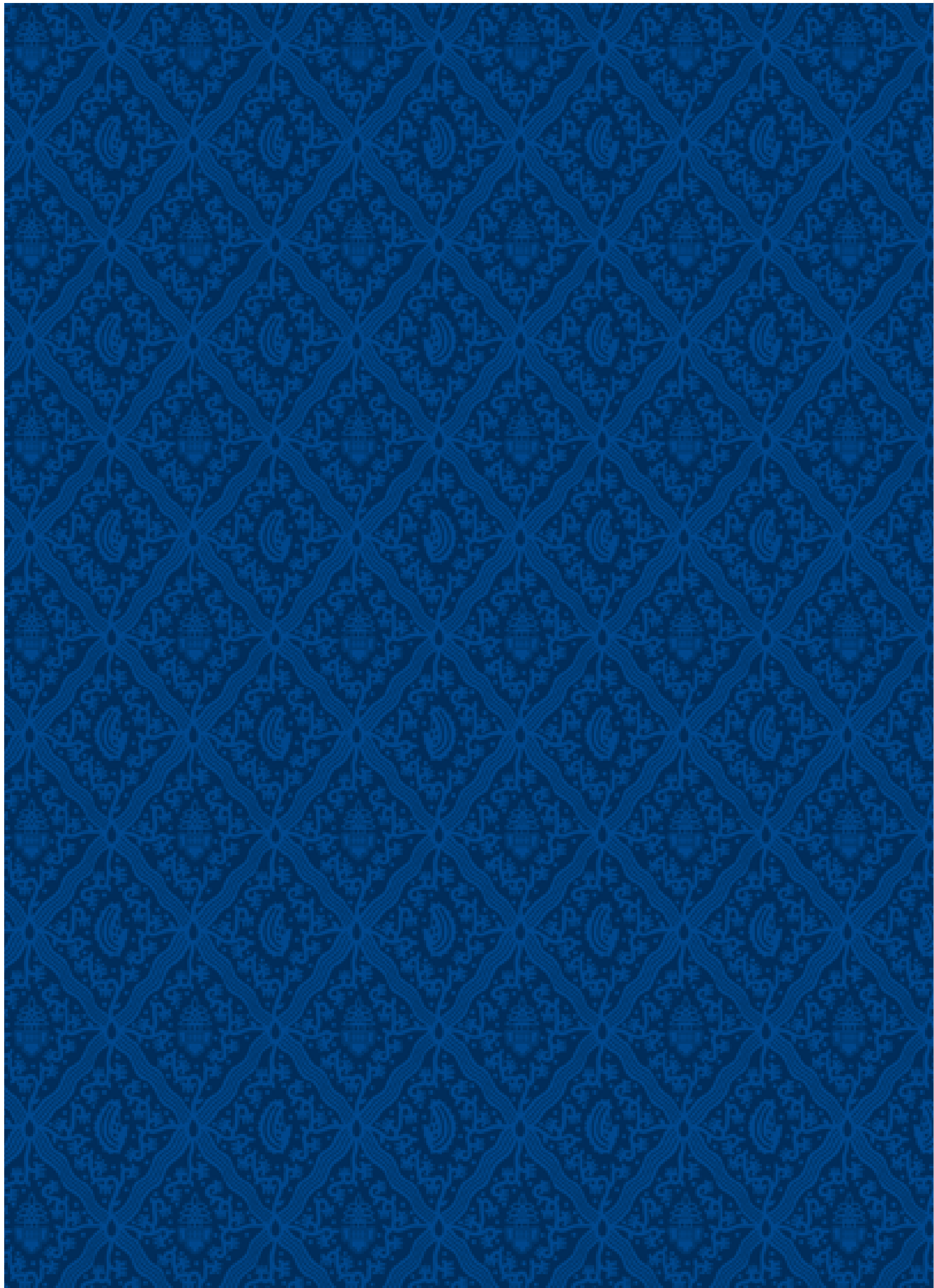




A New Milestone for **GOOD** Transformation

Tonggak Sejarah Baru bagi Transformasi "GOOD"





A New Milestone for **GOOD** Transformation

Tonggak Sejarah Baru bagi Transformasi "GOOD"

Transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2018 merupakan tonggak sejarah untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan melalui peningkatan permodalan, baik dalam upaya memperluas penetrasi pasar domestik maupun regional ASEAN. Hal tersebut diiringi dengan peningkatan tata kelola yang lebih baik untuk memastikan proses bisnis yang lebih transparan dan akuntabel.

Selaras dengan transformasi yang dilakukan, Perseroan terus meningkatkan inovasi produk baik makanan maupun minuman. Kini, produk yang dihasilkan mencapai sekitar 100 produk dengan *brand* yang kuat di mata konsumen. Perseroan saat ini tengah fokus mengembangkan ekspor sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk membangun sumber pertumbuhan baru di luar pasar domestik.

Melalui inovasi yang kontinyu, pada tahun 2018 Perseroan membukukan kinerja menggembirakan dengan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 119% menjadi Rp425,48 miliar dibanding tahun 2017 sebesar Rp357,51 miliar.

Transforming to be a publicly-listed company in 2018 is certainly a milestone for the Company in the efforts to foster a sustainable growth. Through the public offering, the Company strengthens the capital structure to support its business expansion both domestically and regionally, especially in ASEAN countries.

Aligned with its transformation, the Company continues enhancing product innovation in both food and beverage categories. Today the Company has around 100 products with strongly recognized and well accepted brands by the consumers. The Company is currently focusing on developing its export business as a potential new growth engine along side with the domestic business.

Through commitment in innovation, the Company booked a robust performance where its net income grew by 119% to Rp425.48 billion in 2018 compared to Rp357.51 billion in 2017.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 01 Sekapur Sirih
Foreword
- 02 Daftar Isi
Table of Contents



04 Ikhtisar Utama Main Overview

- 06 Ikhtisar Kinerja 2018
Performance Overview 2018
- 08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 11 Aksi Korporasi
Corporation Action
- 11 Penghentian Sementara
Perdagangan Saham/
Penghapusan
Pencatatan Saham
Suspension/Delisting



12 Laporan Manajemen Management Reports

- 14 Laporan
Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Report
- 22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 36 Pernyataan Tanggung
Jawab Laporan Tahunan
2018 oleh Dewan Komisaris
dan Direksi
Statements of
Accountability of 2018
Annual Report by the Board
of Commissioners and
Board of Directors



38 Profil Perusahaan Company Profile

- 40 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 43 Riwayat Singkat Perusahaan
The Company In Brief
- 45 Kegiatan Usaha Berdasarkan
Anggaran Dasar Terakhir
Business Activity Based On The
Articles Of Association
- 46 Produk Perseroan
The Company's Products
- 52 Jejak Langkah
Milestones
- 56 Visi, Misi & Nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate
Values
- 58 Nilai Perusahaan
Corporate Values
- 60 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 62 Area Operasional
Operational Areas
- 64 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners'
Profile
- 67 Profil Direksi
Board Of Directors' Profile
- 73 Demografi Karyawan
Employees Demography
- 74 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 76 Struktur Kepemilikan Saham
Shareholding Structure
- 77 Entitas Anak, Ventura
Bersama, dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries, Joint Ventures
And Associates

- 78 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 79 Kronologis Pencatatan Efek
Lainnya
Other Securities Listing
Chronology
- 80 Lembaga & Profesi Penunjang
Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions & Professionals
- 81 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



84 Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- 86 Analisa & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis
- 100 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 126 Pengelolaan Sumber Daya
Manusia
Human Resources
Management
- 140 Teknologi Informasi
Information Technology



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS



**144 Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate Governance

- 146 Dasar Penerapan GCG
GCG Legal References
- 150 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of
Shareholders
- 178 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 184 Direksi
Board of Directors
- 192 Komite Audit
Audit Committee
- 198 Komite Nominasi Dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee
- 203 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 205 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 209 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 210 Manajemen Risiko
Risk Management
- 214 Perkara Penting yang
Dihadapi Perseroan
The Company Litigation
- 215 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 215 Kode Etik
Code of Conduct
- 217 Budaya atau Nilai-Nilai
Perusahaan
Corporate Values
- 220 Program Employee Stock
Allocation
Employee Stock Allocation
Program
- 221 Penerapan Pedoman
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
Guidelines Implementation



**234 Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

- 238 Tanggung Jawab
Terhadap Pengelolaan
Lingkungan Hidup
Responsibility Towards
Environmental
Management
- 245 Tanggung Jawab
Pengembangan Sosial
& Masyarakat
Responsibility Towards
Social & Community
Development
- 252 Tanggung Jawab
Bidang Kesehatan, dan
Keselamatan Kerja
Responsibility Towards
Occupational Health And
Safety
- 254 Tanggung Jawab
Bidang Produk
dan Pelanggan
Responsibility towards
Products
and Customers

**256 Laporan
Keuangan
Konsolidasian 2018**
Consolidated Financial
Statements 2018



Produk-produk baru yang diluncurkan pada tahun 2018 dan tahun-tahun sebelumnya menjadikan varian produk Perseroan semakin beragam. Hal ini berdampak positif bagi Perseroan, yang ditunjukkan dengan meningkatnya penjualan neto sebesar 7,60% menjadi Rp8.049 miliar di tahun 2018 dari Rp7.481 miliar di tahun 2017.

New products launched in 2018 and in the previous years have elevated the Company's product variants, which rendered positive impact to the Company. The Company recorded an increase of net sales by 7.60% to Rp8,049 billion in 2018 from Rp7,481 billion in 2017.

Ikhtisar Utama

Main Overview



IKHTISAR KINERJA 2018

PERFORMANCE OVERVIEW 2018



Penjualan Makanan

Food Sales

Penjualan makanan di tahun 2018 tumbuh 8,37% menjadi Rp6.851,53 miliar dari Rp6.322,36 miliar di tahun 2017

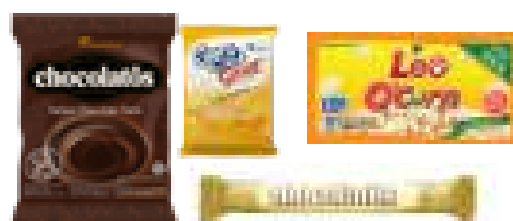
Sales of food products increased by 8.37% to Rp6,851.53 billion in 2018 from Rp6,322.36 billion in 2017

Penjualan Minuman

Beverage Sales

Penjualan minuman tumbuh sebesar 3,39% menjadi Rp1.196,98 miliar di tahun 2018 dari Rp1.157,76 miliar di tahun 2017

Sales of beverage products increased by 3.39% to Rp1,196.98 billion in 2018 from Rp1,157.76 billion in 2017



Penjualan Bersih

Net Sales

Total penjualan bersih naik 7,60% menjadi Rp8.048,95 miliar di tahun 2018 dari Rp7.480,63 miliar di tahun 2017

Total net sales increased by 7.60% from Rp7,480.63 billion in 2017 to Rp8,048.95 billion in 2018

Aset

Assets

Total aset meningkat sebesar 18,19% menjadi Rp4.212,41 miliar pada 2018 dari Rp3.564,22 miliar pada 2017

Total assets increased by 18.19% to Rp4,212.41 billion in 2018 from Rp3,564.22 billion in 2017





Liabilitas Liabilities

Total liabilitas turun sebesar 25,25% menjadi Rp1.723,00 miliar di tahun 2018 dari Rp2.305,04 miliar di tahun 2017

Total liabilities decreased by 25.25% to Rp1,723.00 billion in 2018 from Rp2,305.04 billion in 2017



Ekuitas Equity

Total ekuitas meningkat sebesar 97,70% menjadi Rp2.489,41 miliar pada 2018 dari Rp1.259,18 miliar pada 2017

Total equity increased by 97.70% to Rp2,489.41 billion in 2018 from Rp1,259.18 billion in 2017

Laba Bersih Net Profit

Laba bersih sebelum efek penyesuaian laba *merging entity* naik 19,01% menjadi **Rp425,48 miliar** pada tahun 2018 dibanding Rp357,51 miliar pada tahun 2017

Net profit before effect of merging entity's income adjustment increased by 19.01% to Rp425.48 billion in 2018 from Rp357.51 billion in 2017



Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income for the Year

Laba komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba *merging entity* di tahun 2018 naik 34,77% menjadi Rp440,98 miliar dari Rp327,20 miliar di tahun 2017

Comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment in 2018 grew 34.77% to Rp440.98 billion from Rp327.20 billion in 2017

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
LAPORAN POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.570,55	1.506,66	1.455,69	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.641,86	2.057,56	1.729,29	Non Current Assets
Total Aset	4.212,41	3.564,22	3.184,98	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.328,16	1.516,18	1.249,54	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	394,84	788,85	750,42	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	1.723,00	2.305,04	1.999,96	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.489,41	1.259,18	1.185,01	Total Equity
LAPORAN LABA/RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS & OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Neto	8.048,95	7.480,63	6.601,97	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.495,79)	(5.058,27)	(4.735,91)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.553,15	2.422,35	1.866,06	Gross Profit
Laba Usaha	647,58	600,97	799,43	Operating Income
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	582,51	499,61	687,14	Income (Loss) Before Income Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan setelah efek Penyesuaian (Rugi) Laba Merging Entity	425,48	375,97	625,78	Income (Loss) For The Year after effect of Merging Entity's (Loss) Income Adjustment
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto	15,50	(30,31)	(46,14)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan setelah efek penyesuaian (Rugi) Laba Merging Entity	440,98	345,65	579,64	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year after effect of Merging Entity's (Loss) Income
Efek Penyesuaian Merging Entity	-	(18,46)	(481,80)	Effect of Merging Entity
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian (Rugi) Laba Merging Entity:	425,48	375,51	143,98	Total Income (Loss) For The Year before effect of Merging Entity's (Loss) Income Adjustment:
Pemilik entitas induk	404,93	341,52	147,13	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	20,56	15,99	(3,15)	Non-controlling interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebelum efek penyesuaian (Rugi) Laba Merging Entity:	440,98	327,20	97,84	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year before effect of Merging Entity's (Loss) Income:
Pemilik entitas induk	416,41	313,59	101,01	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	24,57	13,61	(3,17)	Non-controlling interests
Earnings Per Share - Basic	56,79	51,61	26,22	Earnings Per Share - Basic
RASIO KEUANGAN UTAMA				MAIN FINANCIAL RATIOS
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan Neto	7,60%	13,31%	4,34%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	8,65%	6,81%	0,84%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	5,40%	29,81%	14,42%	Gross Profit
Laba Usaha	7,76%	-24,83%	243,20%	Operating Income
Laba Periode/Tahun Berjalan	13,17%	-39,92%	-403,74%	Income for the Period/The Year
Jumlah Aset	18,19%	11,91%	9,56%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-25,25%	15,25%	-13,47%	Total Liabilities



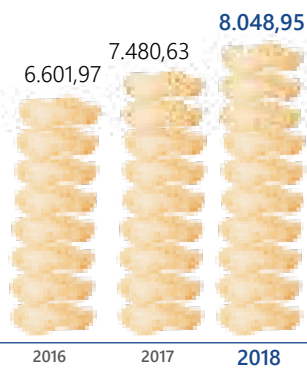
IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

URAIAN	2018	2017	2016	DESCRIPTION
Jumlah Ekuitas, Neto	97,70%	6,26%	98,89%	Total Equity, Net
Rasio Usaha (%)				OPERATING RATIO (%)
Laba Bruto / Penjualan Neto	31,72%	32,38%	28,27%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Neto	8,05%	8,03%	12,11%	Operating Income / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Penjualan Neto	5,29%	5,03%	9,48%	Income For The Year / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas, Neto	17,09%	29,86%	52,81%	Income For The Year / Net Equity
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	10,10%	10,55%	19,65%	Income For The Year / Total Assets
Rasio Keuangan (X)				Financial Ratio (X)
Total Liabilitas / Ekuitas, Neto	0,69	1,83	1,69	Total Liabilities / Net Equity
Total Liabilitas / Total Aset	0,41	0,65	0,63	Total Liabilities / Total Assets
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	1,18	0,99	1,16	Total Current Assets / Total Current Liabilities



PENJUALAN NETO

Net Sales

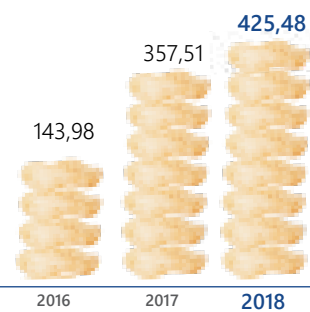


(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)



LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK MERGING ENTITY

Income for The Year Before Effect of Merging Entity

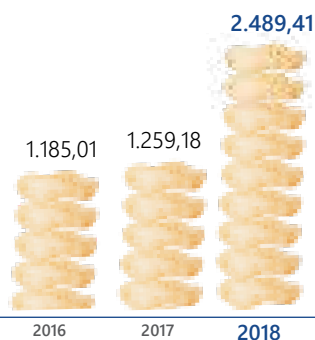


(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)



TOTAL EKUITAS

Total Equity

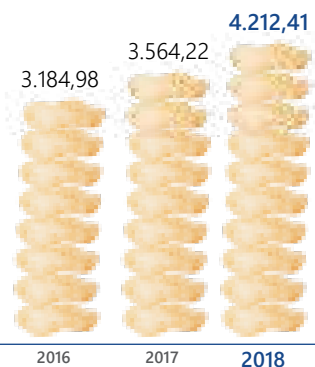


(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)



TOTAL ASET

Total Assets



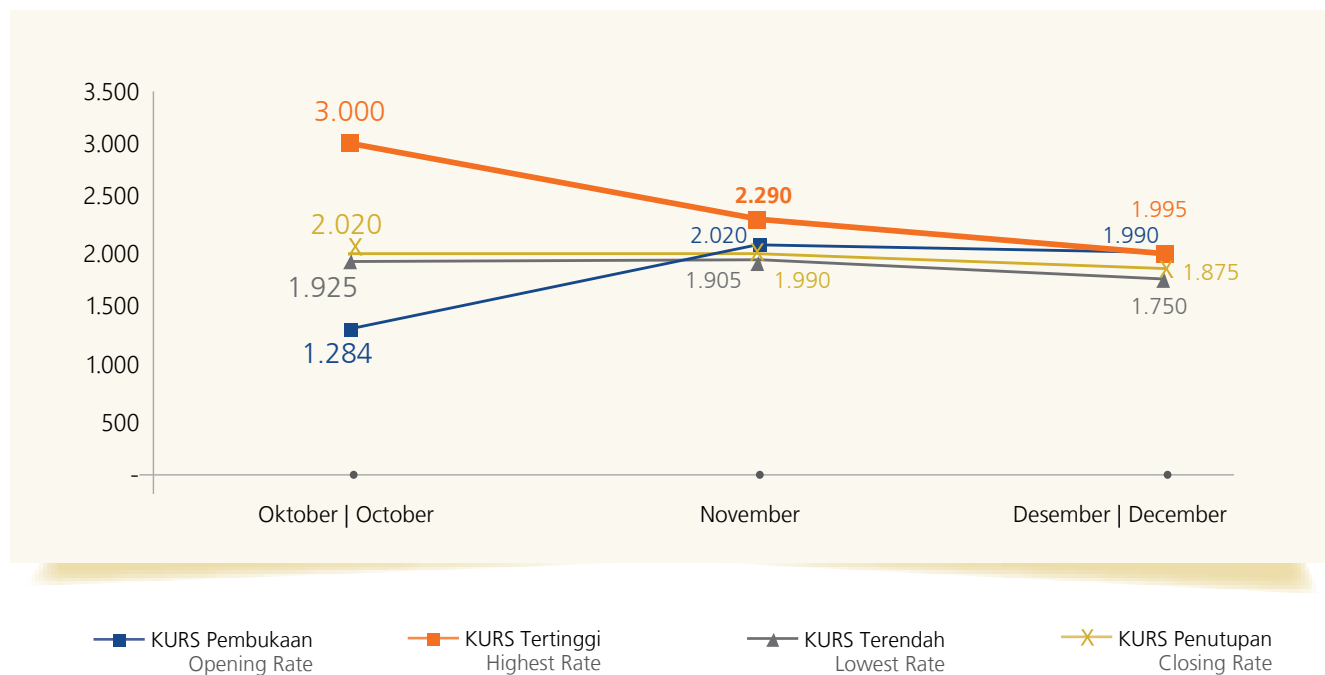
(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Pergerakan Saham 2018

Shares Movement 2018



Kinerja Saham 2018

Share Performance 2018

2018	Harga Saham				Jumlah Saham Total Shares	Volume Transaksi (Saham) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)	2018
	Share Price							
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing				
Oktober	1.284	3.000	1.925	2.020	7.379.580.291	30.528.800	14.906.752.187.820	October
November	2.020	2.290	1.905	1.990	7.379.580.291	10.985.200	14.685.364.779.090	November
Desember	1.990	1.995	1.750	1.875	7.379.580.291	2.119.500	13.836.713.045.625	December



AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Garudafood Resmi Menjadi Perusahaan Publik dengan Melepas 10,34% Saham – Ticker Code: “GOOD”

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan memperoleh dana untuk meningkatkan modal saham sebesar Rp972,33 miliar. Harga perdana saham GOOD ditetapkan sebesar Rp1.284 per saham.

Perseroan menerbitkan saham baru sebanyak 762,84 juta termasuk saham yang diterbitkan kepada Pelican Company Ltd. sebanyak 727,84 juta saham dalam rangka pelaksanaan konversi *Mandatory Convertible Bond* (MCB). Bersamaan dalam IPO ini juga, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “ESA”) sebanyak-banyaknya 2,8 juta saham.

Pada bulan Juli 2018, Perseroan telah mendirikan Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd (Goldenbird), dengan kepemilikan 100%. Goldenbird adalah suatu perusahaan yang berkedudukan di Singapura yang bergerak dalam kegiatan usaha di bidang perdagangan dan pengembangan pasar internasional.

Garudafood is Officially Transformed into a Public Company by Offering 10.34% Shares – Ticker Code: “GOOD”

The Company conducted an initial public offering (IPO) and listed its shares on Indonesia Stock Exchange with the proceeds of Rp972.33 billion as new capital injection. The IPO price of GOOD was offered at Rp1,284 per share.

The Company issued 762.84 million new shares including 727.84 million shares issued to Pelican Company Ltd. for the Mandatory Convertible Bonds (MCB) conversion. In this IPO, the Company also allocated up to 2.8 million shares for Employee Stock Allocation (ESA) program.

In July 2018, the Company established Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. (Goldenbird), a wholly-owned subsidiary, in Singapore. Goldenbird engages in trading business to support the international business expansion.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM SUSPENSION/DELISTING

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2018 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

By the publication of this 2018 Annual Report, the Company has not experienced or received any share trading suspension for or delisting of the Company's shares.



Volume penjualan Garudafood, khususnya makanan meningkat sebesar 8,37%.

Garudafood sales volume, particularly food increased by 8.37%.

Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan menutup tahun 2018 dengan tonggak sejarah baru sebagai Perusahaan publik yang akan membantu Perseroan memperkuat posisinya dengan struktur yang lebih akuntabel.

Melalui penawaran umum tersebut, Perseroan menerbitkan 10,3% saham baru kepada masyarakat dan Pelican Company Ltd. dan mendapatkan total dana sebesar Rp972,33 miliar yang merupakan tambahan dana bagi modal kerja Perseroan.

Aksi korporasi ini diformulasikan dengan melihat kinerja operasional Perseroan tahun 2018 yang baik dan pesatnya perkembangan pasar makanan dan minuman kemasan di Asia Tenggara dan Asia secara keseluruhan.

Peningkatan penjualan ekspor yang tinggi merupakan salah satu pendorong kenaikan penjualan total Perseroan. Negara-negara yang kami sasar pada tahun 2018 adalah ASEAN, Cina dan India karena pola konsumsi yang serupa dengan masyarakat Indonesia.

Ulasan Makro Ekonomi dan Industri

Ekonomi Indonesia dan ASEAN menunjukkan kinerja yang baik pada umumnya dengan kelas menengah yang berkembang pesat yang baik untuk bisnis makanan dan minuman kemasan.

Perekonomian Indonesia tumbuh positif sebesar 5,17% di 2018 dengan pengeluaran rumah tangga yang bertumbuh sebesar 5,05% dan inflasi yang terjaga di angka 3,13%. Fundamental ekonomi Indonesia yang kuat menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat terjaga dengan stabil karena didukung oleh kebijakan ekonomi yang efektif.

Perseroan berhasil tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2018 dan mampu meningkatkan total penjualan sebesar 7,60% menjadi Rp8.048,95 miliar pada tahun 2018.

Apresiasi kami sampaikan untuk jajaran Direksi yang telah mencetak kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang positif di tengah ketatnya persaingan industri makanan dan minuman kemasan yang melibatkan pemain lokal dan internasional.

In 2018, the Company posted net sales of Rp8,048.95 billion or 7.60% growth from the previous year. The Company also successfully listed its shares on Indonesia Stock Exchange (BEI) on 10 October 2018.

We appreciate the Board of Directors' performance in achieving positive operational and financial results amidst fierce competition in packaged food and beverage industry with various local and international producers.



Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Company closed the year 2018 with a new milestone as a public company that will strengthen the Company's position with accountable structure.

Through the public offering, the Company issued 10.3% new shares to public investors and Pelican Company Ltd. with the total proceeds of Rp972.33 billion as additional working capital for the Company.

This corporate action was formulated after considering the Company's good performance in 2018 and the robust growth of packaged food and beverage market in the Southeast Asia and Asia as a whole.

The high growth of export sales contributed positively to the Company's total net sales. In 2018, we focused on developing market in ASEAN, China and India as the consumers of these countries have similar consumption pattern with the ones in Indonesia.

Macro Economy and Industry Review

Indonesia and ASEAN economies indicate positive performance in general with robust and growing middle-income class which bodes well for packaged food and beverage industry.

Indonesian economy grew by 5.17% in 2018 with household spending increased by 5.05% and inflation rate was maintained at 3.13%. Indonesian strong economic fundamentals, supported by effective policies, proved that the economy could continue growing steadily.



Berdasarkan data BPS, industri pengolahan makanan dan minuman Indonesia tumbuh 7,91% di tahun 2018, lebih rendah dari 9,23% di 2017. Namun kami tetap optimis dengan prospek perkembangan bisnis Perseroan ke depan melalui penerapan strategi riset dan strategi pemasaran yang lebih terpadu di dalam negeri dan perluasan penjualan ekspor.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang telah mencetak kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang positif di tengah ketatnya persaingan di industri makanan dan minuman kemasan yang melibatkan pemain lokal dan internasional.

Kinerja tersebut dapat dinilai dari berhasilnya Perseroan meningkatkan total penjualan sebesar 7,6% menjadi Rp8.048,95 miliar pada tahun 2018 dari Rp7.480,63 miliar pada tahun 2017. Sementara ekspor Perseroan di 2018 naik 30,13% menjadi Rp486,62 miliar dari Rp373,94 miliar di tahun 2017 sehingga proporsi ekspor meningkat menjadi 6% di 2018 dari 5% di 2017.

Dalam rangka pengembangan pasar ekspor, kami menyarankan Direksi untuk memaksimalkan Entitas Anak baru Perseroan, yaitu Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. yang berpusat di Singapura, sebagai perusahaan dagang, untuk memperkuat pengenalan masyarakat Asia terhadap merek dan produk Perseroan khususnya di ASEAN, China dan India.

Dilihat dari sisi bisnis distribusi, Direksi juga telah sukses dalam memperluas jaringan distribusi di bawah Entitas Anak SNS yang menjangkau lebih dari 300.000 pelanggan aktif.

BPS data indicate that food and beverages processing industry grew by 7.91% in 2018, which is lower than that of in 2017 by 9.23%. However, we are upbeat with the Company's business prospect in the future through integrated research and marketing strategy domestically as well as stronger export sales.

Board of Directors' Performance Assessment

We appreciate the Board of Directors' performance in achieving positive operational and financial results of the Company amidst fierce competition in packaged food and beverage industry with various local and international producers.

This performance was reflected in the financial results where the Company reported its net sales growth of 7.6% to Rp8,048.95 billion in 2018 from Rp7,480.63 billion in 2017. While the Company's export in 2018 grew 30.13% to Rp486.62 billion from Rp373.94 billion in 2017, thereby the export portion increased by 6% in 2018 from 5% in 2017.

To develop the export market, we suggest the Board of Directors to leverage the newly-established trading Subsidiary Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. in Singapore to widen the awareness and penetration of the Company's brands and products to Asian consumers, specifically in ASEAN, China and India.

On the distribution business, the Board of Directors has also successfully expanded the distribution network under Subsidiary SNS that now has more than 300,000 active customers.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Kedepan, kami menyarankan Direksi untuk terus memperkuat saluran distribusi, khususnya di luar Jawa, di mana pertumbuhan ekonomi lebih pesat pada beberapa tahun belakangan ini dibandingkan di Pulau Jawa.

Strategi pemasaran yang baik dan mengikuti perkembangan zaman melalui media sosial telah membuahkan hasil positif atas pangsa pasar beberapa merek Perseroan, sehingga penjualan makanan bertumbuh 8,37% di atas pertumbuhan rata-rata industri.

Dengan semua pencapaian di atas, kami segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2018.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Melihat pada tren industri yang positif serta komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, utamanya setelah menjadi perusahaan publik, kami yakin bahwa prospek usaha Perseroan akan tetap baik seiring dengan tren pertumbuhan tersebut. Secara lebih luas, baik perekonomian Indonesia maupun dunia pada tahun 2019 juga diperkirakan akan membaik, sehingga Perseroan dapat terus memanfaatkan momentum ini.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa target penjualan Perseroan di atas rata-rata industri masih realistis sejalan dengan tren pertumbuhan ke depan. Kami juga mendukung upaya Perseroan untuk terus berinovasi dalam pemasaran produknya serta melakukan ekspansi distribusi ke luar Pulau Jawa. Komitmen Perseroan untuk berfokus pada wilayah-wilayah luar Jawa adalah tepat. Kami yakin bahwa Perseroan siap untuk berperan membangun bangsa sambil mempertahankan kinerja bisnis yang baik.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Pencapaian Perseroan saat ini dan di masa mendatang tidak lepas dari dukungan tata kelola perusahaan yang

Going forward, we render our mandate to the Board of Directors to continue expanding the distribution network, especially outside Java, where economic growth is faster in recent years than that of in Java.

Good and updated marketing strategy, including tapping the social media has brought about positive results on market shares of the Company's certain brands, thereby food sales grew 8.37% above industry average.

With all the above achievements, we the Board of Commissioners express our appreciation for the Board of Directors' performance in 2018.

Overview on Business Outlook

On the back of positive industrial trend, and the Company's commitment to create shareholders' value, moreover now as a publicly-listed company, we share the belief that the Company's business prospect will remain good. Overall, the domestic and global economies in 2019 have positive projections, so that the Company can take advantage on this momentum.

We view that the Company's sales target, which is higher than industry, is realistic as it is in line with the future growth trend. We also support the Company's efforts to continually innovate its product marketing and to expand its distribution outside Java Island. The Company's commitment to focus on areas outside Java is on point. We believe that the Company is ready to participate in building the nation while continue to deliver solid business performance.

Overview on Corporate Governance

The Company's performance today and in the future is and will always be inseparable from good corporate

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

baik berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kesetaraan. Bagi kami, penerapan tata kelola usaha yang baik tidak sekadar mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Untuk itu, sangat penting bahwa semua prinsip tata kelola dijadikan hal yang melekat dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tanggung jawab tata kelola berlaku untuk seluruh lapisan karyawan dengan menjunjung tinggi integritas. Dewan Komisaris mendukung pelaksanaan *whistleblowing system* yang baik beserta semua aturannya kepada seluruh jajaran Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system* sejak beberapa tahun yang lalu dimana Perseroan menyediakan jalur yang aman bagi karyawan untuk melaporkan adanya pelanggaran yang terjadi di Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Sebagai perusahaan terbuka baru, Perseroan telah membentuk Komisi Nominasi dan Remunerasi dalam merekomendasikan komposisi Organ Perseroan dan sistem remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Komite Audit dan Unit Audit Internal yang berperan sebagai perangkat untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisi dan pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan. Komite-komite membantu memastikan Direksi selalu mengikuti koridor tata kelola yang baik dan mengingatkan bahwa setiap kegiatan operasional harus dilaksanakan secara berintegritas.

governance that is carried out based on transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness principles. At Garudafood, good corporate governance implementation does not reflect merely legal compliance, but is considered a requirement for the Company to realize its vision and mission. To that end, it is imperative that those principles are embedded in our day-to-day activities.

The corporate governance responsibility shall be borne by all levels of employee based on highly upheld principles of integrity. The Board of Commissioners supports the proper implementation of whistleblowing system including all rules that apply in all of the Company's elements. As such, the Company has put a whistleblowing system since a few years ago, where it provides safe procedures for employees to report any breach committed in the Company and/or the Subsidiaries.

As a new publicly-listed Company, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee that provides recommendation of the Organ composition and remuneration system in compliance with the prevailing regulations. In addition, the Company has also established the Audit Committee and Internal Audit Unit, which support the Board of Commissioners for its supervisory and oversight roles in the Company's operational activities. The committees assist us in ensuring that the Board of Directors consistently stay within in good governance corridor and in reminding that every operational activity shall be carried out with integrity.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018, RUPSLB menyetujui perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner

Komisaris / Commissioner

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Changes of the Board of Commissioners Members

Pursuant to the resolution of the Company's EGMS held on June 26, 2018, the Meeting approved the changes in the Company's Board of Commissioners composition. The EGMS honorably dismissed all previous members of the Company's Board of Commissioners, and appointed new members of the Company's Board of Commissioners, effective as of the closing of the Meeting. Thereby the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Hartono Atmadja

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dalam menjalankan tugasnya dalam pemberian nasihat kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ("Rapat Gabungan"). Dalam Rapat Gabungan, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris. Selama tahun 2018 telah dilaksanakan Rapat Gabungan sebanyak 2 (dua) kali dengan membahas agenda-agenda yang sesuai dengan kinerja operasional dan perkembangan Perseroan.

Advisory Frequency and Procedure to the Board of Directors

In performing its advisory duty to the Board of Directors, the Board of Commissioners use mechanism of a joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors ("Joint Meeting"). The Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors according to duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners. In 2018, 2 (two) Joint Meetings were held to discuss agenda relevant to the Company's business progress and operational performance.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas usaha dan kerja kerasnya dalam memajukan Perseroan ke arah transformasi yang lebih baik lagi untuk kepentingan konsumen dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha dan masyarakat atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Keberhasilan usaha adalah wujud kerja bersama dan kami yakin kolaborasi yang solid di antara semua pihak akan membuat Garudafood terus bertumbuh di masa mendatang.

Appreciation

As a closing remark, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey my highest appreciation to all employees of the Company for their hard work and passion in advancing the Company to reach a new transformational milestone for the benefit of consumers and all stakeholders.

The Board of Commissioners thanks all customers, business partners and consumers for their trust to the Company. There is no success without teamwork so we believe that with solid collaborative spirit Garudafood will continue to thrive in the future.

Jakarta, 1 April 2019

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris Utama

President Commissioner



DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dorodjatun
Kuntjoro-Jakti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sudhamek Agoeng
Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

A New Milestone for **GOOD** Transformation

Tonggak Sejarah Baru bagi Transformasi GOOD

Pertumbuhan Garudafood tercermin pada laba bersih Perseroan yang naik sebesar 19% menjadi Rp425,48 miliar pada tahun 2018 dibanding Rp357,51 miliar pada tahun 2017.

Garudafood growth was reflected on 19% increase of net profit to Rp425.48 billion in 2018 from Rp357.71 billion in 2017.

Perseroan resmi menjadi perusahaan publik pada tanggal 10 Oktober 2018 melalui penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 10,34% saham baru atau 762,84 juta saham di harga Rp1.284 per saham.

Through an Initial Public Offering (IPO), the Company officially became a publicly-listed company on October 10, 2018 by issuing 10.34% or 762.84 million new shares at the price of Rp1,284 per share.



Tahun 2018 merupakan waktu yang tepat untuk *go-public* karena Perseroan membuka akses ke pasar modal pada saat Perseroan memiliki peluang untuk bertumbuh lebih besar lagi dengan melihat perkembangan bisnis yang baik di pasar domestik dan tingginya kenaikan penjualan ekspor Perseroan. IPO juga akan membawa standar baru dalam tata kelola perusahaan yang baik yang menjadi kebutuhan perusahaan modern.

The year 2018 was the right time to go public because the Company opened its access to capital market at the same time as it envisions more opportunities to grow even bigger, considering positive development of its domestic business and the rapid growth of its export sales. The IPO also brings new standards on good corporate governance which are necessary for a modern company.



Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Tahun 2018 merupakan tahun yang baru dan penuh transformasi bagi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Garudafood" atau "Perseroan") yang baru saja resmi melantai di Bursa Efek Indonesia ("BEI") sebagai perusahaan publik dengan kode saham GOOD. Berawal dari sebuah bisnis keluarga produsen tepung tapioka di 1958 dan menjadi pelopor produsen kacang kulit sejak 1979 dan akhirnya berbentuk perseroan di tahun 1994, Garudafood, yang menjunjung tinggi budaya inovasi dan telah menikmati pangsa pasar mayoritas di kategori makanan ringan, memutuskan untuk bertransformasi menjadi perusahaan publik agar dapat menjangkau lebih banyak lagi konsumen di dalam dan luar negeri.

Ulasan Makroekonomi dan Industri

International Monetary Fund (IMF) mencatat pada tahun 2018 dan 2017 perkembangan ekonomi global stabil dengan pertumbuhan di angka yang sama yaitu 3,7%. Hal ini ikut mendorong pertumbuhan ekspor dari Indonesia ke luar negeri. Volume ekspor non-migas Indonesia naik 13,52% menjadi 571,4 juta ton pada 2018.

Indonesia, negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia menunjukkan kinerja ekonomi yang positif dari tahun ke tahun. Ekonomi Indonesia tumbuh 5,17% di 2018 dengan pengeluaran rumah tangga yang naik 5,05% dan tingkat inflasi yang terjaga di kisaran 3%.

Dengan penduduk lebih dari 260 juta jiwa dan trend pertumbuhan ekonomi yang naik dari tahun ke tahun dengan dukungan kebijakan ekonomi yang kondusif, Indonesia masih tetap merupakan potensi pasar yang sangat menarik bagi Perseroan.

Dear Valuable Shareholders,

The year 2018 was a new year with full of transformation for PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Garudafood" or "the Company") that was just listed its shares on the Indonesia Stock Exchange ("BEI") with the ticker GOOD. Starting as a family business producing tapioca flour in 1958, then became one of the pioneers in making roasted peanut in Indonesia in 1979 before finally a legal entity in 1994, Garudafood, upholding a "culture of innovation" and enjoying leading market share in snacks market, decided to go public to reach more consumers in and outside of Indonesia.

Macro Economy and Industrial Overview

International Monetary Fund (IMF) data show that global economy growth was stable at 3.7% in 2018 and 2017. This in turn fostered up Indonesia's export. The national non-oil and gas export volume increased by 13.52% to 571.4 million tons in 2018.

As the world's fourth most populated country Indonesia has shown positive economy indicators from year to year. Indonesian economy grew by 5.17% in 2018 with household spending posted 5.05% growth while the inflation rate was maintained at around 3%.

With more than 260 million population and positive trend of its economic growth trend every year supported by conducive economic policies, Indonesia remains to be a very attractive market for the Company.



Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS), besarnya pasar produk konsumen baik di dalam dan luar negeri juga mendorong peningkatan pertumbuhan industri pengolahan makanan dan minuman sebesar 4,27% sepanjang 2018.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Berkaca pada tren industri yang positif, Perseroan berupaya mempertahankan dan peningkatan kinerja dengan menyiapkan beberapa rencana dan strategi.

Kami menargetkan agar setiap produk Garudafood memiliki pangsa pasar terbesar di setiap kategorinya dengan melakukan riset secara rutin tentang kondisi dan dinamika pasar untuk menilai dampak dari perubahan produk, perubahan harga, promosi pemasaran, perubahan saluran distribusi, dan sebagainya. Dengan ini, Perseroan diharapkan dapat merebut pangsa pasar produk pesaing lokal dan internasional.

Dengan populasi kelas menengah merupakan 22% dari total penduduk Indonesia, Garudafood akan lebih banyak menggarap pasar ini yang sangat responsif terhadap inovasi melalui yang lebih premium tapi masih terjangkau (*affordable premium products*). Produk-produk untuk segmen ini juga berpotensi menghasilkan margin keuntungan yang lebih baik sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Selain itu, Entitas Anak Perseroan SNS akan menambah jumlah tenaga penjualan dan armada, khususnya untuk menjangkau lebih banyak toko tradisional. Garudafood juga mengembangkan bisnis melalui sistem e-dagang (*e-commerce*).

Pada Juli 2018, Perseroan telah mendirikan Entitas Anak, Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. di Singapura untuk mengembangkan ekspor. Perseroan juga sedang menyiapkan kantor perwakilan di Thailand. Di samping itu, Perseroan terus menjalin kerja sama dengan manufaktur pihak ketiga demi menjaga efisiensi, profitabilitas serta mempercepat proses peluncuran produk baru.

According to the Indonesian Statistics Center Bureau, the extensive domestic and international market of consumer products bolstered the growth of food and beverage processing industry by 4.27% in 2018.

Strategies and Strategic Policies

Reflecting on positive industry trends, the Company strives to maintain and increased business performance by formulating several plans and strategies.

We aim to make every Garudafood product to get the largest market share in its category by doing relentless research on conditions and dynamics in the market in order to understand the impact from changes in products, prices, marketing promotion and distribution channels. With this, the Company expects to win some shares from local and international competitors.

With middle-income class population represents 22% of Indonesian population, Garudafood will work more on this market segment which is very responsive to innovation by offering innovative affordable premium products (i.e. premium products yet still affordable). Products in this segment also potentially deliver a better margin which will drive the Company's profitability higher in the long run.

Moreover, the Company's Subsidiary SNS will add more sales team and fleet especially to reach out more traditional retail outlets. Garudafood is also developing its business through e-commerce platform.

In July 2018, the Company has established Subsidiary Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. in Singapore to develop the international market. The Company is also planning to open a representative office in Thailand. In addition, the Company continues to cooperate with third-party manufacturers for the purpose of managing efficiency, profitability and speed in launching new products.

Perseroan serius untuk terus mengembangkan sistem teknologi informasi (TI) dalam rangka melakukan transformasi proses bisnis ke dalam sistem yang lebih *up to date* sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Selain itu, Pengembangan sistem teknologi informasi Perseroan juga diprioritaskan untuk peningkatan produktivitas di seluruh fungsi bisnis. Pengembangan ini diharapkan akan mempercepat proses bisnis dan tersedianya informasi yang diperlukan.

Tahun 2018, Perseroan dengan konsisten terus mengembangkan aplikasi distribusi di gawai yang diprioritaskan pada fungsi pengelolaan aktivitas penjualan dan pengiriman. Selain itu, kami juga menerapkan penggunaan aplikasi JDA yang berfungsi untuk menggabungkan fungsi *demand planning & fulfillment* yang dapat mengoptimalkan secara dinamis rencana persediaan yang *real-time* serta merencanakan rantai pasokan yang baik dan menyeluruh. Dengan kata lain, sistem ini membantu mengoptimalkan *end-to-end supply chain planning*.

Capaian Kinerja

Kinerja operasional perusahaan di 2018 sesuai dengan target manajemen, yaitu tumbuh di atas rata-rata industri khususnya di bidang makanan yang tumbuh sebesar 8,37%, sedangkan untuk produk minuman tumbuh sebesar 3,39%.

Pertumbuhan Garudafood tercermin pada laba bersih yang naik sebesar 19% menjadi Rp425,48 miliar pada tahun 2018 dibanding Rp357,51 miliar pada tahun 2017. Pada periode yang sama, penjualan bersih naik 7,60% menjadi Rp8.048,95 miliar dari Rp7.480,63 miliar.

Volume penjualan makanan, khususnya biskuit mengalami kenaikan signifikan sebesar 22,5%. Secara agregat, total penjualan produk makanan di tahun 2018, meningkat 8,37% menjadi Rp6.851,53 miliar dari Rp6.322,36 miliar di tahun 2017.

The Company from time to time seriously develops the information technology system to transform its business processes into a more up-to-date system in the efforts to keep up with current development of the industry. The information technology system development of Garudafood is also prioritized to uplift the productivity in all business functions. This development is expected to streamline business processes and accelerate the provision of necessary information.

In 2018, the Company continues to consistently develop its mobile distribution application with the emphasize on sales monitoring and delivery functions. Moreover, we also implement JDA application system that combines demand planning and fulfillment functions with the capability to dynamically optimize the inventory in real time as well as high-quality and comprehensive supply chain planning. In other words, this system optimizes the end-to-end supply chain planning.

Business Performance

The Company's operational performance in 2018 is within our target, namely grew above industry average particularly in food segment that grew by 8.37%, while beverage products grew by 3.39%.

Garudafood growth was reflected on 19% net profit to Rp425.48 billion in 2018 from Rp357.51 billion in 2017. In the same time, net sales increased by 7.60% to Rp8,048.95 billion from Rp7,480.63 billion.

Food sales volume, particularly biscuit experience a significant increased by 22.5%. Aggregately, total food sales in 2018 increased by 8.37% to Rp6,851.53 billion from Rp6,322.36 billion in 2017.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Penjualan minuman mengalami kenaikan sebesar 3,39% menjadi Rp1.196,98 miliar di tahun 2018 dari Rp1.157,76 miliar di tahun 2017.

Penjualan ekspor Garudafood di tahun 2018 naik sebesar 30,13% menjadi Rp486,62 miliar di tahun 2018 dari Rp373,94 miliar di tahun 2017 sehingga porsi penjualan ekspor di tahun 2018 meningkat menjadi 6% dari 5% di tahun 2017.

Pada tahun 2018, peluncuran produk baru memperluas keragaman produk sebagai pendorong pertumbuhan jangka panjang, namun terkadang mencatat profitabilitas jangka pendek. Perseroan mencatat margin laba kotor yang sedikit lebih rendah, yaitu 31,7% pada 2018 dibandingkan 32,4% pada tahun 2017. Ke depan, Perseroan akan terus meluncurkan produk baru setiap tahun dengan terus berupaya melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan profitabilitas.

Kendala dan Tantangan Bisnis

Sebagai perusahaan padat karya dengan sejumlah pabrik di daerah yang berlainan, Perseroan harus selalu sigap dalam menghadapi tantangan berupa kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) yang bisa terjadi di waktu-waktu yang ditetapkan oleh pemerintah daerah.

Puluhan pemain lokal dan internasional pun sudah berkecimpung dalam pasar makanan dan minuman kemasan Indonesia, ASEAN dan Asia yang menggiurkan, sehingga membuat persaingan dalam kategori ini menjadi ketat.

Dua tantangan di atas senantiasa memicu Perseroan agar selalu berinovasi dalam mengembangkan produk yang diminati masyarakat dengan harga yang terjangkau dan tersedia luas di berbagai jalur distribusi.

Beverage sales volume increased by 3.39% to Rp1,197.98 billion in 2018 from Rp1,157.76 billion in 2017.

Garudafood's export sales in 2018 increased by 30.13% to Rp486.62 billion in 2018 from Rp373.94 billion in 2017, resulted in a higher export contribution to 6% of total net sales in 2018 from 5% in 2017.

In 2018, new product launches widen the product range as long-term growth driver but sometimes hit short-term profitability. The Company has a slightly lower gross profit margin of 31.7% in 2018 vis-a-vis 32.4% in 2017. Going forward, the Company will continue on launching new products every year while putting initiatives to improve profitability.

Business Obstacles and Challenges

As a labor-intensive manufacturer, the Company has to be agile in responding to challenges of regional minimum wages adjustment that will be set by the Regional Government every year.

Many local and international players have been operating and competing in the lucrative market of packaged food and beverage sector in Indonesia, ASEAN and Asia, hence making the rivalry is very fierce.

The aforementioned two challenges trigger the Company to continuously innovate and develop new products that well-liked by consumers, offered at affordable price and widely available in various distribution channels.

Perubahan kurs mata uang asing, khususnya dolar AS terhadap Rupiah, beserta ketidakpastian pasokan dan gejolak harga bahan baku seperti kacang, tepung, gula, dan kemasan yang secara langsung dan tidak langsung terpaut dengan kurs dolar AS dan Euro, juga perlu diantisipasi, misalnya dengan menjalin kerjasama dengan lebih dari satu pemasok dan pengiriman bertahap atas pembelian dalam jumlah besar. Sebagian besar bahan baku Perseroan berasal dari dalam negeri.

Prospek Usaha

Secara garis besar, pandangan atas perekonomian di tahun 2019 adalah positif dan diproyeksikan terus meningkat baik secara global maupun nasional. Pertumbuhan ekonomi tentu akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, dan hal ini akan berpengaruh pada dunia usaha.

Bagi Perseroan sendiri, dengan melihat perkembangan yang ada sejak 1958, sebagai perusahaan keluarga yang terus mencetak prestasi positif dari waktu ke waktu, kami percaya bahwa transformasi berupa menjadi perusahaan publik menjadikan struktur Perseroan semakin kuat untuk melanjutkan pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

Rasa optimis kami ini terlebih lagi didukung oleh fakta dimana kelas menengah Indonesia semakin berkembang. Total kelas menengah di Indonesia – yang menjadi salah satu target pasar Perseroan – setidaknya terdiri dari 52 juta penduduk atau meningkat tajam menjadi 22% dari total populasi di 2017 dari hanya 5% di 2001, menurut data World Bank dalam laporan Indonesia *Economic Quarterly Report*.

Foreign currency fluctuation, especially the US Dollar against Rupiah along with uncertain supply of materials and volatile prices for groundnuts, flour, sugar and packaging that are directly and indirectly linked to USD and Euro exchange rate, also needs to be anticipated, for example, by partnering with more than one supplier and placing big orders with partial delivery scheme. Most of the Company's materials are sourced domestically.

Business Prospects

Overall there is a positive view towards the economic situation in 2019 with continuing recovery in domestic and global economies. Economic growth has a strong correlation with people's welfare and the business sector alike.

For us, looking back to Garudafood's history since 1958, as a family business that continues to achieve positive performance from time to time, we believe that the transformation as a public company equips the Company with a stronger structure to support its business growth both domestically and internationally.

Our optimism is further supported by the fact that the middle-income group in Indonesia continues to grow larger. Total middle-income class in Indonesia, which is one of the main target markets of the Company, has reached more than 52 million people or represents 22% of Indonesian population in 2017 compared to only 5% in 2001, according to World Bank's Indonesia *Economic Quarterly Report*.



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Industri makanan dan minuman kemasan dalam negeri di Indonesia juga merupakan pasar mayoritas di Asia Tenggara dengan kontribusi AS\$33 miliar atau 30,5% dari total penjualan produk kategori ini di tingkat regional di 2015. Euromonitor memproyeksikan angka ini akan tumbuh dengan CAGR 12% hingga mencapai AS\$56 miliar pada tahun 2020.

Dengan melihat potensi tersebut, Perseroan menargetkan untuk menjadi pemegang pangsa pasar terbesar untuk setiap kategori produknya. Saat ini, dua merek Perseroan yaitu Chocolatos dan Gery masing-masing memimpin pangsa pasar dalam kategori *malkist cracker* dan stik *wafer* di posisi pertama dan kedua dengan pangsa pasar 47% dan 22% pada 2018 (Data Nielsen).

Perseroan juga mempunyai visi untuk menjadi pemain besar di ASEAN dan Asia yang saat ini pasarnya bertumbuh pesat. Kami menargetkan porsi ekspor bisa mencapai di atas 10% di beberapa tahun ke depan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan bertujuan mengoptimalkan nilai untuk seluruh pemegang saham dengan tata kelola perusahaan yang baik yang dibangun berdasarkan dengan lima prinsip, yaitu transparansi informasi sesuai peraturan yang berlaku, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas dan keadilan untuk seluruh pemangku kepentingan.

Keberhasilan usaha Perseroan selama ini dan khususnya di tahun 2018 bukan hanya hasil dari implementasi strategi bisnis yang efektif tapi juga dari berjalannya tata kelola perusahaan yang baik. Hal inilah yang menumbuhkan integritas dan disiplin dalam organisasi sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Dengan demikian, bagi kami, penerapan tata kelola usaha yang baik tidak sekadar mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, tetapi juga suatu kebutuhan untuk mewujudkan visi dan misi kami.

Local packaged food and beverages industry in Indonesia is the major market in Southeast Asian with a contribution of US\$33 billion or 30.5% of the total product sales of this category in the region in 2015. Euromonitor projected it to increase with CAGR at 12% to US\$56 billion in 2020.

With such potentials, the Company targets each Garudafood's brand to hold the biggest market share under each product category. Today two Garudafood's brands, i.e.: Chocolatos and Gery, have become the leading brands in malkist cracker and wafer stick category respectively with the first and second market shares of 47% and 22% in 2018 (Nielsen data).

The Company also envisions to be a significant player in ASEAN and Asia, which today has grown robustly. We target our sales to contribute more than 10% of the Company's total sales in the years to come.

Corporate Governance

The Company aims to render the highest value for the shareholders through good corporate governance practices which are built based on five basic principles namely transparency of information according to the prevailing laws, accountability, responsibility, integrity and fairness for all the stakeholders' interests.

The success of the Company to date and especially in 2018 was not just the result of our effective business strategy implementation, but also the result of good corporate governance. Good corporate governance fosters the integrity and discipline in the organization, two characteristics that enable the Company in attaining sustainable business growth. For us, implementing good corporate governance means more than complying with the laws and regulations, but is a need in order to accomplish our vision and mission.

Untuk itu, Perseroan memastikan semua elemen organisasi beroperasi sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku. Kami juga memastikan Perseroan membentuk semua komite yang dipersyaratkan peraturan dan bahwa setiap komite bekerja sesuai dengan mandatnya.

Perubahan Direksi

Sesuai keputusan RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2018, RUPSLB menyetujui perubahan komposisi Direksi dengan mengangkat Bapak Paulus Tedjosutikno dan Bapak Fransiskus Johny Soegiarto, masing-masing sebagai Direktur, serta Bapak Rudy Brigianto sebagai Direktur Independen.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Transformasi menjadi perusahaan publik yang dijalankan Perseroan ikut mempengaruhi sumber daya manusia kami dalam hal cara kerja dan proses bisnis. Aspirasi kami adalah membawa segenap karyawan untuk turut dalam perjalanan perubahan Garudafood. Kami memahami bahwa untuk itu penyesuaian perlu dilakukan. Dalam rangka memfasilitasi proses ini, Perseroan telah melakukan komunikasi intensif dengan semua karyawan serta melaksanakan pelbagai pelatihan yang bertujuan memastikan kompetensi mereka senantiasa relevan dengan arah bisnis Perseroan.

Bertekad menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perseroan menerapkan rekrutmen dan pelatihan yang menjunjung tinggi nilai spiritualitas dan kompetensi berdasarkan semangat pendiri Perseroan, Darmo Putro, yaitu "Sukses itu lahir dari kejujuran, keuletan dan ketekunan yang diiringi dengan doa".

To that end, the Company ensures that all elements of the organization operate in line with the prevailing operating procedures and codes of conduct. We have also established the committees as required by the capital market regulations and ensure that all committees work in accordance to their mandates.

Changes in the Board of Directors

Pursuant to resolution of the Company's EGMS held on 26 June 2018, the EGMS approved the changes in the Board of Directors' composition. Paulus Tedjosutikno and Fransiskus Johny Soegiarto were both appointed as a Director, and Rudy Brigianto as the Independent Director of the Company.

Human Resource Management

The Company's transformation into a publicly-listed company will certainly affect our people's ways of working and our business processes in general. We aspire to bring all of our employees in our journey of change, and we understand that adaptation is necessary. To facilitate this process, the Company has engaged in close and extensive communication efforts with all employees, and organized trainings to keep their competencies abreast with the Company's business direction.

Dedicated to creating a comfortable and favorable working environment, the Company undertakes recruitment and training that uphold spiritual and competency values of the founders' spirit, Darmo Putro, that is "Success is born through honesty, persistence and commitment in the light of constant prayer."



LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Selain itu, Perseroan memfasilitasi pelatihan karyawan guna mengembangkan kepribadian dan keefektifan kerja yang berfokus pada *managing self*, *managing task/business* dan *managing people*, serta pengembangan *soft skills*, antara lain *creative thinking*, *practical problem solving*, *developing activity plan*, *business presentation*, dan *communication skill*.

Perseroan juga melakukan evaluasi nilai atau *value assessment* setiap tahunnya kepada karyawan berdasarkan visi dan misi Perseroan dan evaluasi kompetensi bagi karyawan yang akan mendapatkan promosi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sejak berdirinya, Perseroan selalu berusaha memberikan dampak yang baik untuk masyarakat lingkungan sekitar di mana pabrik dan kantor Garudafood berada. Sejak tahun 2012 sampai dengan Desember 2018 program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Perseroan yang bertajuk "Sehati" telah mengeluarkan Rp3,26 miliar untuk kegiatan sosial.

Dalam implementasinya, kebijakan CSR Perseroan digariskan dalam Misi Sehati yang meliputi: penerapan filosofi Perseroan antara lain *human values*, *business ethics* dan *unity through harmony* dan membentuk pribadi-pribadi unggul untuk menjadi agen-agen perubahan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, serta memberi kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui program yang berkesinambungan dalam berbagai aspek (sosial, ekonomi dan lingkungan).

Program Sehati dibagi menjadi 5 (lima) pilar utama yaitu: pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

In addition, the Company provides trainings that focus on personality development and work effectiveness, such as managing self, managing task/business and managing people. For soft skills development, the Company offers training modules like creative thinking, practical problem solving, developing activity plan, business presentation, and communication skill.

The Company also conducts annual value assessment to the employees vis-a-vis the Company's vision and mission and competency assessment for staff that would get promoted.

Corporate Social Responsibility

Since its establishment, the Company strives to provide good impact to the communities in the surrounding areas where Garudafood's factories and office are located. From 2012 until December 2018, the Company's Corporate Social Responsibility program (CSR) themed "Sehati" (literally means one heart or empathy for others) has spent Rp3.26 billion for social activities.

In its implementation, the Company's CSR policies are articulated in the 'Sehati' Mission that encompasses: the Company's philosophy implementation among others human values, business ethics and unity through harmony and creating noble people to be the agents of change who prioritize the value of humanity, as well as giving a positive contribution for the communities' welfare improvement through continuous programs in various aspects (social, economy, and environment).

The Sehati programs consist of 5 (five) main pillars, namely: education, healthcare, environment, humanitarian aid, and community empowerment.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan mengajak komunitas-komunitas dan kalangan akademisi yang berada di lingkungan operasional Perseroan untuk turut serta dalam beberapa aktivitas unggulan seperti Kunjungan Pabrik dan Program Sahabat Inspirasiku.

Terkait aspek kesehatan, Perseroan terlibat aktif dalam upaya kesehatan melalui donor darah yang telah rutin diadakan tiap tahun di area operasional Perseroan serta unit bisnis seluruh Indonesia dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Pada tahun 2018, Perseroan mengumpulkan 1.161 kantong darah. Perseroan juga mengadakan pengobatan gratis dan berhasil menjangkau kepada 200 pasien pada tahun yang sama.

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup untuk kepentingan bersama. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan CSR dalam bidang lingkungan yang meliputi pengelolaan limbah organik, penghijauan, dan penerapan program 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Secara keseluruhan pada tahun 2018, Perseroan menanam 4.483 bibit pohon, menyediakan 24 tong komposter, dan melaksanakan kegiatan 3R yang melibatkan 7 Sekolah Dasar dan 240 peserta.

Melalui kegiatan bantuan kemanusiaan, Perseroan berusaha untuk membantu masyarakat yang berada di sekitar lingkungan operasional Perseroan ataupun di daerah lain berdasarkan prinsip kemanusiaan. Selama tahun 2018, bantuan kemanusiaan yang sudah diberikan berupa program bantuan air bersih yang disediakan untuk warga perumahan di sekitar lokasi pabrik. Program bantuan air bersih ini sekaligus mendukung program Pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan 10% dari izin penggunaan air tanah kepada masyarakat.

Seluruh program tersebut telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga membawa manfaat kepada pemangku kepentingan dan masyarakat.

In the educational pillar, the Company invites the communities and academicians in the surrounding operational area of the Company to participate in several notable activities such as Factory Visit and Program of "Sahabat Inspirasiku".

Related to health aspect, the Company is also actively involved in health-related efforts by organizing annual blood donation program in the Company's operational areas and business units throughout Indonesia, involving employees and the surrounding community. In 2018, the Company collected 1,161 blood bags. The Company also organized free medication service and reached 200 patients during that same year.

The Company is aware of the importance of preserving the environment for the society at large. As such, the Company consistently implements its annual environmental CSR programs, covering organic waste management, reforestation, and 3R (*Reduce, Reuse, & Recycle*) program implementation. Overall, in 2018, the Company planted 4,483 tree seeds, provided 24 composter bins, and organised 3R activities involving 7 elementary schools and 240 participants.

Through the humanitarian aid initiative, the Company strives to help the community in the vicinity of the Company's operational locations or in other regions based on humanitarian principles. In 2018, the Company provided clean water assistance for the people around factory sites. This initiative also supports the Government's program that requires companies to provide 10% of its groundwater usage permit for the community.

These programs have been implemented in order to ensure that not only does the Company generate profit but also provides benefits to all stakeholders and society.



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Apresiasi

Kami mengucapkan rasa terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang senantiasa memilih produk Perseroan dan juga para pemangku kepentingan terkait yang telah mendukung Garudafood dalam mewujudkan mimpinya menjadi perusahaan publik.

Tonggak baru dalam sejarah Perseroan ini tidak akan tercapai tanpa dukungan dan kerja sama yang baik dari pemerintah, regulator dan profesi serta lembaga penunjang pasar modal Indonesia, mitra bisnis dan para investor.

Appreciation

We would like to convey our highest gratitude to the general public who loyally patronizes the Company and its products, as well as the stakeholders who have been supporting the Company to realize its aspiration to become a publicly-listed company.

This new milestone in the Company history will not happen without strong support and good cooperation from the government, regulators and capital market supporting professions business partners and investors.

Jakarta, 1 April 2019
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Hardianto Atmadja

Direktur Utama

President Director



Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur
Director

Robert Chandrakelana Adjie
Direktur
Director

Rudy Brigianto
Direktur Independen
Independent Director



Paulus Tedjosutikno
Direktur
Director



Johannes Setiadharma
Direktur
Director



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Statements of Accountability of 2018 Annual
Report by the Board of Commissioners and
Board of Directors

Jakarta, 1 April 2019

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris Utama
President Commissioner



Hartono Atmadja

Komisaris
Commissioner



**Prof. (Emeritus) Dorodjatun
Kuntjoro-Jakti, Ph.D**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2018 Perseroan ini.

We, the signatories, hereby stated that all information in the 2018 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk have been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the contents in the Company's 2018 Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 1 April 2019

Direksi

Board of Directors

Hardianto Atmadja

Direktur Utama

President Director

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur

Director

Paulus Tedjosutikno

Direktur

Director

Fransiskus Johnny Soegiarto

Direktur

Director

Johannes Setiadharna

Direktur

Director

Rudy Brigianto

Direktur Independen

Independent Director



Perseroan saat ini mengoperasikan 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, yang seluruhnya memproduksi produk-produk Perseroan. Total kapasitas fasilitas produksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sekitar 23.200 ton per tahun.

Currently, the Company operates 2 (two) production facilities in Pati, Central Java; 1 (one) production facility in Gresik, East Java; and 1 (one) production facility in Rancaekek Industrial Area, Sumedang, West Java. These factories are entirely producing the Company's products. As of 31 December 2018, the Company has a total production facility capacity of around 23,200 tons per year.

Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
Company Name



Tanggal Pendirian 1994
Date of Establishment



Kegiatan Usaha Perdagangan dan Perindustrian
Business Activities Trading and Industrial



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Dokteranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati. Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang Menkumham) No. C2-15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994, telah didaftarkan pada buku daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pati No. 51/1994/AN/K/PT tanggal 11 November 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 1995, Tambahan No. 1555.

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Garuda Putra Putri Jaya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 tahun 1982 dengan No. TDP: 110511500075 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab. Pati Nomor: 01/BH.11.05/II/2002/Tgl. 25-02-2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2002, Tambahan No. 7943.

The Company, domiciled in South Jakarta, was established under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya based on the Deed of Establishment No. 21 dated 24 August 1994 made before Dr. Selawati Halim, S.H., Notary in Pati. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights (now Minister of Justice and Human Rights) No. C2-15,820. HT.01.01. Th.1994 dated 20 October 1994, was registered in the Registrar's Office of the Pati District Court No. 51/1994/AN/K/PT dated 11 November 1994, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated 17 February 1995, Supplement No. 1555.

The Company changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on the Deed of Meeting Decree No. 44 dated 28 August 2001, which was made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta. Which deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 dated 7 December 2001, and has been registered in the Company Register in accordance with Law No. 3 of 1982 with TDP No. 110511500075 in the Corporate Registration Office of Pati Regency No. 01/BH.11.05/II/2002/dated 02-25-2002 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 6 August 2002, Supplement No. 7943.



IDENTITAS PERUSAHAAN COMPANY IDENTITY

Perseroan melakukan penggabungan dengan PT Garudafood Beverage Jaya pada tahun 2017, dimana Perseroan merupakan perseroan hasil penggabungan sebagaimana tercantum dalam Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta Penggabungan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan penggabungan Perseroan No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017 dan juga telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-54429.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017. Sehubungan dengan penggabungan ini, Perseroan juga telah mendapatkan Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri No. 1/1/IP-PP/PMDN/2017, 2/1/IP-PP/PMDN/2017, dan 3/1/IP-PP/PMDN/2017, semuanya tertanggal 21 Juli 2017.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 21 Desember 2018, dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 03 Januari 2019.

The Company merged with PT Garudafood Beverage Jaya in 2017, where the Company is a result of the merger as stated in the Merger Deed No. 62 dated 24 July 2017 made before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta. The Merger Deed has been notified to the Minister of Justice and Human Rights based on the merger notification receipt of the Company No. AHU-AH.01.10-0004488 dated 24 July 2017 and has also been registered in the Company's Register No. AHU-54429.AH.01.02. Year 2017 dated 24 July 2017. With regards to this merger, the Company has also obtained a Principle License for the Merger of Domestic Investment Company No. 1/1/IP-PP/PMDN/2017, 2/1/IP-PP/PMDN/2017, and 3/1/IP-PP/PMDN/2017, all dated 21 July 2017.

The Company's Articles of Association contained in the Company's Deed of Establishment have undergone several changes with the latest amendments as outlined in the Deed of Statement of Shareholders' Decree Amendment to Articles of Association No.30 dated 21 December 2018, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Deed has been notified to the Minister of Justice and Human Rights based on receipt of notification from the Minister of Justice and Human Rights through an acknowledgment letter to the amendment to the articles of association of the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0282011 dated 03 January 2019.



	Modal Dasar Authorized Capital	20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham 20,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	7.379.580.291 saham 7,379,580,291 shares
	Kepemilikan Saham Shareholding	PT Tudung Putra Putri Jaya - 22,42% Pelican Company Limited – 16,54% Pangayoman Adi Soenjoto – 7,63% Sudhamek Agoeng Waspodo S – 8,28% Prodjo Handojo Sunjoto – 6,39% Kusumo Dewiningrum Sunjoto – 8,27% Juniastuti – 4,69% Sri Hastuti Ambarwati – 1,17% Sri Martini Dewi – 1,17% Rahajoe Dewiningroem Soenjoto – 5,88% Lestari Santoso Soenjoto – 3,82% Untung Rahardjo – 3,83% Eka Susanto Widadi Sunarso – 1,23% Darmo Pranoto Soenjoto – 1,67% PT Dharma Agung Wijaya – 1,55% Hartono Atmadja – 1,17% Hardianto Atmadja 0,81% Masyarakat/ Public - 3,46% Program ESA/ ESA Program – 0,02%
	Informasi Pencatatan Saham Share Listing	Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 10 Oktober 2018 dengan Kode Perdagangan Saham GOOD Initial Share Listing at the Indonesia Stock Exchange on 10 October 2018 under the Ticker Code GOOD
	Kantor Pusat Head Office	Wisma Garudafood Jl. Bintaro Raya No. 10A Jakarta Selatan 12240 Telepon/Phone: (021) 729 0110 Faksimili/Fax: (021) 729 0112 Situs Web/Website: www.garudafood.com e-mail: corporate.secretary@garudafood.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN THE COMPANY IN BRIEF



Perseroan saat ini telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN, China dan India

The Company currently has undertaken export sales to more than 20 countries focusing on ASEAN countries, China and India

Perseroan didirikan pada tahun 1994, namun demikian kegiatan usaha sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putra Jaya ("TPJ"), sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah yang memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan merek Kacang Garing Garuda, yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda, pada tahun 1994. TPJ awalnya didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung yang memulai usahanya sebagai produsen tepung tapioka.

Kegiatan usaha Perseroan di industri makanan dan minuman terus berkembang hingga menjadi salah satu perusahaan makanan dan minuman terkemuka di Indonesia yang didukung oleh jaringan distribusi nasional milik PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), Entitas Anak Perseroan. Pada tahun 1997, Perseroan melakukan ekspansi bisnis melalui pendirian pabrik biskuit yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Sebagian besar produk Perseroan saat ini diproduksi oleh fasilitas produksi milik Perseroan. Perseroan saat ini mengoperasikan 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur dan 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, yang seluruhnya memproduksi produk-produk Perseroan. Total kapasitas fasilitas produksi Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sekitar 23.200 ton per tahun.

Selain itu, seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO22000: *Food Safety Management System*. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan pertimbangan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

The Company was established in 1994, however the Company has commenced its food and beverage business activity since 1979 by the founding family through PT Tudung Putra Jaya ("TPJ"), a company based in Pati, Central Java which marketed peanuts products with brand name Kacang Garing Garuda, which in 1994 further known as Kacang Garuda. Darmo Putro initially established the TPJ with a name of PT Tudung, which began its business as cassava flour producers.

The Company's business activity in food and beverage industry continues to grow to become one of prominent companies in such industry. The Company is supported by its subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS"), milk national distribution network. In 1997, the Company carried out business expansion by establishing biscuit factory in Gresik, East Java.

Today, most of the Company's products are produced by the Company's owned production facilities. Currently, the Company operates 2 (two) production facilities in Pati, Central Java; 1 (one) production facility in Gresik, East Java; and 1 (one) production facility in Rancaekek Industrial Area, Sumedang, West Java. These factories are entirely producing the Company's products. As of 31 December 2018, the Company has a total production facility capacity of around 23,200 tons per year.

In addition, all Company's production lines continue to maintain halal certificates and has attained ISO22000: *Food Safety Management System*. This indicates the Company's focus in quality management. With due observance to flexibility, efficiency and risk management, the Company also from time to time renders the third parties production facilities.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN THE COMPANY IN BRIEF

Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari keberhasilan Perseroan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan baru seiring dengan perubahan selera masyarakat di Indonesia. Budaya inovasi yang ditanamkan pada setiap karyawan Perseroan merupakan kunci dari kesuksesan tersebut. Perseroan saat ini memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah 5 (lima) merek, yaitu Gery, Garuda, Chocolatos, Leo dan Clevo. Produk-produk tersebut meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik, *confectionery*, minuman susu dan serbuk cokelat dengan total sekitar 122 SKU per 31 Desember 2018. Perseroan saat ini telah melakukan penjualan ekspor ke lebih dari 20 negara dengan fokus pada negara-negara ASEAN, China dan India.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, bertepatan di hari ulang tahun ke-25, Perseroan melakukan perubahan logo untuk mempertegas posisi Perseroan sebagai perusahaan yang unggul di bidang inovasi, dimana hal ini diyakini oleh Perseroan sebagai salah satu ciri yang membedakan Perseroan dengan perusahaan makanan dan minuman lainnya.

Atas kinerjanya yang baik, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai Indonesia *Most Admired Company* (IMAC) oleh Frontier pada urutan ketiga di tahun 2005-2011 dan berada pada urutan kedua untuk kategori *Snack* di tahun 2017. Merek-merek unggulan Perseroan juga secara rutin mendapatkan penghargaan berskala nasional.

Kesuksesan Perseroan hingga saat ini juga tidak terlepas dari dukungan jaringan distribusi berskala nasional yang dikelola oleh PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), Entitas Anak Perseroan. Per 31 Desember 2018, jaringan distribusi nasional SNS mencakup lebih dari 128 depo milik SNS, 132 Partner SNS dan 77 Mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia, serta dengan lebih dari 300.000 pelanggan, yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS didukung oleh lebih dari 1.000 kendaraan dan lebih dari 1.700 tenaga penjualan, serta infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan. Penjualan produk Perseroan di pasar internasional dilakukan secara langsung oleh Perseroan.

The success was inseparable from the Company's accomplishment in introducing new excellent products in line with the dynamics of Indonesian preferences in tastes. The effort in embedding innovation culture in every employee serves as the key to that success. The Company is currently producing and selling 5 (five) brands of food and beverage, namely Gery, Garuda, Chocolatos, Leo and Clevo. These products consist of biscuits, peanuts, pilus, crackers, confectionery, dairy and chocolate powder drinks, with a total of around 122 stock keeping units (SKUs) as of 31 December 2018. The Company currently has undertaken export sales to more than 20 countries focusing on ASEAN countries, China and India.

On 31 August 2015, coincides with the Company's 25th Anniversary, the Company changed its logo in order to affirm its position as a prominent entity that excels in innovation. This is considered as one of the Company's differentiation compared to other food and beverage companies.

On its good performance, the Company received the third place of Indonesia Most Admired Company (IMAC) award from the Frontier in 2005-2011, and second place in 2017. The Company's excellent brands are also routinely received the national scale awards.

The Company's success today is inseparable from the distribution network of national scale supports from its subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera (SNS). As of 31 December 2018, the national distribution network of SNS covered more than 128 SNS owned depots, 132 SNS Associates and 77 SNS Partners spread across Indonesia with more than 300,000 customers, which consists of wholesalers, modern shops, stalls/retail stores and institutions. The SNS distribution network is supported by more than 1,000 vehicles and more than 1,700 sales people, as well as an integrated technology infrastructure from warehouses, orders, goods delivery to billings. The Company directly conducts its products sales to the international markets.



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

BUSINESS ACTIVITY BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 29/2018, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

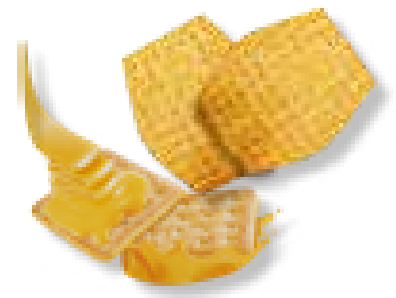
- menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri makanan dan minuman antara lain biskuit, roti, makanan ringan seperti kacang atom, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, cokelat (termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji dan kembang gula; dan
- menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk mencakup industri pengolahan susu dan krim antara lain: susu cair segar, susu pasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, serta industri pengolahan susu bubuk dan susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk padat serta segala hasil-hasil lainnya yang terdapat di Indonesia dalam bentuk bahan mentah yang telah diolah atau belum diolah.

Selain menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan juga dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, distributor, interinsulair, dan lokal dari segala macam barang dagangan untuk perhitungan sendiri serta melakukan usaha-usaha sebagai *supplier*, *leveransir*, perwakilan atau agen perusahaan-perusahaan lainnya, dan melakukan pemasaran atas produk-produk sendiri, baik di dalam maupun di luar negeri.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in trading and industrial businesses. To achieve its business purpose and objectives, the Company may conduct main business activities, as follows:

- managing and conducting business in the food and beverage industry which includes product diversification within the food and beverage industry, among others biscuits, bread, snacks such as coated peanuts, roasted peanuts and foods made from soybeans and other peanuts in addition to soy sauce and tempeh, chocolate (including chocolate beverage industry in powder based or liquid form), ready-to-drink beverage and confectionery; and
- managing a business in the field of milk processing industry including dairy and cream processing industry among others: fresh liquid milk, pasteurized milk, sterilized, homogenized, and or ultra (UHT) heating cream processing from fresh milk industry, pasteurization, sterilization and homogenization, as well as milk powder and sweetened/unsweetened milk processing industry and the processing industry of dairy or cream in solid form as well as all other products found in Indonesia in the form of processed or unprocessed raw materials.

In addition to undertake the main business activities, the Company also may carry out supporting business activities that foster the main business activities, namely managing a business in the field of general trading, including import, export, distributor, interinsulair, and local merchandise for own costs as well as managing a business as suppliers, vendors, representatives or agents of other companies, and marketing of own products, both domestically and overseas.



PRODUK PERSEROAN

THE COMPANY'S PRODUCTS

Merek-merek Perseroan mencakup kategori makanan dan minuman yang dapat dikelompokkan ke dalam segmen-segmen sebagai berikut:

- Makanan, meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik dan *confectionery*.
- Minuman, meliputi minuman susu dan minuman serbuk coklat.

The Company's brands consist of the food and beverage categories that are grouped under the following segments:

- Food, includes biscuits, peanuts, pilus, crackers and confectionery.
- Beverage, includes dairy and chocolate powder drinks.





PRODUK PERSEROAN THE COMPANY'S PRODUCTS

Seluruh produk makanan dan minuman Perseroan tersebut saat ini berjumlah sekitar 122 SKU (*Stock Keeping Unit*) yang diproduksi di bawah 5 (lima) merek. Perseroan dari waktu ke waktu melakukan rasionalisasi SKU untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar. Berikut adalah merek-merek Perseroan berdasarkan segmen produk:

Currently all of Company's food and beverage products are around 122 SKUs (*Stock Keeping Units*) produced in total under 5 (five) brands. The Company carries out SKUs rationalization from time to time in order to adjust with the market conditions. The following are the Company's brands based on product segments:



PRODUK PERSEROAN
THE COMPANY'S PRODUCTS



Merek Garuda merupakan merek pertama Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. *Kacang kulit Garuda*, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Inovasi terbaru di segmen ini meliputi kacang kulit rasa bawang dan kacang biga atau kacang dengan tiga butir isi. *Kacang bersalut*, dengan varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom, kacang telur dan kacang panggang. Pilus, dengan berbagai varian rasa sapi panggang, keju, abon, pedas dan rumput laut. Pilus adalah makanan tradisional asli Indonesia. Inovasi terbaru dari produk pilus adalah pilus dengan sensasi rasa mie goreng. Per 31 Desember 2018, merek Garuda memiliki sekitar 50 SKU.

The brand Garuda is the Company's first brand for roasted peanuts, coated peanuts and pilus products. Garuda roasted peanuts, made from selected peanuts, is known for its crunchiness and solid fill with unsaturated fatty acids content that can reduce risk of coronary heart disease. The latest innovation for this segment is garlic flavored and biga peanuts or roasted peanuts with three peanuts content in each shell. Coated peanuts with taste variants of kacang atom (flour coated peanuts), egg coated peanuts and roasted peanuts. Pilus, with taste variants of

roasted beef, cheese, abon (fried shredded meat), hot chili, seaweed and the latest fried noodle flavor. As of 31 December 2018, Garuda brand has around 50 SKUs.



Merek Gery merupakan merek kedua Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut. Setelah itu, merek Gery meluncurkan produk *confectionery* seperti pasta coklat dan meises coklat serta jenis biskuit yang lain seperti malkist *crackers*, wafer cream dan makanan ringan sereal (*snack cereal*). Varian produk merek Gery saat ini meliputi Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery Snack Sereal, Gery Pasta dan Gery Meises. Per 31 Desember 2018, merek Gery memiliki sekitar 32 SKU.

The brand Gery is the Company's second brand launched in 1997 for coated biscuits. Since then, Gery continued to launch new confectionery variants, such as chocolate paste, chocolate sprinkles, malkist crackers, wafer cream and snack cereal. Gery current product variants include Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery Snack Sereal, Gery Pasta and Gery Meises. As of 31 December 2018, Gery brand has around 32 SKUs.





PRODUK PERSEROAN
THE COMPANY'S PRODUCTS



Merek Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang dan sejak saat itu telah ditambahkan dengan produk jagung brondong (*popcorn*). Varian produk merek Leo saat ini meliputi keripik kentang rasa ayam original, keripik kentang rasa sapi panggang, keripik kentang rasa rumput laut, dan *popcorn* instan rasa mentega. Per 31 Desember 2018, merek Leo memiliki sekitar 10 SKU.

The brand Leo was first launched in 2005 for potato chips and since then added with popcorn with flavor variants of original chicken, roasted beef, seaweed potato chips, garlic chicken cassava chips, black pepper chicken cassava chips, nacho cheese corn chips and instant buttered popcorn. As of 31 December 2018, Leo brand has around 10 SKUs.



Merek Chocolatos, pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stik yang lebih besar dan isi krim cokelat yang lebih padat. Perpaduan antara wafer stik dan krim coklatnya memberikan cita rasa serta kepuasan tersendiri dalam menikmati wafer stik yang berbeda dari produk yang tersedia di pasar. Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa cokelat dan cokelat putih *green tea latte* sebagai inovasi baru di minuman serbuk cokelat. Kenikmatan cokelat dari Italia menjadi keunggulan dari produk Chocolatos ini. Varian produk merek Chocolatos saat ini meliputi Chocolatos Wafer Stick dan Chocolatos Drink RTS & Chocolatos Drink RTD. Per 31 Desember 2018, merek Chocolatos memiliki sekitar 21 SKU.

First launched in 2008, the brand Chocolatos is the Company's innovation to present wafer stick with bigger size and more chocolate cream fill, different to the normal and smaller wafer sticks in market. This brand has developed its latest products to powder drinks with flavors of chocolate, white chocolate and green tea latte. The enjoyment of Italian chocolate flavor, its variants today include Chocolatos Wafer Stick and Chocolatos drink RTS & Chocolatos RTD. As of 31 December 2018, Chocolatos brand has around 21 SKUs.



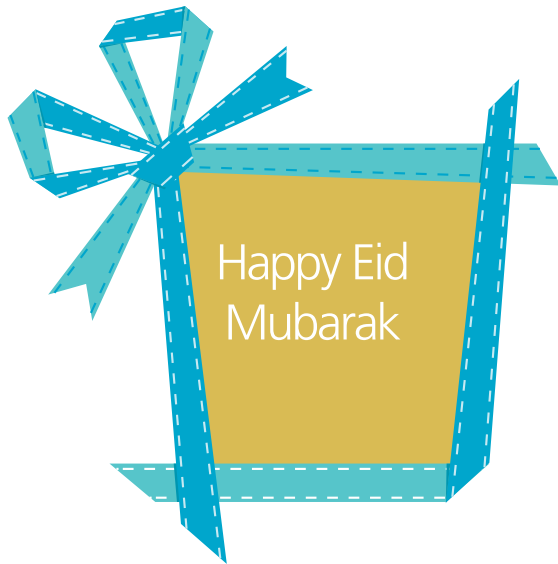
PRODUK PERSEROAN
THE COMPANY'S PRODUCTS



Merek Clevo pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 untuk minuman susu UHT berukuran 125ml untuk anak-anak. Susu merek Clevo memiliki kandungan tinggi kolin dan kalsium yang baik untuk kecerdasan otak dan pertumbuhan anak. Varian rasa susu Clevo saat ini meliputi rasa coklat dan stroberi. Per 31 Desember 2018, merek Clevo memiliki 3 SKU.

The brand Clevo was first launched in 2009 as UHT milk in 125ml package for children. The milk Clevo is high with choline and calcium that are good for children's brain and physical growth. Clevo flavors today comprise chocolate and strawberry. As of 31 December 2018, Clevo has 3 SKUs.





Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dijual pada saat menjelang hari raya Lebaran. Produk-produk ini diproduksi dengan menggunakan merek Gery, Chocolatos, dan Hollanda.

The Company has also seasonal products sold only towards Eid Mubarak festive under the brands Gery, Chocolatos, and Hollanda.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Bapak Darmo Putro mendirikan PT Tudung di Pati, Jawa Tengah, sebagai produsen tepung tapioka.

Establishment of PT Tudung by Mr. Darmo Putro, in Pati, Central Java, a tapioca flour producer.

- PT Tudung Putra Jaya ("TPJ") didirikan di Pati Jawa Tengah, sebagai perusahaan yang memproduksi produk kacang kulit tanpa merek.

- Establishment of PT Tudung Putra Jaya ("TPJ") in Pati Central Java that produced unbranded roasted peanuts.

TPJ menjajaki bisnis produk konsumen bermerek dengan menggunakan merek Garuda pada produk kacang kulit.

TPJ entered into branded consumer product business with Garuda brand for the roasted peanuts.

1958



1979



1990



- Perseroan mengakuisisi PT Triusaha Mitraraharja yang merupakan produsen minuman dalam kemasan.
- Peluncuran Okky Jelly.
- Acquisition of PT Triusaha Mitraraharja, a bottled drinking water producer.
- Launching of Okky Jelly.

SNS mengembangkan platform distribusi ke luar Pulau Jawa dan wilayah Indonesia bagian timur dan barat.

Expansion of distribution platform by SNS to outside Java Island and eastern and western of Indonesia.

1998



1999





- Perseroan didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya, yang memproduksi aneka kacang bersalut.
- SNS didirikan sebagai perusahaan distribusi untuk mendukung kegiatan logistik produk Perseroan, berawal di Pulau Jawa.
- Pabrik Perseroan di Pati, Jawa Tengah untuk memproduksi kacang bersalut mulai beroperasi.
- Establishment of PT Garuda Putra Putri Jaya, producers of various coated peanuts.
- Establishment of SNS as a distribution company for the Company's products logistics, commencing in Java Island.
- Commercial operations of the Company's factory in Pati, Central Java for coated peanuts productions.

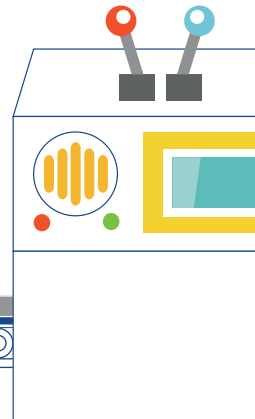
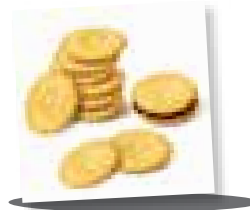
JEJAK LANGKAH
MILESTONES

- Perseroan menjajaki bisnis biskuit.
- Pabrik Perseroan di Gresik, Jawa Timur untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.
- The Company enters into biscuit business.
- Commercial operations of the Company's factory in Gresik, East Java for biscuits productions.

1994



1997



Peluncuran wafer stik merek Gery.

Peluncuran Pilus Garuda (cracker snack).

Perseroan menjajaki pasar confectionery.

Launching of wafer stick Gery brand.

Launching of Pilus Garuda (cracker snack).

The Company enters into the confectionery market.

2001



2002



2004



JEJAK LANGKAH
MILESTONES

Perseroan menjajaki produk makanan non-kacang, dengan meluncurkan merek Leo.

The Company enters into non-peanuts food, launching Leo brand.

2005



- Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.
- Peluncuran Kacang Garuda Rosta.
- Commercial operations of the Company's factory in Rancaekek Industrial Estate for biscuits productions.
- Launching of Garuda Rosta Peanuts.

2007



2008



- Perseroan menjajaki segmen pasar minuman fungsional.
- Perseroan meluncurkan Chocolatos.
- The Company enters into functional beverages market segment.
- Launching of Chocolatos.

- Perseroan memperkenalkan logo baru untuk mempertegas komitmen Perseroan di bidang inovasi.
- Peluncuran Gery Saluut Malkist Keju dan Chocolatos Choco Drink.
- Launching of new logo to affirm the Company's commitment in innovation development.
- Launching of Gery Saluut Malkist Cheese and Chocolatos Choco Drink.

Peluncuran Clevo Smoothy dan Gery Saluut Malkist Coconut.

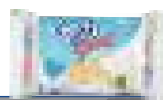
Launching of Clevo Smoothy and Gery Saluut Malkist Coconut.

- Melakukan penggabungan usaha dengan PT Garudafood Beverage Jaya, sebuah perusahaan investasi.
- Peluncuran Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal dan Pilus rasa Keju.
- Merging with PT Garudafood Beverage Jaya, an investment company.
- Launching of Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal and Pilus in Cheese.

2015



2016



2017





JEJAK LANGKAH
MILESTONES

Perseroan menajaki segmen pasar susu cair dengan merek Clevo.

The Company enters into liquid milk market segment with Clevo brand.

2009



Mendirikan perusahaan *joint venture* dengan Suntory Beverage & Food Ltd. Untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk minuman non-alkohol, dengan nama PT Suntory Garuda Beverage.

Establishment of a joint venture with Suntory Beverage & Food Ltd. For the production, sales and distribution of non-alcoholic beverage, named PT Suntory Garuda Beverage.

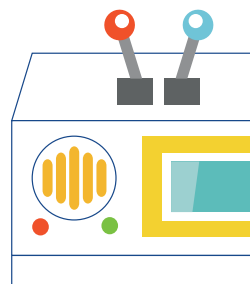
2011



Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi susu mulai beroperasi.

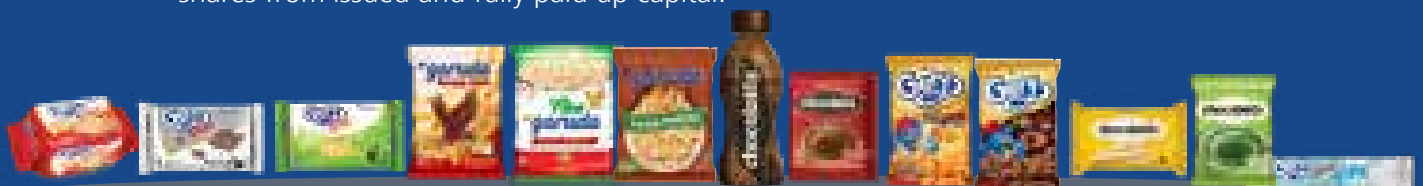
Commercial operations of the Company's factory in Rancaekek Industrial Estate for milk productions.

2012



2018

- Peluncuran Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Snack Sereal Extrude Keju, Chocolatos Coffee Coklat, Chocolatos rasa Cheese, Chocolatos Matcha Drink, Gery Saluut Malkist Kelapa, Gery Snack Sereal Extrude, Garuda Kacang Atom Rasa Mie Goreng, Garuda Pilus Rasa Mie Goreng, Garuda Rosta Rasa Wagyu Beef, Gery Malkist Gandum, Gery Malkist Saluut Coklat, dan Chocolatos Coklat Drink Botol
- Pada 10 Oktober 2018, melaksanakan *Initial Public Offering (IPO)* atau Penawaran Umum Perdana Saham. Garudafood mengeluarkan 10,34% saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Launching of Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Snack Sereal Extrude Cheese, Chocolatos Coffee Chocolate, Chocolatos Cheese flavor, Chocolatos Matcha Drink, Gery Saluut Malkist Coconut, Gery Snack Sereal Extrude, Garuda Kacang Atom Fried Noodle flavor, Garuda Pilus Fried Noodle flavor, Garuda Rosta Wagyu Beef flavor, Gery Malkist Wheat, Gery Malkist Saluut Chocolate, and Chocolatos Coklat Bottled Drink.
- On October 10, 2018, Garudafood exercised the Initial Public Offering (IPO), by offering 10.34% shares from issued and fully paid up capital.



VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES



Visi Vision

Menjadi perusahaan makanan dan minuman Indonesia terdepan.

To be an Indonesia's leading food and beverage company





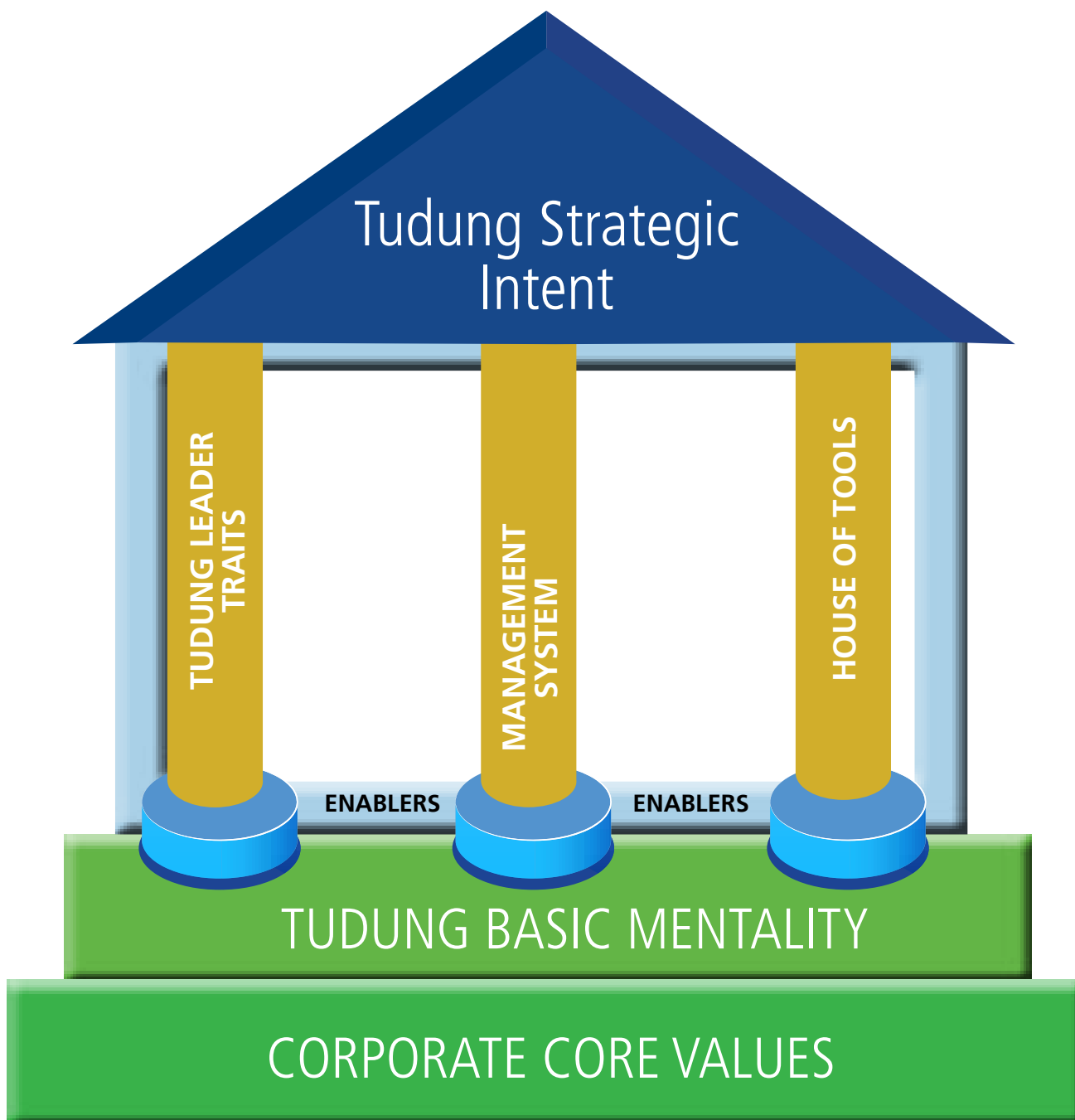
Misi Mission

Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

We are a transformation making company that creates value to society based on interdependent co-arising



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES





Mentalitas Dasar

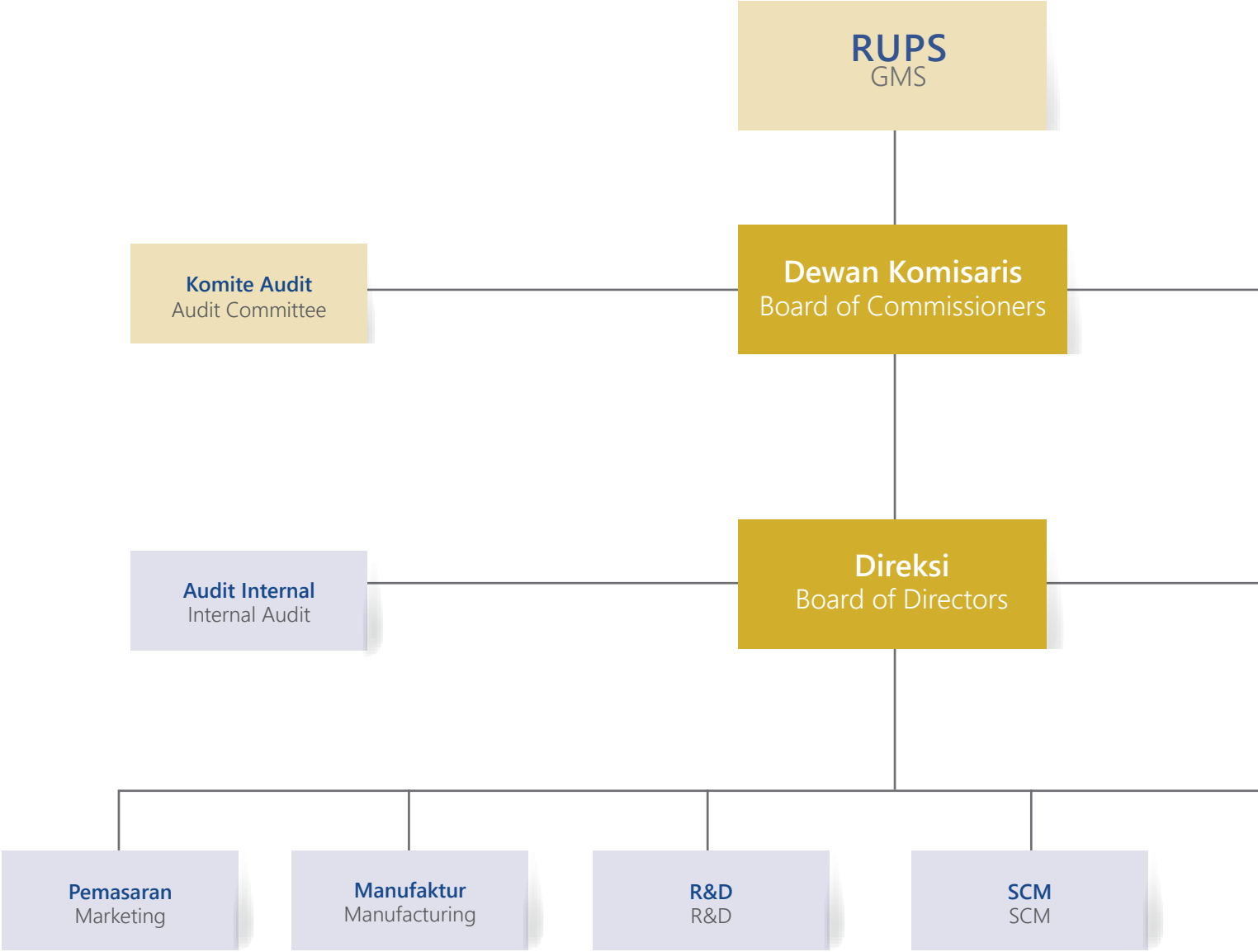
- 1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan**
 - Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
 - Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
 - Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.
- 2. Semangat untuk Sukses**
 - Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*)
 - Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
 - Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses
- 3. Pelayanan kepada Stakeholders**
 - Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
 - *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
 - Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita.
- 4. Berpikir Kreatif dan Inovatif**
 - Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
 - Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
 - Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.
- 5. Perbaikan Berkesinambungan**
 - Manajemen adalah *Plan Do Check Action*.
 - Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
 - *Problem* adalah kesempatan untuk tumbuh.

Basic Mentality

- 1. Be Grateful to God**
 - Our Life is God's Gift.
 - Our Work is Service to All.
 - Live and Work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness
- 2. Winning Spirit**
 - Winning requires Fighting spirit and never give up
 - Smart in overcoming challenging situation
 - Setting the mind for consistent winning
- 3. Services to Stakeholders**
 - Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
 - Stakeholders are those at stake by our actions along our business process.
 - Our Stakeholders' Successes are the key to business growth, our successes are the successes our our stakeholders.
- 4. Creative and Innovative Thinking**
 - Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
 - Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
 - Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.
- 5. Continuous Improvement**
 - Management is Plan Do Check Action.
 - Management is based on fact and data.
 - Problem is our opportunity to grow

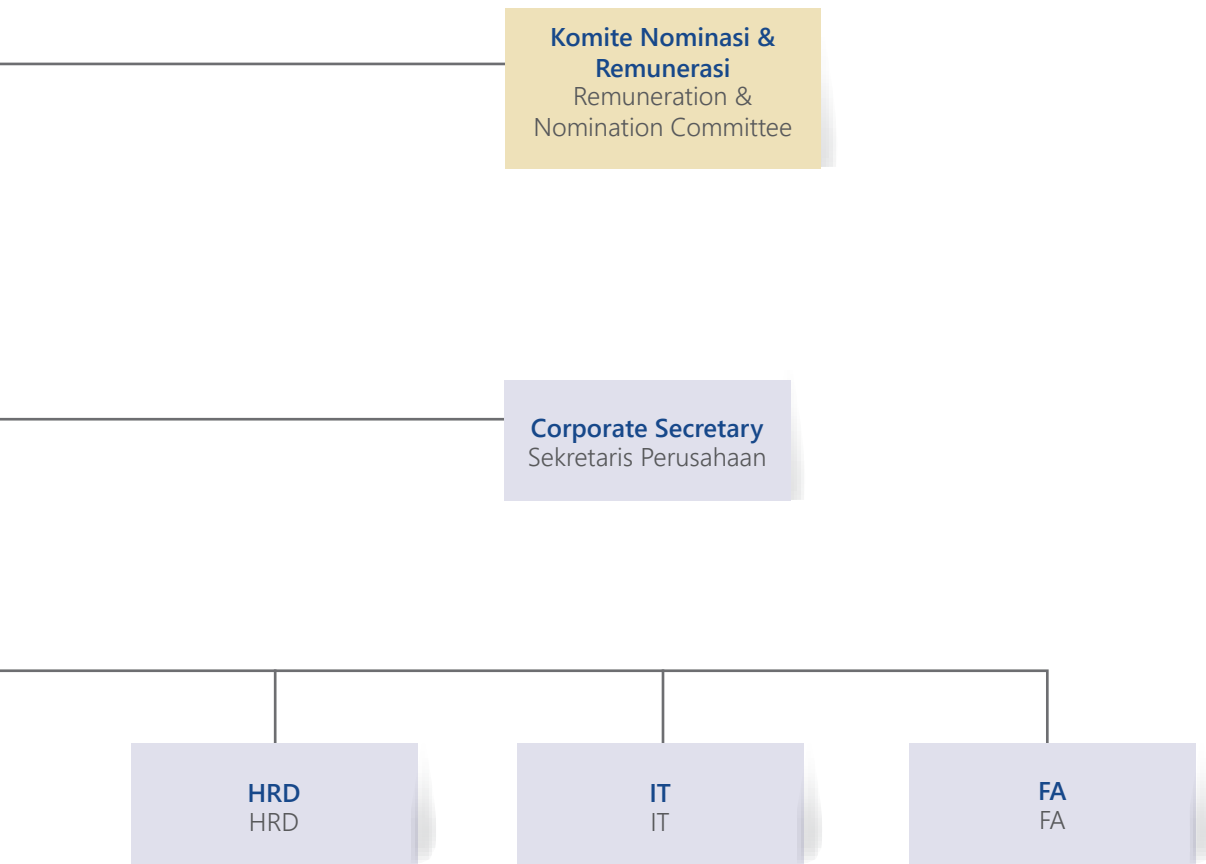
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Perseroan melalui SNS memiliki jaringan distribusi yang terbagi ke dalam 13 wilayah operasi dengan jaringan distribusi nasional SNS mencakup lebih dari 128 depo milik SNS, 132 Partner SNS dan 77 Mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia, serta dengan lebih dari 300.000 pelanggan, yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS didukung oleh lebih dari 1.000 kendaraan dan lebih dari 1.700 tenaga penjualan, serta infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

Peta di bawah ini menyajikan pembagian wilayah operasi SNS di Indonesia:

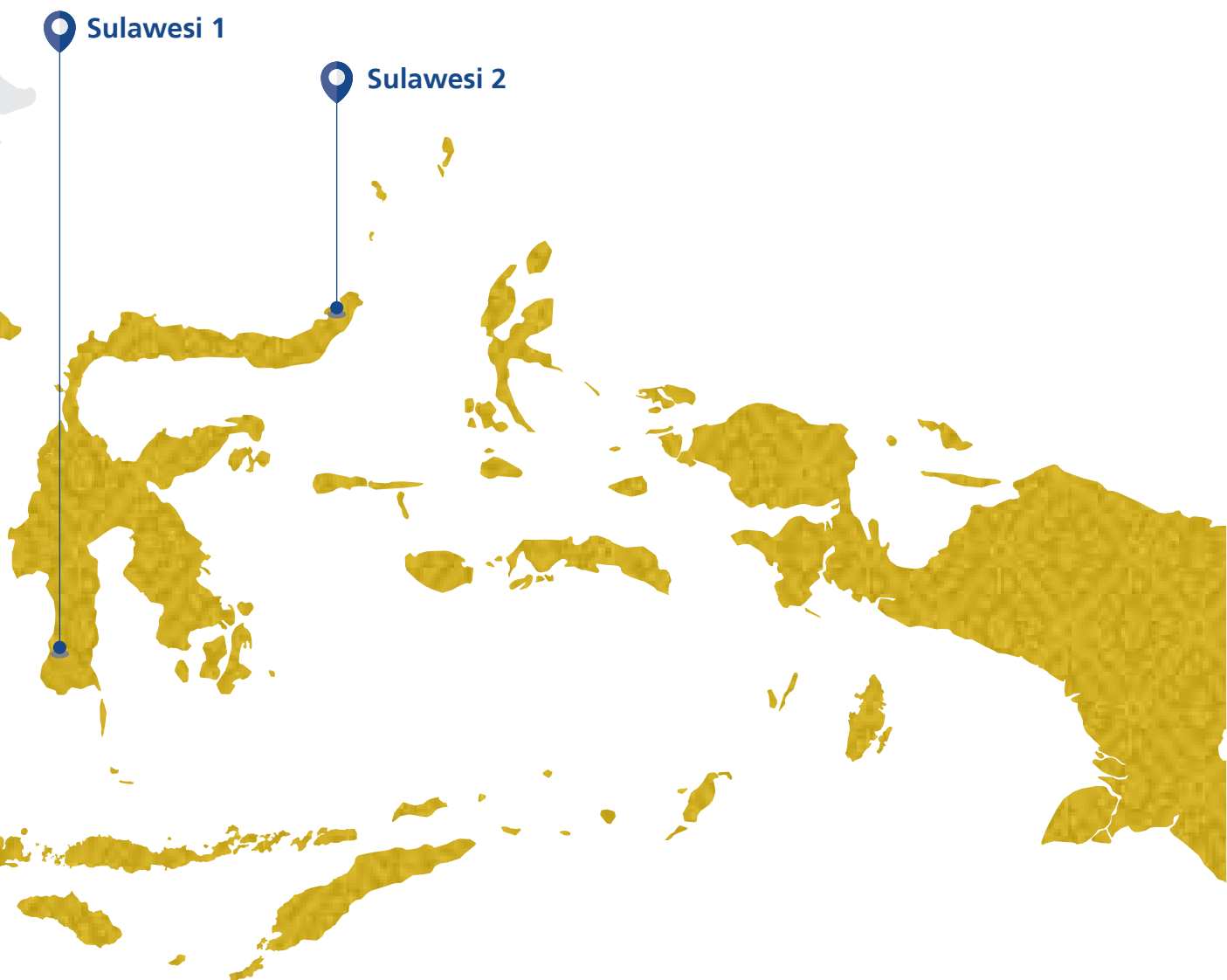




AREA OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS

The Company through SNS has the distribution network within 13 operational areas with SNS national distribution network covering more than 128 SNS owned depots, 132 SNS Associates and 77 SNS Partners spread across Indonesia with more than 300,000 customers, which consists of wholesalers, modern shops, stalls/retail stores and institutions. The SNS distribution network is supported by more than 1,000 vehicles and more than 1,700 sales people, as well as an integrated technology infrastructure from warehouses, orders, goods delivery to billings.

The SNS operational areas across Indonesia is illustrated in the below map:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Maret tahun 1956, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Hukum masing-masing pada tahun 1981 dan 1982, dan gelar Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Bisnis pada tahun 2016, seluruhnya dari Universitas Kristen Satya Wacana.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya, Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera, Komisaris Utama PT Suntory Garuda Beverage, dan Presiden Komisaris PT Bumi Mekar Tani.

Beliau merupakan salah satu pendiri Perseroan dan PT Tudung Putra Putri Jaya dan menjadi Direktur Utama Perseroan dan Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya sampai dengan 2012. Beliau juga mendirikan PT Bina Niaga Multiusaha Steel pada tahun 1997, produsen baja dengan spesifikasi khusus dan PT Dharma Agung Wijaya pada tahun 2005 yang merupakan induk perusahaan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit dan *renewable energy*. Beliau merupakan anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) untuk periode 2014-2019 dan juga merupakan Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) untuk periode 2017-2022.

Sebelum mendirikan Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan-jabatan penting pada berbagai perusahaan, antara lain Direktur Utama PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991), Direktur Eksekutif Djuhar Group (1991-1994) dan *Vice President* PT Posnesia Stainless Steel Industry, sebuah perusahaan *joint venture* dengan Posco, Korea Selatan (1994-1997).

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in March 1956, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor Degree in Economics and Law respectively in 1981 and 1982, Doctor Honoris Causa Degree in Management from Business Economics Faculty in 2016, all from the University of Kristen Satya Wacana.

He serves as President Commissioner of the Company since 2012, and reappointed pursuant to the Company's EGMS dated 26 June 2018.

He concurrently serves as President Commissioner PT Tudung Putra Putri Jaya, President Commissioner PT Sinarniaga Sejahtera, President Commissioner PT Suntory Garuda Beverage, and President Commissioner PT Bumi Mekar Tani.

He is one of the founders of the Company and PT Tudung Putra Putri Jaya. He served as President Director of both the Company and PT Tudung Putra Putri Jaya up to 2012. He also established PT Bina Niaga Multiusaha Steel in 1997, a specific concrete producer and PT Dharma Agung Wijaya in 2005, a holding company engages in palm oil and renewable energy. He is a member of the National Economic and Industry Committee for the period of 2014-2019 as well as the Supervisory Board of Pancasila Ideology Development Agency for the period of 2017-2022.

Prior to establishing the Company, he previously served key positions at several companies, among others President Director PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991), Executive Director Djuhar Group (1991-1004) and Vice President PT Posnesia Stainless Steel Industry, a joint venture with Posco, South Korea (1994-1997).

He is one of the Company's shareholders and has familial affiliates relations with several of the Company's shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Hartono
Atmadja

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir di bulan Mei tahun 1966, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Insinyur/Sarjana Teknik bidang Kimia, Fakultas Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990, dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1993.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya, Komisaris Utama PT Garuda Bumi Perkasa, Presiden Direktur PT Bumi Mekar Tani, Komisaris Utama PT Garuda Timur Pacific, dan Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.

Beliau telah berkarir pada Perseroan selama lebih dari 20 tahun pada Perseroan dan telah menduduki berbagai jabatan, antara lain Kepala Divisi *Non-Peanut* (2000-2003) dan *Managing Director* Divisi Operasional (2004-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Vice President Operation* dan Direktur Utama PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012), Direktur dan Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (1999-2013), dan Direktur dan Komisaris PT Dharana Inti Boga (2004-2013). Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah menjabat sebagai *Service Engineer-Area Sales Manager* PT Nalco Perkasa, sebuah perusahaan *joint venture* antara Napan Group dan Nalco Chemical, Amerika Serikat (1990-1995), *Marketing for Pacific Region* untuk *Paper Process Product* di Nalco Pacific Co. Ltd, Singapura (1995-1997), dan *Marketing Manager* PT Rhone Poulenc Indolates, Indonesia (1994- 1998).

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in May 1966, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Engineering Degree in Chemistry from the Faculty of Chemical Engineering, from Institute Technology of Bandung, in 1990, and Master Degree in Management from Economics Faculty, the University of Indonesia, 1993.

He serves as Commissioner of the Company since 2012, and reappointed pursuant to the Company's EGMS dated 26 June 2018.

He concurrently serves as President Director PT Tudung Putra Putri Jaya, President Commissioner PT Garuda Bumi Perkasa, President Director PT Bumi Mekar Tani, President Commissioner PT Garuda Timur Pacific, and Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.

He has been with the Company for more than 20 years and has held various positions, among others as Division Head of Non Peanuts (2000-2003) and Managing Director of Operations Division (2004-2010). He also served as Vice President Operations and President Director PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012), Director and Commissioner PT Triusaha Mitraraharja (1999-2013), and Director and Commissioner PT Dharana Inti Boga (2004-2013). Prior to joining the Company, he previously served as Service Engineer-Area Sales Manager PT Nalco Perkasa, a joint venture between Napan Group and Nalco Chemical, USA (1990-1995), Marketing for Pacific Region of Paper Process Product in Nalco Pacific C. Ltd. Singapore (1995-1997), and Marketing Manager PT Rhone Poulenc Indolates, Indonesia (1994-1998).

He is one of the Company's shareholders and has familial affiliates relations with several of the Company's shareholders



Prof. (Emeritus) Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di bulan November 1939, berdomisili di Tangerang. Beliau memperoleh gelar Doktorandus (Drs.) Ekonomi Umum dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1963; memperoleh gelar *M.A.P.A Financial Administration* dari *University of California, Berkeley* pada tahun 1966; memperoleh gelar Ph.D dalam bidang *Political Science* dari *University of California, Berkeley* dengan spesialisasi *Political-Economy of Development* pada tahun 1969; dan memperoleh gelar Doktor (Honoris Causa) dalam Ilmu Manajemen dari Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau juga merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Di dalam Group Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT GarudaFood Putra Putri Jaya, Maret 2008 - Januari 2011; Komisaris Utama PT GarudaFood Beverage Jaya, Januari 2011 - Juli 2017; dan Komisaris Independen PT GarudaFood Putra Putri Jaya, Juli 2017 – 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah menjabat berbagai posisi di pemerintahan Indonesia seperti, Anggota Bapertel (Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) Departemen Parpostel (1980-1998), *Senior Expert for Economic & Social Affairs, Gerakan Non Blok Non Alignment Movement* (1993-1996), Duta Besar LBBP (Luar Biasa dan Berkuasa Penuh) Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan merangkap untuk negara-negara di wilayah Karibia - Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, dan Commonwealth of Dominica (1998-2001), Menteri Koordinator Perekonomian RI (2001-2004). Co-Chair Panel 45 (2004-2005), dan anggota Dewan Pengarah Lemhanas RI (2006-2011). Diangkat sebagai Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2005. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Tabungan Pensiun (BTPN) pada tahun 2006-2016.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Dewan Komisaris, dan atau Direksi.

Indonesian citizen, born in November 1939, domiciled in Tangerang. He obtained Bachelor degree in General Economics from the Economics Faculty of University of Indonesia in 1963, M.A.P.A degree in Financial Administration from University of California, Berkeley in 1966; Ph.D in Political Science from University of California, Berkeley with specialization in the Political-Economy of Development in 1969; and attained Doctor Honoris Causa degree in Management Science from Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia in 2003.

He serves as Independent Commissioner of the Company since 2018, pursuant to the Company's EGMS resolution dated 26 June 2018.

He concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee, as well as Chairman of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

He has served in the Group Company as President Commissioner PT GarudaFood Putra Putri Jaya, March 2008 - January 2011; President Commissioner PT GarudaFood Beverage Jaya, January 2011 - July 2017; and Independent Commissioner PT GarudaFood Putra Putri Jaya, July 2017 – 2018.

Prior to joining the Company, he has served positions in the Indonesian government such as Member of National Telecommunication Regulation Agency Bapertel Department (1980-1998), Senior Expert for Economics & Social Affairs, Non Block Non Alignment Movement (1993-1996), Ambassador (Extraordinary and Sovereign) of Republic of Indonesia for USA and other countries under the Caribbean territory, Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, and the Commonwealth of Dominica (1998-2001), Coordinating Minister of Economics of RI (2001-2004), Co Chair Panel 45 (2004-2005), and member of Lemhanas Steering Board of RI (2006-2011). Appointed as Professor of Emeritus at the University of Indonesia in Economics of the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia since 2005. In addition, he also served as President Commissioner of the Bank Tabungan Pensiun (BTPN) in 2006-2016.

He has no affiliates relations with the Company's shareholders, or with fellow members of the Board of Commissioners and or Board of Directors.



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Hardianto Atmadja

Direktur Utama
President Director



Warga negara Indonesia, lahir di bulan Maret 1970, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan dan gelar Insinyur/Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, keduanya pada tahun 1993.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2012, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera, Komisaris Utama PT Triusaha Mitraraharja, Komisaris PT Garuda Timur Pacific dan Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.

Beliau telah berkarir pada Perseroan selama lebih dari 25 tahun dan telah menduduki berbagai posisi, antara lain *Marketing & Sales Manager* (1994-1996), *Marketing Vice Director* (1997-2000), *Chief Development Officer & COO* PT Sinarniaga Sejahtera (2002-2004), *Managing Director* PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2008) dan *Direktur Utama* PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012). Beliau juga pernah menjabat pada beberapa perusahaan yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, antara lain *Direktur* PT Tudung Putra Putri Jaya (2006-2012), *Komisaris* PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018), *Direktur* dan *Komisaris* PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016), *Komisaris* PT Triteguh Manunggal Sejati (2013-2017). Sebelum bergabung dengan Perseroan beliau pernah menjabat sebagai *Marketing Coordinator* PT Lotte Indonesia, sebuah perusahaan *joint venture* antara Lotte Japan, Gudang Garam & Marubeni (1993-1994).

Beliau adalah salah satu pemegang saham Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen, born in March 1970, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor Degree in Economics from the Economics Faculty of University of Indonesia; and Bachelor of Engineering degree from Industrial Engineering Faculty, Institute Technology of Bandung, both in 1993.

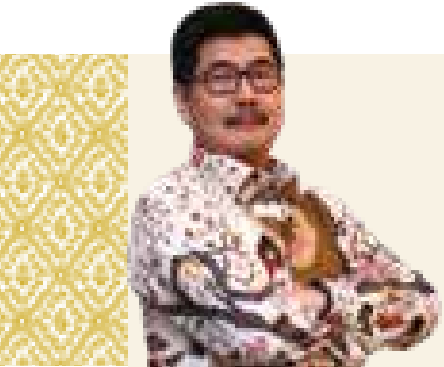
He serves as President Director of the Company since 2012, and reappointed pursuant to the Company's EGMS dated 26 June 2018.

He concurrently serves as Commissioner PT Sinarniaga Sejahtera, President Commissioner PT Triusaha Mitraraharja, Commissioner PT Garuda Timur Pacific and Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.

He has been with the Company for more than 25 years and has held various positions, among others as *Marketing & Sales Manager* (1994-1996), *Marketing Vice Director* (1997-2000), *Chief Development Officer & COO* PT Sinarniaga Sejahtera (2002-2004), *Managing Director* PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2008) and *President Director* PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012). He also served in the Company's affiliates, such as *Director* PT Tudung Putra Putri Jaya (2006-2012), *Commissioner* PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018), *Director and Commissioner* PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016), *Commissioner* PT Triteguh Manunggal Sejati (2013-2017). Prior to joining the Company, he served as *Marketing Coordinator* PT Lotte Indonesia, a joint venture between Lotte Japan, Gudang Garam & Marubeni (1993-1994).

He is one of the Company's shareholders and has familial affiliates relations with several of the Company's shareholders.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Robert
Chandrakelana Adjie

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Agustus 1969, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau menjabat sebagai Direktur Services Perseoran, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Garuda Timur Pacific dan Komisaris PT Triusaha Mitraraharja.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 dan telah menduduki berbagai posisi, antara lain *Head of Finance & Accounting*, *Head of Business Development*, *Director of Finance & Accounting*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur BMT (2008). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di Grup Orang Tua dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia (1994-1996) dan PT Zeta Agro Corporation dengan posisi akhir *Accounting & MIS Manager* (1996-2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in August 1969, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Economics Degree in Accounting from the Economics Faculty of STIE YKPN Yogyakarta in 1994.

He serves as Director of the Company since 2015, and reappointed pursuant to the Company's EGMS dated 26 June 2018.

He serves as Services Director of the Company, and concurrently serves as Director PT Garuda Timur Pacific and Commissioner PT Triusaha Mitraraharja.

He has more than 20 years experience in finance. He joined the Company in 2001 and has held various positions, among others as Head of Finance & Accounting, Head of Business Development, Director of Finance & Accounting. He previously served as Director PT Bumi Mekar Tani (2008). Prior to joining the Company, he worked at Orang Tua Group with last position as Head of Finance Division PT Perindustrian Bapak Jenggot Indonesia (1994-1996) and PT Zeta Agro Corporation with last position as Accounting & MIS Manager (1996-2001).

He has no affiliates relations with the Company's shareholders, or with fellow members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Paulus
Tedjosutikno

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, lahir di bulan Februari 1968, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991; dan gelar *Master in Management Program* dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 2003.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan. Beliau awalnya bergabung dengan Grup Tudung pada tahun 2012 sebagai Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya hingga saat ini. Beliau kemudian diangkat sebagai Komisaris PT Triusaha Mitraraharja, Direktur PT Sinarniaga Sejahtera, Komisaris PT Triteguh Manunggal Sejati dan Direktur Perencanaan Korporat Perseroan yang merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992-1997), Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999), Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002), Asisten Direktur Keuangan (*Office of the CFO*) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004), Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007), Konsultan, Unit Pengelolaan Resiko Asian Development Bank, Filipina (2007-2008), Direktur Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011), Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in February 1968, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor Degree in Mathematics & Nature Science from the Institute Technology of Bandung in 1991; and Master degree in Management Program from the Asian Institute of Management, the Philippines in 2003.

He serves as Director of the Company since 2018, pursuant to the Company's EGMS resolution dated 26 June 2018.

He has more than 20 years experience in finance. He firstly joined the Tudung Group in 2012 as Director of PT Tudung Putra Putri Jaya until presently. He further appointed as Commissioner PT Triusaha Mitraraharja, Director PT Sinarniaga Sejahtera, Commissioner PT Triteguh Manunggal Sejati and Corporate Planning Director of the Company which also in charge as the Corporate Secretary.

Prior to joining the Company, he worked at Sales Division PT USI Jaya/IBM (1992-1997), Investment Analyst Research Division PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999), Corporate Finance Division PT Holdiko Perkasa (1999-2002), Assistant Finance Director (*Office of the CFO*) United Laboratories Inc., The Philipines (2003-2004), Investment Analyst of Corporate Planning Division San Miguel Corporation, The Philipines (2004-2007), Consultant, Risk Management Unit Asian Development Bank, The Philipines (2007-2008), Director of Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011), Division Head of Corporate Finance Advisory PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012).

He has no affiliates relations with the Company's shareholders, or with fellow members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Fransiskus Johny Soegiarto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Juli 1971, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya pada tahun 1994.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* Perseroan untuk operasional di Indonesia, dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Sundry Garuda Beverage dan PT Triteguh Manunggal Sejati.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri makanan dan minuman. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2001 sebagai *General Manager Manufacturing* Divisi Biskuit dan telah menduduki beberapa jabatan pada Perseroan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT Dharana Inti Boga dan PT Tudung Putra Putri Jaya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir pada PT Panjang Jiwo tahun 1997 dengan menduduki berbagai posisi dan terakhir sebagai *General Manager, Beverages & Confectionery Division* (1999-2001).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in July 1971, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Engineering Degree from Engineering Faculty of the University of Brawijaya in 1994.

He serves as Director of the Company since 2018, pursuant to the Company's EGMS resolution dated 26 June 2018.

He serves as the Company's *Managing Director* for the Indonesian operations, and concurrently serves as Director PT Sundry Garuda Beverage and PT Triteguh Manunggal Sejati.

He has more than 20 years experience in food and beverages industry. He joined the Company in 2001 as General Manager Manufacturing Biscuits Division and has held various positions in the Company. He previously served as Director of PT Dharana Inti Boga and PT Tudung Putra Putri Jaya. Prior to joining the Company, he worked at PT Panjang Jiwo in 1997 with various positions and last position as General Manager, Beverages & Confectionery Division (1999-2001).

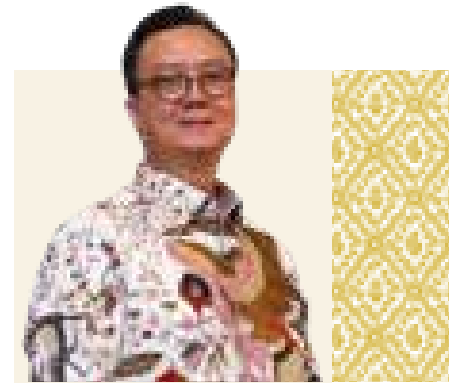
He has no affiliates relations with the Company's shareholders, or with fellow members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.



PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Johannes
Setiadharna

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, lahir di bulan April 1971, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1993; dan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Keuangan & Perbankan Universitas Indonesia pada tahun 1999.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015, dan diangkat kembali pada RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Timur Pacific.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai *Finance Manager* sampai dengan tahun 2004 dan *Tax Manager* sampai dengan tahun 2006. Beliau kemudian diangkat menjadi Direktur PT Sinarniaga Sejahterapada tahun 2006 sampai sekarang dan Direktur *Supply Chain* Perseroan pada tahun 2015. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in April 1971, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Economics Degree in Accounting from Economics Faculty of the University of Airlangga in 1993; and Master Degree in Management from Finance & Banking Faculty of University of Indonesia in 1999.

He serves as Director of the Company since 2015, and reappointed pursuant to the Company's EGMS dated 26 June 2018.

He concurrently serves as President Director PT Garuda Timur Pacific.

He has more than 25 years experience in finance. He joined the Company in 1997 as Finance Manager until 2004 and Tax Manager until 2006. He further appointed as Director of PT Sinarniaga Sejahtera in 2006 up to presently and Supply Chain Director of the Company in 2015. Prior to joining the Company, he worked as the Auditor at Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm (1993-1997)

He has no affiliates relations with the Company's shareholders, or with fellow members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Rudy Brigianto

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di bulan Juli 1965, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Insinyur dari Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada pada tahun 1984 dan gelar *Master of Business Administration* dari Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta pada tahun 2004.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2018, berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2018.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri makanan dan minuman. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai *Food Manufacturing Director*. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018). Beliau memulai karirnya di PT Unilever Indonesia pada tahun 1991 dan telah menempati berbagai posisi, termasuk posisi pada beberapa perusahaan dalam Grup Unilever, antara lain sebagai *Manufacturing Director* di pabrik Cu Chi milik Unilever Vietnam (2009-2011) dan *Operation Project Director* PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi, dan atau Dewan Komisaris.

Indonesian citizen, born in July 1965, domiciled in Jakarta. He obtained Bachelor of Engineering Degree from Engineering Faculty of the University of Gajah Mada in 1984; and Master of Business Administration from the Indonesia Institute for Management Development (IPMI) Business School, Jakarta in 2004.

He serves as Independent Director of the Company since 2018, pursuant to the Company's EGMS resolution dated 26 June 2018.

He has more than 25 years experience in food and beverages industry. He joined the Company in 2012 as Food Manufacturing Director. He also served as Director PT Triusaha Mitraraharja (2012-2018). He began his career at PT Unilever Indonesia in 1991 and has held various positions, including positions in Unilever Group, among others as Manufacturing Director in Cu Chi mills of Unilever Vietnam (2009-2011) and Operations Project Director PT Unilever Oleochemical Indonesia (2012).

He has no affiliates relations with the Company's shareholders, or with fellow members of the Board of Directors and or Board of Commissioners.



DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Pada tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak mempekerjakan karyawan sejumlah 12.109 orang. Meningkat 1,29% dari 11.955 karyawan pada tahun 2017.

The Company and its Subsidiaries recorded a total of 12,109 employees in 2018, increased by 1,29% from 11,955 employees in 2017.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee by Educational Level

	2017	2018
Perseroan Company		
S2	28	30
S1	535	591
D3	165	182
SMA atau sederajat	2.881	2.710
<SMA	2.693	2.565
Jumlah Perseroan Total Company	6.302	6.078
Entitas Anak Subsidiaries		
S2	14	12
S1	797	902
D3	365	360
SMA atau sederajat	4.211	4.562
<SMA	265	202
Jumlah Entitas Anak Total Subsidiaries	5.652	6.038

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employee by Age Level

	2017	2018
Perseroan Company		
>50 tahun	63	80
41 – 50 tahun	1.385	1.556
31 – 40 tahun	3.361	3.171
21 – 30 tahun	1.312	1.202
<21 tahun	182	69
Jumlah Perseroan Total Company	6.302	6.078
Entitas Anak Subsidiaries		
>50 tahun	72	80
41 – 50 tahun	750	812
31 – 40 tahun	2.119	2.236
21 – 30 tahun	2.563	2.747
<21 tahun	148	162
Jumlah Entitas Anak / Total Subsidiaries	5.652	6.038

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

Shareholders Composition Per December 31, 2018

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	(%) KEPEMILIKAN SAHAM Shareholding Percentage (%)
Kepemilikan Saham di atas 5% Share Ownership up to 5%		
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	22,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,63%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	611.277.001	8,28%
Prodjo Handojo Sunjoto	471.687.000	6,39%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,27%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,88%
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,54%
Kepemilikan Saham di bawah 5% Share Ownership below 5%		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% Public and Shareholders below 5%	1.814.764.200	24,59%
Jumlah Total	7.379.580.291	100,00

RINGKASAN PEMEGANG SAHAM

Shareholding Summary

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	JUMLAH NILAI NOMINAL Nominal Value	(%)
1. PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	165.418.500.000	22,42%
2. Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	56.276.000.000	7,63%
3. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	611.277.001	61.127.700.100	8,28%
4. Prodjo Handojo Sunjoto	471.687.000	47.168.700.000	6,39%
5. Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	61.015.400.000	8,27%
6. Juniastuti	345.739.200	34.573.920.000	4,69%
7. Sri Hastuti Ambarwati	86.434.900	8.643.490.000	1,17%
8. Sri Martini Dewi	86.434.900	8.643.490.000	1,17%
9. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	43.421.600.000	5,88%
10. Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	28.221.500.000	3,82%
11. Untung Rahardjo	282.552.000	28.255.200.000	3,83%
12. Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	9.053.200.000	1,23%
13. Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	12.343.100.000	1,67%
14. PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	11.423.100.000	1,55%
15. Hartono Atmadja	86.707.000	8.670.700.000	1,17%
16. Hardianto Atmadja	59.954.000	5.995.400.000	0,81%
17. Masyarakat	255.324.300	25.532.430.000	3,46%
18. Program ESA	1.208.900	120.890.000	0,02%
19. Pelican Company Limited	1.220.537.090	122.053.709.000	16,54%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.379.580.291	737.958.029.100	100,00%
Saham dalam Portepel	12.620.419.709	1.262.041.970.900	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS & DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018

Shareholding by the Board of Commissioners & Board of Directors as of December 31, 2018

NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Total Shares	(%) KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership Percentage (%)
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	611.277.001	8,28
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	86.707.000	1,17
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	59.954.000	0,81
Johannes Setiadharna	Direktur Director	26.700	0,00
Jumlah Total		757.964.701	10,26

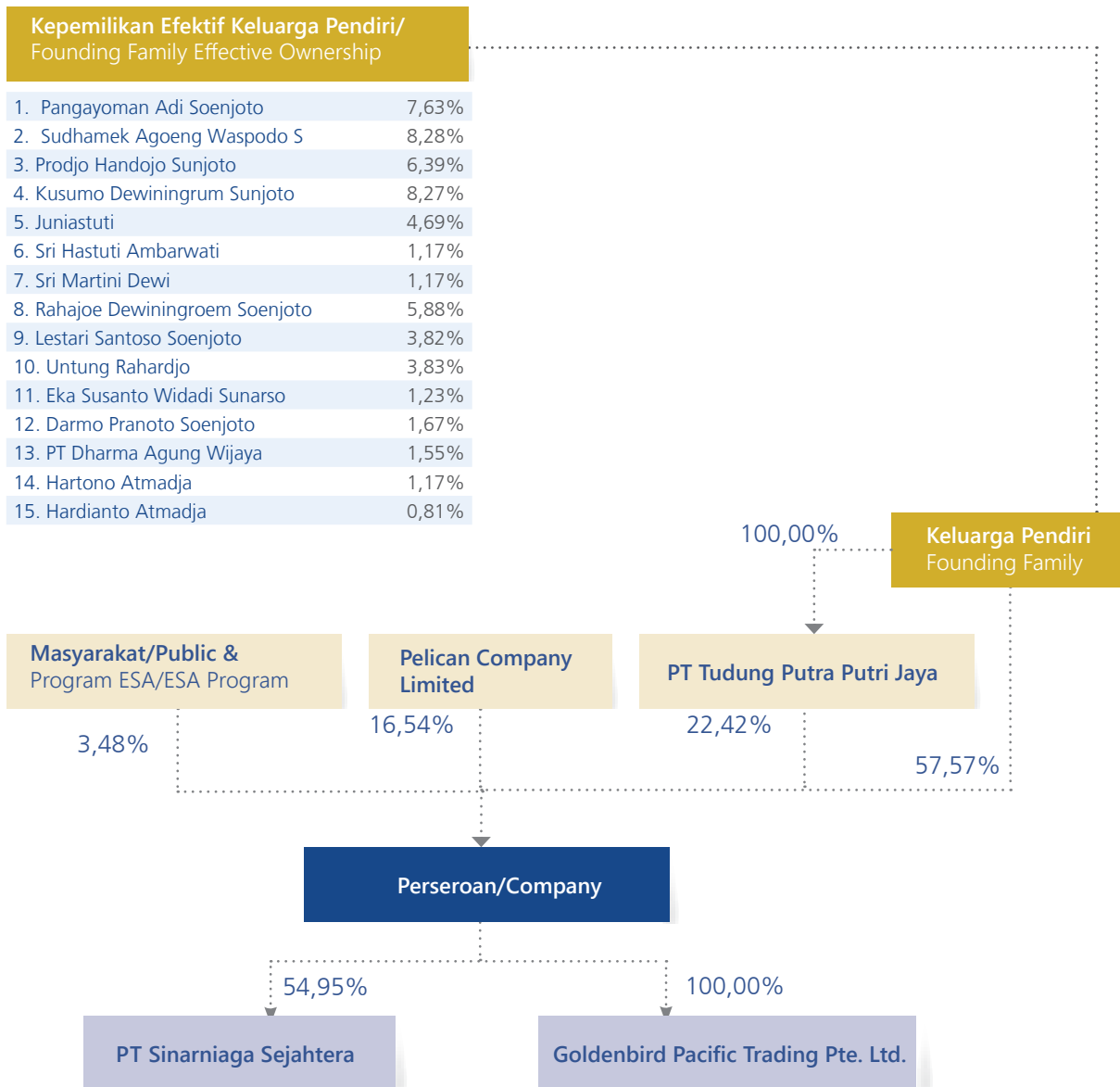
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN
PER 31 DESEMBER 2018

Shareholders Composition Based on Shareholding Classification as of December 31, 2018

STATUS PEMILIK Shareholder Status	JUMLAH PEMEGANG SAHAM Number of Shareholders	JUMLAH SAHAM Total Shares	(%) KEPEMILIKAN SAHAM Share Ownership Percentage (%)
PEMODAL NASIONAL DOMESTIC FINANCIERS			
Individu Lokal Domestic Individual	2.819	4.168.571.201	56,488
Koperasi Cooperative	1	60.000	0,001
Perseroan Terbatas Limited Company	2	1.768.416.000	23,964
Reksa Dana Mutual Funds	3	322.400	0,004
Total Pemodal Nasional Total Domestic Financiers	2.825	5.937.369.601	80,457
PEMODAL ASING FOREIGN FINANCIERS			
Perorangan Asing Foreign Individual	2	90.400	0,001
Badan Usaha Asing Foreign Corporation	3	1.442.120.290	19,542
Total Pemodal Asing Total Foreign Financiers	5	1.442.210.690	19,543
JUMLAH TOTAL	2.830	7.379.580.291	100,000

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING STRUCTURE



Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah keluarga pendiri.

The Company's controlling Shareholders is held by the founding family.



ENTITAS ANAK, VENTURA BERSAMA, DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES, JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

ANAK PERUSAHAAN Subsidiary	KEPEMILIKAN Ownership	AKTIVITAS UTAMA Main Activity	JUMLAH ASET Total Assets	STATUS OPERASI Operational Status	LOKASI Location
SNS	54,95%	Distributor	1.244.668.112.314	Beroperasi Active 1994	Jawa Barat West Java
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.	100,00%	Perdagangan Trading	9.462.671.674	Beroperasi Active 2018	Singapura Singapore



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL Date	TINDAKAN KORPORASI Corporate Action	NOMINAL/ SAHAM (RP) Par value/Share (Rp)	JUMLAH SAHAM BEREDAR Outstanding Shares
10 Oktober 2018	<p>Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 35.000.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Harga Penawaran Rp1.284 persaham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000.</p> <p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican Company Ltd. ("Pelican") dalam rangka pelaksanaan konversi <i>Mandatory Convertible Bond</i> yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (<i>Investment Agreement</i>) tertanggal 29 Maret 2018 ("MCB Pelican") sebesar 727.841.290 saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican menjadi sebesar 10,34% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i> atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8,00% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham.</p> <p>The Company carried out an Initial Public Offering and listed on Indonesia Stock Exchange amounting 35,000,000 ordinary shares as entirely new shares and has been set aside from the Company's portepel, with par value of Rp100 per share and Offering Price of Rp1,284 per share. Total value of this Initial Public Offering amounted to Rp44,940,000,000.</p> <p>At the same time, the Company issued New Share to Pelican Company Ltd. ("Pelican") for the Mandatory Convertible Bond conversion issued based on the Investment Agreement dated 29 March 2018 ("MCB Pelican") amounted to 727,841,290 ordinary shares on the Allocation Date. As such, the shareholding of Public and Pelican became 10.34% from the Company's issued and paid-up capital.</p> <p>Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 regarding ESA Program, the Company exercised the Employee Stock Allocation (ESA) by allocating 8.00% of the total shared offered in the IPO or amounted to 2,800,000 shares.</p>	Rp100	7.379.580.291



KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Selama tahun buku 2018, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya.

During fiscal year 2018, the Company did not exercise any other shares listing.



LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR	PT Datindo Entrycom Jln. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia
Jasa Service	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan Administering the Company's securities.
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Komisi Fee	Rp145.000.000
KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT FIRM	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Firma anggota jaringan/ Firm member of Ernst & Young Global Ltd. Bursa Efek Indonesia, Tower II, lantai 7 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa Service	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan Auditing the Company's Financial Statement.
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Fee Fee	Rp1.550.000.000
KONSULTANT HUKUM LEGAL FIRM	Witara Cakra Advocates Sampoerna Strategic Square, North Tower, lantai 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 45- 46, Jakarta 12930, Indonesia
Jasa Service	Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan Analysing and reviewing the Company's legal matters.
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Fee Fee	Rp777.646.329
NOTARIS NOTARY	Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta 12930, Indonesia
Jasa Service	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan Preparing the Company's minutes of meetings for the GMS and other Company's agreements.
Periode Penugasan Assignment Period	2018
Fee Fee	Rp41.025.641



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI AWARDS & CERTIFICATIONS



1. ASEAN GOLDEN AGROW AWARDS 2018

Filipina, 1 Oktober 2018

Diberikan kepada lembaga atau perusahaan yang telah berhasil melakukan modernisasi dan pengembangan pertanian berkelanjutan di kawasan ASEAN.

Rewarded to institutions or companies that has successfully modernized and developed sustainable agricultural in ASEAN regions.

2. Anugerah Brand Indonesia

Jakarta, 12 Maret 2018

Dianugerahkan kepada Chocolatos Atas prestasi dalam membangun *Brand Awareness, Brand Image & Brand Sustainability*.

Awarded to Chocolatos in the achievement to build Brand Awareness, Brand Image & Brand Sustainability.

3. HR EXCELLENCE

Jakarta, 4 Mei 2018

Kategori "*Learning & Development Strategy*". Apresiasi menciptakan *insight* atau inovasi baru di bidang SDM (*continous improvement*).

Learning & Development Strategy Category. Appreciation to create insights or new innovation in HR (continous improvement).

4. ICQCC 2018

Singapura, 22-25 Oktober 2018

Meraih EMAS (GOLD) di event International Convention on Quality Control Circles 2018..

Received GOLD at the International Convention on Quality Control Circles 2018 event.

5. INDONESIA MOST ADMIRER COMPANIES 2018

Jakarta, 14 Desember 2018

Dianugerahkan untuk Bapak Hardianto Atmadja selaku CEO PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada kategori "*one of top 5 most admired companies 2018 in consumer goods category*".

Awarded to Mr. Hardianto Atmadja, CEO PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, for "*one of top 5 most admired companies 2018 in consumer goods category*".



6. IBBA
Jakarta, 21 Desember 2018

6 Brand yang menerima award IBBA adalah:

1. Kategori Kacang Bermerek: Garuda (Predikat Triple Platinum)
2. Kategori Wafer Coating Coklat: Gery (Golden)
3. Kategori Pilus: Pilus Garuda (Predikat Double Platinum)
4. Kategori Wafer Stick: Chocolatos (Predikat Double Platinum)
5. Kategori Kacang Panggang: Garuda Rosta (Predikat IBBA)
6. Kategori Minuman Serbuk Cokelat: Chocolatos (Predikat IBBA)

6 Brands receiving IBBA awards, are:

1. Peanuts Brand Category: Garuda (Triple Platinum)
2. Chocolate Coating Wafer Category: Gery (Golden)
3. Pilus Category: Pilus Garuda (Double Platinum)
4. Wafer Stick Category: Chocolatos (Double Platinum)
5. Coated Peanuts Category: Garuda Rosta (IBBA)
6. Chocolate Powder Beverage Category: Chocolatos (IBBA)

7. TOKOPEDIA AWARD
Jakarta, 23 Oktober 2018

Brand Campaign of the Year 2018

8. SNI AWARD
Jakarta, 21 November 2018

Meraih 2 penghargaan EMAS (GOLD) untuk pabrik Gresik & Rancaekek. Terbaik dan konsisten dalam menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI), tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) serta kinerja yang sangat baik.

Received 2 GOLD awards for factories in Gresik and Rancaekek. The best and consistent in implementing Indonesia National Standard (SNI), corporate social responsibility (CSR), and excellent performance.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS



9. Pertama di Indonesia Award (PERDI) Gery Saluut

Jakarta, 30 Mei 2018

Meraih EMAS (GOLD) di *event International Convention on Quality Control Circles 2018..*

Received GOLD at the International Convention on Quality Control Circles 2018 event.

12. TKMPN 2018

Batam, 27 – 30 November 2018

Meraih PLATINUM AWARD dalam event Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXII.

Received Platinum Award at the XXII National Quality & Productivity Meeting.

10. WARTA EKONOMI TOP 100 ENTERPRISES 2018 (WIMAC)

Jakarta, 9 Mei 2018

Garudafood as Best in Consumer Goods Industry

13. Philantrophy Award

Jakarta, 4 Mei 2018

Dianugerahkan untuk Bapak Sudhamek AWS (Presiden Komisaris) yang dikenal aktif dalam beragam kegiatan sosial.

11. INDONESIA MOST ADMIREED CEO 2018

Jakarta, 14 Desember 2018

Diberikan kepada Bp Hardianto Atmadja selaku CEO PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk ke-3 kalinya sebagai *Excellent Leadership in Developing New Product Innovation.*

Awarded to Mr. Hardianto Atmadja, CEO PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, for the third times as the Excellent Leadership in Developing New Product Innovation.

Awarded to Mr. Sudhamek AWS (President Commissioner) as an active figure in social activities.



Pertumbuhan usaha Perseroan di tahun 2018 adalah sebesar 7,6% yaitu bertumbuh dari Rp7.480,63 miliar di tahun 2017 menjadi Rp8.048,95 miliar di tahun 2018. Pertumbuhan tersebut di atas pertumbuhan rata-rata industri yaitu 4,27% berdasarkan data BPS.

The Company's business growth reached 7.6% in 2018 from Rp7,480.63 billion in 2017 to Rp8,048.95 billion. Based on BPS data, this growth fared above the industry growth of 4.27%.



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17% pada 2018, atau tertinggi sejak 2014, di mana Produk Domestik Bruto (PDB) hanya tumbuh 4,79% di tengah anjloknya harga komoditas dunia. Kenaikan tersebut ditunjang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat sebesar 55,74% dari keseluruhan PDB nasional Rp 14.837,4 triliun.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang naik dari tahun ke tahun sejak 2014 serta kebijakan ekonomi yang tepat dilaksanakan oleh pemerintah merupakan pasar yang berpotensi bagi Perseroan, yang didukung juga dengan potensi ekonomi dari Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak nomor empat di dunia dengan lebih dari 260 juta jiwa. Selain itu, Perseroan juga diuntungkan dari daya beli masyarakat yang terus bertumbuh dan tingkat inflasi yang terjaga di kisaran 3% setiap tahunnya sejak 2015.

Naiknya daya beli masyarakat dipengaruhi banyak hal, termasuk menurun angka kemiskinan dan pengangguran juga pertumbuhan ekonomi global yang stabil yang memacu naiknya ekspor.

International Monetary Fund (IMF) mencatat perkembangan ekonomi global cenderung stabil dari 2014 pada angka lebih dari 3%. Di tahun 2018 dan 2017, ekonomi dunia melaju di angka yang sama yaitu 3,7%. Hal ini ikut mengerek ekspor dari Indonesia ke luar negeri. Volume ekspor non-migas Indonesia naik 13,52% menjadi 571,4 juta ton pada 2018.

Untuk memenuhi permintaan atas barang-barang ekspor, produsen di Indonesia perlu meningkatkan produksinya. Dengan peningkatan produksi di Indonesia tersebut, produsen akan membutuhkan lebih banyak bahan baku, produksi dan tenaga kerja sehingga akan berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran, peningkatan daya beli masyarakat dan perekonomian Indonesia.

Indonesia Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.17% (year on year) in 2018 or the highest since 2014, when it only increased by 4.79% amidst the plunge of the global commodity prices. Personal Spending Expenditure (PCE) contributed to the majority or 55.74% or Rp 14,837.4 trillion of the GDP.

The sustainable growth of Indonesia economy every year since 2014 and the appropriate economic policies implemented by the government proved itself a potential market for the Company, which are also supported by the economic potential of Indonesia as the world fourth most populous country with over 260 million people. Moreover, the Company also benefited from Indonesians' improved spending power with inflation rate kept around 3% every year since 2015.

Many factors has caused the purchasing power to improve, including the decline of poverty rate and unemployment rate as well as stable global economy growth that continued to increase national export.

International Monetary Fund (IMF) data show economy worldwide grew stable at above 3% since 2014. It increased by 3.7% annually both in 2018 and 2017. This in turn fostered up Indonesia's export. The national non-oil and gas export volume increased by 13.52% to 571.4 million tons in 2018.

To fulfill the increasing international demand, producers improved their production and consequently needed more raw materials, working capital and manpower, which in turn reduced the unemployment rate, improved domestic economy and spending power.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Cina mencatat pertumbuhan PDB sebesar 6,4% secara tahunan pada kuartal terakhir 2018. Walaupun angka ini merupakan yang terendah selama 28 tahun, namun tetap yang tertinggi dibanding negara lain di dunia (Sumber: Trading Economics). Sementara AS mencatat 3,4% pada periode yang sama atau cenderung membaik dibandingkan penurunan PDB sebesar 2,1% di 2018.

Perkembangan ekonomi dunia yang demikian baik untuk rencana Perseroan memperkuat bisnis ekspornya yang sudah berjalan di 20 negara.

TINJAUAN INDUSTRI

Besarnya pasar dalam dan luar negeri membuat industri pengolahan makanan dan minuman mengalami pertumbuhan 4,27% sepanjang 2018, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS).

Hal tersebut dikarenakan strategi inovasi dan perluasan jaringan distribusi di luar Jawa. Menurut data Nielsen pada kuartal pertama 2018, PDB Kalimantan mengalami pertumbuhan 11%, Sulawesi tumbuh sebesar 4% dan Bali dan Nusa Tenggara tumbuh sebesar 4% yang mendukung pertumbuhan belanja konsumen di luar Pulau Jawa yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan belanja konsumen di Pulau Jawa.

PROSPEK USAHA

Jumlah kelas menengah yang terus bertambah di seluruh dunia memberikan prospek usaha yang baik bagi Perseroan yang telah membukukan penjualan di atas rata-rata pasar domestik.

China recorded GDP growth of 6.4% yoy in the last quarter of 2018. Despite it being the lowest rate for the past 28 years, it was still the highest worldwide (Source: Trading Economics). While the US recorded 3.4% growth in the same time or tend to improve annually compared to a decline of 2.1% in the first quarter of 2018.

Stable global economy is good for the Company's plan to strengthen its export business, which has been performed in 20 countries.

INDUSTRY OVERVIEW

The large domestic and international market made local food and beverage processing industry grew by 4.27% throughout 2018, according to Indonesia Statistics Bureau (BPS).

Based on Nielsen data in the first quarter of 2018, biscuit market increased by 5% both in terms of quantity and value while snack market was up by 8% in quantity and 2% in value. Compared to other categories, biscuit and snack recorded the highest growth. For instance, in the same period, instant noodle market declined by 7% in quantity and 6% in value.

BUSINESS PROSPECTS

Emerging middle-income group worldwide, especially in Indonesia, gives good business prospects for Garudafood that has already recorded above-market sales growth.

Seiring dengan faktor di atas dan urbanisasi, pola konsumsi masyarakat beralih ke makanan dan minuman dalam kemasan untuk menghemat waktu dan demi keamanan. Berdasarkan data Euromonitor yang disajikan dalam laporan PWC "*A new delivery Satisfying Southeast Asia's appetite through digital*", penjualan makanan dan minuman dalam kemasan di Indonesia telah mencapai AS\$33 miliar pada tahun 2015 dari total penjualan makanan dan minuman dalam kemasan di kawasan Asia Tenggara sebesar AS\$108 miliar. Euromonitor memproyeksikan penjualan makanan dan minuman dalam kemasan di Indonesia tumbuh pada CAGR 12% hingga mencapai AS\$56 miliar pada tahun 2020.

Indonesia merupakan kekuatan ekonomi terbesar untuk pasar retail dan pasar makanan kemasan di Asia Tenggara. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak di Asia Tenggara dan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia (Sumber: Revisi World Population Prospects 2017 yang diterbitkan oleh PBB). Jumlah penduduk di Indonesia mencatatkan pertumbuhan pada CAGR 1,3% dari 245,5 juta di tahun 2012 menjadi 262,0 juta di tahun 2017. IMF memproyeksikan populasi Indonesia akan tumbuh pada laju 1,3% per tahun hingga mencapai 279 juta penduduk pada tahun 2022 (Sumber: *World Economic Outlook* yang diterbitkan IMF pada bulan April 2018).

Along with the above factor and urbanization, people consumption pattern has shifted to packaged food and drinks to save time and for convenience. Based on Euromonitor data served in PwC report "*A new delivery Satisfying Southeast Asia's appetite through digital*", sales of packaged food and drinks in Indonesia has reached US\$33 billion in 2015 out of total sales of this product category in Southeast Asia at US\$108 billion. Euromonitor projected sales of packaged food and drinks in Indonesia would grow at a CAGR of 12% up to US\$56 billion in 2020.

Indonesia is the biggest market for retail and packaged food in the Southeast Asia. This is because it has the most population in the region and the fourth biggest population in the world (Source: World Population Prospects 2017 revision published by the UN). Indonesia population increased at a CAGR of 1.3% from 245.5 million in 2012 to 262 million in 2017. IMF projected it would increase at 1.3% annually to 279 million people in 2022 (Source: World Economic Outlook published by IMF in April 2018).



ASPEK PEMASARAN

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis makanan dan minuman dalam negeri khususnya kelas menengah sebagai target utama.

Perseroan mulai fokus untuk membenahi penjualan ekspor terutama pada negara-negara ASEAN (Vietnam, Malaysia, Thailand dan Myanmar), Cina dan India. Rata-rata pertumbuhan ekspor selama 3 tahun terakhir cukup menjanjikan yaitu dengan CAGR sebesar 45,85 %.

Strategi pemasaran yang memadukan program komunikasi *Above the Line* ("ATL") (iklan TV dan digital) dan *Below the Line* ("BTL") (*visibility sampling* dan *event*) serta distribusi produk yang sederhana namun menjangkau seluruh Indonesia di bawah anak perseroan PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), produk-produk Perseroan berada pada posisi atas dalam menguasai pangsa pasar sejumlah kategori produk.

Strategi pemasaran yang terintegrasi dan sederhana pada Perseroan ditambah dengan distribusi yang baik yang dilakukan oleh Entitas Anak SNS menyebabkan merek-merek Perseroan memiliki pangsa pasar utama di beberapa kategori produk.

Selain itu, Perseroan menasar konsumen dengan acara TV yang mempunyai peringkat tinggi dan channel TV yang tepat. Untuk menarik generasi milenial, Perseroan memakai media sosial utama yaitu Facebook, Youtube dan Instagram. *Visibility sampling* juga dilakukan di sekolah-sekolah, stasiun kereta api, terminal dan perkantoran.

MARKETING ASPECTS

The Company's marketing activities now focuses on food and beverage business, targeting the middle-income group in Indonesia.

The Company begins focusing in improving its export sales especially in the ASEAN countries (Vietnam, Malaysia, Thailand and Myanmar), China and India. The export average growth during the last 3 (three) years is promising with 45.85% CAGR.

The Company's Integrated Marketing Communication (IMC) that combines Above the Line (ATL) communication method, such as TV and digital commercials and Below the Line (BTL) method, such as visibility sampling and events; together with simple and thorough distribution network across Indonesia managed by subsidiary PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) has enabled Garudafood products at the top position to have majority market share in several product categories.

The integrated marketing combined with simplified but thorough distribution of Garudafood products under subsidiary SNS has made the Company's brands enjoy the majority market share of some product categories.

In addition, the Company targets consumers with TV programs with high rating and in selected TV channel. To attract the millennial, Garudafood uses three top social media: Facebook, Youtube and Instagram. Visibility sampling is also done at schools, train stations, bus terminals and office.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perseroan memasarkan produk kategori makanan dengan menggunakan 4 merek unggulan yaitu Garuda, Gery, Chocolatos & Leo. Garuda & Leo merupakan merek unggulan di kategori makanan ringan yang telah menjadi *market leader* di kategorinya dan meraih penghargaan salah satunya ICSA beberapa tahun berturut-turut. Sedangkan Gery & Chocolatos merupakan merek yang digunakan untuk pasar biskuit & *confectionary* yang telah dikenal oleh konsumen dan telah meraih penghargaan salah satunya SNI & IBBA berturut-turut tiap tahunnya, serta menjadi *market leader* di kategori wafer stik.

Untuk kategori minuman, Perseroan menggunakan merek Clevo untuk kategori minuman susu dan Chocolatos untuk minuman coklat dan serbuk coklat.

Selain merek-merek tersebut, Perseroan melalui anak usahanya yaitu PT Sinarniaga Sejahtera juga memasarkan produk minuman dari produsen lain.

STRATEGI BISNIS & PENGEMBANGAN USAHA

Riset dan Pengembangan

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan ketatnya persaingan usaha di Indonesia, Perseroan selalu mengedepankan budaya inovasi untuk mengeluarkan produk-produk bercita rasa lokal yang tinggi dan diminati oleh konsumen dengan harga yang sangat terjangkau. Perseroan dalam mengembangkan inovasinya tidak semata-mata menggunakan kekuatan sendiri, namun juga mengedepankan kolaborasi dengan pihak lain yang kompeten di bidangnya. Oleh karena itu, sejak tahun 2015 Perseroan telah menjalin kerjasama dengan Barry Callebaut, salah satu produsen coklat ternama di dunia untuk membantu dalam mengembangkan produk-produk Perseroan yang berbasis coklat.

The Company markets its food category products using 4 hero brands, namely Garuda, Gery, Chocolatos & Leo. Garuda & Leo are hero brands in the snack category that has become the market leader in its category and received recognition such as ICSA in the last consecutive years. While Gery & Chocolatos are brands for biscuit and confectionary market that are well known by the consumers. These brands have received the awards such as SNI & IBBA every consecutive year, as well as become the market leader in the wafer stick category.

For beverages category, the Company produces Clevo brand for the milk drinks and Chocolatos for chocolate drinks and chocolate powder.

In addition to these brands, the Company through its subsidiary PT Sinarniaga Sejahtera also markets other producers' beverages products.

BUSINESS STRATEGY & DEVELOPMENT

Research and Development

Coherent with economy development and fierce business competition in Indonesia, the Company always prioritizes innovation culture to come up with locally popular food at a very affordable cost. In its innovation development, the Company is not relying only on its own endeavors, but also upholds the collaboration with other competent parties in their fields. To that end, since 2015 the Company has partnered with Barry Callebaut, one of the world's chocolate largest producers, for the development of the Company's chocolates-based products.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perseroan telah berhasil memelopori kategori produk baru, seperti malkist *cracker* berlapis krim dengan berbagai rasa, kacang panggang bersalut dengan berbagai rasa, kacang kulit dengan rasa dan kacang kulit biji tiga, konsep *2-in-1* untuk sereal dan *snack*, dan wafer stik isi cokelat penuh dan coklat bersalut dengan butiran biskuit dan karamel.

Distribusi

Variasi produk yang luas dan inovatif tidak akan berarti jika akses untuk membelinya sulit, apalagi untuk pasar seperti di Indonesia yang memiliki wilayah yang sangat luas dan jumlah gerai ritel lebih dari tiga juta. Karena itu sistem distribusi yang menjangkau seluruh pelosok Indonesia sangat diperlukan.

Penjualan produk Perseroan di pasar domestik dilakukan oleh PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bisnis distribusi dan logistik. SNS telah mengembangkan jaringan distribusi secara horisontal, yaitu menambah jumlah gerai mitra usahanya dan secara vertikal, yaitu dengan memastikan bahwa produk sampai pada konsumen akhir. Per 31 Desember 2018, jaringan distribusi SNS mencakup lebih dari 128 depo milik SNS, 132 Partner SNS dan 77 Mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia.

Ekspor

Perseroan berencana menambah produk ekspor dari hanya biskuit Gery dengan produk unggulan lain seperti stik wafer dan malkist *crackers*. Saat ini, Perseroan mengekspor ke negara ASEAN seperti Vietnam, Thailand, Malaysia, Myanmar, Kamboja, dan Filipina, serta negara-negara besar lainnya seperti Cina, India, negara-negara di Eropa, Korea Selatan, Australia dan Amerika Serikat. Distribusi di pasar internasional ditangani langsung oleh Perseroan melalui pedagang atau agen yang ditunjuk

The Company has successfully pioneered in launching new product categories such as malkist cracker with various flavors, roasted peanuts with various flavors, coated peanuts with flavors and biga peanut with three peanuts in each shell, 2-in-1 cereal and snack concept and wafer sticks with full chocolate filling as well as biscuit-and-caramel coated chocolate.

Distribution

Broad and innovative product variants will be meaningless if there is not enough access to buy them, moreover, in Indonesia with its vast geographical and archipelagic areas and over three million retail outlets. Hence, a distribution system that can effectively reach the areas is required.

The Company's domestic sales is carried out by subsidiary PT Sinarniaga Sejahtera (SNS), engaging in distribution and logistics. SNS continues to develop distribution network horizontally by adding number of partnering outlets and vertically by ensuring that products reach the end customers. As of 31 December 2018, SNS distribution network covers more than 128 SNS owned depots, 132 partners and 77 partners across Indonesia.

Exports

The Company plans to expand both export products and destinations. Today, the Company only exports Gery biscuit and will export other top products such as wafer sticks and malkist cracker in the future. Today, the Company's export covers the ASEAN countries, such as Vietnam, Thailand, Malaysia, Myanmar, Cambodia, and the Philippines as well as other countries such as China, India, European countries, South Korea, Australia and the US. The Company through direct traders or assigned

di masing-masing negara. Pada Juli 2018, Perseroan mendirikan anak perusahaan Goldenbird Pacific Trading Ltd. yang berlokasi di Singapura yang akan menjadi perwakilan Perseroan di luar Indonesia.

Perseroan juga memiliki kantor perwakilan di Thailand yang rencananya akan beroperasi segera untuk mengembangkan posisi Perseroan di Thailand.

Penjualan ekspor Perseroan naik 30,13% menjadi Rp486,62 miliar di tahun 2018 dari Rp373,94 miliar di tahun 2017. Hal ini cukup menjanjikan mengingat Perseroan baru saja mulai fokus untuk mengembangkan pangsa pasar di mancanegara.

Ekspansi Produksi

Perseroan memperkirakan belanja modal untuk tahun 2018 dan 2019 masing-masing mencapai sekitar Rp900 miliar dan Rp800 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi, serta pembelian tanah dalam rangka perluasan usaha.

Pembangunan fasilitas produksi pada tahun 2018 difokuskan pada fasilitas produksi produk biskuit untuk meningkatkan kapasitas produksi sekitar 15% sampai dengan 25%. Sebagian pembangunan fasilitas produksi tersebut ditargetkan akan selesai pada akhir tahun 2018 dan sisanya akan selesai pada semester pertama tahun 2019.

Pada 2018, Perseroan telah melakukan komitmen pembelian barang modal sekitar 55% dari anggaran belanja modal tahun 2018 dengan sejumlah pemasok. Sekitar 50% dari anggaran belanja modal tahun 2018 akan dilakukan dalam mata uang asing untuk pembelian mesin dan peralatan produksi. Sumber dana adalah kas internal dan fasilitas pinjaman dari perbankan.

agents in respective countries directly manages the distribution. In July 2018, Garudafood has established a subsidiary Goldenbird Pacific Trading Ltd. based in Singapore that will become the Company's overseas representative.

The Company also has representative office in Thailand, which will be immediately commencing to develop the business in this country.

The Company's export sales grew 30.13% to Rp486.62 billion in 2018 from Rp373.94 billion in 2017. This is a promising result, considering that the Company has just begun its focused on improving its international market shares.

Production Expansion

The Company estimates capital expenditure for 2018 and 2019 reaching Rp900 billion and Rp800 billion respectively, which mostly to purchase machineries, production equipment, to build production facilities and to purchase land for business expansion.

Construction of production facilities is focused to increase biscuit production capacity by 15% to 25%, which is partially targeted to be done at the end of 2018 and the remaining in the first half of 2019.

In 2018, the Company has exercised capital expenditure commitment of 55% of the 2018 budget with a number of suppliers, including PT Prambanan Dwipaka, Kawashima Packaging Machinery Ltd., and Imaforni International SPA. Around 50% of the expenditure in 2018 will be in foreign currency for the purchase of machineries and production equipment. The fund is sourced from internal cash and bank loan facilities.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Saat ini fasilitas produksi Perseroan yang aktif beroperasi terdiri dari dua lokasi di Pati, Jawa Tengah, satu lokasi di Gresik, Jawa Timur dan dua lokasi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat. Rata-rata utilisasi telah mencapai sekitar 70% dari total kapasitas terpasang untuk membuat 95.059 ton produk kacang dan 154.469 ton produk *biscuit*, *confectionery* dan susu per tahun. Perseroan juga memiliki 1 (satu) fasilitas produksi di Lampung yang kegiatannya saat ini telah dialihkan ke fasilitas produksi di Pati.

Bahan Baku

Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok dalam jumlah besar yang dikirim bertahap sesuai kebutuhan produksi untuk menjamin ketersediaan bahan baku yang meliputi kacang, terigu, gula, cokelat, susu, minyak goreng dan seluruh bahan baku tersebut bersumber dari domestik dan mancanegara.

Kerjasama dengan lebih dari satu pemasok mengurangi resiko ketidakpastian stok bahan baku ketika terjadi gagal panen ataupun perubahan cuaca yang tidak terduga.

Perseroan juga membutuhkan pasokan bahan bakar gas dalam bentuk LNG dan CNG untuk fasilitas produksi dari tiga pemasok, yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan PT Indonesia Pelita Pratama, berdasarkan suatu perjanjian pasokan jangka panjang.

Today, the Company has several active production facilities that consist of two in Pati, Central Java, one in Gresik, East Java and one in Rancaekek Industrial Area in Sumedang, West Java. The utilization rate average is 70% out of total installed production capacity of 95,059 tons of peanuts products and 154,469 tons of biscuits, confectioneries and milk annually. The Company has one inactive production facility in Lampung, the activity of which was moved to Pati.

Raw Materials

Garudafood makes purchase order from more than one supplier in bulk, which is delivered in stages according to production needs to guarantee materials availabilities, which include peanuts, flour, sugar, chocolate, milk, vegetable oil and packaging. All materials are sourced domestically.

Partnering with more than one suppliers reduce risks of materials stocks uncertainty in the events of failed harvests or unexpected weather change.

The Company sources gas in the forms of LNG and CNG to fuel production facilities from three suppliers under the long-term contract. They are PT Bahtera Abadi Gas, state-owned and publicly-listed PT Perusahaan Gas Negara and PT Indonesia Pelita Pratama.

PRODUK-PRODUK PERSEROAN DAN PERKEMBANGANNYA SELAMA TAHUN 2018

Merek-merek Perseroan terdiri dari dua segmen:

- Makanan, meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik dan *confectionery*.
- Minuman, meliputi minuman susu, minuman serbuk coklat dan minuman *ready to drink*.

Seluruh produk makanan dan minuman Perseroan tersebut saat ini berjumlah sekitar 122 SKU (*Stock Keeping Unit*) yang diproduksi di bawah 5 (lima) merek dengan masing-masing SKU per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

- Garuda – 50 SKU
Merek Garuda merupakan merek pertama Perseroan untuk produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Per 31 Desember 2018, merek Garuda memiliki sekitar 50 SKU.

Kacang kulit Garuda, terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner. Inovasi terbaru di segmen ini meliputi kacang kulit rasa bawang dan kacang *biga* atau kacang dengan tiga butir isi.

Kacang bersalut, varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang *atom*, kacang telur dan kacang panggang.

THE COMPANY'S PRODUCTS AND DEVELOPMENTS IN 2018

The Company's products fall into two segments:

Food: biscuits, peanuts, *pilus* (fried tapioca snack), chips and confectionery.
Beverage: milk and chocolate drink powder.

All food and beverage products account to around 122 SKUs (*Stock Keeping Unit*) produced under five brands with number of approximate SKU for each as of December 31, 2018, as follows:

- Garuda – 50 SKUs
The brand Garuda is the Company's first brand for roasted peanuts, coated peanuts and *pilus* products. As of December 31, 2018, Garuda brand has around 50 SKUs.

Garuda roasted peanuts, made from selected peanuts, is known for its crunchiness and solid fill with unsaturated fatty acids content that can reduce risk of coronary heart disease. The latest innovation for this segment is garlic flavored and *biga* peanut or roasted peanuts with three peanuts content in each shell.

Coated peanut with taste variants of *kacang atom* (flour coated peanuts), egg coated peanuts and roasted peanuts.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pilus, dengan berbagai varian rasa sapi panggang, keju, abon, pedas, dan rumput laut. *Pilus* adalah makanan tradisional asli Indonesia. Inovasi terbaru dari produk *pilus* adalah *pilus* dengan sensasi rasa mie goreng.

Pilus, with taste variants of roasted beef, cheese, *abon* (fried shredded meat), hot chili, seaweed and the latest fried noodle flavor.

- **Gery – 32 SKU**
Merek Gery merupakan merek kedua Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut. Setelah itu, merek Gery meluncurkan produk *confectionery* seperti pasta coklat dan meises coklat. Serta jenis biskuit yang lain seperti *malkist crackers*, wafer *cream* dan makanan ringan sereal (*snack cereal*). Varian produk merek Gery saat ini meliputi Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery Snack Sereal, Gery Pasta dan Gery Meiseis. Per 31 Desember 2018, merek Gery memiliki sekitar 32 SKU.
- **Leo – 10 SKU**
Merek Leo pertama kali diluncurkan oleh Perseroan pada tahun 2005 untuk produk keripik kentang dan jagung brondong (*popcorn*). Varian produk merek Leo saat ini meliputi keripik kentang rasa ayam original, keripik kentang rasa sapi panggang, keripik kentang rasa rumput laut, dan *popcorn* instan rasa mentega. Per 31 Desember 2018, merek Leo memiliki sekitar 10 SKU.
- **Chocolatos – 21 SKU**
Pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merek Chocolatos merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer stik yang lebih besar dan isi krim coklat yang lebih padat, berbeda dari wafer coklat pada umumnya dengan ukuran lebih kecil saat
- **Garuda – 50 SKUs**
The brand Gery is the Company's second brand launched in 1997 for coated biscuits. Since then, Gery continued to launch new confectionery variants, such as chocolate pasta, and chocolate sprinkles. Also other types of biscuits, such as *malkist crackers*, wafer *cream* and cereal snack. Gery's brand product variants currently include Gery Saluut Malkist, Gery Saluut Wafer, Gery Snack Sereal, Gery Pasta and Gery Meiseis. As of December 31, 2018, Gery brand has around 32 SKUs.
- **Leo – 10 SKUs**
The brand Leo was first launched in 2005 for potato chips and since then added with cassava chips, corn chips and popcorn with flavor variants of original chicken, roasted beef, seaweed potato chips, garlic chicken cassava chips, black pepper chicken cassava chips, nacho cheese corn chips and instant buttered popcorn. As of December 31, 2018, Leo brand has around 10 SKUs.
- **Chocolatos – 21 SKUs**
First launched in 2008, the brand Chocolatos is the Company's innovation to present wafer stick with bigger size and more chocolate cream fill, different to the normal and smaller wafer sticks in market. This brand has developed its latest products to powder

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

itu. Chocolatos juga telah mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa coklat, coklat putih dan *green tea latte* sebagai inovasi baru di minuman serbuk coklat. Mengangkat kenikmatan coklat dari Italia, produk Chocolatos kini meliputi Wafer Stick dan Chocolatos Drink RTS & Chocolatos Drink RTD. Per 31 Desember 2018, merek Chocolatos memiliki sekitar 21 SKU.

- Clevo – 3 SKU
Merek Clevo pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 untuk minuman susu UHT berukuran 125ml untuk anak-anak dengan berbagai macam rasa. Varian rasa susu Clevo saat ini meliputi rasa coklat dan stroberi. Per 31 Desember 2018, merek Clevo memiliki 3 SKU.

Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dijual pada saat menjelang hari raya Lebaran. Produk-produk ini diproduksi dengan menggunakan merek Gery, Chocolatos dan Hollanda.

drinks with flavors of chocolate, white chocolate and green tea latte resembling new innovation in chocolate powder drinks. Carrying up the favored Italian chocolate taste, its variants today include Wafer Stick and Chocolatos Drink RTS & Chocolatos Drink RTD. As of December 31, 2018, Chocolatos brand has around 21 SKUs.

- Clevo – 3 SKUs
The brand Clevo was first launched in 2009 as UHT milk in 125ml package for children with various flavours. Clevo flavors today comprise chocolate and strawberry. As of December 31, 2018, Clevo has two 3 SKUs.

The Company also has seasonal products sold only near the Islamic New Year of Lebaran festivity, bearing the brands Gery, Chocolatos, and Hollanda.



SISTEM JAMINAN MUTU PERSEROAN

Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu dan keamanan pangan. Selain itu, Perseroan juga telah mengantongi sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk seluruh produk biskuit. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan pertimbangan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

KINERJA SEGMENT OPERASIONAL USAHA

Produk-produk baru yang diluncurkan di 2018 dan dari tahun-tahun sebelumnya membuat varian produk semakin kaya dan konsumen memiliki banyak pilihan untuk membeli produk Perseroan. Hal ini berdampak baik bagi Perseroan. Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar 7,60% menjadi Rp8.048,95 miliar di tahun 2018 dari Rp7.480,63 miliar di tahun 2017.

Kenaikan tersebut di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan makanan dan minuman selama tahun 2018 menurut data BPS yaitu sebesar 4,27%. Pertumbuhan usaha Perseroan di kategori makanan, yang meliputi biskuit dan makanan ringan sebesar 8,37%, sedangkan untuk kategori minuman bertumbuh sebesar 3,39%. Pertumbuhan usaha Perseroan di atas rata-rata dan ini didukung oleh data Nielsen yang menyebutkan biskuit dan makanan ringan tumbuh 3% dan kategori minuman tumbuh 1%.

THE COMPANY'S QUALITY ASSURANCE SYSTEM

The company's whole production lines are halal certified and have gained ISO22000: Food Safety Management System. This shows Garudafood focus on quality assurance. The Company also uses third party's facilities from time to time with flexibility, efficiency and risk management in mind.

BUSINESS OPERATIONS PERFORMANCE

New products launched in 2018 and in the previous years have elevated the product variants and given the customers wide range of products to select, which rendered positive impact to the Company. The Company and Subsidiaries recorded an increase of net sales by 7.60% to Rp8,048.95 billion in 2018 from Rp7,480.63 billion in 2017.

Based on BPS data, this result is above the food and beverages processing industry average growth during 2018 at 4.27%. The Company's business growth in food category, which include biscuits and snacks was at 8.37%, while the beverages category grew 3.39%. The Company's above average growth is bolstered by Nielsen data that stated a growth of 3% in biscuits and snacks and beverages products grew 1%.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Faktor di atas menyebabkan kontribusi produk makanan terhadap total penjualan naik menjadi 85,12% dari 84,52% dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, laba komprehensif tahun berjalan sebelum *merging entity* per 31 Desember 2018 naik 34,77% menjadi Rp440,98 miliar dari Rp327,20 miliar pada tahun 2017.

Jumlah aset meningkat sebesar 18,19% menjadi Rp4.212,41 miliar dari Rp3.564,22 miliar pada 2017, terutama dikarenakan adanya aksi korporasi yang dilakukan Perseroan pada Oktober 2018, yaitu berupa penerbitan MCB dan Penerbitan Saham Baru sehubungan dengan Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

Jumlah liabilitas menurun sebesar 25,25% menjadi Rp1.723,00 miliar pada tahun 2018 dari Rp2.305,04 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan adanya pelunasan dipercepat sebagian dari liabilitas jangka panjang.

Jumlah ekuitas meningkat sebesar 97,70% menjadi Rp2.489,41 miliar di tahun 2018 dari Rp1.259,18 miliar pada tahun 2017, terutama dikarenakan bertambahnya akumulasi saldo laba dan Penerbitan Saham Baru sehubungan dengan Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

The above factors rendered an increase of food contribution to total sales by 85.12% from 84.52% in the previous year.

Meanwhile, comprehensive income for the year after merging entity as of December 31, 2018 rose by 34.77% to Rp440.98 billion from Rp327.20 billion in 2017.

Total assets increased by 18.19% to Rp4,212.41 billion from Rp3,564.22 billion in 2017, mainly due to the Company's corporate action in October 2018, namely the issuance of MCB and New Shares Issuance related to the Company's transformation as a public company.

Total liabilities decreased by 25.25% to Rp1,723.00 billion in 2018 from Rp2,305.04 billion in 2017, mainly due to early repayment of some long term liabilities.

Total equity increased by 97.70% to Rp2,489.41 billion in 2018 from Rp1,259.18 billion in 2017, mainly due to the increase in accumulated retained earnings and New Share Issuance related to the Company's transformation as a public company.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

PROFIL & KINERJA ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki dua Entitas Anak, yaitu perusahaan distribusi PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) dan perusahaan dagang Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.

Sebesar 54,9% saham SNS dimiliki oleh Perseroan. SNS dibentuk tahun 1994 di Bekasi, Jawa Barat.

Sementara 100% saham Goldenbird dimiliki oleh Perseroan. Goldenbird berfokus menguatkan posisi ekspor Perseroan di dunia internasional, khususnya di ASEAN dan Asia. Perusahaan ini berdiri di Singapura mulai 2018.

Per 31 Desember 2018, jaringan distribusi SNS mencakup lebih dari 128 depo milik SNS, 132 Partner SNS dan 77 Mitra SNS yang tersebar di seluruh Indonesia dengan lebih dari 300.000 pelanggan, yang terdiri grosir, toko modern, warung/toko ritel dan institusi. Distribusi didukung oleh lebih dari 1.000 kendaraan dan lebih dari 2.200 tenaga penjualan, serta infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

SUBSIDIARIES PROFILE AND PERFORMANCE

The Company has two Subsidiaries, a distribution company PT Sinar Niaga Sejahtera (SNS) and trading company Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.

The Company holds a 54.9% of SNS shares. SNS was established in Bekasi, West Java in 1994.

While the Company holds 100% shares of Goldenbird. The Goldenbird focuses to strengthen the Company export position in international markets, especially in ASEAN and Asia. It was established in Singapore in 2018.

As of 31 December 2018, SNS distribution network covers more than 128 SNS owned depots, 132 partners and 77 partners across Indonesia with over 300,000 customers, including wholesale shops, modern and traditional retails and institutions. More than 1,000 vehicles support the distribution, and over 2,200 sales people including the integrated technology infrastructure from warehouse, order control, delivery up to billings.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan laporan Auditor Independen No. 00290/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019 tanggal 26 Maret 2019 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan Perseroan juga disampaikan dalam bab terakhir Laporan Tahunan ini.

The Management Discussion and Analysis of this financial review is developed based on PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2018 and 2017, which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with the Independent Auditor report No. 00290/2.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019 dated March 26, 2018 with the opinion of fairly, in all material respects, the financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and Subsidiaries dated December 31, 2018, including the consolidated financial and cash flows performance for the year ended on the said date, in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia. The Company Financial Statements is attached at the last chapter of this Annual Report.

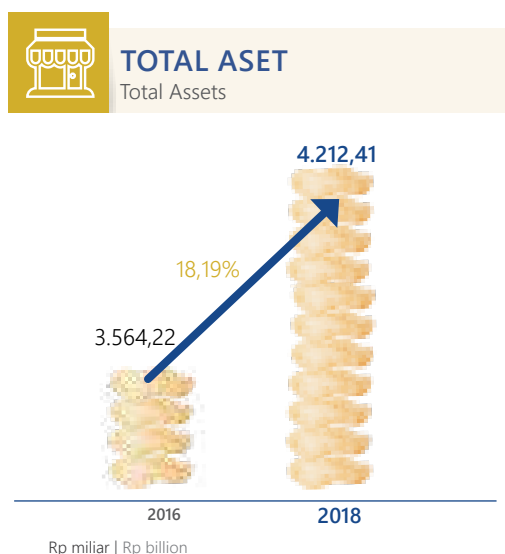


ASET

Total aset Perseroan tercatat mengalami kenaikan sebesar 18,19% dari Rp3.564,22 miliar pada 2017 menjadi Rp4.212,41 miliar pada 2018. Peningkatan total aset dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap yang terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan yang digunakan untuk menambah kapasitas produksi milik Perseroan. Aset tetap membukukan peningkatan sebesar 23,33% dari Rp1.849,25 miliar pada 2017 menjadi Rp2.280,73 miliar pada 2018.

ASSETS

The Company's assets increased by 18.19% from Rp3,564.22 billion in 2017 to Rp4,212.41 billion in 2018. The increase of assets was due to an increase of fixed assets consisting of land, building, machineries and equipment as well as vehicles for the Company's production capacity expansion. Fixed assets increased by 23.33% from Rp1,849.25 billion in 2017 to Rp2,280.73 billion in 2018.



Aset | Assets

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	217,70	130,77	66,47	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	5,91	19,82	-70,18	Related parties
Pihak ketiga	437,76	480,37	-8,87	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	35,94	79,03	-54,53	Related parties
Pihak ketiga	6,54	8,71	-24,96	Third parties
Persediaan - neto	810,65	725,58	11,72	Inventories - net
Pajak Pertambahan Nilai di bayar di muka	6,66	-		Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	28,78	33,58	-14,31	Prepaid expenses
Uang muka	20,62	28,79	-28,39	Advances
Total Aset Lancar	1.570,55	1.506,66	4,24	Total Fixed Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.280,73	1.849,25	23,33	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	62,47	69,63	-10,28	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - neto	34,05	28,54	19,33	Intangible assets - net
Penyertaan saham	7,63	7,63	-0	Investments in shares of stock
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	-	0,012	-	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	256,97	102,49	150,71	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.641,86	2.057,56	28,40	Total Non Current Assets
TOTAL ASET	4.212,41	3.564,22	18,19	TOTAL ASSETS



Aset Lancar

Aset lancar mengalami peningkatan dari Rp1.506,66 miliar pada 2017 menjadi Rp1.570,55 miliar pada 2018 atau meningkat sebesar 4,24%. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan saldo kas bank sebesar 66,47% dari Rp130,77 miliar di tahun 2017 menjadi Rp217,7 miliar di tahun 2018 dan Persediaan neto sebesar 11,72% dari Rp725,58 miliar pada 2017 menjadi Rp810,65 miliar pada 2018. Di sisi lain, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah Piutang, baik Piutang usaha maupun Piutang lain-lain.

Kas dan Bank

Jumlah Kas dan Bank Perseroan pada akhir periode 2018 mencapai Rp217,70 miliar atau naik 66,47% jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Akun Kas terdiri dari Rupiah, Dolar AS dan mata uang asing lainnya yang mencapai Rp23,16 miliar. Sementara Bank merupakan Bank Pihak Ketiga juga terdiri atas Rupiah, Dolar AS dan mata uang asing lainnya yang totalnya mencapai Rp194,54 miliar atau meningkat 109,33% jika dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai Rp92,93 miliar.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp443,67 miliar, menurun jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp500,19 miliar. Piutang usaha Perseroan terdiri dari piutang pihak berelasi dan Piutang pihak ketiga. Piutang pihak berelasi mencapai sebesar Rp5,91 miliar atau menurun sebesar 70,18% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,82 miliar, sementara Piutang pihak ketiga mencapai Rp437,76 miliar atau menurun 8,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2018, Perseroan mencadangkan kerugian piutang sebesar Rp5,12 miliar dan Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Current Assets

Current assets increased by 4.24% from Rp1,506.66 billion in 2017 to Rp1,570.55 billion in 2018. The increase was mainly influenced by an increase of balance of cash in banks at 66.47% from Rp130.77 billion in 2017 to Rp217.7 billion in 2018 and an increase of net inventories by 11.72% from Rp725.58 billion in 2017 to Rp810.65 billion in 2018. On the other hand, the Company's receivables decreased, in both trade receivables and other receivables.

Cash on Hand and in Banks

At the end of 2018, the Company recorded total cash on hand and in bank at Rp217.70 billion or grew 66.47% compared to the same period in the previous year. Cash consists of Rupiah, US Dollar and other foreign currencies that reached Rp23.16 billion. While Bank as Third Party Banks also consisted of Rupiah, US Dollar and other foreign currencies that reached Rp194.54 billion or rose by 109.33% compared to the previous period of Rp92.93 billion.

Trade Receivables

In 2018, the Company recorded trade receivables of Rp443.67 billion, decreased compared to the same period of the previous year at Rp500.19 billion. Trade receivables consist of related parties and third parties receivables. Related parties receivables was Rp5.91 billion or decreased by 70.18% compared to Rp19.82 billion in the previous year, while third parties receivables reached Rp437.76 billion or decreased by 8.87% compared to the previous year. In 2018, the Company set allowance for receivables impairment at Rp5.12 billion and believes that it is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain Perseroan tercatat mencapai Rp42,48 miliar yang merupakan Piutang pihak berelasi dan Piutang pihak ketiga. Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lain-lain yang menjadi tanggungan pihak pemasok. Piutang pihak berelasi pada 2018 mengalami penurunan dari Rp79,03 miliar pada 2017 menjadi Rp35,94 miliar pada 2018. Sementara Piutang pihak ketiga terdiri dari Piutang pada PT Incasi Raya, PT Tetrapak Indonesia, PT Fairpack Indonesia, dan pihak ketiga lainnya dengan total mencapai Rp6,54 miliar. Atas Piutang lain-lain tersebut, terdapat penurunan nilai pada akhir tahun, dan Perseroan menilai bahwa Piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Persediaan

Nilai persediaan yang dimiliki Perseroan pada 2018 sebesar Rp810,65 miliar. Nilai tersebut naik sebesar 11,72% dari Rp725,58 miliar pada 2017. Persediaan yang dimiliki Perseroan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bahan kemasan, suku cadang, dan persediaan lainnya. Perseroan mencadangkan penurunan nilai dan keusangan persediaan sebesar Rp4,52 miliar pada tahun 2018, jumlah tersebut dinilai cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Biaya Dibayar Di muka

Pada 2018, Biaya dibayar di muka Perseroan tercatat mencapai Rp28,78 miliar, menurun 14,31% dibandingkan 2017 yang mencapai Rp33,58 miliar. Biaya dibayar di muka Perseroan terdiri dari biaya sewa, biaya asuransi, dan biaya lainnya.

Other Receivables

The Company's other receivables recorded at Rp42.48 billion which consist of related parties and thirs parties receivables. Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, share service, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers. Related parties receivables in 2018 decreased from Rp79.03 billion in 2017 to Rp35.94 billion in 2018. While third parties receivables consist of receivables in PT Incasi Raya, PT Tetrapak Indonesia, PT Fairpack Indonesia, and third parties totaling at Rp6.54 billion. On said other receivables, impairment was accounted at the end of the year, and the Company has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

Inventories

The Company recorded inventories of Rp810.65 billion in 2018, an increase of 11.72% from Rp725.58 billion in 2017. The Company's inventories consist of raw materials, work in-process, finished goods, packaging materials, spareparts, and other inventories. The Company set the allowance for decline in value and obsolescence of inventories at Rp4.52 billion in 2018. This considered adequate to cover the impairment losses on inventories.

Prepaid Expenses

In 2018, the Company recorded prepaid expenses of Rp28.78 billion, a decrease of 14.31% from Rp33.58 billion in 2017. The Company's prepaid expenses consist of rental, insurance and other expenses.



Uang Muka

Jumlah Uang muka pada 2018 mengalami penurunan sebesar 28,39% menjadi Rp20,62 miliar dari Rp28,79 miliar pada 2017. Uang muka tersebut terdiri dari Uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku, dan lain-lain.

Aset Tidak Lancar

Pada 2018, jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan mencapai Rp2.641,86 miliar, tumbuh 28,40% jika dibandingkan dengan posisi 2017 yang mencapai Rp2.057,56 miliar. Peningkatan dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap 23,3%, aset tak berwujud sebesar 19,33% dan aset tidak lancar lainnya sebesar 150,71%.

Aset Tetap

Nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan pada 2018 mencapai Rp2.280,73 miliar, atau naik sebesar 23,33% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp1.849,25 miliar. Aset tetap Perseroan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, pengembangan bangunan yang disewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, dan kendaraan. Meningkatnya nilai aset tetap terutama pada tanah, bangunan dan mesin yang dipergunakan untuk menambah kapasitas produksi Perseroan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada 2018 mengalami penurunan sebesar 10,28% dari Rp69,63 miliar pada 2017 menjadi Rp62,47 miliar pada 2018. Aset pajak tangguhan Perseroan terdiri dari akrual iklan dan promosi, akrual bonus, akrual gaji, akrual insentif, penyusutan aset tetap, penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang dan lain-lain senilai Rp54,32 miliar. Sementara aset pajak tangguhan entitas anak nilainya mencapai Rp15,31 miliar.

Advances

Total advances in 2018 decreased by 28.39% to Rp20.62 billion from Rp28.79 billion in 2017. Advances consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.

Non Current Assets

In 2018, the Company's non current assets reached Rp2,641.86 billion, grew 28.40% compared to the position of 2017 that reached Rp2,057.56 billion. The increase was due to an increase of fixed assets at 23.3%, intangible assets by 19.33% and other non-current assets at 150.71%.

Fixed Assets

In 2018 the Company's fixed assets reached Rp2,280.73 billion, or rose by 23.33% from Rp1,849.25 billion in 2017. The Company's fixed assets consists of land, buildings and improvements, leasehold improvements, machineries and equipment, office equipment, and vehicles. The increase of fixed assets was especially on land, building and machineries for the Company's production capacity expansion.

Deferred Tax Assets

In 2018 deferred tax assets decreased by 10.28% from Rp69.63 billion in 2017 to Rp62.47 billion in 2018. The Company's deferred tax assets consists of accrued advertising and promotion, accrued bonus, accrued salaries, accrued incentive, fixed assets depreciation, long-term employee benefits liabilities and others at Rp54.32 billion. While deferred tax assets of subsidiaries reached Rp15.31 billion.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud Perseroan pada 2018 mencapai Rp34,05 miliar, tumbuh 19,33% dibandingkan 2017 yang mencapai Rp28,54 miliar. Aset tak berwujud terdiri atas paten dan merk dagang, lisensi piranti lunak, dan *goodwill*.

Penyertaan Saham

Perseroan memiliki penyertaan saham di beberapa anak usaha dengan total nilai mencapai Rp7,63 miliar. Nilai penyertaan saham ini pada 2018 mengalami penurunan sebesar 0,03%. Penyertaan saham dilakukan di Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. (GPF) sebesar Rp7,63 miliar, dan PT Garuda Timur Pacific (GTP) senilai Rp1.000. GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Sementara GTP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada 2018, Aset tidak lancar lainnya tercatat mencapai Rp256,97 miliar, naik signifikan sebesar 150,71% dibandingkan dengan 2017 yang mencapai Rp102,49 miliar. Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian aset tetap, biaya sewa dan asuransi dibayar dimuka jangka panjang, piutang karyawan, aset tersedia untuk dijual, simpanan jaminan dan lainnya. Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas lancar dan Liabilitas tidak lancar. Hingga 2018, Perseroan mencatatkan penurunan total liabilitas sebesar 25,25% dari Rp2,305,04 miliar pada 2017 menjadi Rp1,723,00 miliar. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh pembayaran hutang investasi sebesar Rp657,73 miliar.

Intangible Assets

In 2018 the Company's intangible assets reached Rp34.05 billion, grew 19.33% compared to Rp28.54 billion in 2017. Intangible assets consists of patents and trademarks, software licences, and goodwill.

Investment in Shares of Stock

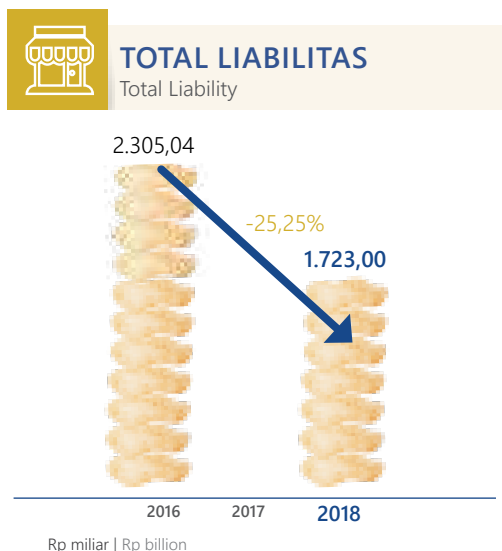
The Company has investment in shares of stock in several subsidiaries totalling of Rp7.63 billion. In 2018 investment in shares of stock decreased by 0.03%. Investment in shares of stock is exercised for Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. (GPF) at Rp7.63 billion, and PT Garuda Timur Pacific (GTP) at Rp1,000. GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing and distribution activities. While GTP is a company engaged in trading and services business.

Other Non-Current Assets

In 2018, other non-current assets reached Rp256.97 billion, significantly increased by 150.71% compared to the 2017 figure that reached Rp102.49 billion. Other non-current assets consists of advance for purchase of fixed assets, long-term prepaid rental and insurance, employee receivables, asset available for sale, security deposits and others. Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment.

LIABILITIES

The Company's liabilities consists of current liabilities and non-current liabilities. In 2018, the Company's liabilities decreased by 25.25% from Rp2.305.04 billion in 2017 to Rp1.723.00 billion. The decrease of liabilities was mainly due to the repayment of investment payable at Rp657.73 billion.



Liabilitas Lancar

Sampai dengan akhir 2018, total Liabilitas lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,328,16 miliar, menurun 12,40% dibandingkan 2017 yang sebesar Rp1,516,18 miliar. Liabilitas lancar terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, uang muka pelanggan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang pajak dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang.

Utang Bank Jangka Pendek

Perseroan memperoleh utang bank jangka pendek dari sejumlah bank swasta. Utang bank tersebut terdiri dari uang dalam mata uang Rupiah, Dolar AS, Euro, dan Dollar Australia. Jumlah utang bank jangka pendek Perseroan pada 2018 mencapai Rp149,64 miliar, naik sebesar 37,55% dibandingkan dengan 2017 yang mencapai Rp108,79 miliar.

Current Liabilities

Until the end of 2018, the Company recorded total current liabilities at Rp1.328.16 billion, a decrease of 12.40% compared to Rp1.516.18 billion in 2017. Current liabilities consists of short-term bank loans, trade payables of related parties and third parties, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term employee benefits liabilities, taxes payable and current maturities of long-term debts.

Short-Term Bank Loans

The Company obtained short-term bank loans from a number of private banks. Bank loans consist of currencies in Rupiah, US Dollar, Euro, and Australian Dollar. In 2018 the Company's total short-term bank loans reached Rp149.64 billion, rose by 37.55% compared to Rp108.79 billion in 2017.

Utang Usaha

Perseroan mencatatkan utang usaha sebesar Rp812,36 miliar pada 2018, mengalami kenaikan sebesar 11,02% dari tahun sebelumnya sebesar Rp731,70 miliar. Utang usaha terdiri dari utang dengan pihak berelasi dan utang pihak ketiga.

Utang Lain-lain

Utang lain-lain Perseroan pada 2018 mencapai Rp19,23 miliar yang terdiri dari utang pihak berelasi dan utang pihak ketiga. Utang lain-lain mengalami penurunan sebesar 50,62% dari tahun 2017 yang sebesar Rp38,95 miliar. Utang pihak ketiga Perseroan diantaranya merupakan utang atas pembelian kendaraan, utang perpanjangan perangkat lunak, dan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan gudang entitas anak.

Beban Akrual

Beban akrual Perseroan tercatat mencapai Rp217,03 miliar pada 2018, mengalami kenaikan sebesar 11,63% dari Rp194,42 miliar pada 2017. Beban akrual tersebut terdiri dari iklan dan promosi, tenaga ahli, listrik dan telepon, sewa, bunga, asuransi dan lain-lain.

Utang Pajak

Utang pajak pada 2018 mengalami penurunan sebesar 58,03% dari Rp102,03 miliar pada 2017 menjadi Rp42,82 miliar pada 2018. Utang pajak tersebut terdiri atas utang Pajak penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan utang pajak lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek Perseroan pada periode 2018 tercatat sebesar Rp53,60 miliar, atau naik 5,30% dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp50,90 miliar. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Trade Payables

In 2018 the Company recorded trade payables of Rp812.36 billion, an increase of 11.02% from Rp731.70 billion in the previous year. Trade payables consists of related parties and third parties payables.

Other Payables

In 2018 the Company's other payables reached Rp19.23 billion which consists of related parties payable and third parties payable. Other payables decreased by 50.62% from Rp38.95 billion in 2017. The Company's third parties payable represents payable of purchase of vehicles, payable of software's extension, and payable to contractor related to subsidiary's warehouse construction.

Accrued Expenses

The Company's accrued expenses reached Rp217.03 billion in 2018, an increase of 11.63% from Rp194.42 billion in 2017. Accrued expenses consists of advertising and promotion, professional fees, electricity and telephone, rental, interest, insurance and othes.

Tax Payable

In 2018 tax payable decreased by 58.03% from Rp102.03 billion in 2017 to Rp42.82 billion in 2018. Tax payable consists of income tax payable, value added tax, and other tax payables.

Short-Term Employee Benefits Liability

In 2018 the Company's short-term employee benefits liability was Rp53.60 billion, or rose by 5.30% compared to the previous year of Rp50.90 billion. Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus, and other employee benefits.



Liabilitas Tidak Lancar

Pada 2018, Perseroan mencatat bahwa jumlah liabilitas tidak lancar mengalami penurunan 49,95% dari Rp788,85 miliar pada 2017 menjadi Rp394,84 miliar. Penurunan dipengaruhi oleh penurunan pada utang bank. Sementara untuk utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan masing-masing mengalami kenaikan sebesar 146,15% dan 115,99%.

Utang Bank

Utang Bank dan wesel jangka menengah pada liabilitas tidak lancar merupakan utang bank jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek. Jumlah utang bank dan wesel jangka menengah yang termasuk dalam liabilitas tidak lancar mencapai Rp301,76 miliar, menurun 57,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp711,16 miliar. Utang bank jangka panjang pada 2018 hanya terdiri dari utang dalam mata uang Rupiah dan tidak terdapat utang dalam mata uang asing seperti tahun sebelumnya.

Utang Sewa Pembiayaan

Utang sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif. Jumlah utang sewa pembiayaan pada 2018 mencapai Rp28,76 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 146,15% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp11,68 miliar.

Utang Pembiayaan

Jumlah utang pembiayaan Perseroan yang jatuh tempo lebih dari setahun pada 2018 mencapai Rp4,42 miliar, naik sebesar 115,99% dibandingkan dengan 2017 yang mencapai Rp2,05 miliar. Utang pembiayaan juga dihitung dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Non-Current Liabilities

In 2018 the Company recorded a decrease of total non-current liabilities by 49.95% from Rp788.85 billion in 2018 to Rp394.84 billion. The decrease was due to a decrease of bank loans. While finance lease payables and finance payables each increased by 146.15% and 115.99% from the previous year.

Bank Loans

Bank loans and medium-term notes payable in non-current liabilities represent long-term debts net of current maturities. Total bank loans and medium-term notes payable in non-current liabilities reached Rp301.76 billion, decreased by 57.57% compared to Rp711.16 billion in the previous year. Long-term debts in 2018 only consisting of debts in Rupiah currency and no debts in foreign currencies as in the previous year.

Finance Lease Payables

Finance lease payables is determined by discounting cash flows at effective interest rate. In 2018 total finance lease payables reached Rp28.76 billion, or rose by 146.15% compared to Rp11.68 billion in 2017.

Financing Payables

In 2018 the Company's financing payables that overdue for more than a year reached Rp4.42 billion, rose by 115.99% compared to Rp2.05 billion in 2017. Financing payables is also determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Nilai dari liabilitas jangka panjang lainnya dalam liabilitas tidak lancar pada 2018 mencapai Rp23,89 miliar, mengalami penurunan sebesar 6,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp25,57 miliar. Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perseroan terkait dengan program kepemilikan kendaraan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang meliputi program asuransi jiwa kumpulan. Perseroan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan. Adapun rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah beban jasa kini, beban bunga, kelebihan pembayaran manfaat, mutasi masuk, beban jasa lalu, penghasilan bunga, dan mutasi keluar.

Other Long-Term Liabilities

In 2018 value of long-term liabilities in non-current liabilities reached Rp23.89 billion, decreased by 6.58% from the previous year of Rp25.57 billion. This account represents payment received from employees of the Company in connection with the car ownership program.

Long-Term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability covers collection period insurance program. The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law. The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are current service cost, interest cost, excess benefit paid, mutation in, post service cost, interest income and mutation out.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Penjualan Neto	8.048,95	7.480,63	7,60	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(5.495,79)	(5.058,27)	8,65	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.553,15	2.422,35	5,40	Gross Profit
Beban Penjualan	(1.361,53)	(1.187,58)	14,65	Selling Expenses
Beban Umum Dan Administrasi	(574,98)	(608,79)	(5,55)	General And Administrative Expenses
Penghasilan Operasi Lainnya	78,98	50,04	57,84	Other Operating Income
Beban Operasi Lainnya	(48,04)	(75,05)	(35,98)	Other Operating Expenses

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME



(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Laba Usaha	647,57	600,97	7,76	Operating Income
Penghasilan Keuangan	6,19	10,87	(43,01)	Finance Income
Beban Keuangan	(71,26)	(112,22)	(36,50)	Financial Charges
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	582,50	499,61	16,59	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(157,02)	(123,64)	27,00	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity	425,48	375,97	13,17	Income For The Year After Effect Of Merging Entity's Income Adjustment
Penghasilan (Rugi) Komprehensif - Neto	15,50	(30,31)	(151,12)	Other Comprehensive Income (Loss)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity	440,98	345,65	27,58	Total Comprehensive Income For The Year After Effect Of Merging Entity's Income Adjustment
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity	425,48	375,97	13,17	Income For The Year After Effect Of Merging Entity's Income Adjustment
Penyesuaian Laba Merging Entity				Adjustment Of Merging Entity's Income
Pemilik Entitas Induk	-	(18,46)		Owners Of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	-			Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba Merging Entity	-	(18,46)		Total Comprehensive Income For The Year After Effect Of Merging Entity's Income Adjustment
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Merging Entity	425,48	357,51	19,01	Income For The Year Before Effect Of Merging Entity's Income Adjustment
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba Merging Entity Yang Dapat Diatribusikan Kepada				Income For The Year Before Effect Of Merging Entity's Income Adjustment Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	404,93	341,52	18,57	Owners Of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	20,56	15,99	28,56	Non-Controlling Interests
Total	425,48	357,51	19,01	Total

(Dalam Rp Miliar / In Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian Laba <i>Merging Entity</i>	440,98	345,65	27,58	Total Comprehensive Income For The Year After Effect Of Merging Entity's Income Adjustment
Penyesuaian Laba Merging Entity				Adjustment Of Merging Entity's Income
Pemilik Entitas Induk	-	(18,46)		Owners Of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali				Non-Controlling Interests
Total	440,98	327,20	34,77	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian Laba <i>Merging Entity</i> Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Before Effect Of Merging Entity's Income Adjustment Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	416,41	313,59	32,79	Owners Of The Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	24,57	13,61	80,54	Non-Controlling Interests
Total	440,98	327,20	34,77	Total
Laba Per Saham Dasar	56,79	51,61	10,04	Basic Earnings Per Share

Penjualan

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp8,048,95 miliar, atau tumbuh sebesar 7,60% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,480,63 miliar. Meningkatnya penjualan terutama berasal dari segmen makanan (*Food*) dengan pertumbuhan mencapai 8,37% atau sebesar Rp6.851,53 miliar. Akun ini terdiri dari penjualan pihak berelasi yang terdiri dari lokal dan ekspor, serta penjualan lokal pihak ketiga. Pada 2018, penjualan lokal pihak ketiga mendominasi penjualan dengan nilai mencapai Rp7,562,33 miliar. Pertumbuhan penjualan lokal (di dalam negeri) ini tumbuh sebesar Rp455,64 miliar atau 6,41%, sedangkan penjualan ke luar negeri tumbuh sebesar Rp112,68 miliar atau 30,13%.

Sales

The Company booked net sales of Rp8.048.95 billion, or grew 7.60% compared to the previous year of Rp7.480.63 billion. The increase of sales was mainly derived from Food segment with a growth of 8.37% or Rp6,851.53 billion. This account consists of selling from related parties from local and export, and local third parties. In 2018, local third parties sales dominated the sales that reached Rp7.562.33 billion. Growth of local sales (domestic) grew 6.41% to Rp455.64 billion, while overseas sales grew 30.13% to Rp112.68 billion.



(Dalam Rp Miliar / in Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Penjualan Bersih	8.048,95	7.480,63	7,60%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	5.495,79	5.058,28	8,65%	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	2.553,15	2.422,35	5,40%	Gross Profit
Laba Usaha	647,58	600,97	7,76%	Operating Profit
Laba Bersih	425,48	375,97	13,17%	Net Profit
Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik induk	404,93	341,52	18,57%	Net Profit attributable to Owner of the parent entity
Marjin Laba Bersih	5,29%	5,03%		Net Profit Margin
Jumlah lembar saham	7,13	6,62	7,76%	Shares
Laba bersih per lembar saham	56,79	51,61	10,03%	Earnings per Share
Segmen	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Segment
Makanan	6.851,53	6.322,36	8,37%	Food
Minuman	1.196,98	1.157,76	3,39%	Beverages
Lainnya	0	1	-13,20%	Others
	8.048,95	7.480,63	7,60%	
Domestik	7.562,33	7.106,69	6,41%	Domestic
Ekspor	486,62	373,94	30,13%	Export
	8.048,95	7.480,63	7,60%	

Beban Pokok Penjualan

Pada 2018, Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp5.495,79 miliar, naik 8,65% dibandingkan 2017 yang sebesar Rp5.058,28 miliar. Kenaikan harga pokok penjualan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan volume penjualan, *product-mix* dan juga kenaikan biaya produksi terkait pemakaian bahan baku karena adanya beberapa bahan yang mengalami kenaikan harga.

Pemakaian biaya bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp412,33 miliar atau 12,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara biaya tenaga kerja dan pabrikasi masing-masing meningkat 6,25% dan 4,46%. Biaya *original equipment manufacturing* adalah biaya terkait dengan outsource produksi yang mengalami kenaikan sebesar 32,51% sehubungan dengan meningkatnya volume produksi.

Cost of Goods Sold

In 2018 the Company recorded cost of goods sold of Rp5,495.79 billion, rose by 8.65% compared to Rp5,058.28 billion in 2017. The increase was due to an increase of sales volume, product-mix and increase of production cost related to raw materials used because of increase of prices of some of the materials.

Raw material used increased by 12.67% or Rp412.33 billion compared to the previous year. While direct labor and factory overhead respectively increased by 6.25% and 4.46%. Original equipment manufacturing is cost related to production outsource that increased by 32.51%, due to an increase of production volume.

(Dalam Rp Miliar / in Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Biaya Bahan Baku	3.666,85	3.254,53	12,67%	Raw Material
Biaya Tenaga Kerja Langsung	318,53	299,78	6,25%	Cost of Goods Sold
Biaya Pabrikasi	496,38	475,18	4,46%	Factory Overhead
Biaya Original equipment manufacturing	140,66	106,15	32,51%	Original equipment manufacturing cost
Total Biaya Produksi	4.622,43	4.135,64	11,77%	Total Production Cost
Persediaan barang dalam proses:				Work in Process:
Awal tahun	62,76	56,27	11,54%	Beginning Balance
Akhir tahun	83,67	62,76	33,31%	Ending Balance
Beban Pokok Produksi	4.601,52	4.129,15	11,44%	Cost of Goods Manufactures
Persediaan barang jadi:				Finished Goods:
Awal tahun	445,54	366,49	21,57%	Beginning Balance
Pembelian	1.166,99	1.070,83	8,98%	Purchase
Penyesuaian	(188,25)	(62,65)	200,50%	Adjustment
Akhir tahun	(530,00)	(45,54)	18,96%	Ending Balance
Beban Pokok Penjualan	5.495,79	5.058,27	8,65%	Cost of Goods Sold

Laba Kotor

Perseroan membukukan pertumbuhan laba kotor sebesar 5,40% dari Rp2.422,35 miliar pada 2017 menjadi Rp2.553,15 miliar pada 2018. Peningkatan didorong oleh meningkatnya penjualan dalam negeri pihak ketiga yang berkontribusi sebesar 93,95% dari total penjualan Perseroan. Peningkatan laba kotor utamanya berasal dari segmen Makanan (*food*) sebesar Rp126,36 miliar atau meningkat 5,43% dan segmen Minuman (*Beverage*) yang meningkat Rp4,45 miliar atau 4,57%.

Gross Profit

The Company's gross profit grew 5.40% from Rp2,422.35 billion in 2017 to Rp2,553.15 billion in 2018. The increase derived by the third parties domestic sales, which contributed 93.95% of total sales of the Company. The increase of gross profit mainly generated from Food segment at Rp126.36 billion or rose by 5.43% and Beverages that increased by 4.57% or Rp4.45 billion.

(Dalam Rp Miliar / in Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Laba Kotor:				Gross Profit:
Makanan	2.451,33	2.324,97	5,43%	Food
Minuman	101,74	97,29	4,57%	Beverages
Lainnya	0,08	0,09	-91,22%	Others
	2.553,15	2.422,35	5,36%	Total Production Cost



Beban Penjualan

Pada 2018, Beban penjualan yang dibukukan Perseroan meningkat sebesar 14,65% menjadi Rp1.361,53 miliar dari Rp1.187,58 miliar pada 2017. Kenaikan terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, biaya angkut dan beban sewa. Kenaikan beban gaji dan tunjangan tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah tenaga penjualan dan jumlah tenaga kerja di gudang barang jadi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada 2018 mengalami penurunan sebesar 5,55% dari Rp608,79 miliar pada 2017 menjadi Rp574,98 miliar pada 2018. Penurunan terutama dikarenakan penurunan beban gaji dan tunjangan dan biaya sewa. Hal tersebut dikarenakan adanya pengeluaran tambahan terkait biaya manfaat karyawan pada 2017 yang tidak terjadi pada 2018.

Penghasilan Operasi Lainnya

Jumlah penghasilan operasi lainnya pada 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kenaikannya mencapai 57,84% dari Rp50,04 miliar pada 2017 menjadi Rp78,98 miliar pada 2018.

Beban Operasi lainnya

Pada 2018, Perseroan berhasil menekan pengeluaran untuk beban operasi lainnya sehingga beban operasi lainnya mengalami penurunan sebesar 35,98% dari Rp75,05 miliar pada 2017 menjadi Rp48,05 miliar pada 2018. Pengeluaran paling tinggi berasal dari rugi pemusnahan barang sebesar Rp45,79 miliar.

Selling Expenses

In 2018, the Company's selling expenses increased 14.65% to Rp1,361.53 billion from Rp1,187.58 billion in 2017. The increase was due to an increase of salaries and allowances, freight and rent expenses. The increase of salaries and allowance expense was due additional sales officers and workers in the finished goods warehouse. In addition, aligned with sales volume growth the transportation expense also increased.

General and Administrative Expenses

In 2018 general and administrative expenses decreased by 5.55% from Rp608.79 billion in 2017 to Rp574.98 billion in 2018. The decrease was mainly due to a decrease of salaries and allowances expense and rent expenses. This was due to additional expense related to employee benefits cost in 2017, which did not occur in 2018.

Other Operating Income

In 2018, total other operating income increased significantly by 57.84% from Rp50.04 billion in 2017 to Rp78.98 billion in 2018.

Other Operating Expenses

In 2018, the Company successfully reduced other operating expenses hence its decreased by 35.98% from Rp75.05 billion in 2017 to Rp48.05 billion in 2018. The highest expense derived from loss on inventories written-off at Rp45.79 billion.

Laba Usaha

Laba usaha merupakan laba kotor Perseroan setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional yaitu berupa biaya penjualan, biaya umum dan administrasi serta beban atau penghasilan lainnya. Biaya penjualan meliputi biaya promosi & iklan, biaya pengangkutan, biaya gaji salesman dan lain-lain.

Pada 2018, Perseoran membukukan laba usaha sebesar Rp647,58 miliar, atau meningkat 7,76% dibandingkan dengan pencapaian 2017 yang sebesar Rp600,97 miliar. Peningkatan terutama didukung oleh meningkatnya penjualan sebesar 7,60%. Pada periode tersebut, penghasilan operasi lainnya yang dibukukan Perseroan juga mengalami peningkatan yakni sebesar 57,84%, dan beban operasi lainnya mampu ditekan hingga menurun sebesar 35,98% yang pada akhirnya mampu mendorong peningkatan laba usaha.

(Dalam Rp Miliar / in Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Laba Kotor	2.553,15	2.422,35	5,36%	Gross Profit
Biaya Penjualan	(1.361,53)	(1.187,58)	5,43%	Selling Expenses
Biaya Administrasi Umum	(574,98)	(608,79)	4,57%	General & Administrative Expenses
Biaya Lain-Lain	78,98	50,04	-91,22%	Other Expenses
Pendapatan Lain-Lain	(48,05)	(75,05)		Other Income
Laba Usaha	647,58	600,97	7,72%	Total Production Cost
Marjin Laba Usaha	25,36%	24,81%		Operating Profit Margin

Penghasilan dan Beban Keuangan

Penghasilan keuangan tercatat mengalami penurunan sebesar 43,01% dari Rp10,87 miliar pada 2017 menjadi Rp6,19 miliar pada 2018. Beban keuangan juga menurun sebesar 36,50% menjadi Rp71,26 miliar.

Operating Income

Operating income is Company's gross profit after deduction of operating expenses, such as selling expenses, general and administrative expense as well as other expense or income. Selling expenses consists of promotion and advertising, freight, salaries and allowances of salesman, others.

In 2018, the Company booked operating income of Rp647.58 billion, or rose by 7.76% compared to Rp600.97 billion in 2017. The increase was due to an increase of sales by 7.60%. In the period, the Company booked an increase of other operating income by 57.84%, and able to suppress other operating expenses which decreased by 35.98% that eventually able to increase operating income.

Finance Income and Financial Charges

Finance income decreased by 43.01% from Rp10.87 billion in 2017 to Rp6.19 billion in 2018. Financial charges also decreased by 36.50% to Rp71.26 billion.



Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada 2018, perolehan laba sebelum beban pajak penghasilan mencapai Rp582,51 miliar atau tumbuh 16,59% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp499,61 miliar. Meningkatnya penjualan, penghasilan lainnya dan kemampuan Perseroan dalam menekan beberapa biaya seperti menurunnya beban operasi lainnya sebesar 35,98% dan beban keuangan sebesar 36,50% berdampak positif terhadap pencapaian laba sebelum pajak di 2018.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp425,48 miliar, setelah dikurangi beban pajak yang mengalami peningkatan sebesar 27,00% menjadi Rp157,03 miliar. Laba tahun berjalan tumbuh sebesar 13,17% dari Rp375,97 miliar pada 2017.

Penghasilan Komprehensif

Pada 2018, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp15,50 miliar. Pada tahun sebelumnya, Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp30,31 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pendapatan atas pengukuran kembali imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan laporan Aktuaria.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perolehan laba komprehensif tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba *merging entity* mengalami kenaikan sebesar 34,77% dari Rp327,19 miliar pada 2017 menjadi Rp440,98 miliar pada 2018. Dari jumlah tersebut sebesar Rp416,41 miliar diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sementara Rp24,57 miliar diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali.

Income Before Income Tax Expense

In 2018, income before income tax expense reached Rp582.51 billion or grew 16.59% compared to Rp499.61 billion in 2017. Increase of sales, other income and the Company's ability to reduce expenses such as the decrease of other operating expenses by 35.98% and financial charges by 36.50% rendered positive impact to the achievement of income before tax in 2018.

Income for The Year

The Company booked income for the year of Rp425.48 billion, after deducting tax expense which increased by 27.00%, to Rp157.03 billion. Income for the year grew 13.17% from Rp375.97 billion in 2017.

Comprehensive Income

In 2018, the Company booked comprehensive income of Rp15.50 billion, which in the previous year booked comprehensive loss of Rp30.31 billion. This was mainly due to income on re-measurement of long-term benefits according to actuarial report.

Comprehensive Income for The Year

In 2018, comprehensive income for the year before effect of merging entity's income adjustment increased by 34.77% from Rp327.19 billion in 2017 to Rp440.98 billion in 2018. Of the sum, Rp416.41 billion attributable to owners of the parent company, while Rp24.57 billion was attributable to non controlling interests.

Laba Per Saham Dasar

Nilai laba per saham dasar Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp56,79, mengalami kenaikan sebesar 10,03% dibandingkan dengan 2017 yang sebesar Rp51,61. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Rp341,52 miliar menjadi Rp404,93 miliar. Pada periode tersebut, total rata-rata tertimbang saham yang beredar tercatat sebesar 7.130.087.567.

EKUITAS

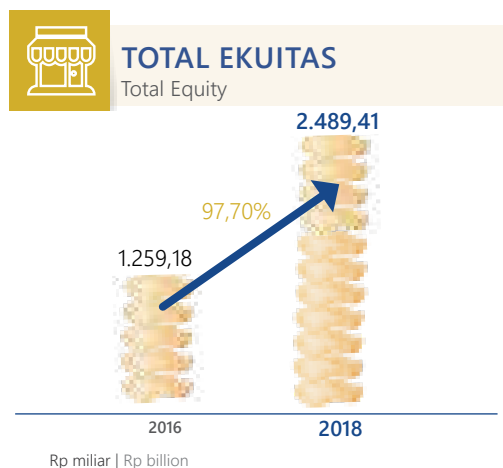
Perseroan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 97,70% dari Rp1.259,18 miliar pada 2017 menjadi Rp2.489,41 miliar pada 2018. Peningkatan tersebut berasal dari penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*) yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018 dan juga sebagai akibat akumulasi laba tahun berjalan. Kenaikan ekuitas didorong oleh adanya tambahan modal disetor pada 2018 sebesar Rp896,05 miliar. Pada 26 Maret 2018, Perseroan menerbitkan *Mandatory Convertible Bond (MCB)* dengan nilai nominal sebesar Rp934.999.999.859, yang kemudian pada saat pencatatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dikonversi menjadi saham pada 10 Oktober 2018 menjadi 727.841.290 saham atau setara dengan 9,86% kepemilikan. Perseroan mencatat Rp862.215.870.859 ini sebagai bagian dari tambahan modal disetor - neto.

Basic Earnings Per Share

In 2018 the Company's basic earnings per share was Rp56.79, increased by 10.03% compared to Rp51.61 in 2017. The increase influenced by an increase of income for the year attributable to owners of the parent company for Rp341.52 billion to Rp404.93 billion. In the period, total weighted average issued shares was 7,130,087,567.

EQUITY

The Company recorded an increase of equity by 97.70% from Rp1,259.18 billion in 2017 to Rp2,489.41 billion in 2018. The increase derived from the issuance of new shares related to the IPO (Initial Public Offering) exercised by the Company in 2018 as well as accumulation of income for the year. Increase of equity bolstered by additional paid-up capital in 2018 at Rp896.05 billion. In March 26, 2018, the Company issued Mandatory Convertible Bond (MCB) with a nominal value of Rp934,999,999,859, which further converted during the listing at the Indonesia Stock Exchange in October 10, 2018 to become shares at 727.841.290 shares or equivalent to 9.86% ownerships. The Company recorded Rp862.215,870,859 as part of net additional paid-up capital.





LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam Rp Miliar / in Rp Billion)

Keterangan	2018	2017	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	656,58	535,56	22,60	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(721,66)	(506,36)	42,52	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	152,01	(120,98)	(225,65)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	86,93	(91,78)	(194,71)	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank Awal tahun	130,77	222,95	(41,34)	Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year
Dikurang saldo akhir tahun kas dan bank milik Garuda Polyflex Food Pvt, Ltd	-	(0,396)		Deduction of ending balance cash on hand and in banks of Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	217,70	130,77	66,47	Cash on Hand and in Banks at the End of the Year

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada 2018 sebesar Rp656,58 miliar, naik 22,60% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp535,56 miliar. Akun ini dipengaruhi oleh penerimaan dari pelanggan yang naik 16,58%, menurunnya pembayaran beban operasi sebesar 16,60%, dan menurunnya pembayaran beban bunga dan keuangan sebesar 51,83%.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Saldo arus kas dari aktivitas investasi tercatat minus Rp721,66 miliar. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama terdiri dari penambahan aset tetap dan aset tak berwujud. Hal itu dipengaruhi oleh menurunnya perolehan aset tetap, naiknya pembayaran uang muka pembelian aset tetap, dan menurunnya perolehan aset tak berwujud yang dibukukan Perseroan. Tahun sebelumnya, saldo arus kas dari aktifitas investasi sebesar Rp506,36 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018 cash flows from operating activities was Rp656.58 billion, rose by 22.60% compared to Rp535.56 billion in the previous year. This account influenced by cash received from customers which increased by 16.58%, a decrease of payments of operating expenses by 16.60%, and a decrease of payments of interest expenses and financial charges by 51.83%.

Cash Flows from Investing Activities

Balance of cash flows from investing activities negative Rp721.66 billion. Net cash flows used in investing activities mainly consist of additional fixed assets and intangible assets. This influenced by a decrease of acquisition of fixed assets, an increase of advance payment of purchase of fixed assets, and a decrease of acquisition of intangible assets. In the previous year, balance of cash flows from investing activities was Rp506.36 billion.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan menggunakan dana dari pendanaan untuk pembayaran utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Pada 2018, Arus kas dari aktivitas pendanaan saldonya tercatat positif sebesar Rp152,00 miliar. Hal itu dipengaruhi oleh terjadi kenaikan yang signifikan pada penerimaan utang bank yang dibarengi dengan kenaikan pembayaran utang bank, meningkatnya pembayaran wesel bayar, serta munculnya pengeluaran untuk pembayaran beban penerbitan saham. Pada akun ini tercatat adanya penerimaan dari MCB sebesar Rp934,99 miliar dan penerimaan dari hasil penerbitan saham baru sebesar Rp44,94 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendek. Perseroan secara rutin juga melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan. Dalam memperoleh utang, Perseroan tunduk pada sejumlah prasyarat yang ditetapkan, diantaranya, Perseroan diwajibkan menjaga *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali, menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan menjaga rasio lancar minimal 1 kali.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau

Cash Flows from Financing Activities

The Company uses fund from funding for repayment of bank loans, finance lease payables and consumer financing payable. In 2018, balance of cash flows from financing activities recorded at positive Rp152.00 billion. This influenced by a significant increase of proceeds from bank loans with an increase of payment of bank loans, payment of medium term notes payable, and payments of new shares issuance cost. This account recorded proceeds from MCB at Rp934.99 billion and proceeds from issuance of new shares at Rp44.94 billion.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVELS

In fulfilling short-term cash, the Company strives to maintain liquidity ratio by keeping adequate cash on hand and in banks. The Company regularly evaluates cash flows projection and actual cash flows, as well as maturity schedules of financial assets and liabilities. In acquiring receivables, the Company abides to several set pre-requirements, among others, the Company shall maintain debt service coverage ratio at least by 1 time, maintain debt to EBITDA ratio at maximum 4.5 times, maintain debt to equity ratio at maximum 2.5 times, and maintain current ratio at least by 1 time.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and adapts to the economic conditions changes. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payout to the shareholders or issues new shares. The



menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2018, Perseroan memperkirakan terdapat belanja modal sekitar Rp900 miliar, yang sebagian besar rencananya akan digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarannya, serta pembelian tanah dalam rangka menunjang perluasan usaha Perseroan. Pada April 2018, Perseroan telah mengalokasikan 55% dari anggaran belanja modal.

INVESTASI, EKSPANSI, DAN DIVESTASI

Perseroan menerbitkan wesel bayar jangka menengah untuk tujuan investasi dengan jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,44% per tahun. Per 21 Mei 2018, penerbitan ini sudah dilunasi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Company's policy is to maintain sound capital structure to secure funding access at fair expense.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENTS

Throughout 2018, the Company did not exercise any material commitments for capital investment.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2018, the Company estimated capital expenditures of Rp900 billion, which most part will be used for the purchase of machineries and production equipment, construction of production facility as well as its facilities and infrastructures, including to support land expansion. In 2018, the Company has allocated 55% of capital expenditures budget.

INVESTMENT, EXPANSION, AND DIVESTMENT

The Company issued medium-term notes payable for investment purpose with payment maturity of more than 1 (one) year up to 5 (five) years with interest rate of JIBOR 1 month plus 3.44% per year. As of May 21, 2018, this issuance has been repaid.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no material information and or facts following the date of accounting report.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah hingga 40% (empat puluh persen) dari laba tahun berjalan mulai tahun 2019 berdasarkan laba tahun berjalan tahun buku 2018, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan, serta pembatasan berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas tambahan untuk tahun 2017 sebesar Rp50.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp97.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk interim tahun 2017 sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 27 September 2017 dan 27 November 2017, total dividen yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp110.000.000.000. Sisa dividen sebesar Rp30.000.000.000 telah dibayarkan perusahaan pada tanggal 7 Februari 2018.

DIVIDEND AND DIVIDEND POLICY

Following the Initial Public Offering, the Company aims to pay cash dividends at up to 40% of income for the year beginning in 2019 based on income for the of fiscal year 2018, after allocating net profit provision according the applicable rules. The determination of dividend amount and payment will take into consideration of the Company's cash flows and investment plan, as well as limitation based on the Company Law and Company's Articles of Association.

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the shareholders agreed the distribution of additional cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp50,000,000,000. This cash dividend has been paid on October 2, 2018.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on March 26, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp97,000,000,000. This cash dividend has been paid on March 28, 2018.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 11, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for interim financial year 2017 amounting to Rp200,000,000,000. On September 27, 2017 and November 27, 2017, total amount of dividends paid by the Company amounting to Rp60,000,000,000 and Rp110,000,000,000. The remaining amount of dividends amounting to Rp30,000,000,000 has been paid by the Company in February 7, 2018.



Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2016 sebesar Rp44.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 6 April 2017 dan 21 April 2017.

PENGGUNAAN DANA IPO

Pada 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

Seluruh dana hasil dari penawaran umum perdana saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu, Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on April 10, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2016 amounting to Rp44,000,000,000. This cash dividend has been paid on April 6, 2017 and April 21, 2017.

IPO PROCEEDS ALLOCATION

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

All proceeds from this initial public offering after deduction of emission costs will be allocated for working capital.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Tudung Putra Putri Jaya	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Garuda Timur Pacific	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Bumi Mekar Tani	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Triusaha Mitraraharja	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Garuda Bumi Perkasa	Entitas di bawah pengendali yang sama Entities under the same control
PT Suntory Garuda Beverage	Entitas afiliasi Affiliated company
PT Triteguh Manunggal Sejati	Entitas afiliasi Affiliated company
PT Dharana Inti Boga	Entitas afiliasi Affiliated company
PT Dharma Agung Wijaya	Entitas afiliasi Affiliated company
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	Entitas afiliasi Affiliated company

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

REGULATORY CHANGES

There were no regulatory changes that significantly affected the Company.

APPLICATION TO CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.



Tinjauan Keuangan Financial Review

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa asset entitas melebihi jumlah tercatat.

Perseroan telah menganalisa penetapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and do not have significant impact to the consolidated financial statements.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perseroan dan Entitas Anak untuk dapat bersama-sama mencapai visi dan misi organisasi. Perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan SDM yang dilakukan oleh Perseroan selaras dengan strategi Perseroan baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk itu Perseroan melalui fungsi *Human Capital* menggunakan pendekatan yang terintegrasi mulai dari proses rekrutmen-seleksi, pengembangan karyawan, pengelolaan kinerja, *compensation & benefit*, administrasi pengelolaan kepersonaliaan, dan sistem informasi SDM yang memadai.

The Company realizes that Human Resources (HR) are assets of the Company and Subsidiaries to be able to jointly achieve the organization's vision and mission. The planning, management, and development of HR carried out by the Company are in line with the Company's strategy both short and long term. For this reason, the Company through the Human Capital function uses an integrated approach starting from the recruitment-selection process, employee development, management of performance, compensation & benefits, personnel management administration, and an adequate HR information system.



Perseroan memahami betul bahwa untuk dapat memenangkan kompetisi melalui peningkatan produktivitas dibutuhkan SDM yang tepat sesuai kuantitas maupun kualitas kompetensi. Dalam mencapai hal tersebut dibutuhkan perencanaan dan pengembangan SDM yang selaras dengan kebutuhan Perseroan, *business goal* yang ingin dicapai, dan strategi bisnis yang digunakan. Oleh karena itu Perseroan fokus pada pengembangan kompetensi *soft skill*, kompetensi teknis, internalisasi *value* perusahaan melalui *e-learning*, dan kepemimpinan.

The Company fully understands that in order to win the competition through increasing productivity, appropriate human resources are needed both in quantity and quality of competence. In achieving this, HR planning and development are needed that are in line with the Company's needs, business goals to be achieved, and business strategies used. Therefore the Company focuses on developing soft skills competencies, technical competencies, internalizing company values through e-learning, and leadership.

PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Untuk mengatasi iklim bisnis yang dinamis dan terus berubah, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang tangguh dan cepat beradaptasi. Perseroan menyadari peran penting SDM untuk mencapai target serta mewujudkan visi dan misinya untuk membawa perubahan dengan membawa nilai tambah (*added value*) bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

Fungsi SDM Perseroan sendiri membawahi proses paling penting dalam kinerja bisnisnya, yakni membina jajaran karyawan yang produktif dan dinamis di semua lini organisasinya. Hal ini penting diterapkan dengan cara memposisikan sumber daya manusia sebagai aset paling berharga bagi perusahaan. Sehingga berkembangnya potensi tiap karyawan akan berdampak pada kinerja perusahaan dalam mencapai targetnya. Dalam operasionalisasinya, seluruh kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dikelola oleh Divisi *Human Capital* Perseroan.

PENGEMBANGAN KARYAWAN PADA 2018

Untuk mencapai pengembangan SDM yang sesuai visi dan berlandaskan pada prinsip Perusahaan Berbasis Spiritualitas (*Spirituality-Based Company*) dan menerapkan program pengembangan karyawan berbasis kompetensi (*competency based human resources program*).

Sebagai perusahaan berbasis spiritualitas, Perseroan menyediakan sumber daya bagi para karyawan untuk menggali potensi diri masing-masing dan mendorong karyawan untuk berkembang sesuai fungsinya di perusahaan. Sedangkan pengembangan karyawan yang berbasis kompetensi merupakan pendekatan yang mengintegrasikan semua aktivitas HR berdasar pada segala kompetensi yang mendukung tujuan Perseroan.

Keeping up with the dynamic and ever-changing business environment requires resilient and highly adaptable Human Resources. The Company realizes the significance of HR role to achieve its targets as well as to realize its vision and mission to bring change through the establishment of added value to the community based on a mutual growth principle.

The Company's HR oversees the most important process in the Company's business performance, which is to foster productive and dynamic ranks of employee across all of its organizational lines. This implementation of function is important and carried out by positioning human resources as the Company's most valuable asset. Thus, employees' development potentials will improve the company's performance in its target achievement. In its operationalizations, Human Capital Division of the Company is responsible for managing human resources policies.

2018 EMPLOYEES DEVELOPMENT

To develop HR in line with the Company's vision and mission, the Company always upholds spirituality and implement competency-based human resources program.

As a Spirituality-Based Company, the Company provides resources for the employees so that they can explore their potentials and be driven to improve in their function. Meanwhile, competency-based human resources program is an approach integrating all HR activities based on all competencies supporting the Company's target achievement.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Program-program yang telah dijalankan oleh Divisi Sumber Daya Manusia selama 2018 meliputi:

- **Rekrutmen**

Proses rekrutmen berbasis kompetensi diterapkan untuk dapat menyaring kandidat yang memenuhi standar yang dimiliki oleh Perseroan. Proses ini juga penting diterapkan untuk menyeleksi SDM yang memiliki potensi untuk menjadi aset berharga bagi Perseroan di masa yang akan datang. Pada akhir 2018 Perseroan telah selesai menyiapkan *e-recruitment* yang akan memudahkan Divisi Human Capital dalam mendapatkan calon karyawan dalam waktu yang relatif lebih cepat.

Untuk menilai potensi dan memastikan kompetensi karyawan yang akan direkrut memenuhi syarat dan sudut pandang Divisi Sumber Daya Manusia maupun operasional, proses rekrutmen juga mengakomodir proses wawancara kompetensi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan manajer terkait (*user*).

- **Penilaian**

Untuk memastikan nilai-nilai perusahaan selaras dengan nilai tiap-tiap karyawan, setiap tahunnya dilakukan mekanisme *value assessment* yang akan memperlihatkan kinerja dan pencapaian karyawan sepanjang tahun, serta dampaknya terhadap kinerja Perseroan.

Untuk memetakan kondisi pengembangan karyawan secara keseluruhan, Perseroan juga menerapkan *competency assessment* yang mengukur performa dan kompetensi karyawan dalam pemenuhan fungsi kerjanya di dalam perusahaan. Penilaian ini terutama dilakukan bagi karyawan yang akan dipromosikan serta karyawan level staf ke atas.

The programs implemented by Human Resources Department in 2018 include:

- **Recruitment**

A competency-based recruitment program is implemented to identify candidates who meet the Company' standards. The implementation of this process was equally important in order to sort out HR who have the potentials to become the Company' valuable asset in the future. At the end of 2018 the Company has completed preparing e-recruitment that will facilitate the Human Capital Division in getting prospective employees in a relatively faster time.

To assess human potentials and to ensure that the prospective employees are in line with the standards and point of view of HR and Operational Department, recruitment process also includes competence interview by Human Resources Department and relevant manager/user.

- **Assessment**

To ensure the employees values remain in line with the Company's values, value assessment is conducted each year to show the employees' achievement and performance throughout the year, and the impact it made on the Company' performance.

To map the state of overall employees development, the Company also conducted competency assessment measuring the employees' performance and competence in fully realizing their functions in the Company. This assessment applies mainly to employees who are considered for a job promotion and employees in the staff level and above.

- **Pelatihan dan Pengembangan**

Untuk mengembangkan kemampuan karyawannya, Perseroan selalu mempertimbangkan kebutuhan pengembangan karyawan.

Setiap karyawan baru akan melewati Program Orientasi Karyawan Baru yang bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan secara keseluruhan, termasuk nilai-nilai perusahaan. Selanjutnya, semasa kerja, karyawan dapat mengikuti beragam program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan dengan mengacu pada tiga kurikulum, yaitu: *Core Curriculum*, *Generic Competency Development*, dan *Soft Skills Development*.

Core Curriculum meliputi pelatihan yang bertujuan untuk memperkaya nilai-nilai diri karyawan agar selaras dengan nilai-nilai perusahaan seperti modul pelatihan *Tudung Basic Mentality* dan *Noble Leader Development Program*. Pada *Generic Competency Development*, karyawan dibekali dengan pelatihan-pelatihan berjenjang yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mulai dari mengelola diri sendiri, mengelola tugas/bisnis, serta mengelola orang lain di semua level karyawan Perseroan.

Generic Competency Development juga meliputi pelatihan *personal effectiveness* untuk karyawan pada level operator, pelatihan manajemen dasar untuk level *team leader*, pelatihan *effective supervisory* untuk level supervisor, program pengembangan manajemen untuk level manajer, program pengembangan manajemen senior untuk level *general manager* serta program pengembangan eksekutif untuk level direktur; Sedangkan dalam kategori

- **Training and Development**

To develop the skills of its employees, the Company always considers its employees' training needs.

All new employees will undergo New Employees Orientation Program with the objective of introducing the employees to everything about the Company and the Company's values. Throughout their tenure, employees can also attend various training and development skills that are delivered based on the following three curricula: Core Curriculum, Generic Competency Development, and Soft Skills Development.

Core Curriculum includes training to enrich the employees' self-values so that they align with the Company's values such as training modul of *Tudung Basic Mentality* and *Noble Leader Development Program*. Under the framework of *Generic Competency Development*, the employees are equipped with tiered trainings that aim to develop their competencies which begins with training to manage self, followed with managing task/business, and eventually managing people across all Company and Subsidiaries' employees level.

Generic Competency Development also includes personal effectiveness training for employees at operator level, basic management training for team leaders, effective supervisory training for supervisors, management development training for managers, senior management development training for general managers as well as executive development training program for directors; As for non-technical skills development, the employees are equipped with Soft Skills



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

keterampilan non-teknis, karyawan dibekali dengan pelatihan *Soft Skills Development* yang bertujuan membina keterampilan interaksi sosial yang efektif dan produktif, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Pelatihan ini mencakup pengayaan di bidang *creative thinking, practical problem solving, developing activity plan, business presentation, communication skill*, dan lain-lain.

Selain ketiga kurikulum utama di atas, Perseroan juga memiliki program pengembangan *management trainee* dengan merekrut lulusan berprestasi dari universitas-universitas ternama. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan terhadap perkembangan organisasi di masa yang akan datang.

Pada program *management trainee*, para kandidat terpilih dibekali dengan kombinasi pembelajaran atau pelatihan di dalam kelas, praktek langsung serta pemberian tugas yang bertujuan untuk mengembangkan calon pemimpin Perseroan

Dalam cakupan penyaringan karyawan berbakat, Perseroan juga memiliki program pengembangan talenta yang terintegrasi melalui Program *Champion Pool* dan *Champion Star* untuk memenuhi kebutuhan manajerial internal.

- **Pengelolaan Kinerja**

Untuk mengukur dan membandingkan kinerja karyawan dalam memenuhi tujuan strategis dan operasional mereka, Perseroan menerapkan sistem manajemen kinerja yang mengacu pada penerapan penilaian berbasis kinerja.

Development training aims to foster effective and productive social interaction skills both inside and outside of work environment. This training includes enrichment in creative thinking, practical problem solving, development of activity plan, business presentation, communication skill, and many others.

In addition to the three main curriculum above, the Company also has management trainee program which recruits outstanding graduates from reputable universities. This program serves to fulfill the Company's future needs.

Under the management trainee program, chosen candidates will experience different learning topics or class practice through the job training. They will also be tasked with different assignments. All of these activities seek to grow the Company's future leaders.

To screen talented employees, the Company has talent development program integrated with Champion Pool and Champion Star program to meet internal managerial needs.

- **Performance Management**

To measure and compare the employees' performance in meeting strategic and operational objectives, the Company implement performance management system referring to performance-based assessment (Key Performance Indicator/KPI).

PENGLOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Pengukuran kinerja yang akurat sangat penting sebagai alat untuk mengembangkan SDM Perseroan ke arah yang lebih baik. Identifikasi hasil yang diinginkan dan proses yang dilakukan untuk mencapainya dapat menghasilkan pengukuran kinerja yang bermanfaat untuk menetapkan langkah dan strategi SDM untuk mendukung pencapaian target Perseroan.

Untuk mempermudah pengelolaan administrasi karyawan, seluruh program-program SDM tersebut di atas didukung oleh sistem informasi sumber daya manusia yang terintegrasi dan terotomatisasi. Sistem ini juga menerapkan fitur *employee self-service* dan *management self-service* yang memudahkan karyawan untuk mengakses informasi SDM terkait.

Selain dalam hal pengelolaan data, penggunaan teknologi informasi juga diaplikasikan ke dalam sistem belajar mandiri secara *online* dan *online assessment* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan akses bagi para karyawan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Upah dan Manfaat Karyawan

Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap Perseroan mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Untuk karyawan baru di level pelaksana, Perseroan berkomitmen memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/ Sektor yang ditentukan pemerintah dalam undang-undang yang telah ditetapkan.

Accurate performance assessment is highly important as a tool to take the Company's HR to a better direction. Identification of desired outcome and process in place to achieve them can generate a useful performance measurement system to determine HR moves and strategies to support the achievement of the Company' target.

To facilitate the employees administration management, all of the above-mentioned HR programs are supported with an integrated and automated human resources information system. This system also uses employees self-service and management self-service features which ease access to relevant HR information by the employees.

Aside from data management, implementation of information technology is also integrated to online-based learning and online assessment system which provides employees with ease and convenience of access.

EMPLOYEES WELFARE

Remuneration and Employee Benefit

All of permanent employees of the Company receive remuneration which includes basic wages and other additional benefits provided by the Company in accordance with their respective positions and functions.

For new employees at the blue collar level, the Company is committed to fulfilling the provisions of the Provincial/ District/ Sectoral Minimum Wages determined by the government in the stipulated legislation.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Kesehatan

Untuk menjamin kenyamanan kerja serta kesejahteraan tiap karyawan, Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa asuransi maupun fasilitas kesehatan di area operasionalnya, sebagai berikut:

a. Asuransi / Proteksi

- Asuransi kesehatan untuk karyawan level *Administration* sampai Eksekutif.
- Tambahan perlindungan asuransi kesehatan internasional khusus bagi karyawan level manajer senior dan eksekutif.
- BPJS Ketenagakerjaan untuk semua karyawan.
- BPJS Kesehatan untuk semua karyawan.

b. Fasilitas Pendukung

1. Klinik
Klinik kesehatan disediakan untuk karyawan di pabrik-pabrik yang mendukung operasional Perseroan.
2. Kantin
Untuk menjaga standar mutu makanan, Perseroan menyediakan kantin karyawan di setiap pabrik.
3. Koperasi Karyawan
Untuk membantu kesejahteraan karyawan pabrik, disediakan koperasi karyawan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sebagai pendukung kesejahteraan karyawan.

Health

In order to guarantee work convenience and welfare for the employees, the Company provides health facility in the area of operation as follows:

a. Insurance / Protection

- Health insurance for employees from Administration level to Executive level.
- Additional international health insurance coverage specifically for senior manager and executive level employees.
- Employment Social Security (BPJS for employee) for all employees.
- Health Social Security (BPJS for Health Protection) for all employees.

b. Supporting Facilities

1. Clinic
Health clinics are provided for employees at the production factories that support the Company's operations.
2. Cafeteria
To ensure food quality, the Company provides employee cafeteria at each production factory.
3. Employee Cooperative
To help with the economy of employees at the factories, the Company has established employee cooperative to fulfill the basic needs and to support the employees' welfare.

Hubungan Industri

Pembentukan serikat pekerja atau serikat buruh adalah hak bagi para karyawan dan menjadi wadah aspirasi serta penghubung dengan pihak manajemen perusahaan. Memahami nilai penting serikat, Perseroan selalu berupaya menjaga hubungan erat dengan organisasi ini. Dapat dilaporkan bahwa Perseroan telah berhasil menjaga interaksi positif dengan serikat.

Untuk menjaga keharmonisan ini, Perseroan secara rutin mendengar aspirasi serta mengadakan pertemuan dengan perwakilan karyawan agar komunikasi antara Perseroan dan karyawan selalu terjaga. Perseroan berkeyakinan bahwa pendekatan kerja sama merupakan solusi terbaik untuk menyelesaikan segala masalah dengan cepat, efektif, dan efisien dalam rangka memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menghormati Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur:

- hak dan kewajiban Perseroan,
- hak dan kewajiban karyawan,
- syarat-syarat pekerjaan, serta
- tata tertib perusahaan

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama tersebut di atas telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku dan telah mendapatkan pengesahan / dicatitkan pada Dinas Ketenagakerjaan tempat Perseroan mengoperasikan fasilitas produksi dan sentra distribusinya.

Industrial Relations

Establishing a workers' or employees' union is the fundamental right of an employee. A union also acts as a formal forum between the employees as a collective and the Company's management. Understanding the important position of a union, the Company put an effort to maintain a close relationship with the union and the Company has successfully manage it.

To maintain this harmonious relationship and communication between the Company and the employees, the Company conducts regular meeting with the employees representatives and hears their aspiration. The Company believes that collaborative approach is the best solution to resolve problems quickly, effectively, and efficiently so that business activities can continue seamlessly.

In addition, the Company honors the Company's Regulation and Collective Labor Agreement which governs:

- rights and obligations of the Company,
- rights and obligations of employees,
- work requirements, and
- company's code of conduct

The Company Regulations and Collective Labor Agreements mentioned above are in accordance with the Manpower Act that is in force and has been approved / registered with the Manpower Office where the Company operates its production facilities and distribution centers.



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Demografi Karyawan

Hingga akhir 2018, Perseroan mempekerjakan sejumlah 12.116 orang karyawan (termasuk Komisaris dan Direktur). Jumlah ini meliputi seluruh karyawan Perseroan yang bekerja di kantor pusat Perseroan, fasilitas produksi Perseroan, serta depo yang dimiliki Entitas Anak dan meningkat 1,35% dari 11.955 karyawan pada 2017.

Dilihat dari sisi jenjang jabatan, 63% karyawan Perseroan berstatus tenaga pelaksana dan jumlah sisanya mencakup staf, supervisor, kepala departemen, kepala divisi, *General Manager*, hingga Dewan Komisaris dan Direksi.

Berikut rincian mengenai jumlah karyawan Perseroan untuk masing-masing periode:

Employees Demography

Until the end of 2018, the Company employed 12,116 employees (including Commissioners and Directors). This number includes all Company and Subsidiaries' employees working at the Company' head office and production facilities, and Subsidiary-owned depots and showed 1.35% increase from 11,955 in 2017.

In terms of position level, 63% of the Company' employees are field staff, the remaining percentage includes staff, supervisor, head of department, head of division, General Manager, all through Board of Commissioners and Board of Directors.

Following is the data of the Company' employees for each period:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan | Employee by Educational Level

Perseroan	2017	2018	Company
S2	28	30	Master Degree
S1	535	591	Bachelor Degree
D3	165	182	Diploma 3
SMA atau sederajat	2.881	2710	Senior secondary or its equivalent
<SMA	2.693	2.565	Senior secondary and lower
Jumlah Perseroan	6.302	6.078	Total Company

Entitas Anak	2017	2018	Subsidiaries
S2	14	12	Master Degree
S1	797	902	Bachelor Degree
D3	365	360	Diploma 3
SMA atau sederajat	4.211	4.562	Senior secondary or its equivalent
<SMA	265	202	Senior secondary and lower
Jumlah Entitas Anak	5.652	6.038	Total Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia | Employee by Age Level

Perseroan	2017	2018	Company
>50 tahun /years old	63	80	>50 tahun /years old
41 – 50 tahun /years old	1.385	1.556	41 – 50 tahun /years old
31 – 40 tahun /years old	3.361	3.171	31 – 40 tahun /years old
21 – 30 tahun /years old	1.312	1.202	21 – 30 tahun /years old
<21 tahun / < 21 years old	182	69	<21 tahun / < 21 years old
Jumlah Perseroan	6.302	6.078	Total Company

Entitas Anak	2017	2018	Subsidiaries
>50 tahun /years old	72	80	>50 years old
41 – 50 tahun /years old	750	812	41 – 50 years old
31 – 40 tahun /years old	2.119	2.236	31 – 40 years old
21 – 30 tahun /years old	2.563	2.747	21 – 30 years old
<21 tahun / < 21 years old	148	162	< 21 years old
Jumlah Entitas Anak	5.652	6.038	Total Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Directorate | Employee by Directorate

Perseroan	2017	2018	Company
Dewan Komisaris & Direksi	12	9	Board of Commissioners & Directors
Logistik	446	416	Logistics
Manufaktur	5.515	5309	Manufacturing
Pemasaran	136	143	Marketing
Riset dan Kualitas	33	36	Research and Quality
Strategic Procurement	22	20	Strategic Procurement
Fungsi Pendukung	138	145	Supporting Functions
Jumlah Perseroan	6.302	6.078	Total Company

Entitas Anak	2017	2018	Subsidiaries
Dewan Komisaris & Direksi	9	9	Board of Commissioners & Directors
Penjualan	2.207	2121	Sales
Logistik	2.385	2586	Logistics
Administrasi Keuangan	842	1152	Finance Administration
Fungsi Pendukung	209	169	Supporting Functions
Jumlah Entitas Anak	5.652	6.038	Total Subsidiaries



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian | Employee by Employment Status

Perseroan	2017	2018	Company
Tetap	5.512	5.657	Permanent
Kontrak	790	421	Non Permanent
Jumlah Perseroan	6.302	6.078	Total Company

Entitas Anak	2017	2018	Subsidiaries
Tetap	3.950	4.530	Permanent
Kontrak	1.702	1.508	Non Permanent
Jumlah Entitas Anak	5.652	6.038	Total Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan | Employee by Position Level

Perseroan	2017	2018	Company
Dewan Komisaris & Direksi	12	9	Board of Commissioners & Directors
General Manager	4	3	General Managers
Kepala Divisi	11	9	Head of Division
Kepala Departemen	130	765	Head of Department
Supervisor	277	274	Supervisors
Staf	774	765	Staffs
Tenaga Pelaksana	5.094	4.872	Administrators
Jumlah Perseroan	6.302	6.078	Total Company

Entitas Anak	2017	2018	Subsidiaries
Dewan Komisaris & Direksi	9	9	Board of Commissioners & Directors
General Manager	2	1	General Managers
Kepala Divisi	6	8	Head of Division
Kepala Departemen	169	176	Head of Department
Supervisor	363	343	Supervisors
Staf	2.624	2.941	Staffs
Tenaga Pelaksana	2.479	2.560	Administrators
Jumlah Entitas Anak	5.652	6.038	Total Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja | Employee by Work Tenure

Perseroan	2017	2018	Company
< 1 Tahun	841	463	< 1 Year
1 - 5 Tahun	597	789	1 - 5 Years
5 - 10 Tahun	837	761	5 - 10 Years
10 - 15 Tahun	864	831	10 - 15 Years
15 - 20 Tahun	2.526	2.007	15 - 20 Years
> 20 Tahun	637	1.227	> 20 Years
Jumlah Perseroan	6.302	6.078	Total Company

Entitas Anak	2017	2018	Subsidiaries
< 1 Tahun	1.455	1.628	< 1 Year
1 - 5 Tahun	1.841	1.920	1 - 5 Years
5 - 10 Tahun	1.260	1.419	5 - 10 Years
10 - 15 Tahun	669	601	10 - 15 Years
15 - 20 Tahun	340	363	15 - 20 Years
> 20 Tahun	87	107	> 20 Years
Jumlah Entitas Anak	5.652	6.038	Total Subsidiaries

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee by Gender

Perseroan	2017	2018	Company
Laki-laki	2.491	2.469	Male
Perempuan	3.811	3.609	Female
Jumlah Perseroan	6.302	6.078	Total Company

Entitas Anak	2017	2018	Subsidiaries
Laki-laki	4.988	5.356	Male
Perempuan	664	682	Female
Jumlah Entitas Anak	5.652	6.038	Total Subsidiaries



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2019

Perseroan akan melanjutkan pengembangan SDM yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan, dimana fokus tahun 2019 adalah dengan memastikan:

- Kesiapan Organisasi (*Organization Readiness*) dalam menjawab kebutuhan bisnis saat ini maupun masa depan melalui pembentukan struktur organisasi dan sistem penilaian kinerja karyawan yang selaras dengan penilaian kinerja perusahaan, serta terjadinya keselarasan *Key Performance Indicator* (indikator kunci kinerja) secara Horizontal (antar fungsi dalam Organisasi) maupun *Vertical* (dari pucuk pimpinan Organisasi sampai level terendah). Kesiapan organisasi ini akan didukung oleh *Total Reward Strategy* yang dapat menunjang produktifitas perusahaan dan karyawan, serta ketersediaan *Human Resources Information System* (HRIS) yang handal dalam membantu proses administrasi maupun analisa strategis sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan di setiap proses yang berhubungan dengan ketenagakerjaan.
- Kesiapan seluruh karyawan (*People Readiness*) yang mampu menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis saat ini maupun masa datang melalui program pengembangan karyawan (*People Development*) yang berkesinambungan dari setiap tingkatan organisasi di level tertinggi sampai terendah baik dalam hal internalisasi *Culture* dan *Value* perusahaan, *Leadership* (Kepemimpinan) serta *Generic Competency* dan *Technical Competency* di seluruh fungsi organisasi. Kesiapan karyawan ini juga dilakukan melalui program *Management Trainee* yang difokuskan pada area *Sales & Marketing* yang siap untuk menghadapi tantangan bisnis baik di domestik dan internasional.

HR Development Plans in 2019

The Company will continue its HR development that is coherent with the corporate vision and mission. As such the focus for 2019 is to ensure the following:

- Organization readiness in addressing current and future business requirements through the establishment of organization structure and employees' performance assessment system coherent with the corporate performance evaluation, including the alignment of Key Performance Indicators horizontally (inter functions in organization) as well as vertically (from top leadership to the lowest level in the organization). The Total Reward Strategy will foster this organization readiness that may support the company and employee's productivities, as well as the availability of excellent Human Resources Information System (HRIS) in assisting administration process as well as strategic analysis. Eventually, this may be used as a reference in decision making at every process related to the employment.
- People Readiness that may address the current and future business requirements and challenges, through continuous People Development. This is implemented from the highest level to the lowest level in organization both in terms of the dissemination of corporate Culture and Value, Leadership, as well as Generic Competency and Technical Competency in all organization functions. The people readiness is also carried out through the Management Trainee program focusing on Sales & Marketing area that ready to address business challenges domestically and international.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Teknologi Informasi kini semakin menunjukkan posisinya sebagai tulang punggung suatu usaha. Perseroan yang mengandalkan teknologi dalam proses produksinya senantiasa mencermati perkembangan teknologi terbaru agar tetap kompetitif dan mampu memberikan produk terbaik kepada konsumen.

Information technology is increasingly becoming the backbone of a business. Relying on technology in its production process, the Company observes the latest technological advancements in order to stay competitive and able to deliver the best products to its customers.



Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan inovasi yang terus bermunculan, ada begitu banyak peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan *output* dan efektivitas produksi yang lebih baik untuk mencapai target. Selain untuk proses produksi, Perseroan juga menggunakan teknologi untuk kegiatan operasional seperti teknologi pendukung penjualan dan logistik.

Perseroan yakin telah menggunakan teknologi yang paling sesuai dalam bidang usahanya. Namun sebagai perusahaan yang mengandalkan teknologi untuk melakukan proses produksi makanan dan minuman kemasan, Perseroan harus senantiasa cermat mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Kelalaian dalam mengantisipasi perubahan teknologi atau kegagalan dalam penerapannya dapat menghambat laju pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Rapid technological development and innovation creates new opportunities for the Company to increase its production output and improve effectiveness in order to reach its business targets. Not only in the production lines, the Company also employs technology for its operational activities, e.g. sales and logistics.

The Company believes it is using the most suitable technology for the business. However, relying on technology in its production process of pre-packaged food and beverages, the Company tries to always keeping abreast with the latest advancements. Failure in anticipating important technological trend and its implementation may hamper the growth of the Company and Subsidiaries.

Penerapan TI

Sistem teknologi informasi Perseroan memiliki fungsi yang sangat memadai untuk mengeksekusi strategi dan perencanaan, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat. Tidak hanya itu, penerapan sistem teknologi informasi di dalam Perseroan juga bertujuan untuk meningkatkan pengawasan, kontrol, efisiensi kerja, serta pelaporan yang transparan dan akurat kepada manajemen.

Untuk fungsi bisnis utama Perseroan yang meliputi produksi, penjualan, dan distribusi, Perseroan menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini untuk mewujudkan jaringan informasi yang terintegrasi, sebagai berikut:

1. Sistem BOSnet
Sistem distribusi yang digunakan untuk manajemen depo milik SNS. Sistem BOSnet merupakan sistem utama untuk menangani transaksi di depo dalam melakukan aktivitas penjualan dan administrasi. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan fungsi *mobile distribution* (MODIS) yang digunakan oleh tenaga penjualan untuk mempercepat aktivitas penjualan produk.
2. Sistem ERP (SAP)
Digunakan dalam beberapa kegiatan yaitu manajemen sistem, sistem akuntansi, manajemen produksi, dan distribusi. Sistem SAP saat ini telah terintegrasi dengan proses bisnis model Perseroan dan mampu menghasilkan data secara rinci serta laporan yang telah direkonsiliasi dari beberapa sumber untuk dapat memenuhi kebutuhan Perseroan dan pelaporan manajemen. Sistem SAP juga digunakan dalam kegiatan produksi

IT Implementation

The Company's IT system is fully capable to execute business strategies and planning, and is a valuable tool to assist the management in making proper business decisions. Moreover, the IT system also aims to improve monitoring, control, work efficiency, and transparent and accurate reporting to the management.

To support the Company's core business functions in production, sales, and distribution, the Company applies the latest IT system in order to realize an integrated network, as follows:

1. BOSnet System
BOSnet is a distribution system used for the management of depots under SNS. BOSnet is the main system that handles depot-level transactions from sales and administration process. Additionally, the system is equipped with mobile distribution (MODIS) function for sales officers to support sales activities.
2. ERP (SAP)
SAP is used in several activities, namely system management, accounting system, production management, and distribution. The current SAP system has been integrated with the Company's business model and is able to generate detailed data as well as summary reports reconciled from several sources to meet the Company's and management reporting needs. Furthermore, SAP can also be used in production activities that include HR management, raw



TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

yang meliputi, pengadaan bahan baku, rencana produksi, manajemen produksi dan manajemen kualitas produk, serta digunakan dalam aktivitas logistik dan manajemen gudang yang terintegrasi dengan manajemen sumber daya manusia.

material procurement, production plan, production management, and product quality assurance, and in logistics and warehouse management activities, which is integrated with the human resources management.

Mitra TI

Untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan teknologi informasi, Perseroan secara berkala bekerja sama dengan Telkom Group sebagai mitra untuk melakukan beberapa aktivitas TI seperti seputar pengoperasian sistem jaringan (*network*), *data center*, dan *disaster recovery center* sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan. Namun demikian, kegiatan perencanaan, pengembangan dan penerapan teknologi informasi baru diinisiasi dan tetap dilakukan oleh Perseroan.

IT Partners

To continue improving IT service quality, the Company periodically works with the Telkom Group to conduct IT-related activities, such as around network operations, data center, and data recovery center in the manner that observes the Company's business standards. However, IT planning, development, and deployment are initiated and executed by the Company.

Perseroan juga perlu mengantisipasi dan mempelajari dinamika perubahan dan persaingan pasar. Untuk itu, Perseroan menggunakan informasi yang dihasilkan melalui kemitraan dengan perusahaan jasa riset pasar terkemuka AC Nielsen.

The Company also needs to anticipate and be alert on the market dynamics and competition. To that end, the Company relies on the information generated from its partnership with a leading market research company AC Nielsen.



Penawaran Umum Perdana yang diikuti dengan pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 memperkuat komitmen Perseroan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam pengelolaan usaha sejalan dengan tanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Initial Public Offering followed by the listing of the Company's Shares in the Indonesia Stock Exchange in 2018 strengthen the Company's commitment on the implementation of Good Corporate Governance in business management in line with responsibilities to shareholders and stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Dasar Penerapan GCG

Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan melaksanakan penyempurnaan GCG berdasarkan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik. Pelaksanaan GCG pada Perseroan berdasarkan pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
7. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan juga mengacu kepada:

1. Anggaran Dasar Perseroan; dan
2. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

GCG Legal References

The Company strives to apply good corporate governance (GCG) consistently and implement GCG refinement based on prevailing regulations as well as best practices. The GCG implementation in the Company refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority Circular Letter (OJK) No. 30/SEOJK.04/2016 on the Annual Report Formulation and Contents for Issuers and Public Companies.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies.
4. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Governance Guidelines of Public Companies.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Audit Committee Establishment and Work Guidelines.
7. OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Internal Audit Unit Establishment and Charter Development.

In addition, the implementation of GCG principles in the Company also refers to:

1. The Company's Articles of Association; and
2. The Board of Commissioners and Board of Directors Charter.



Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dalam organisasi dapat mendukung visi dan misi Perseroan dalam jangka panjang sehingga kedepannya diharapkan dapat memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai Perseroan dimata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan lima prinsip GCG yang biasa disingkat dengan sebutan TARIF, yaitu:

1. **Transparansi**
Perseroan berkomitmen secara konsisten memberikan pemaparan seluruh informasi material Perseroan melalui media atau sarana yang mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas**
Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil, dan memastikan pengelolannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para seluruh pemangku kepentingan.
3. **Pertanggungjawaban**
Perseroan patuh terhadap peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat.
4. **Kemandirian**
Perseroan dikelola secara profesional dan independen khususnya dalam pengambilan keputusan usaha yang bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak tertentu.
5. **Kesetaraan dan Keadilan**
Perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

GCG Principles

Consistent implementation of GCG principles within the organization will enable long term support on the Company's vision and mission, hence it's expected to strengthen the trust and enhance the values of the Company in the future by the shareholders and other stakeholders. As such, the Company applies the following five GCG principles commonly referred to as TARIF:

1. **Transparency**
The Company consistently committed to provide disclosure of material information on the Company through the media or facility that are accessible by the shareholders and stakeholders.
2. **Accountability**
The Company is responsible in every decision-making and actions taken, and ensures well management of such matters, in fairness and measured in accordance with the interest of all stakeholders.
3. **Responsibility**
The Company complies with laws and regulations as well as implementation of responsibility to the community.
4. **Independence**
The Company is professionally managed and independent, in particular to business decisions in which are free from conflict of interest or intervention from certain parties.
5. **Equality and Fairness**
Equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations.

Implementasi GCG 2018 dan Rencana GCG 2019

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan beberapa hal penting yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG, sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan sebagaimana disyaratkan Peraturan I-A, serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.
- Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan sebagaimana disyaratkan Peraturan I-A, serta berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.
- Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.
- Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Direksi Perseroan No. 003/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

2018 GCG Implementation and 2019 GCG Plan

During 2018, the Company has undertaken several important measures on GCG implementation as follows:

- The Company has formed the Audit Committee in referring to the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee and as stipulated by the I-A Regulation, as well as pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 006/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018.
- The Company has formed the Internal Audit Unit in accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Charter Guidelines of the Internal Audit Unit as required by the I-A Regulation, as well as pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated July 2, 2018.
- The Company has formed the Nomination and Remuneration Committee in reference to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, as well as pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018.
- The Company has appointed the Corporate Secretary in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, based on the Company's Board of Directors' Letter No. 003/BOD/LGL/VII/18 dated July 2, 2018.



Rencana Pelaksanaan GCG 2019

- Perseroan berkomitmen untuk tetap dan akan terus menjalankan GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku termasuk menyesuaikan jika ada peraturan baru yang berlaku.
- Perseroan secara konsisten akan melaksanakan dan mengimplementasikan TARIF serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur GCG

Struktur GCG Perseroan telah, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta perundang-undangan yang berlaku yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham yang merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris merupakan organ yang memiliki fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk komite-komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Perseroan juga memiliki fungsi pendukung lainnya yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun pendamping Direksi, dilakukan oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

GCG Implementation Plan in 2019

- The Company committed to remain and will continue implementing GCG in accordance with the prevailing laws and regulations including to conform with new applicable regulatory.
- The Company consistently carry out and implement the TARIF as well as Public Company Governance Guidelines as stipulated in the prevailing regulatory.

GCG Structures

The GCG Structures of the Company refer to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, which consist of:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to conduct discussions and to make decisions related to the Company referring to the limits of authority as contained in the prevailing regulations.
2. Board of Commissioners as an organ with the function of Supervision over the management of the Company conducted by the Board of Directors.
3. Board of Directors as an organ of the Company with the management function of the Company and represents the Company.

In performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors may establish committees respectively responsible to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Company also has the supporting organs, namely Internal Audit and Corporate Secretary.

The oversight duty of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration. For the Board of Directors, the Internal Audit and Corporate Secretary are assigned to support their duties.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Landasan Hukum

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum bagi pemegang saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan jalannya usaha Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/berakhir. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Hak Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, para pemegang saham Perseroan memiliki hak antara lain sebagai berikut:

- Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
- Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimum 10%.
- Mengusulkan agenda RUPS apabila memegang atau mewakili saham minimal 5%.
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
- Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Legal References

1. The Company's Articles of Association
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
3. OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for shareholders to discuss and make decisions related to the business of the Company as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS shall be held annually no later than 6 (six) months from the end of the last fiscal year. The Extraordinary GMS may be held as required from time to time.

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Association as well as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the shareholders of the Company have the following rights, among others:

- Receive information on the GMS Rules and voting procedures in the GMS.
- Requests in writing to the Company to be held if the shareholders hold a minimum share of 10%.
- To propose the agenda of GMS if holding share minimum 5%.
- To attend and vote in GMS in making decisions in the GMS based on the applicable terms and conditions and GMS Rules.
- Receiving dividend under terms and conditions in accordance with the resolutions of the GMS.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Kewajiban pemegang saham dalam RUPS adalah untuk mengikuti RUPS sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Sesuai dengan prinsip kesetaraan, Perseroan menerapkan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham yang tercermin dari penyediaan Informasi yang sama kepada para pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

Wewenang RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar, kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Mengesahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
- Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
- Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
- Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Obligation and Responsibilities of Shareholders

The obligation shareholders in GMS is to participate in the GMS in accordance with applicable terms and conditions and GMS Rules.

Equal Treatment to Shareholders

In accordance with the principle of fairness, the Company applies equal treatment to all shareholders as reflected in the provision of the same Information to Shareholders and vote counting on the basis of the voting rights owned by the Shareholders in accordance with respective shares portion.

GMS Authorities

Based on the Articles of Association, the GMS shall have the following authorities, among others:

- To approve the Company's Annual Report as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report during the fiscal year as elaborated in the Company's Annual Report.
- To ratify the financial statements audited by the Public Accounting Firm.
- To provide approval for the proposed use of the Company's profit.
- To grant authorization to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm for the current year.
- To appoint and/or terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
- To obtain Report on the use of IPO proceeds.
- To determine the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tata cara Pelaksanaan RUPS

- Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
- Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Perseroan melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- Pengumuman dan Pemanggilan dilakukan paling kurang melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku.

Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan

Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

GMS Implementation

- Submission of the meeting agenda to OJK at the latest 5 (five) working days prior to the GMS announcement, by not taking into account the GMS announcement date.
- Implementation of the GMS announcement to the shareholders at the latest 14 (fourteen) calendar days prior to the GMS invitation, by not taking into account the GMS announcement and invitation dates.
- Implementation of the GMS invitation to the shareholders at the latest 21 (twenty one) calendar days prior to the GMS convention, by not taking into account the GMS invitation and convention dates.
- The Announcement and Invitation are published at least in one Indonesian nationwide-daily newspaper, the stock exchange website, the Bank website, in Bahasa Indonesia and foreign language, of at least in English language.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedure is distributed and explained prior to the GMS implementation. The procedure includes an explanation among others on the Chairman as well as the voting procedures in the GMS. The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable Rules.

Opportunities to Question

Shareholders present at the Meeting are given the opportunity to ask question and/ or give opinions regarding each Meeting agenda.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Mekanisme pengambilan keputusan

- Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat;
- Dalam hal pemegang saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih untuk abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka pemegang saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dengan bantuan Biro Administrasi Efek dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

PELAKSANAAN RUPS 2018

Selama tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, sebagai berikut:

- RUPS Luar Biasa tanggal 28 Februari 2018 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 8 tanggal 05 Maret 2018;
- RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2018 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 52 tanggal 23 April 2018;
- Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil secara sirkuler pada tanggal 26 Maret 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 48 tanggal 29 Juni 2018;

Voting Mechanisms

- Meeting decisions are made by deliberations to consensus;
- In the case of a consensus-based deliberation decision failed to achieve, a decision shall be made by voting in view of attendance quorum and the quorum of the Meeting's decision;
- In the event that the present shareholders with voting rights choose to abstain from the Meeting, the shareholders shall be deemed to be in the same voices as the majority of the voting shareholders.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS shall be conducted electronically with the assistance of the Share Registrar and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

2018 GMS CONVENTION

During 2018, the Company has convened the Annual GMS and Extraordinary GMS, as follows:

- Extraordinary GMS dated February 28, 2018 according to the GMS Minutes as stated in the Deed of the GMS Resolution Statement No. 8 dated March 05, 2018;
- Annual GMS dated March 26, 2018 according to the GMS Minutes as stated in the Deed of the GMS Resolution Statement No. 52 dated April 23, 2018;
- Circular Resolution of Shareholders dated March 26, 2018 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement No. 48 dated June 29, 2018;

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

- Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil secara sirkuler pada tanggal 26 Juni 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 28 Juni 2018;
 - Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil secara sirkuler pada tanggal 1 Agustus 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.1 tanggal 1 Agustus 2018;
 - Keputusan Sirkular Dewan Komisaris tanggal yang diambil secara sirkuler pada tanggal 17 Desember 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 21 Desember 2018.
- Circular Resolution of Shareholders dated June 26, 2018 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement of the Articles of Association Amendment No. 29 dated June 28, 2018;
 - Circular Resolution of Shareholders dated August 1, 2018 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement No. 1 dated August 1, 2018;
 - Board of Commissioners Circular Resolution dated December 17, 2018 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement of the Articles of Association Amendment No. 30 dated December 21, 2018.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan telah dilaksanakan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh bahan RUPS termasuk format Surat Kuasa dan Tata Tertib Rapat tersedia di kantor Perseroan dan dapat diunduh melalui Situs resmi Perseroan (www.garudafood.com) di hari yang sama dengan Pemanggilan Rapat.

All GMS implementation have been carried out in accordance with prevailing regulations.

The GMS materials including the format of the Power of Attorney and Meeting Rules are available at the Garudafood office and can be downloaded through the Company's official website (www.garudafood.com) on the same day as the Meeting Invitation.



Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa 28 Februari 2018 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS No.8 tanggal 05 Maret 2018.

Extraordinary GMS Agenda and Resolution February 28, 2018 according to the GMS Minutes as stated in the Deed of the GMS Resolution Statement No. 8 dated March 05, 2018

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Approved the changes of composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members by honorably dismissed the entire members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners and appointed the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the closing of the Meeting. As such, the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

DIREKSI:

Direktur Utama: Hardianto Atmadja
Direktur: Johannes Setiadharna
Direktur: Paulus Tedjosutikno
Direktur: Robert Chandrakelana Adjie
Direktur: Fransiskus Johny Soegiarto

BOARD OF DIRECTORS:

President Director: Hardianto Atmadja
Director: Johannes Setiadharna
Director: Paulus Tedjosutikno
Director: Robert Chandrakelana Adjie
Director: Fransiskus Johny Soegiarto

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Komisaris: Hartono Atmadja

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Commissioner: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Commissioner: Hartono Atmadja

Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan tidak mengurangi hak RUPS Perseroan untuk memberhentikananya sewaktu-waktu.

The tenure of the new Board of Directors and Board of Commissioners is effective for 5 (five) years from the closing of the Meeting, by not reducing the Company's GMS rights to dismiss at anytime.

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

Memberikan pelepasan dan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan mereka yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku dan telah dilaporkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan.

Granted release and discharge (*acquit et de charge*) to the entire members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on all actions carried out during their tenures, as long as the actions were conducted in accordance with the prevailing laws and has been reported to the Company's Shareholders.

Agenda dan Keputusan Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham di hadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan karena satu dan lain hal tidak dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam UUPT, mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada Badan Koordinasi Penanaman Modal, Menteri dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Granted the power and authority to the Company's Board of Directors, individually or collectively, with the rights of substitution to state the Meeting Minutes and/or the Shareholders Resolutions before the Notary, including the decision taken in the Meeting Minutes and/or the Company's Shareholders Resolutions because of one reason or another are not stated in the notary deed and/or cannot be submitted to the Minister within the specified period as stipulated by the Company Law. To request the proposal to obtain approval from and/or notification for the relevant regulators, including but not limited for the Capital Investment Coordination Agency, Minister and as such can prepare, sign and submit the required deed and documents as well as letters, and register the deed at the Company Registry of the Ministry of Trade, if necessary, as well as carry out anything necessary or appropriate for the implementation of this attorney in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.



Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 26 Maret 2018 sebagaimana ternyata dalam Risalah RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 52 tanggal 23 April 2018

AGMS Agenda and Resolution March 26, 2018 according to the GMS Minutes as stated in the Deed of the GMS Resolution Statement No. 52 dated April 23, 2018;

Mata Acara Rapat Pertama	First Meeting Agenda
<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang dibuat dan disiapkan oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 yang terdiri dari neraca akhir tahun 2017 dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut.</p>	<p>Approval and ratification of the Annual Financial Statements developed and prepared by the Company's Board of Directors for fiscal year 2017 which consist of balance sheet ended 2017 in comparison with the previous fiscal year, profit and loss, cash flows, equity as well as notes on such financial statements.</p>
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui dan menerima serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2017 yang terdiri dari neraca akhir tahun 2017 dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut yang dibuat dan disiapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Approved and accepted as well as ratified the Annual Financial Statements for fiscal year 2017, which consists of balance sheet ended 2017 in comparison with the previous fiscal year, profit and loss, cash flows, equity as well as notes on such financial statements developed and prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company.</p>
Realisasi	Realization
<p>Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.</p>	<p>Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.</p>
Mata Acara Rapat Kedua	Second Meeting Agenda
<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan yang dibuat dan dipersiapkan oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku 2017 yang memuat tentang keadaan dan jalannya Perseroan yang meliputi hasil yang telah dicapai, perkiraan perkembangan ke depan, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku, serta permasalahan yang timbul selama tahun buku yang berpengaruh terhadap Perseroan.</p>	<p>Approval and ratification of the Annual Report developed and prepared by the Company's Board of Directors for fiscal year 2017 which contain the Company's condition and management covering the achievements, prediction of future development, the Company's main activities and its amendments during the fiscal year, as well as any issues arising during the fiscal year that impacted the Company.</p>

Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang dibuat dan dipersiapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 yang memuat tentang keadaan dan jalannya Perseroan yang meliputi hasil yang telah dicapai, perkiraan perkembangan ke depan yang antara lain meliputi rencana usaha (<i>Business Plan</i>) tahun buku 2018 untuk dijadikan pedoman bagi Direksi Perseroan dalam menjalankan bisnis selama tahun buku 2018, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku, serta permasalahan yang timbul selama tahun buku yang berpengaruh terhadap Perseroan.	Approved and ratified the Annual Report developed and prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2017, which contain the Company's condition and management covering the achievements, prediction of future development, which among others covering the Business Plan fiscal year 2018 for the guidance of the Company's Board of Directors for business management during fiscal year 2018, the Company's main activities and its amendments during the fiscal year, as well as any issues arising during the fiscal year that impacted the Company.

Realisasi	Realization
Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.

Mata Acara Rapat Ketiga	Third Meeting Agenda
Persetujuan Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2017.	Approval of the supervisory duties Report of the Board of Commissioners during fiscal year 2017.

Keputusan	Resolution
Menyetujui Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan.	Approved the supervisory duties Report of the Board of Commissioners during fiscal year 2017 as stated in the Annual Report.

Realisasi	Realization
Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.

Mata Acara Rapat Keempat	Fourth Meeting Agenda
Persetujuan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.	Approval of the amount of salary and allowance for members of the Board of Directors and or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2018.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan	Resolution
Menyetujui dan meratifikasi besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018.	Accepted and ratified the amount of salary and allowance for members of the Board of Directors and or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2018.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.
Mata Acara Rapat Kelima	Fifth Meeting Agenda
Pengakuan dan pengesahan atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2017.	Acknowledgment and ratification on all actions undertaken by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners during fiscal year 2017.
Keputusan	Resolution
Menyetujui, mengakui, menerima baik, meratifikasi segala tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai tindakan Perseroan, dan oleh karenanya melepaskan dan membebaskan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.	Approved, acknowledged, well accepted, ratified for the actions of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as the Company's actions, and therefore release and discharge (acquit et decharge) the Board of Directors and Board of Commissioners from the entire responsibilities on all the actions of management carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year 2017, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat Keenam	Sixth Meeting Agenda
Persetujuan penunjukkan auditor independen untuk tahun buku 2018.	Approval of the independent auditor appointment for fiscal year 2018.
Keputusan	Resolution
Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan alasan penunjukan sebagai berikut:	Approved to appoint Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) as the Company's independent auditor for fiscal year 2018 with the following reasons of the appointment:
<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas auditor yang lebih baik; b. Diterima di Bank-Bank, Bursa Efek Indonesia dan lembaga rating; c. Bisa sebagai endoser yang baik dalam rangka corporate action <i>strategic partnership project</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Better quality auditor; b. Accepted at Banks, Bursa Efek Indonesia and rating agencies; c. Act as a good endorser for the corporate action strategic partnership project.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.	Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.
Mata Acara Rapat Ketujuh	Seventh Meeting Agenda
Persetujuan tentang penggunaan laba Perseroan.	Approval of the use of the Company's profit.
Keputusan	Resolution
Dengan mempertimbangkan usulan Direksi Perseroan, dengan ini Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tahun buku 2017 yang seluruhnya berjumlah Rp97.000.000.000 atau setara dengan 29,7% dari laba bersih tahun buku 2017 yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.	With considering the Company's Board of Directors' proposal, the Company's Shareholders agreed on the dividend distribution of fiscal year 2017 amounted to Rp97,000,000,000 or equivalent to 29.7% from net profit of fiscal year 2017 which will be paid to the shareholders registered in the Company's Shareholders Registry.
Realisasi	Realization
Telah terealisasi.	Has been realized.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat Delapan	Eight Meeting Agenda
<p>Persetujuan penerimaan laporan dari Direksi sehubungan dengan Berita Acara Penarikan Surat Kolektif Saham Perseroan nomor Ref:006/CSC/LGL/VIII/17 tanggal 25-07-2017 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta, Notaris, tanggal 24-07-2017 nomor 61, di mana perubahan anggaran dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan tanggal 24-07-2017 No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017.</p>	<p>Approval of the acceptance of the Board of Directors' report in relations with the Minutes of Meeting on the Withdrawal of the Company's Stock Collective Letter No. Re:006/CSC/LGL/VIII/17 dated 25-07-2017 regarding the increase of authorized capital, issued and paid-up capital of the Company as stated in the Notary Deed dated 24-07-2017 No. 61, where the amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree dated 24-07-2017 No. AHU-0015085.AH.01.02. Year 2017.</p>
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui penerimaan laporan dari Direksi sehubungan dengan Berita Acara Penarikan Surat Kolektif Saham Perseroan No. Ref:006/CSC/LGL/VIII/17 tanggal 25-07-2017 mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 24-07-2017, yang dibuat dihadapan Notaris, di mana perubahan anggaran dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri berdasarkan keputusannya No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24-07-2017.</p>	<p>Approved the acceptance of the Board of Directors' report in relations with the Minutes of Meeting on the Withdrawal of the Company's Stock Collective Letter No. Re:006/CSC/LGL/VIII/17 dated 25-07-2017 regarding the increase of authorized capital, issued and paid-up capital of the Company as stated in the Shareholder Resolution Statement Deed No. 61 dated 24-07-2017, made before the Notary, where the amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree dated 24-07-2017 No. AHU-0015085.AH.01.02.Year 2017</p>
Realisasi	Realization
<p>Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.</p>	<p>Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.</p>

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat Kesembilan	Nineth Meeting Agenda
<p>Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan dihadapan Notaris.</p>	<p>Granting of power with substitution rights to the Company's Board of Directors, both individually or collectively, to state the Meeting Minutes and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders before the Notary.</p>
Keputusan	Resolution
<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham dihadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan karena satu dan lain hal tidak dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada Badan Koordinasi Penanaman Modal, Menteri dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.</p>	<p>Approved to grant power with substitution rights to the Company's Board of Directors, both individually or collectively, to state the Meeting Minutes and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders before the Notary, including the decision that has been taken in the Meeting Minutes and/or the Company's Shareholders Resolution due to one and other things are not stated in the notary deed and/or cannot be submitted to the Minister within the time frame as stated in the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company, request the proposal to obtain approval from and/or notification for the relevant regulators, including but not limited for the Capital Investment Coordination Agency, Minister and as such can prepare, sign and submit the required deed and documents as well as letters, and register the deed at the Company Registry of the Ministry of Trade, if necessary, as well as carry out anything necessary or appropriate for the implementation of this attorney in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.</p>
Realisasi	Realization
<p>Telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2017 pada saat RUPS.</p>	<p>Has been realized with the approval and acceptance of the 2017 Annual Report at the time of the GMS.</p>



Agenda dan Keputusan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 26 Maret 2018, sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 48 tanggal 29 Juni 2018

Agenda and Resolution through Shareholders Circular Resolution March 26, 2018, as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement No. 48 dated June 29, 2018;

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk membuat, menerbitkan, menandatangani dan melaksanakan, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, *Mandatory Convertible Bonds*.

Approved the action of the Company's Board of Directors to develop, issue, sign and implement the Mandatory Convertible Bonds, with due observance to the appropriate requirements and rules.

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk membuat, menegosiasikan, menandatangani dan melaksanakan, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan:

Approved the action of the Company's Board of Directors to develop, issue, sign and implement, with due observance to the appropriate requirements and rules:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Investment Agreement</i>; 2. <i>Disclosure Letter</i>; dan 3. Dokumen-dokumen lain (i) yang disebutkan dalam atau diperlukan berdasarkan <i>Investment Agreement</i> atau syarat dan ketentuan dalam <i>Mandatory Convertible Bonds</i>, (ii) dengan nama lain yang secara substansi mengatur mengenai hal-hal yang sama atau berkaitan dengan yang diatur di dalam <i>Investment Agreement</i> atau syarat dan ketentuan dalam <i>Mandatory Convertible Bonds</i>, dan (iii) yang diperlukan untuk efektifnya penerbitan dan pelaksanaan <i>Mandatory Convertible Bonds</i> dan secara umum pelaksanaan transaksi sebagaimana disebutkan di atas. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Investment Agreement; 2. Disclosure Letter; and 3. Other documents (i) as stated or required based on the Investment Agreement or requirements and rules in the Mandatory Convertible Bonds, (ii) with other substantial name regulates similar matters or related to the stipulation in the Investment Agreement or requirements and rules in the Mandatory Convertible Bonds, and (iii) as required for the effective of the issuance and implementation of the Mandatory Convertible Bonds and the transaction implementation in general as stated above. |
|--|---|

Agenda dan Keputusan Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda and Resolution

Dalam rangka untuk melaksanakan transaksi sebagaimana disebutkan di atas, Para Pemegang Saham sepakat untuk menyetujui dan menandatangani suatu keputusan dalam RUPS Perseroan ataupun dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPS, sebagaimana diatur dalam Dokumen Transaksi dan/atau dokumen lainnya yang terkait, termasuk namun tidak terbatas kepada menyetujui penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diajukan oleh Investor.

To implement the above transactions, the Shareholders were agreed to approve and sign the decree in the Company's GMS or in Circular Resolution of the Company's Shareholders as a Substitute of the GMS, as stated in the Transaction Document and/or other relevant documents, including but not limited on the approval of the appointment and assignment of members of the Board of Commissioners as proposed by the Investors.

Agenda dan Keputusan Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda and Resolution

Dalam rangka melaksanakan keputusan yang diambil dalam Keputusan ini, Para Pemegang Saham dengan menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan keputusan ini di hadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Keputusan ini karena satu dan lain hal tidak dapat dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada Menteri, dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku di Republik Indonesia.

To implement the decision in this Resolution, the Shareholders as such appointed and granted power with substitution rights to the Company's Board of Directors, both individually or collectively, to state the Resolution before the Notary, including the decision that has been taken in the Resolution due to one and other things are not stated in the notary deed and/or cannot be submitted to the Minister within the time frame as stated in the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company, request the proposal to obtain approval from and/or notification for the relevant regulators, including but not limited for the purpose, Minister and as such can prepare, sign and submit the required deed and documents as well as letters, and register the deed at the Company Registry of the Ministry of Trade, if necessary, as well as carry out anything necessary or appropriate for the implementation of this attorney in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.



Agenda dan Keputusan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 26 Juni 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 28 Juni 2018

Agenda and Resolution through Shareholders Circular Resolution June 26, 2018 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement of the Articles of Association Amendment No. 29 dated June 28, 2018;

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

<p>Menyetujui untuk mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mengubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menjadi ditulis dan berbunyi sebagai berikut:</p>	<p>Approved to change the Company's status from Private Company to Public Company based on the prevailing laws and regulations, thereby changing the Article 1 paragraph (1) of the Company's Articles of Association to be written and stated as follows:</p>
--	--

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

Perseroan terbatas ini bernama PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Selatan.

NAME AND DOMICILE

Article 1

The limited liability company named PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (hereinafter called "The Company"), domiciled in South Jakarta.

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

<p>Menyetujui Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang <i>Mandatory Convertible Bonds</i> sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan).</p>	<p>Approved the Public Offering to the public by the Company, with a total of 735,193,290 new shares or at 10% from the issued and fully paid-up capital in the Company following the Public Offering, including the subscription that will be taken by the holder of Mandatory Convertible Bonds as a result of debt conversion into shares, with shares offering price and requirements as well as other rules considered appropriate by the Company's Board of Directors and relevant parties, by taking into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market, including POJK and Stock Exchange Regulations in Indonesia (where the Company's shares are listed).</p>
--	---

Agenda dan Keputusan Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bonds* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan).

Approved the issuance of the Company's shares under its record/ portepel with each nominal value of Rp100 and further to offer/sell the new shares that will be issued from such portepel to the public through the Public Offering amounted to 735,193,290 new shares or at 10% from the Company's issued and fully paid-up capital in the Company following the Public Offering, including the part that will be taken by the holder of Mandatory Convertible Bonds as a result of debt conversion into shares, with shares offering price and requirements as well as other rules considered appropriate by the Company's Board of Directors and relevant parties, by taking into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market, including POJK and Stock Exchange Regulations in Indonesia (where the Company's shares are listed).

Agenda dan Keputusan Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Approved the listing of the Company's entire shares, following the Public Offering, which consist of shares offered to the public through the Public Offering and shares owned by the Company's Shareholders at the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), as well as approved to register the Company's shares under collective record in accordance with the Indonesia Securities Central Custodian regulations.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Kelima | Fifth Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatan mereka, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-lima setelah tanggal pengangkatan mereka dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama: Hardianto Atmadja
Direktur: Robert Chandrakelana Adjie
Direktur: Johannes Setiadharna
Direktur: Paulus Tedjosutikno
Direktur: Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur Independen: Rudy Brigianto

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris: Hartono Atmadja
Komisaris Independen: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Board of Directors:

President Director: Hardianto Atmadja
Director: Robert Chandrakelana Adjie
Director: Johannes Setiadharna
Director: Paulus Tedjosutikno
Director: Fransiskus Johny Soegiarto
Director Independen: Rudy Brigianto

Board of Commissioners:

President Commissioner: Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Commissioner: Hartono Atmadja
Commissioner Independen: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Agenda dan Keputusan Rapat Keenam | Sixth Meeting Agenda and Resolution

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut, (ii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, serta (iii) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat.

Granted the power to the Company's Board of Directors to carry out all and every required actions related to the Public Offering to the public through the Capital Market, including but not limited to (i) determine the use of proceeds from such Public Offering, (ii) to register the Company's shares as the shares issued and fully paid-in at the Indonesia Stock Exchange by taking into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market, as well as (iii) register the Company's shares under the collective record in accordance with the Indonesian Securities Central Custodian regulations as well as the prevailing laws and regulations in the Capital Market, and to also granted power to the Company's Board of Directors to carry out all and every required actions related to the Public Offering to the public.

Agenda dan Keputusan Rapat Ketujuh | Seventh Meeting Agenda and Resolution

Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah realisasi pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum serta menyatakan komposisi kepemilikan saham setelah dilaksanakannya Penawaran Umum.

Granted the power to the Company's Board of Directors to state on separate deed made before the Notary, on the assurance of total shares issued and paid-in following the realization of new share issuance in the Public Offering as well as state the share ownership composition after the Public Offering implementation.

Agenda dan Keputusan Rapat Kedelapan | Eight Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) POJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (c) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.

Approved the amendment of the entire Articles of Association of the Company to adjust with (a) Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 on the Articles of Associations Points of the Company that Conducted Equity Public Offering and Public Companies, (b) POJK No. 32/POJK.04/2014 in lieu of POJK No. 10/POJK.04/2017 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders for Public Companies, and (c) POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and granted the power to the Company's Board of Directors to re-state and develop the Company's entire Articles of Association in a deed made before the Notary.



Agenda dan Keputusan melalui Pernyataan Keputusan Pemegang Saham 1 Agustus 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.1 tanggal 1 Agustus 2018;

Agenda and Resolution through Shareholders Circular Resolution August 1, 2018 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement No. 1 dated August 1, 2018

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bonds* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

Approved the Public Offering to the public by the Company, with a total of 762,841,290 new shares or at 10.34% from the issued and fully paid-up capital in the Company following the Public Offering, including the part that will be taken by the holder of Mandatory Convertible Bonds as a result of debt conversion into shares, with shares offering price and requirements as well as other rules considered appropriate by the Company's Board of Directors and relevant parties, by taking into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market, including POJK and Stock Exchange Regulations in Indonesia (where the Company's shares are listed).

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan/ portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100 dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang *Mandatory Convertible Bonds* sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

Approved the issuance of the Company's shares under its record/ portepel with each nominal value of Rp100 and further to offer/sell the new shares that will be issued from such portepel to the public through the Public Offering amounted to 762,841,290 new shares or at 10.34% from the Company's issued and fully paid-up capital in the Company following the Public Offering, including the part that will be taken by the holder of Mandatory Convertible Bonds as a result of debt conversion into shares, with shares offering price and requirements as well as other rules considered appropriate by the Company's Board of Directors and relevant parties, by taking into account the prevailing laws and regulations in the Capital Market, including POJK and Stock Exchange Regulations in Indonesia (where the Company's shares are listed).

Agenda dan Keputusan Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui rencana tindakan Direksi Perseroan untuk membagikan dividen tambahan Tahun Buku 2017 sebesar Rp50.000.000.000 yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan secara proposional sesuai dengan kepemilikan saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Approved the action plan of the Company's Board of Directors to distribute additional dividend for fiscal year 2017 amounted to Rp50,000,000,000 which will be paid to the Company's shareholders proportionally in accordance with the share ownerships as registered in the Company's Shareholders Registry.

Agenda dan Keputusan melalui Keputusan Sirkular Dewan Komisaris 17 December 2018 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 30 tanggal 21 Desember 2018

Agenda and Resolution through the Board of Commissioners Circular Resolution December 17, 2018 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement of the Articles of Association Amendment No. 30 dated December 21, 2018

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:
Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 7.379.580.291 saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp737.958.029.100 oleh para pemegang saham yang rinciannya disebutkan pada bagian akhir akta.

Approved the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association as follows:
From such authorized capital has been issued and fully paid-in a total of 7,379,580,291 shares, with a total nominal value of Rp737,958,029,100 by the shareholders which detailed as specified at the end of the deed.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

Menegaskan kembali susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut: Reaffirm the composition of the Company's shareholders as follows:

- | | |
|--|---|
| - PT Tudung Putra Putri Jaya sebanyak 1.654.185.000 saham; | - PT Tudung Putra Putri Jaya at 1,654,185,000 shares; |
| - Pangayoman Adi Soenjoto sebanyak 562.760.000 saham' | - Pangayoman Adi Soenjoto at 562,760,000 shares |
| - Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto sebanyak 611.277.001 saham; | - Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto at 611,277,001 shares; |
| - Prodjo Handojo Sunjoto sebanyak 471.687.000 saham; | - Prodjo Handojo Sunjoto at 471,687,000 shares; |
| - Kusumo Dewiningrum Sunjoto sebanyak 610.154.000 saham; | - Kusumo Dewiningrum Sunjoto at 610,154,000 shares; |
| - Juniastuti sebanyak 345.739.200 saham; | - Juniastuti at 345,739,200 shares; |
| - Sri Hastuti Ambarwati sebanyak 86.434.900 saham; | - Sri Hastuti Ambarwati at 86,434,900 shares; |
| - Sri Martini Dewi sebanyak 86.434.900 saham; | - Sri Martini Dewi at 86,434,900 shares; |
| - Rahajoe Dewiningroem Soenjoto sebanyak 434.216.000 saham; | - Rahajoe Dewiningroem Soenjoto at 434,216,000 shares; |
| - Lestari Santoso Soenjoto sebanyak 282.215.000 saham; | - Lestari Santoso Soenjoto at 282,215,000 shares; |
| - Untung Rahardjo sebanyak 282.552.000 saham; | - Untung Rahardjo at 282,552,000 shares; |
| - Eka Susanto Widadi Sunarso sebanyak 90.532.000 saham; | - Eka Susanto Widadi Sunarso at 90,532,000 shares; |
| - Darmo Pranoto Soenjoto sebanyak 123.431.000 saham; | - Darmo Pranoto Soenjoto at 123,431,000 shares; |
| - PT Dharma Agung Wijaya sebanyak 114.231.000 saham; | - PT Dharma Agung Wijaya at 114,231,000 shares; |
| - Hartono Atmadja sebanyak 86.707.000 saham; | - Hartono Atmadja at 86,707,000 shares; |
| - Hardianto Atmadja sebanyak 59.954.000 saham; | - Hardianto Atmadja at 59,954,000 shares; |
| - Masyarakat lainnya sebanyak 1.477.070.290 saham. | - Other public at 1.477.070.290 shares. |

Sehingga seluruhnya berjumlah 7.379.580.291 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp737.958.029.100, masing-masing saham bernilai nominal Rp100. Thereby in entirety amounted to 7,379,580,291 shares with a total nominal value of Rp737,958,029,100, each share at a nominal value of Rp100.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA 2017 **2017 GMS IMPLEMENTATION**

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 10 April 2017 sebagaimana telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 08 Mei 2017

Agenda and Resolution of the Annual GMS April 10, 2017 as stated in the Deed of the Shareholders Resolution Statement of the Articles of Association Amendment No. 22 dated May 08, 2017

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui dan menerima serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2016 yang terdiri dari neraca akhir tahun 2016 dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas serta catatan atas laporan keuangan tersebut yang dibuat dan disiapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.	Approved and accepted as well as ratified the Annual Financial Statements for fiscal year 2016, which consists of balance sheet ended 2016 in comparison with the previous fiscal year, profit and loss, cash flows, equity as well as notes on such financial statements developed and prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company.
--	---

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang dibuat dan dipersiapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 yang memuat tentang keadaan dan jalannya Perseroan yang meliputi hasil yang telah dicapai, perkiraan perkembangan ke depan yang meliputi rencana usaha (Business Plan) tahun buku 2017 untuk dijadikan pedoman bagi Direksi Perseroan dalam menjalankan bisnis selama tahun buku 2017, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku, serta permasalahan yang timbul selama tahun buku yang berpengaruh terhadap Perseroan;	Approved and ratified the Annual Report developed and prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2016, which contain the Company's condition and management covering the achievements, prediction of future development, which covering the Business Plan fiscal year 2017 for the guidance of the Company's Board of Directors for business management during fiscal year 2017, the Company's main activities and its amendments during the fiscal year, as well as any issues arising during the fiscal year that impacted the Company.
---	---

Agenda dan Keputusan Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2016 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan;	Approved the supervisory duties Report of the Board of Commissioners during fiscal year 2016 as stated in the Annual Report.
--	--



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda and Resolution

<p>Menyetujui dan meratifikasi besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017.</p>	<p>Accepted and ratified the amount of salary and allowance for members of the Board of Directors and or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2017.</p>
---	--

Agenda dan Keputusan Rapat Kelima | Fifth Meeting Agenda and Resolution

<p>Menyetujui, mengakui, menerima baik, meratifikasi segala tindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai tindakan Perseroan, dan oleh karenanya melepaskan dan membebaskan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab atas semua tindakantindakan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.</p>	<p>Approved, acknowledged, well accepted, ratified all actions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as the Company's actions, and therefore release and discharge the Board of Directors and Board of Commissioners from the entire responsibilities on all the actions of management carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners during the fiscal year 2016, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements.</p>
---	--

Agenda dan Keputusan Rapat Keenam | Sixth Meeting Agenda and Resolution

<p>Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) sebagai auditor independen Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan alasan penunjukan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas auditor yang lebih baik; b. Diterima di Bank-Bank, Bursa Efek Indonesia dan lembaga rating; c. Bisa sebagai endoser yang baik dalam rangka <i>corporate action strategic partnership project</i>. 	<p>Approved to appoint Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) as the Company's independent auditor for fiscal year 2017 with the following reasons of the appointment:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Better quality auditor; b. Accepted at Banks, Bursa Efek Indonesia and rating agencies; c. Act as a good endorser for the corporate action strategic partnership project.
--	--

Agenda dan Keputusan Rapat Ketujuh | Seventh Meeting Agenda and Resolution

<p>Dengan mempertimbangkan usulan Direksi Perseroan, dengan ini Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian laba tahun buku 2016 yang seluruhnya berjumlah Rp44.000.000.000 atau setara dengan 45% dari laba bersih tahun buku 2016.</p>	<p>With due observance to the Company's Board of Directors' proposal, the Company's Shareholders agreed on the dividend distribution of fiscal year 2016 amounted to Rp44,000,000,000 or equivalent to 45% from net profit of fiscal year 2016.</p>
---	---

Agenda dan Keputusan Rapat Kedelapan | Eight Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan Notulen Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan dihadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Keputusan tersebut karena satu dan lain hal tidak dapat dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam UUPT, mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada BKPM, Menteri, dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Approved to grant power with substitution rights to the Company's Board of Directors, both individually or collectively, to state the Meeting Minutes and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders before the Notary, including the decision that has been taken in the Meeting Minutes and/or the Company's Shareholders Resolution due to one and other things are not stated in the notary deed and/or cannot be submitted to the Minister within the time frame as stated in the Company Law, request the proposal to obtain approval from and/or notification for the relevant regulators, including but not limited for the Capital Investment Coordination Agency, Minister and as such can prepare, sign and submit the required deed and documents as well as letters, and register the deed at the Company Registry of the Ministry of Trade, if necessary, as well as carry out anything necessary or appropriate for the implementation of this attorney in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa 11 September 2017 Agenda and Resolution of the Annual GMS September 11, 2017

Agenda dan Keputusan Rapat Pertama | First Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui rencana tindakan Direksi Perseroan untuk membagikan Dividen Interim Tahun Buku 2017 sebesar Rp200.000.000.000 yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan secara proposional sesuai dengan kepemilikan saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan paling lambat 30 November 2017 dengan ketentuan bahwa dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

Approved the action plan of the Company's Board of Directors to distribute Interim Dividend Fiscal Year 2017 amounted to Rp200,000,000,000 which will be paid to the Company's shareholders proportionally in accordance with the share ownerships as registered in the Company's Shareholders Registry at the latest by November 30, 2017 with a provision that in the event that after the ended of fiscal year the Company experiences losses, the distributed interim dividend shall be returned by the shareholders to the Company.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Agenda dan Keputusan Rapat Kedua | Second Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui rencana tindakan Direksi Perseroan yang akan membagikan tambahan Dividen tahun buku 2017 sebesar Rp100.000.000.000 yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan secara proposional sesuai dengan kepemilikan saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan paling lambat akhir Maret 2018 dengan tetap mempertimbangkan hasil akhir Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit.

Approved the action plan of the Company's Board of Directors to distribute additional dividend for fiscal year 2017 amounted to Rp100,000,000,000 which will be paid to the Company's shareholders proportionally in accordance with the share ownerships as registered in the Company's Shareholders Registry at the latest by the end of March 2018 by taking into account the final results of the audited Financial Statements for fiscal year 2017.

Agenda dan Keputusan Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda and Resolution

Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, untuk menyatakan Risalah Rapat ini dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan di hadapan Notaris, termasuk dalam hal keputusan yang telah diambil dalam Risalah Rapat dan/atau Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan karena satu dan lain hal tidak dapat dinyatakan dalam akta notaris dan/atau tidak dapat diajukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau pemberitahuan kepada otoritas terkait, termasuk namun tidak terbatas pada BKPM, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk tujuan itu dapat membuat, menandatangani dan menyerahkan akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, dan mendaftarkan akta tersebut di Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Kementerian Perdagangan, apabila diperlukan, serta melakukan tindakan apapun juga yang diperlukan atau sepatutnya dilakukan untuk melaksanakan tujuan pemberian kuasa ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Approved to grant power with substitution rights to the Company's Board of Directors, both individually or collectively, to state the Meeting Minutes and/or the Resolutions of the General Meeting of Shareholders before the Notary, including the decision that has been taken in the Meeting Minutes and/or the Company's Shareholders Resolution due to one and other things are not stated in the notary deed and/or cannot be submitted to the Minister within the time frame as stated in the Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liabilities Company, request the proposal to obtain approval from and/or notification for the relevant regulators, including but not limited for the Capital Investment Coordination Agency, Minister and as such can prepare, sign and submit the required deed and documents as well as letters, and register the deed at the Company Registry of the Ministry of Trade, if necessary, as well as carry out anything necessary or appropriate for the implementation of this attorney in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers.
3. Articles of Association of the Company.

The Board of Commissioners is the organ of the Company with the authority to carry out oversight function on the policies conducted by the Board of Directors in relation to the management of the Company, as well as provide advisory to the Board of Directors in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Have good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial losses to the country and/or financial sector; and
 - d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each supervisory
 1. has not convened an Annual General Meeting of Shareholders,



Dewan Komisaris Board of Commissioners

- 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Pengangkatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ke-lima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

2. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS, and;
 3. have caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations; and
 4. Has a good knowledge and/or competence required by the Company.

Appointment

In accordance with the Articles of Association, Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS for a period commencing from the date specified in the GMS which appoints them until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following the date of such appointment, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

Duties and Responsibilities

1. To oversight the Board of Directors' policies regarding the management of the Company, as well as the Company's business, and provide advisory to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall exercise its oversight duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
 4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
 6. Pengawasan harus dilaksanakan kepada keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau terhadap putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.
3. In conducting supervision, the Board of Commissioners acts as a council and cannot act individually but based on the Board of Commissioners decisions.
 4. The duties of the Board of Commissioners include, among others:
 - a. To provide feedback and recommendation on the Company's annual work plan as submitted by the Board of Directors;
 - b. To supervise and advise the Board of Directors on the business risks of the Company and management's efforts to implement internal controls;
 - c. To supervise and provide advice to the Board of Directors in the preparation and disclosure of the periodic Financial Statements;
 - d. To consider the decision of the Board of Directors that requires the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
 - e. To provide report on the execution of supervisory and advisory duties performed in the Annual Report and review and approve the Annual Report;
 - f. To implement the nomination and remuneration functions;
 - g. In certain circumstances, to organize the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
 5. In performing its duties, the Board of Commissioners shall not participate in operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are taken in their capacity as supervisors, hence decisions regarding the operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.
 6. Supervisory shall be exercised to the decisions already taken and/or to the decisions to be taken in the event of an indication of a conflict of interest.



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Piagam Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab.
2. Rapat Dewan Komisaris.
3. Pembagian kewenangan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Sudhamek Agoeng Waspodo	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023
Soenjoto	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023
Hartono Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris

Honorarium, dan tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2018.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners of the Company has in place the Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities.

The Board of Commissioners Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities.
2. Board of Commissioners Meeting.
3. Division of authority.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners composition as of December 31, 2018 is as follows:

Multiple Board Membership

Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as:

- a. Members of the Board of Directors at the most of 2 (two) Issuers or other Public Companies; and
- b. Members of the Board of Commissioners at the most in 2 (two) Issuers or other Public Companies.

Policies and Procedures of the Board of Commissioners' Remuneration

Honorarium and allowances granted to members of the Board of Commissioners are stipulated in the resolution of the Annual GMS dated March 26, 2018.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas:

- a. Honorarium
- b. Tunjangan

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp12.256.412.856.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 29 tanggal 28 Juni 2018. Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi Perusahaan Terbuka dan sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

BOC Meetings Frequencies and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:

- a. Honorarium
- b. Allowance

The amount of Remuneration received by the Board of Commissioners for 2018 is Rp12,256,412,856.

Board of Commissioners Meeting Policy

Referring to the Deed of Shareholders Resolution Statement of the Company's Articles of Association No. 29 dated June 28, 2018. The Board of Commissioners meeting shall be conducted at least 4 (four) times a year. The Board of Commissioners meeting may also be held at any time upon request from 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Procedures for the implementation of the Board of Commissioners Meetings refer to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Frequency and Attendance

Since the Company was declared effective as a Public Company and throughout 2018 the Company's Board of Commissioners has convened 2 (two) Meetings with the following frequency, attendance and Meeting Agenda:



Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Joint Meeting Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular meetings at least once every 4 (four) months. The procedure for the implementation of the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the same as the Board of Commissioners Meetings.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Selama tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Joint Meetings

During 2017, the Company has convened 2 (two) meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with attendance, frequencies and Agenda, as follows:

Tanggal Rapat Gabungan Date of Meeting	Agenda Rapat Gabungan Agenda of Meeting
31 Agustus 2018 31 August 2018	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Perseroan sampai dengan 31 Juli 2018 / Company performance report as of July 31, 2018 Update Proyek IPO / IPO Updates Lain-lain / Others
11 Desember 2018 11 December 2018	<ol style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Perseroan sampai dengan November 2018 / Company performance report as of November 2018 Melaporkan Progres Persetujuan Rencana Kerja Tahunan Perseroan tahun 2019 / Progress Report of the Company's Annual Work Plan Approval 2019 Lain-Lain / Others

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings Frequencies and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sudhamek Agoeng Waspodo	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Soenjoto	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Hartono Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jumlah dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings Frequencies and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Direksi Board of Directors				
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	2	2	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	2	2	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	2	2	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	2	2	100%
Johannes Setiadharma	Direktur Director	2	2	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	2	2	100%

Kebijakan & Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris & Direksi

Secara kolegal, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di tahun buku dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada Dewan Komisaris atas pengurusan dan Pengawasan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian Kinerja Komite Di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas Pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Saat ini Dewan Komisaris memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi. Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit dan Komite

Policy & Assessment of the Board of Commissioners & Board of Directors Performance

Collegially, the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the financial year is reported at the Annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders subsequently provides full release and discharge of responsibilities (*acquit et discharge*) to the Board of Commissioners for supervisory during the Financial Year.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties the Board of Commissioners may establish Committees that directly responsible to the Board of Commissioners.

Currently The Board of Commissioners has one committee, namely the Audit Committee and Remuneration & Nomination Committee. As of December 31, 2018, the Board of Commissioners considers that the Audit



Dewan Komisaris Board of Commissioners

Remunerasi & Nominasi telah menjalankan tugasnya dengan efisien dan sesuai dengan Pedoman Kerja masing-masing komite. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan rekomendasi independen Dewan Komisaris dan laporan kinerja yang disampaikan oleh kedua komite tersebut kepada Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Committee and Remuneration & Nomination Committee have performed its duties efficiently and in accordance with the Charter. This assessment is undertaken based on the Board of Commissioners' independent recommendations and performance report as submitted to the Board of Commissioners by both committees.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has met the following criteria:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Not having any share directly or indirectly in the Company;
3. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has signed a Statement Letter certifying the fulfillment of criteria as well as his/her independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Dasar Hukum

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar

Kriteria

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - 2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah

Legal References

- Law No. 40 Year 2007.
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers.
- Articles of Association of the Company.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and fully responsible for the Company's management in accordance with its purposes and objectives and represents the Company in both inside and outside the court with due observance to the Articles of Association.

Criteria

Each member of the Board of Directors shall meet the following criteria:

- 1) Have good morals and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
- 2) Within 5 (five) years before the appointment and during the term of office:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to the state finances and/or relating to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners that during his/her tenure:
 - 1) has not held an annual GMS;
 - 2) his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been



Direksi Board of Directors

tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- 3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Selain itu Direktur Independen juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukkan.

Pengangkatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan oleh RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang ke-lima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

- 3) has caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. Have knowledge and/or expertise in the field require by the Company.

In addition, the Independent Director shall also meet the following criteria:

1. Not having affiliation with the Company's controllers for at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
2. Not having affiliation relationship with members of the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors;
3. Not working as the Board of Directors in another company;
4. Not become an insider on the capital market supporting institutions or professions that services are used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment.

Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, for a period commencing from the date of appointment determined by the GMS until the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
 - g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
 - h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
 - i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Duties and Responsibilities

1. The Board of Directors has the duty to implement and responsibility for the Company's management for the interest of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association of the Company.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.
3. The duties of the Board of Directors include, among others:
 - a. To formulate the Company's vision, mission and values and strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
 - b. To establish the organizational structure of the Company, complete with details of duties of each division and business unit;
 - c. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
 - d. To establish the Company's internal control and risk management system;
 - e. To carry out the Company's social and environmental responsibilities;
 - f. To manage Shareholders Registry and Special Lists;
 - g. To prepare and provide periodic Financial Report and Annual Report of the Company;
 - h. To compile and submit material information to the public;
 - i. To convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Berikut penjabaran ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Scope of Duties of the Board of Directors

The GMS shall determine the scope of duties of each member of the Board of Directors. If the GMS do not state this, the Board of Directors may decide in the Board of Directors decree regarding the delegation of authority and duties of members of the Board of Directors.

The following describes the scope and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama dan Jabatan Name and Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Hardianto Atmadja Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. Responsible for leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of the Company's governance responsibilities.
Robert Chandrakelana Adjie Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, pengembangan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Responsible for finance & accounting, information technology and human resources management.
Paulus Tedjosutikno Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan korporasi, Sekretaris Perusahaan, hubungan investor dan legal. Responsible for corporate planning, corporate secretary, investor relations and legal.
Fransiskus Johny Soegiarto Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas pemasaran & penjualan, rantai pasokan dan manufaktur di Indonesia. Responsible for leading and coordinating all operations in Indonesia include marketing & sales, customer marketing, supply chain and manufacturing.
Johannes Setiadharma Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan permintaan & persediaan, pengadaan, logistik dan ekspor impor. Responsible for demand & supply, procurement, logistics and export import.
Rudy Brigianto Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas operasi, pengembangan dan proyek-proyek di manufaktur. Responsible for operations of manufacture, improvement in manufacture and all projects.

Direksi Board of Directors

Piagam Kerja Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki Piagam Kerja (BOD Charter) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter Perseroan berisi antara lain:

1. Tugas dan tanggung jawab;
2. Rapat Direksi; dan
3. Pembagian kewenangan.

Komposisi Direksi Tahun 2018

Komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023
Johannes Setiadharma	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018 - 2023

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of the Company has in place the Board of Directors Charter (BOD Charter) as a guideline in carrying out duties and responsibilities.

The BOD Charter contains among others:

1. Duties and responsibilities;
2. BOD Meeting; and
3. Division of authority.

Board of Directors Composition in 2018

The Board of Directors composition as of 31 December 2018 is as follows:

Directors' Multiple Board Membership

Members of the Board of Directors may concurrently serve as:

- a. Members of the Board of Directors at most 1 (one) Issuer or other Public Company; and
- b. Members of the Board of Commissioners at most 3 (three) Issuers or other Public Companies.

Concurrent Membership may only be made to the extent that they do not conflict with the applicable laws and regulations.



Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi

Gaji, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2018.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas:

- Gaji Pokok;
- Tunjangan; dan
- Bonus (jika ada).

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun 2018 adalah Rp21.943.049.377.

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan. Tata cara pelaksanaan Rapat Direksi sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Policies and Procedures of the Board of Directors' Remuneration

The salaries, or allowances granted to members of the Board of Directors are stipulated in the Annual GMS dated 26 March 2018.

Board of Directors' Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Directors consists of:

- Basic salary;
- Allowance; and
- Bonus (if any).

The amount of Remuneration received by the Board of Directors for 2018 is Rp21,943,049,377.

Board of Directors Meeting Policy

The Board of Directors Meeting shall be convened periodically at least once a month and may also be conducted at any time outside the scheduled meeting. Procedures for the Board of Directors Meeting refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direktur

Sepanjang tahun 2018 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance of BOD Meeting

In 2018, the Board of Directors has convened 12 (twelve) Meetings with the attendance, frequency and Agenda of Meetings as follows:

Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
25 Januari 2018 25 January 2018	GPPJ Financial Update
21 Februari 2018 21 February 2018	GPPJ Financial Update
21 Maret 2018 21 March 2018	GPPJ Financial Update
26 April 2018 26 April 2018	GPPJ Financial Update
14 Mei 2018 14 May 2018	1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update
12 Juni 2018 12 June 2018	1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update
20 Juli 2018 20 July 2018	1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update
14 Agustus 2018 14 August 2018	1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update
25 September 2018 25 September 2018	1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update



Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
16 Oktober 2018 16 October 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update
13 November 2018 13 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update
11 Desember 2018 11 December 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. GPPJ Operation Update 2. GPPJ Financial Update 3. Sales & Distribution Update

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	12	12	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	12	12	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	12	12	100%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	12	12	100%
Rudy Brigianto	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Assessment on Performance of Committee Under the Board of Directors

The Company does not have a committee under the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang ditandatangani Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 2 Juli 2018.

Komposisi & Profil Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, komposisi dan struktur Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, susunan anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat yaitu:

Legal Basis

The Company's Audit Committee is established by the decree of the Board of Commissioners No.006/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018 and has been in accordance with:

1. The OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Regulation No.I-A.
3. Articles of Association of the Company.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has in place the Audit Committee Charter which has complied with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 as the guidance in the duties implementation of the Audit Committee signed ratified by the Company's Board of Commissioners on July 2, 2018.

Audit Committee Profile & Composition

According to the Audit Committee Charter, the composition and structure of the Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members from independent commissioners and external parties. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No.006/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018, the composition of the Audit Committee members for the tenure until the completion of the existing Board of Commissioners' term of office, are as follows:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Masa Jabatan Tenure
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years



Berikut rincian profil Komite Audit:

The following is the profile details of Audit Committee:

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Lahir di bulan November 1939 / Born in November 1939

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen

Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner

Profil beliau sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 66 Laporan Tahunan

His profile is as disclosed in Profile of the Board of Commissioners on page 66 of Annual Report

Drs. Mohammad Raylan, MM

Lahir di bulan Juni 1957 / Born in June 1957

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Anggota Komite Audit/ Pihak Independen

Member of Audit Committee/ Independent Party

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Satyagama (2006)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (1985)
- Diploma 3, Spesialis Analisis Efek dari Pusdiklat Keuangan Umum, BPLK Departemen Keuangan (1985)
- Diploma 3, Akademi Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1980)

Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Avia Avian (2018), Komisaris Independen PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2018), Komisaris Independen PT Kelola Mina Laut Tbk (2018), Komisaris Independen PT Surya Fajar Sekuritas (2018), Komite Audit PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018), dan Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk (2018). Beliau juga sebelumnya bertugas di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan golongan terakhir Grade 16 (2012-2017), serta di Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menjabat sebagai Pembina Utama Tingkat I (1978-2012).

Educational Background

- Master Management from Satyagama University (2006)
- Bachelor of Economics Management from Krisnadwipayana University (1985)
- Diploma 3 Securities Analyst Specialist from General Finance Training Center, BPLK Finance Department (1985)
- Diploma 3 Accounting Academy from Jayabaya University Jakarta (1980).

Professional Background

He previously served as Independent Commissioner PT Avia Avian (2018), Independent Commissioner PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2018), Independent Commissioner PT Kelola Mina Laut Tbk (2018), Independent Commissioner PT Surya Fajar Sekuritas (2018), Audit Committee PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018), and Independent Commissioner PT Renuka Coalindo Tbk (2018). He also previously worked in the Financial Services Authority (OJK) with last position of Grade 16 (2012-2017), as well as with the Finance Minister of the Republic of Indonesia, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) as Main Supervisor Level I (1978-2012).

Prasetyo Rahardjo

Lahir di bulan November 1959 / Born in November 1959

Warga Negara Indonesia / Indonesian Citizen

Anggota Komite Audit/ Pihak Independen

Member of Audit Committee/ Independent Party

Riwayat Pendidikan

- MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA (1998)
- LL.M dari Tulane School of Law, New Orleans, Louisiana, USA (1997)
- Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1985)

Pengalaman Kerja

Saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Lawyer* di Armila & Rako, *Law Firm* (Januari 2019 – sekarang), dan Direktur PT Karrelindo Utama (May 2014 – sekarang).

Sebelumnya beliau menjabat beberapa posisi manajerial di PT Garudafood Putra Putri Jaya Jakarta (2005 – 2016) yaitu *Strategic Procurement Head* (2013 – 2016), *Head of Business Development* (2005 – 2012), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: *Project Leader-Director* (2010 – 2013) dan *Corporate Secretary* (2008 – 2009). Beliau juga pernah bekerja di PT Gudang Garam Tbk, Kediri, Indonesia (2000 – 2005), menjabat sebagai Kontrak Paralegal di Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000) dan Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999), dan juga pernah menjabat sebagai *Head of Legal Department* PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994).

Educational Background

- MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA (1998)
- LL.M dari Tulane School of Law, New Orleans, Louisiana, USA (1997)
- Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1985)

Professional Background

He concurrently serves as Corporate Lawyer in Armila & Rako, Law Firm (Januari 2019 – present), and Director PT Karrelindo Utama (May 2014 – present).

He previously served managerial positions in PT Garudafood Putra Putri Jaya Jakarta (2005 – 2016) namely Strategic Procurement Head (2013 – 2016), Head of Business Development (2005 – 2012), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: Project Leader-Director (2010 – 2013) and Corporate Secretary (2008 – 2009). He previously worked in PT Gudang Garam Tbk, Kediri, Indonesia (2000 – 2005), he served as Contract Paralegal in Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000) and Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999), as well as served as Head of Legal Department PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994).



Independensi Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Independency of Audit Committee

In compliance with POJK 55/2015, members of the Audit Committee shall not have any affiliation with members of the Company's Board of Commissioners, members of the Company's Board of directors, and the Company's main shareholders.

Duties and Responsibilities

The following are the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee:

- a. Review the financial information that will be published by the Company to the public and/or regulators, among others financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Review the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
- c. Provide independent opinion in the event of dissenting opinion between the management and Accountant on the rendered services;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant that is based on independency, scope of assignments, and fees;
- e. Review the audit by the internal auditors and supervise the follow up implementation by the Board of Directors on the internal audit findings;
- f. Review the risk management activities conducted by the Board of Directors;
- g. Review the claims related to the accounting process and financial reporting of the Company;
- h. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners related to the potential of conflict of interests in the Company;
- i. Maintain the confidentiality of the documents, data and information on the Company.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan memberikan pendapat atas hasil audit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2018 oleh auditor eksternal;
- Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan;
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal, dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai apakah auditor yang bersangkutan harus diajukan ke RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal 2019;
- Meninjau laporan audit internal yang dilakukan selama tahun 2018 dan memberitahukan kepada Dewan Komisaris tentang masalah penting apa pun yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris; dan
- Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit adalah yang sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit Perseroan yaitu:

- a. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
- b. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
- c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- d. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit Yang menjabat sebagai Komisaris independen;
- e. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir (dan jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat telah melebihi 1/2 dari total jumlah anggota), maka Rapat Komite Audit tetap dapat dilaksanakan dengan dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite

Implementation of Audit Committee Activities in 2018

The realization of the Audit Committee work program in 2018 is as follows:

- Reviewed and provided an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 by the external auditor;
- Reviewed the quarterly financial results before they were published;
- Evaluated the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor, and made recommendations to the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed to the GMS for the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2019;
- Reviewed the reports on the internal audits performed during 2018 and alerted the Board of Commissioners of any material issues that required their attention; and
- Reviewed the Company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant rules and regulations.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Meeting Policy is as regulated in the Audit Committee Charter of the Company, which are:

- a. The Audit Committee shall convene regular meetings at least once in 3 (three) months;
- b. Audit Committee Meetings may only be held if it is attended by more than 1/2 (one over two) of the members;
- c. Decisions of the Audit Committee meetings shall be taken by deliberation for consensus;
- d. Audit Committee Meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee Who is an Independent Commissioner;
- e. In case of the Chairman of the Audit Committee is unable to attend (and the number of Audit Committee members present at the meeting exceeds 1/2 of the total number of members), the Audit Committee Meeting may still be conducted, led by



Komite Audit Audit Committee

- Audit yang hadir pada saat itu yang penunjukannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara para anggota yang hadir;
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
 - Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapa! Komite Audit, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite Audit telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite Audit memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan sirkular tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Audit;
 - Anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Komite Audit dapat menghadiri rapat Komite Audit (jika dianggap perlu) dan hanya bertindak sebagai peninjau yang tidak memiliki hak suara pengambilan keputusan dalam rapat;
 - Risalah setiap rapat akan disimpan dan didistribusikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris yang tidak termasuk dalam anggota Komite Audit, dan sekretaris perusahaan.

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi Perusahaan Terbuka, sepanjang tahun 2018 Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat | Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Rapat Total Attendance	(%)
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	3	3	100%
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	3	3	100%
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	3	3	100%

- one of the members of the Audit Committee that present now whose appointment is determined by agreement among the members present;
- Every meeting of the Audit Committee is set forth in the minutes of the meeting, including where there are differences of opinion, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners;
 - The Audit Committee may also take legitimate decisions without holding an Audit Committee Meeting, provided that all members of the Audit Committee have been notified in writing and all members of the Audit Committee agree on the proposal submitted in writing by signing the circular agreement. The decisions taken in such manner shall have the same power as the decisions taken with validity in the Audit Committee Meetings;
 - A member of the Board of Commissioners who is not a member of the Audit Committee may attend the Audit Committee meetings (if deemed necessary) and act only as a non-voting member of the decision-making vote in the meeting;
 - Minutes of each meeting shall be deposited and distributed to each member of the Audit Committee, a member of the Board of Commissioners who is not a member of the Audit Committee, and the Corporate Secretary.

Following the effective transformation of the Company to become a Public Company, in 2018 the Company's Audit Committee held 3 (three) meetings with details as follows:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Juli 2018. Piagam Komite berisi panduan kerja Komite termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab Komite serta pelaksanaan Rapat Komite.

Struktur dan Keanggotaan

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- a. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
- b. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: (i) 1 (satu) orang di antara anggota merangkap sebagai ketua, yang merupakan Komisaris Independen; dan (ii) anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
- c. Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
- d. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari luar Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan, atau bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota

Pursuant to the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established the Nomination and Remuneratin Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No.007/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter as ratified by the Board of Commissioners in July 2, 2018, which contains working guideline including the duties and responsibilities and the implementation of Committee Meeting.

Structure and Membership

The composition and structure of membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- a. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners' meeting;
- b. The members of the Remuneration and Nomination Committee shall at least consist of 3 (three) members, provided that: (i) 1 (one) person is a member of the Board of Directors, who is an Independent Commissioner; and (ii) other members may come from members of the Board of Commissioners, outsiders from outside the Company, or those who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;
- c. Members of the Board of Directors may not be members of the Remuneration and Nomination Committee;
- d. Members of the Remuneration and Nomination Committee from outside the Company shall not be concurrently members of other committees owned by the Company, nor a party affiliated with the Company, members of the Board of Directors,



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

- Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan, dan wajib memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
- e. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris akan mengangkat seseorang untuk menggantikannya melalui Keputusan Dewan Komisaris; dan
 - f. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak diperkenankan memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, dan bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

- members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company, and shall have Nominated and I or Remuneration;
- e. Members of the Remuneration and Nomination Committee shall be entitled to withdraw from their positions by notifying in writing to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of his resignation. Within no later than 60 (sixty) days since the member of the Remuneration and Nomination Committee can no longer perform its functions, the Board of Commissioners shall appoint someone to replace it through the Board of Commissioners' Decree; and
 - f. Members of the Remuneration and Nomination Committee are not allowed to have a personal interest that may cause a conflict of interest to the Company, and are willing to provide sufficient time to complete its task.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat yaitu:

Nomination and Remuneration Committee Profile

Pursuant to the Decree of the Company's Board of Commissioners No.007/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee members for the tenure until the completion of the existing Board of Commissioners' term of office, are as follows:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Masa Jabatan Tenure
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Sudhamek Agoeng Waspododo	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Soenjoto	Anggota Member	Komisaris Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Hartono Atmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Seluruh profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

All profiles of members of the Nomination and Remuneration Committee may be viewed on the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies, magnitudes, and structure of the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, which shall become part of the Board of Commissioners' Reports for subsequent submission and subsequently stipulated in the RUPS.
- b. Assisting the Board of Commissioners to conduct a performance appraisal with the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on: (i) the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- d. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
- e. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - g. Melakukan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
 - h. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.
- f. Provide proposals of eligible candidates as members of the Board of Directors and I or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
 - g. Perform other duties, other than those mentioned above which are given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as required.
 - h. In performing its duties, the Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners and shall act independently in carrying out its duties.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2018

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan fungsinya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2018

The Nomination and Remuneration Committee has carried out activities on the implementation of its functions according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy is regulated as follows:

- a. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.
 - b. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi.
 - c. Rapat hanya dapat diselenggarakan dalam hal dihadiri mayoritas dari jumlah anggota komite dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
 - d. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang
- a. The Remuneration and Nomination Committee meetings are held periodically at least once every 4 (four) months.
 - b. The meeting was chaired by the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee.
 - c. Meetings can only be held in the presence of a majority of the number of committee members and one of the majority members is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.
 - d. Meetings can be held either with a physical or non-physical presence. Meetings attended non-physically conducted through teleconference media, video-conferences, or other electronic media means that

Komite Nominasi dan Remunerasi
 Nomination and Remuneration Committee

- memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
- e. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
 - f. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Risalah Rapat tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
 - g. Perbedaan pendapat (dissenting opinions) dalam pengambilan keputusan Rapat wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
 - h. Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkular. Keputusan yang diambil dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

Sejak Perseroan dinyatakan efektif menjadi Perusahaan Terbuka, sepanjang tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 (dua) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite dengan rincian rapat sebagai berikut:

allow all meeting participants to talk to each other and hear directly and participate in the meeting.

- e. The decision of the Meeting is based on consensus deliberation. In the case of consensus decision not reached, then decision-making is done by majority vote.
- f. Meeting results shall be set forth in minutes of meetings and properly documented. The minutes of the Meeting shall be submitted in writing to the Board of Commissioners.
- g. The dissenting opinions in the Meeting's decision shall be contained in the minutes of the meeting and the reasons for the dissent.
- h. The Remuneration and Nomination Committee may also take a lawful decision without holding a Meeting, provided that all members of the committee have been notified in writing and all members of the committee give consent to the proposal submitted in writing by signing a circular agreement. Decisions taken in such a manner shall have the same power as the decisions taken with law in the Meeting.

Following the effective transformation of the Company to become a Public Company, in 2018 the Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) Meetings with 100% attendance from Committee members with meeting details as follows:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat | Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Rapat Total Attendance	(%)
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	2	2	100%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	2	2	100%
Hartono Atmadja	Anggota Member	2	2	100%



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Paulus Tedjosutikno sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Penunjukkan ini berdasarkan Surat Direksi Perseroan No.003/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

The Company has appointed and assigned Paulus Tedjosutikno as the Company's Corporate Secretary in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The appointment refers to the Company Board of Directors' Letter No.003/BOC/LGL/VII/18 dated July 2, 2018.

The profile of Corporate Secretary can be viewed in the Profile of the Board of Directors of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Update on capital market development specifically the applicable regulations in capital market;
2. Provide inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on the compliance with the capital market regulatory;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the corporate governance, which includes:
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely reporting submission to OJK;
 - The GMS convention and documentation;
 - Convention and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
 - Orientation program implementation for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

- As a liaison or contact person between the Company with its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training in 2018

The trainings attended by the Corporate Secretary is as follows:

Program Pelatihan Training Programs	Penyelenggara Organizers	Tempat dan Periode Pelaksanaan Venue and Date
Sosialisasi Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Pelaporan IDXnet Socialization of Listing Regulation and Induction of IDXnet Reporting System	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Jakarta, 23 Oktober 2018 Jakarta, 23 October 2018
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform Socialization of E-Proxy and E-Voting Platform Induction	Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association	Jakarta, 6 Desember 2018 Jakarta, 6 December 2018



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company has established the Internal Audit Unit in accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 tentang Pembentukan Unit Audit Internal sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan telah mengangkat Herlina Setyawati sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Pursuant to the Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated July 2, 2018 and the approval of the Board of Commissioners on the Establishment of the Internal Audit Unit, the Company has appointed Herlina Setyawati as the Head of Internal Audit Unit of the Company.

Profil Ketua Audit Internal Profile of Head of Internal Audit

Herlina Setyawati

Warga Negara Indonesia diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 2 Juli 2018, dengan Surat Keputusan No: 002/BOD/LGL/VII/18. Lulus dari Universitas Atmajaya Jogjakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada tahun 1993. Memiliki pengalaman dalam bidang Audit lebih dari 13 tahun. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Assistant Finance & Accounting Manager PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994), Finance & Accounting Manager Sido Muncul (1994-1995), Finance & Accounting Manager PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005), Internal Audit Dept Head IBT PT Sinar Niaga Sejahtera (2005-2013), dan Head of Internal Audit Division PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017).

Indonesian Citizen, appointed as Head of Internal Audit Unit since July 2, 2018, by the Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18. Graduated from the University of Atmajaya Jogjakarta, Economics Faculty, Accounting, obtained a Bachelor in Economics in 1993. She has more than 13 years experience in Audit. She previously served as Assistant Finance & Accounting Manager PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994), Finance & Accounting Manager Sido Muncul (1994-1995), Finance & Accounting Manager PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005), Internal Audit Dept Head IBT PT Sinar Niaga Sejahtera (2005-2013), and Head of Internal Audit Division PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017).

Ketua Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personil Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Head of Internal Audit is administratively responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. The internal auditors or personnel of the Internal Audit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Entitas Anak, seperti implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal; mengajukan atau menyetujui transaksi akuntansi/keuangan di luar lingkup aktivitas Audit Internal; atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personil audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

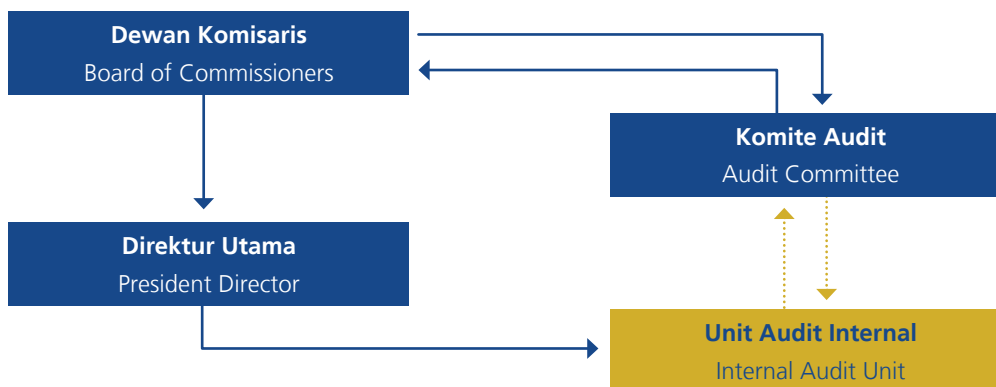
Kualifikasi/ Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualified Internal Auditor (QIA) – Willy Effendy, Jakarta 6 April 2018.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Seminar Nasional Internal Audit 2018, Hotel Tentrem Yogyakarta, 17-19 April 2018 – Willy Effendy.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal



Head of Internal Audit and all auditors composed in the Internal Audit Unit shall not have concurrent position and implement duty as the executor or in charge of the operational activities for the Company or Subsidiaries. This includes internal control implementation, procedures development, system implementation, listing development, or assignment on other activities that may disrupt the Internal Auditor assessment; propose or approve the accounting/financial transactions that are excluded from the Internal Audit activities scope; or lead the organization employees activities that are excluded from the Internal Audit activities scope, except in the event that such internal audit personnel has been assigned as the internal audit team or assigned to support the Internal Auditors.

Internal Audit Profession Qualifications/ Certifications

Qualified Internal Auditor (QIA) – Willy Effendy, Jakarta 6 April 2018.

Workshops and/or Trainings

Seminar of Nasional Internal Audit 2018, Hotel Tentrem Yogyakarta, 17-19 April 2018 – Willy Effendy.

Internal Audit Unit Structure and Composition



Piagam Internal Audit Unit

Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal sesuai POJK 56/2015 yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- a. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
- f. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
- g. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;

Internal Audit Unit Charter

The Company has in place the Internal Audit Unit Charter according to POJK 56/2015 that has been ratified by the Company's Board of Commissioners dated July 2, 2018.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit Charter serves as the work guidelines for the Internal Audit Unit, in which regulated the following duties and responsibilities:

- a. Formulate, develop, and implement the annual risk-based audit plan and propose the plan for approval from the President Director and the Audit Committee;
- b. Test and evaluate the internal control implementation and risk management system in accordance with the corporate policy;
- c. Investigate and assess the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Provide advice on improvements and objective information on the audited activities in all level of management;
- e. Enhance the auditors' capability and knowledge continuously to meet the requirements of Internal Audit Charter;
- f. Prepare and submit the Audit Result Report to the President Director and Audit Committee;
- g. Inform the Audit Committee on the internal audit practices development and provide recommendations for the revision required in the Internal Audit Charter;

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

- h. Melakukan monitoring (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;
 - i. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - j. Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan
 - k. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- h. Monitoring (observe, analyse, and report) the follow up implementation to ensure the recommended corrective and preventive actions have been adequately, effectively and timely carried out;
 - i. Cooperate with the Audit Committee;
 - j. Formulate and develop the evaluation and development programs of internal audit activity quality; and
 - k. Conduct specific audit whenever necessary.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2018

Sepanjang 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Internal Audit Unit Activities in 2018

In 2018, the Internal Audit Unit has performed the related duties and responsibilities as follows:

Jenis Pemeriksaan | Audit Types

Nama Entitas Entity	Operasional Audit Audit Operations	Audit Keuangan Financial Audit	Total Pemeriksaan Total Audit
GPPJ	23	6	29
SNS	126	3	129
- Area IBB	64	3	67
- Area IBT	62	0	62



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan memiliki kerangka sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa aset Perseroan dapat terjaga dengan aman, risiko yang dihadapi bisnis dapat ditangani dengan baik, dan informasi yang harus diungkapkan dapat dilaporkan kepada Direksi. Kerangka sistem pengendalian internal tersebut meliputi risiko keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal telah diuji secara berkala oleh Unit Internal Audit untuk memastikan internal kontrol Perseroan telah dilaksanakan secara efektif.

Manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, dan telah menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

The Company has an internal control system framework that is designed to provide reasonable assurance that the Company's assets are safeguarded, the risks in the business are being addressed and any information that should be disclosed are reported to the Board of Directors. The internal control system framework covers financial, operational, and environmental risks as well as regulatory matters.

Internal Control System Effectiveness

The effectiveness of the internal control system is regularly examined by the Internal Audit Unit to ensure that the Company's internal control is effectively in place.

The Management has assessed the effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2018, and has concluded that such internal control over financial reporting is effective.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengelolaan risiko di hampir semua aspek kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, terutama untuk faktor risiko utama dan faktor-faktor risiko yang mempunyai potensi dampak signifikan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Jenis Risiko & Mitigasi

Berikut risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan serta mitigasi yang dilaksanakan.

Risiko Persaingan

Untuk mengelola risiko persaingan yang merupakan faktor risiko utama, Perseroan mengandalkan kemampuan berinovasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Berdasarkan sejarah pertumbuhan dan pengalaman Perseroan, inovasi yang menghasilkan produk-produk unggulan merupakan strategi yang ampuh untuk menahan kerasnya persaingan di industri makanan dan minuman kemasan ini sekaligus juga merupakan sumber pertumbuhan bisnis Perseroan. Produk-produk unggulan yang dihasilkan dari proses inovasi Perseroan menawarkan nilai yang menarik kepada para konsumen dalam bentuk kombinasi varian rasa, ukuran kemasan dan harga beli yang terjangkau.

Dalam memahami dinamika persaingan, antisipasi perubahan pola konsumsi konsumen dan pemantauan penerimaan produk oleh pelanggan dan konsumen (baik produk Perseroan dan produk dari pesaing), Perseroan secara berkala mengumpulkan data-data hasil riset pasar internal dan dari pihak independen. Hasil evaluasi data-data ini juga merupakan masukan ke dalam proses kreatif dan inovasi Perseroan.

The Company has undertaken risk management in all aspects of the Company and Subsidiaries' business activities, particularly for the main risk factors and risk factors that potentially have significant impact on the Company and Subsidiaries' performance and financial positions.

Risks Types & Mitigations

The following are main risks that are encountered by the Company and its mitigations.

Competition Risk

In managing its main risk factor, the competition risk, the Company relies on innovation capability and sustainable efforts to enhance the operations effectiveness and efficiency. Looking at the Company's growth milestones and experiences, premium products innovation serve as effective strategy to contain stringent competition in the packaged food and beverages industry at the same time become the Company's business growth sources. The premium products resulted from the Company's innovation offers attractive values to the consumers in terms of taste variants, packaging sizes and affordable prices.

In taking the dynamics of competition, anticipating the changes in the consumers' consumption pattern and monitoring of product acceptance by the customers and consumers (both the Company and competitor's products), the Company periodically compiles the market research results data from internal and independent parties. The result of this data evaluation is also served as input in the creative and innovation process.



Manajemen Risiko Risk Management

Selain proses inovasi yang menghasilkan produk baru, Perseroan juga terus berupaya untuk berinovasi di berbagai area dengan tujuan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan kegiatan operasional yang semakin efektif dan efisien maka Perseroan akan mempunyai kekuatan untuk menahan dan mengelola risiko persaingan usaha. Salah satu strategi yang ditempuh untuk inisiatif ini adalah dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan.

Risiko Penurunan Kekuatan Merek

Untuk mengelola risiko penurunan kekuatan merek, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas dari merek-merek yang dimiliki melalui berbagai kegiatan pemasaran seperti iklan dan promosi. Pembuatan konsep iklan dan kegiatan promosi juga selalu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa merek tersebut memberikan pesan yang jelas kepada konsumen sehubungan dengan produknya sehingga konsumen mendapatkan persepsi yang baik atas merek dan produknya untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Selain untuk mencegah risiko penurunan kekuatan merek, pemasangan iklan dan kegiatan promosi juga suatu cara pengelolaan terhadap risiko persaingan.

Risiko Pasokan Bahan Baku dan Bahan Kemas

Untuk mengelola risiko pasokan bahan baku dan bahan kemas, Perseroan mempunyai beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengamankan arus pasokan bahan baku dan bahan kemas. Beberapa kebijakan tersebut antara lain adalah diversifikasi pemasok (artinya Perseroan tidak mengandalkan hanya kepada satu pemasok tunggal), pembinaan hubungan baik dengan para pemasok sehingga terdapat hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dan mengadakan perjanjian pengadaan yang membantu mendapatkan kepastian pasokan dengan harga yang disepakati.

In addition to innovation process that deliver new products, the Company also strives to implement innovation in various areas aim to continually enhance operations effectiveness and efficiency. The more effective and efficient operations, the Company will be able to strongly restrain and manage the business competition risk. One of the strategies implemented in this initiative is utilizing appropriate technology that can foster the Company business activity.

Brand Strength Declining Risk

To manage the brand strength decreasing risk, the Company always maintains and enhances the equity value of its brands through marketing advertisement and promotion. The development of advertisement concept and promotional activities is also diligently considered to ensure that the brand provides a clear message to consumers on such products; hence, it delivers good brand perceptions to the consumers for a sustainable period. Apart from preventing risk of brand strength declining, the advertisement and promotional activities are also one of the measures to manage the competition risk.

Raw Materials and Packaging Materials Supply Risk

In managing the risk of raw materials and packaging materials supply, the Company has several policies aim at securing the flow of these supplies. The policies are among others suppliers' diversification (means the Company is not relying on only one sole supplier), keeping a good mutual relationship for both parties, and to render procurement agreement that will affirm the supplies with agreed prices.

Selain bahan baku dan bahan kemasan, salah satu sumber daya utama bagi Perseroan adalah sumber daya manusia. Untuk mengelola risiko ini maka Perseroan dan Entitas Anak juga mempunyai strategi dan kebijakan untuk selalu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik, termasuk memberikan berbagai kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan karir di Perseroan dan Entitas Anak dan menyediakan sejumlah kesempatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan.

Risiko Keuangan

Untuk risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan, Perseroan menanganinya melalui pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian. Dengan pertimbangan dinamika industri makanan dan minuman kemasan yang tinggi dan juga faktor persaingan yang ketat maka Perseroan secara hati-hati selalu menjaga rasio pinjaman dan modal sehingga Perseroan mampu menghadapi situasi yang sulit untuk membayar kewajiban pinjaman seandainya kinerja Perseroan mengalami penurunan.

Dengan prinsip kehati-hatian dalam mengelola besarnya pinjaman maka Perseroan juga menghindari kegiatan ekspansi yang terlalu agresif. Di samping menjaga jumlah pinjaman di tingkat yang aman, Perseroan juga hanya mempunyai pinjaman yang berdenominasi Rupiah karena saat ini sebagian besar penjualan Perseroan masih dilakukan di pasar domestik sehingga pendapatan dari hasil penjualan Perseroan juga dalam mata uang Rupiah.

Faktor risiko keuangan di Entitas Anak yang utama adalah pengelolaan modal kerja dimana di dalamnya termasuk pengelolaan piutang dagang dan persediaan. Pengelolaan piutang dagang sangat penting untuk mengurangi risiko wanprestasi pembayaran dari pelanggan Entitas Anak yang berdampak kepada keuntungan dan kelancaran arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Entitas Anak mengelola

Apart from these materials, one of the Company main sources is human resources. To manage this risk, the Company and Subsidiaries are also has in place the strategy and policy for continuous proper management and development of human resources. This includes opportunities for employees' self-development and career enhancement in the Company and Subsidiaries, as well as the competency improvement for employees.

Financial Risk

On risks related to finance, the Company manages financial management with prudence principle. Considering the high dynamics of packaged food and beverages industry as well as stringent competition, the Company prudently maintains the loan and capital ratios. Thereby will be able to address difficult circumstances in settling its solvency in the event of declining performance.

The prudent principle in managing the loans will enable the Company to avoid aggressive expansions. Apart from maintaining a secure level of loan amount, the Company also only takes Rupiah denominated loans as most part of the Company's sales is carried out in the domestic market; hence, the Company's sales revenue is generated in Rupiah currency.

The main financial risk factor in Subsidiaries is working capital management, which include receivables and inventories management. The receivable management is key to reduce payment failures from the Subsidiaries' customers that affected the Company and Subsidiaries' profitability and cash flows efficiency. The Subsidiaries manage the receivable risk by implementing strict



Manajemen Risiko Risk Management

risiko piutang dagang ini dengan menerapkan sistem pemantauan penjualan dan penagihan berkala yang ketat dengan dibantu oleh perangkat teknologi yang memadai. Dalam hal pengelolaan risiko persediaan, tim rantai pasokan dan logistik Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan koordinasi berkala untuk menghindari adanya persediaan yang berlebihan dan berisiko untuk menjadi produk kadaluarsa.

Risiko Yang Tidak Mampu Ditangani Langsung

Untuk beberapa risiko yang tidak mampu ditangani langsung dengan efisien oleh Perseroan dan Entitas Anak maka Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko-risiko tersebut melalui pembelian produk asuransi. Risiko dalam kelompok ini misalnya adalah risiko atas aset tetap bergerak dan tidak bergerak seperti kendaraan, bangunan dan peralatan/ mesin (seperti kehilangan, kebakaran, banjir, huru-hara dan lain sebagainya), risiko atas uang tunai yang ada di Entitas Anak (misalnya pencurian, perampokan dan tindakan kecurangan/ *fraud*), risiko atas sumber daya manusia (yaitu karyawan yang jatuh sakit).

Risiko Kepatuhan terhadap Regulasi

Terhadap risiko atas kemampuan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memantau, memahami dan menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak mempunyai tim yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

sales monitoring and periodical billing with adequate technology devices support. On inventory risk management, the supply chain and logistics team of the Company and Subsidiaries always undertake periodic coordination to prevent excess inventories that may lead to expire product risk.

Force Majeure Risk

The Company and Subsidiaries are taking the insurance products aim for several risks that the Company and Subsidiaries cannot efficiently manage. These risks include tangible and intangible assets such as vehicles, buildings and equipment/ machineries (such as lost, fire, floods, riots and so forth), risk of cash in Subsidiaries (for example theft, robbery and fraud), risk of human resources (namely employees that are ill).

Compliance with Regulatory Risk

On the Company's capability to comply with prevailing regulatory, the Company strives to monitor, understand and implement the applicable laws and regulations in all aspects of the Company and Subsidiaries activities. The Company and Subsidiaries assign the task force for the monitoring and implementation of compliance with the laws and regulations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektivitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan dan Entitas Anak di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada komite audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Risk Management System Effectiveness Review

The Internal Audit Unit as a good corporate governance organ serves as one of the measures by the Company to review the effectiveness of risk management system in business activities. The Internal Audit Unit periodically assigns the team to audit the operations aspects of the Company and Subsidiaries, such as in marketing, sales, human resources management and finance.

The findings by the Internal Audit Unit team will be submitted to the management for follow up and to the Audit Committee for the observation by the Board of Commissioners that has the oversight duty on the Company and Subsidiaries activities.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

THE COMPANY LITIGATION

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Entitas Anak.

At the time of the preparation of this fiscal year 2018 Annual Report and its publication, there were no litigation faced by the Company, Subsidiaries or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries.



SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 ini sampai dengan publikasinya, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami sanksi administratif dari regulator atau otoritas berwenang lainnya.

At the time of the development of this fiscal year 2018 Annual Report and its publication, the Company and Subsidiaries have not rendered any administrative sanctions by the regulators or authorities.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan menyadari akan pentingnya menjaga reputasi dalam menjalankan bisnisnya yang terbentuk melalui komitmen Manajemen dan Karyawan dalam berperilaku dan bertindak sesuai dengan etika dan budaya Perseroan dengan tetap memperhatikan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

The Company recognizes the importance of maintaining a reputation in conducting its business through the commitment of Management and Employees to conduct and act in accordance with the Company's ethics and culture while maintaining the applicable laws and regulations. To that end, the Company has already in place the Code of Conduct as guidance for the Management and Employees in their conduct and behaviour according to the prevailing norms.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik tidak hanya mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Perusahaan Afiliasi
6. Pemegang Saham
7. Calon Investor
8. Mitra Usaha
9. Penyelenggara Negara

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct is not only govern on how the Company's elements act in conjunction with business partners (such as customers and other stakeholders), but also to the surrounding environment, including:

1. Employees
2. Customers
3. Community
4. Competitors
5. Affiliated Companies
6. Shareholders
7. Prospective Investors
8. Business Partners
9. State Officials.

Kode Etik Code Of Conduct

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku setara untuk semua lapisan karyawan di dalam Perseroan dan Entitas Anak termasuk organ Perseroan yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran

Kode Etik disosialisasikan ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru. Dalam proses sosialisasi akan melibatkan seluruh manajemen Entitas Anak supaya dalam pelaksanaannya seluruh lini manajemen ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Application of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies equally to all elements of employees within the Company and Subsidiaries including the Company's organs, namely the Board of Directors and Board of Commissioners.

Code of Conduct Socialization and Breach Sanctions

The Code of Conduct is socialized to all employees of the Company and Subsidiaries. These guidelines will also be incorporated into new employee orientation materials. The socialization process will involve all management of Subsidiaries which implementation is accountable by all management lines.

Any violation of the code of conduct will be subject to sanctions in accordance with company policy.

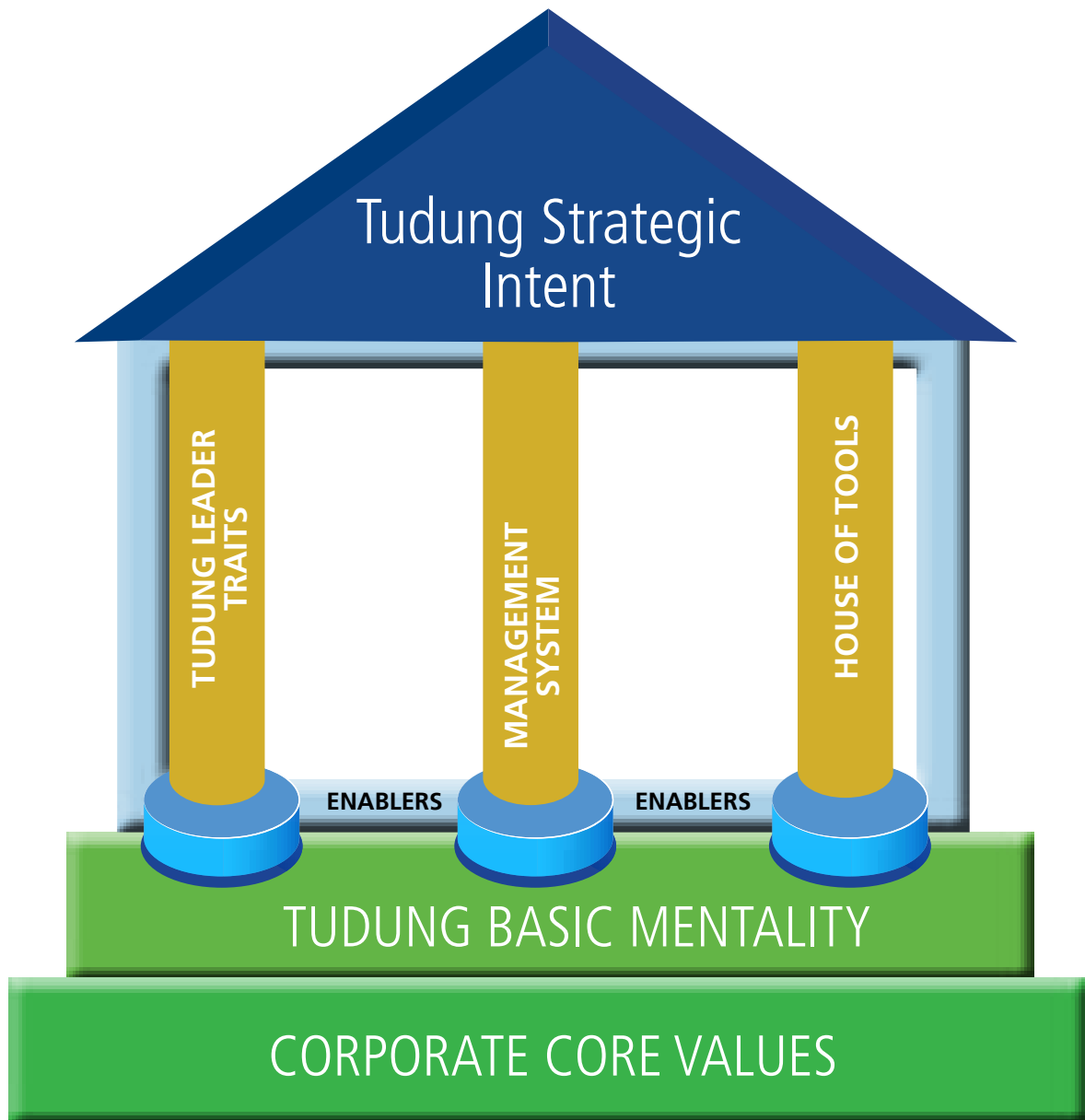


BUDAYA ATAU NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

“Nilai Inti Perusahaan” merupakan pedoman dasar sekaligus petunjuk pelaksanaan budaya, manajemen dan kerja di perusahaan dan diperuntukkan bagi seluruh lapisan manajemen dan karyawan.

The “Corporate Core Values” serves as a basic guidance and guideline for the implementation of culture, management and work in the Company. It is intended for all management levels and employees.



Mentalitas Dasar

1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan

- Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
- Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
- Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.

2. Semangat untuk Sukses

- Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*).
- Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
- Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.

3. Pelayanan kepada Stakeholders

- Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
- *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
- Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita.

4. Berpikir Kreatif dan Inovatif

- Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
- Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
- Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.

5. Perbaikan Berkesinambungan

- Manajemen adalah *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).
- Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
- *Problem* adalah kesempatan untuk tumbuh.

Basic Mentality

1. Be Grateful to God

- Our Life is God's Gift.
- Our Work is Service to All.
- Live and Work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness

2. Winning Spirit

- Winning requires Fighting spirit and never give up.
- Smart in overcoming challenging situation
- Setting the mind for consistent winning.

3. Services to Stakeholders

- Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
- Stakeholders are those at stake by our actions along our business process.
- Our Stakeholders' Successes are the key to business growth, our successes are the successes our our stakeholders.

4. Creative and Innovative Thinking

- Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
- Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
- Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.

5. Continuous Improvement

- Management is Plan, Do, Check, Action (PDCA).
- Management is based on fact and data.
- Problem is our opportunity to grow.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System yang tergabung di dalam dokumen Kode Etik Garudafood.

The Company has in place the Whistleblowing System as set forth in the Garudafood Code of Conduct.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Insan Perseroan dan Entitas Anak wajib melaporkan adanya pelanggaran atas Kode Etik melalui Internal Audit Unit yang dapat disampaikan melalui surat elektronik internalaudit@garudafood.co.id atau telepon #0812-9421-9779.

Submission of a Whistleblowing Report

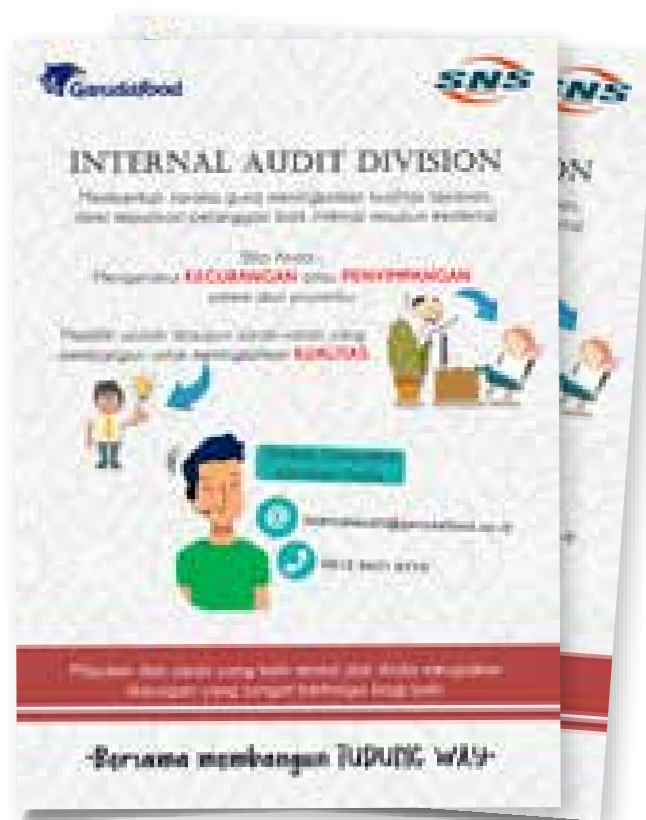
The Company and Subsidiaries' personnel are required to report any violation of the Code through the Internal Audit Unit that may be submitted through internalaudit@garudafood.co.id or telephone #0812-9421-9779.

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees confidentiality of infringement information including protection of infringement whistleblowers.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Jumlah Pengaduan di tahun 2018

Berikut ilustrasi frekuensi pelaporan dan mitigasinya dalam jangka waktu 2015-2018.

Frekuensi Informasi WhistleBlower dan Validitas 2015 - 2018

Information Frequency of WhistlerBlower and Its Validity in 2015 - 2018

BU	Frekuensi Info Info Frequency	Tindak Lanjut Followed Up	% Tindak Lanjut Followed Up	Validitas Validity	% Validitas Validity
GPPJ	30	30	100.0%	17	56.7%
SNS	45	45	100.0%	35	77.8%
Total	75	75	100.0%	52	69.3%

Catatan/ Note: Sumber yang sama dalam satu poin dihitung sebagai satu frekuensi informasi / The same source with same points is counted as one information frequency

Whistleblowing Report

The following table illustrates the whistleblower info frequency during 2015-2018.

PROGRAM *EMPLOYEE STOCK ALLOCATION* EMPLOYEE STOCK ALLOCATION PROGRAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham.

Pursuant to the Board of Directors Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated September 20, 2018 on the ESA Program that provide approval on the participants requirements and ESA Program implementation, the Company exercised the Employee Stock Allocation Program or ESA. The Company allocated as much as 8% from the Total Shares Offered in the Initial Public Offering or as much as 2,800,000 shares.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES IMPLEMENTATION

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip Principle 1		
Meningkatkan nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)	1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. The Company has already in place the technical procedures on voting as elaborated in the GMS procedures. Keterangan Description: Comply
	2 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS. Keterangan Description: Comply
	3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on the company's website by at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website pada bagian Investor Relation. The Company provides the GMS Minutes in the website of Investor Relations section. Keterangan Description: Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip Principle 2		
Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor Improving communication quality of public company with shareholders or investors	1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Has a communication policy with shareholders or investors	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Adapun, komunikasi dengan pemegang saham telah dilakukan di antaranya melalui : website, IPO Roadshow, conference call, one-on-one meeting, site visit, dan investor forum. The communication policy with the Company's shareholders is in the development process. Meanwhile, the communication with shareholders has been conducted through among others website, IPO Roadshows, conference calls, one-on-one meetings, site visits, and investor forums. Keterangan Description: Explain
	2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor, dalam situs web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Kebijakan komunikasi Perseroan sedang dalam proses penyusunan. Kebijakan ini akan diungkapkan segera setelah kebijakan komunikasi Perseroan siap. The Company's communication policy is in the development process. This policy will be immediately disclosed following its readiness. Keterangan Description: Explain



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip Principle 3		
Memperkuat struktur dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the structure and composition of the Board of Commissioners	1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. The determination of numbers of the Company's Board of Commissioners' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Keterangan Description: Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the Board of Commissioners members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.</p>

Keterangan | Description: Comply

Prinsip Principle 4		
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p>Improving the quality of execution of duties and responsibilities of Board of Commissioners</p>	<p>1</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p>The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners, which explains the timeline, procedures, and assessment criteria, assessment scales, along with the assessment forms.</p>

Keterangan | Description: Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	<p>2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report.</p>	<p>Kebijakan Self Assessment untuk anggota Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2018 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Self-Assessment Policy for members of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report of section 2018 GCG Assessment for The Board of Commissioners and Board Of Directors.</p>
	<p>3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if such a member get involved in financial crime.</p>	<p>Keterangan Description: Comply Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektif-nya.</p> <p>The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Commissioners, which explains the disclosure procedures, transition process, and effective rules.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	<p>4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of the BOD members.</p>	<p>Perseroan memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.</p> <p>The Company has the Nomination and Remuneration Committee Charter that includes background and objectives, duties, and responsibilities.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>
Prinsip Principle 5		
<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</p>	<p>1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The determination of the Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p>The determination of the number of the Company's Board of Directors' members has met the prevailing rules of Public Companies as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies that should consist at least consists of 2 (two) members of the Board of Directors.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	<p>2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Pursuant to the shareholders' policy through the GMS resolution, members of the Board of Directors have been selected by taking into account of the diversity in skills, knowledge, experiences as well as the Company's business conditions and complexities.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>
	<p>3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Director that has good knowledge and experience in accounting and finance.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip Principle 6		
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improving the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Directors	1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Perseroan memiliki Kebijakan Self Assessment untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has in place the Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors which explains the timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, along with with the assessment forms. Keterangan Description: Comply
	2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan Self Assessment untuk anggota Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2018 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. The Self-Assessment Policy for members of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report of section section 2018 GCG Assessment for The Board of Commissioners and Board of Directors. Keterangan Description: Comply



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles		Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektif-nya.</p> <p>The Company has in place the resignation policy for members of the Board of Directors, which explains the disclosure procedures, transition process, and effective rules.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>
Prinsip Principle 7			
<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders</p>	1	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.</p> <p>The Company is in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On this principle, the Company has prudently segregated the confidential data and or information to the public. The Company strives to prevent parties with confidential information for their own benefit.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
 Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	2 Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. Has Anti Corruption and Anti Fraud Policy.	<p>Perseroan melalui Kode Etik memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya.</p> <p>The Company through its Code of Conduct has in place the policy that regulates employees, management, and stakeholders and is applicable to all the Company's employees and subsidiaries, the Company's management and subsidiaries, and related parties of stakeholders in business conduct with the Company and subsidiaries.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	<p>3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.</p> <p>Has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.</p> <p>The Company has in place the Procurement of Goods and Services Policy which regulates the responsibilities of every involved departments, procedures in purchasing request and vendors' selection (including tender system), payment on purchasing up to its filing system.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>
	<p>4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company has the policy to meet the creditor's rights that is written in the agreement in order to maintain the creditor's trust. With the policy, the Company is also in compliance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	<p>5 Memiliki kebijakan whistleblowing system.</p> <p>Has a policy of whistleblowing system.</p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran.</p> <p>The Company has in place the whistleblowing system.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>
	<p>6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Remunerasi dan Insentif Jangka Panjang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan komponen remunerasi, aturan penentuan dan pembayarannya serta kebijakan mengenai insentif jangka panjang.</p> <p>The Company has the Remuneration and Long-term Incentive Policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors that describes the remuneration components, stipulation rules, and its payments as well as policy on long-term incentives.</p> <p>Keterangan Description: Comply</p>



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Guidelines Implementation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Prinsip Principle 8		
Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improving the implementation of information disclosure	1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Takes benefit from the application of a broader information technology besides having a website as an information disclosure media.	Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. The Company strives to benefit the communication technology in a form of website, Electronic Reporting System of Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange as well as email as the information disclosure medium. Keterangan Description: Comply
	2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, besides disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Company's Annual Report on the section of Shareholders and Ownership Percentage. Keterangan Description: Comply



Dengan filosofi 'Sehati', Perseroan berupaya mewujudkan prinsip *triple bottom line*. Berbagai program telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa Perseroan tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga membawa manfaat kepada pemangku kepentingan dan lingkungan.

With the philosophy of 'Sehati', the Company strives to realize the 'triple bottom line' principle. Various programs have been implemented to ensure that the Company not only generates profits but also brings benefits to stakeholders and the environment.

Tanggung Jawab Sosial Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai perusahaan yang berambisi untuk menjadi yang terdepan, Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menganut prinsip *Triple Bottom Line* yaitu keseimbangan kinerja keuangan (*profit*), hubungan sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Hal ini sejalan dengan Misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

Konsep ini kemudian diwujudkan melalui “Garudafood Sehati”. Agar program berjalan efektif, Perseroan selalu terlebih dahulu melakukan pemetaan kebutuhan dan potensi masyarakat di area pelaksanaan CSR.

Sejak tahun 2012 hingga 2018, Perseroan telah mengalokasikan dana kegiatan Program Garudafood Sehati sebesar Rp3.255 juta, baik di lingkungan kantor pusat maupun unit bisnis.

Kebijakan CSR Perusahaan

Dalam kegiatan CSR-nya, Perseroan menerapkan filosofi ‘Sehati’. Selain memiliki arti harafiah ‘empati’, filosofi ini juga mengandung kata ‘sehat’ yang menyimbolkan kepedulian Perseroan terhadap kesehatan baik untuk jasmani dan rohani, serta kata ‘hati’ yang berarti semua dilakukan dengan hati yang tulus.

Aside from aiming to become the leading company in the industry, the Company has never neglected its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR). In implementing CSR, the Company applies the Triple Bottom Line principle, which consists of financial performance balance (profit), social relation (people), and environment. It is align with the Company’s Mission to be a transformation making company that creates value to society based on interdependent co-arising.

This concept was then actualized through ‘Garudafood Sehati’ programs. To run the program effectively, the Company always conduct social mapping in society (i.e; their needs and potentials) prior to the implementation.

From 2012 to 2018, the Company has allocated funds amounting to Rp3,255 million for Sehati program, both in the head office and business units surrounding communities.

CSR Policies

In its CSR activities, the Company applies ‘Sehati’ philosophy. Besides literally has the meaning as “empathy”, it also contains the word ‘healthy’ which symbolizes the Company’s concern for good health both for physical and spiritual, and the word ‘heart’ which means all done with a sincere heart



Misi Sehati

Dalam implementasinya, Kebijakan CSR Perseroan digariskan dalam Misi Sehati yang meliputi: penerapan filosofi Perseroan yakni *human values, business ethic* dan *unity through harmony*; membentuk *noble people* untuk menjadi agen-agen perubahan yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, serta memberi kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui program yang berkesinambungan dalam berbagai aspek (sosial, ekonomi dan lingkungan).

Pilar Sehati

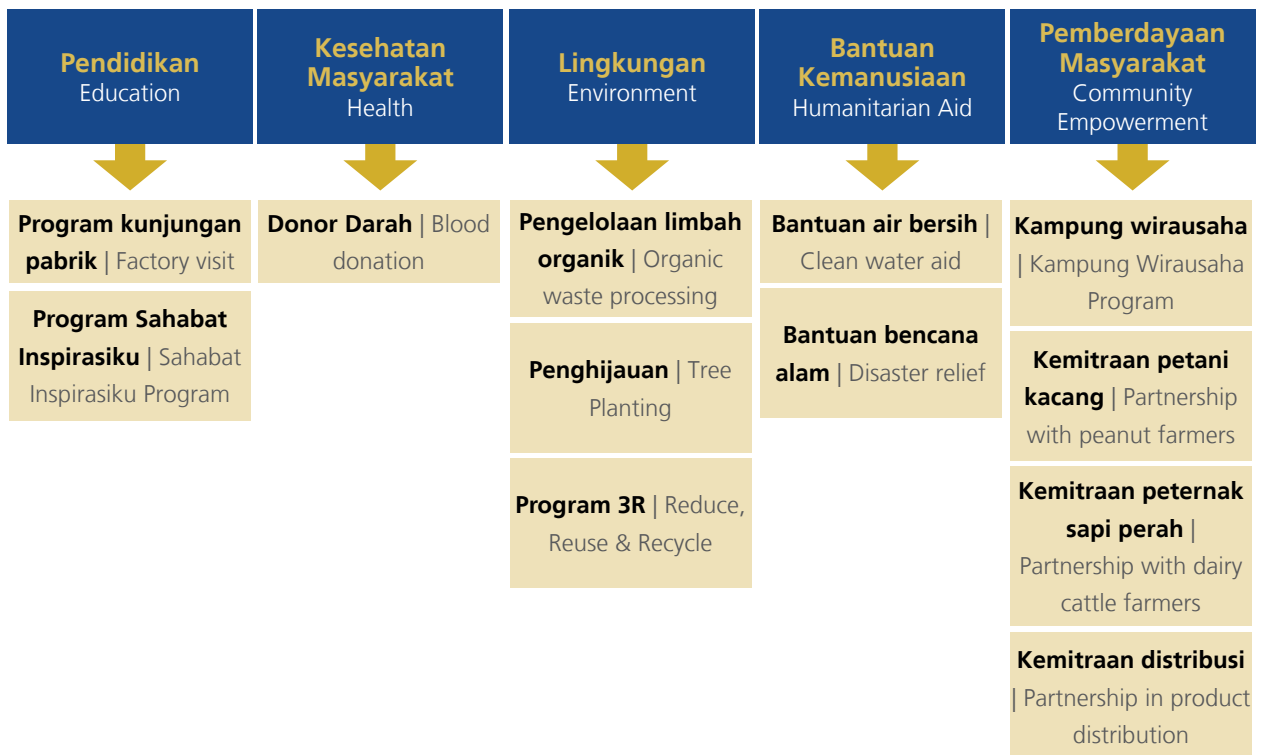
Program CSR Garudafood Sehati dibagi menjadi 5 (lima) pilar utama yaitu: pendidikan, kesehatan masyarakat, lingkungan, bantuan kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat.

'Sehati' Mission

In its implementation, CSR policies are articulated in the 'Sehati' Mission that encompasses: the Company's philosophy implementation i.e. human values, business ethics and unity through harmony; creating noble people to be the agents of change that prioritize the value of humanity, as well as giving a positive contribution for the communities' welfare improvement through continuous programs in various aspects (social, economy, and environment).

Pillars of Sehati

The CSR program of Garudafood Sehati is divided into 5 (five) main pillars, namely: education, health, environment, humanitarian aid, and community empowerment.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

RESPONSIBILITY TOWARDS ENVIRONMENTAL MANAGEMENT



Perseroan menyadari peran pentingnya dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup untuk kepentingan bersama. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat serta generasi yang akan datang, setiap tahunnya, Perseroan secara konsisten melaksanakan CSR di dalam bidang lingkungan yang meliputi pengelolaan limbah organik, penghijauan, dan penerapan program 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*).

The Company is aware of the importance of preserving the environment for the society at large. Aiming to improve the quality of life of the communities as well as the future generation, the Company consistently implements its annual environmental CSR programs, covering organic waste management, reforestation, and 3R (*Reduce, Reuse, & Recycle*).



Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Management

Secara keseluruhan pada tahun 2018, Perseroan menanam 4.483 bibit pohon, menyediakan 24 tong komposter, dan melaksanakan kegiatan 3R yang melibatkan 7 SD dan 240 peserta. Landasan kebijakan dan rincian kegiatan lingkungan Perseroan selama tahun laporan dapat disimak sebagai berikut.

Kebijakan dan Kepatuhan Hukum

Sebagai Perusahaan yang taat hukum, segala kegiatan usaha Perseroan yang berhubungan dengan operasional pabrik tunduk pada berbagai undang-undang lingkungan hidup terkait dengan polusi, udara dan suara, serta pengelolaan limbah berbahaya dan beracun. Perseroan berkeyakinan telah memenuhi seluruh ketentuan undang-undang lingkungan hidup, namun kegiatan usaha Perseroan akan selalu memperhatikan risiko dan kewajiban yang dapat timbul di setiap aktivitasnya. Ketentuan yang dijadikan acuan oleh Perseroan adalah, antara lain:

- Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup (“UU Lingkungan Hidup”)
- Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, yang menyatakan setiap usaha dan/atau kegiatan yang berdampak penting terhadap lingkungan hidup wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (PP No. 27/2012) yang mengatur cara penyusunan, permohonan dan penerbitan Izin Lingkungan.

Overall, in 2018, the Company planted a total of 4,483 tree seeds, provided 24 composter bins, and organised 3R activities involving 7 elementary schools and 240 participants. The following section discusses the Company’s environmental program policy and the details of our programs throughout the year

Policies and Legal Compliance

As compliant entity, all business activities of the Company that are related to the factory operations comply to the various laws of environment related to pollution, air and noise, as well as the management of dangerous and toxic wastes. While the Company believes it has met all the applicable provisions in environmental laws, the Company’s business activities will always pay attention to the risks and responsibilities that may emerge in its activities. The regulations referred by the Company are as follows.

- Law No. 32 of 2009 on Environment Management and Protection (“Environmental Law”)
- Government Regulation No 5 of 2012 on the Type of Business Plan and/or Activities that are Required to have the Environmental Impact Analysis, which stipulates all businesses and/or activities that have environmental impacts are required to have Environmental Impact Analysis (AMDAL)
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits (PP No. 27/2012) that regulates the procedures of preparation, proposal, and Environmental Permit issuance.

Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Management

Semua pabrik yang dioperasikan oleh Perseroan juga telah memiliki dokumen UKL, UPL atau AMDAL yang telah disetujui oleh berbagai lembaga pemerintah daerah. Perseroan juga memiliki Izin Lingkungan yang telah dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait. Seluruh izin-izin tersebut akan terus berlaku selama Perseroan masih melakukan kegiatan usahanya. Namun demikian, PP No. 27/2012 mewajibkan Perseroan untuk mengajukan permohonan perubahan Izin Lingkungan apabila Perseroan memutuskan untuk memindahkan lokasi kegiatan, desain dan/atau proses dan/atau kapasitas dan/atau bahan baku dan/atau bahan penolong atas kegiatan operasional.

Selain itu, Perseroan juga diwajibkan untuk menyerahkan laporan secara berkala kepada pihak berwenang yang bersangkutan mengenai dampak dari implementasi pengawasan dan pengelolaan lingkungan.

Pelanggaran terhadap kewajiban-kewajiban di atas dapat mengakibatkan pembayaran kompensasi kepada pihak yang dirugikan, kewajiban memulihkan kondisi area yang terganggu dan/atau dapat sanksi kriminal.

Pabrik-pabrik Perseroan juga berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PROPER") yang diterapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Pabrik Perseroan di Rancaekek dan Pati telah mendapatkan PROPER BIRU pada tahun 2018, yang memenuhi kepatuhan pengelolaan lingkungan dalam berbagai aspek pengendalian pencemaran air dan udara, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun serta pemantauan parameter lingkungan.

All factories operated by the Company are equipped with Environmental Management and Monitoring Program (UKL/UPL) or AMDAL documents that are approved by various regional government institutions. The Company has also obtained Environmental Permits issued by local environmental agencies in the areas where the Company operates. All of those permits will be applied for as long as the Company performs its business activities. However PP No. 27/2012 requires the Company to propose an amendment to the Environmental Permits if there changes, such as business re-location or changes in production design and/or process and/or capacity and/or raw materials and/or precursors in operational activities.

In addition, the Company is required to submit a periodic report to relevant authorities on the impacts of its environmental supervisory and management implementation.

The violation of any obligation above may result in the compensation payment to the parties that suffer the losses, the order to restore the condition of a damaged area, and/or criminal penalty.

The Company's factories also participate in the Environmental Management Assessment Program (PROPER) from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. The Company's factories in Rancaekek and Pati have received BLUE PROPER achievement in 2018 which reflected the Company's compliance with environmental management in various aspects of water and air pollution control, dangerous and poisonous waste management, and environmental parameter monitoring.



Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Management

Kegiatan Bidang Lingkungan

Perseroan telah melengkapi semua fasilitas produksinya di Indonesia dengan fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan dan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup serta upaya pemantauan lingkungan hidup secara berkelanjutan selama kegiatan operasional berlangsung.

Environmental Activities

The Company has equipped all of its production facilities in Indonesia with the necessary waste management facilities and made efforts in the sustainable environmental management and monitoring during the operational activities.



A. Pengolahan Limbah Produksi

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi dari kegiatan operasionalnya. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan menerapkan beberapa proses pengolahan limbah produksi yang diterapkan di lingkungan Perseroan.

Adapun limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik terutama meliputi:

1. Limbah Padat
Termasuk bekas kemasan bahan baku dan sortiran kacang, jagung, bahan penolong, lumpur, dan sampah domestik berupa sisa makanan, kertas dan dedaunan;

A. Production Waste Processing

As a manufacturing company, the Company generates several types of waste due to its operational activities. To minimize the ecological impacts and prevent the pollution in the surrounding environment, the Company implements several production waste procedures.

The wastes generated from the factories' operational activities primarily are:

1. Solid Waste, such as raw material packages and beans, corn, supporting materials, mud, and domestic wastes including food, paper, and leaves;

Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Management

2. Limbah Cair
Termasuk limbah cair dari pencucian bahan baku dan bahan penolong, limbah oli dan pelumas; dan
3. Limbah Gas, seperti gas buang dari proses pengeringan.

Untuk menangani limbah tersebut di atas, perseroan melakukan pengolahan dengan cara antara lain:

1. Limbah padat hasil proses produksi dipisahkan. Limbah padat kemasan dikelola dengan cara didaur ulang untuk digunakan kembali (*reuse*) atau dijual;
2. Limbah cair diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah ("IPAL") untuk menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan;
3. Limbah padat berupa lumpur hasil kegiatan operasional IPAL dikeringkan untuk kemudian dimanfaatkan sebagai pupuk organik oleh warga sekitar.

2. Liquid Waste, such as liquid waste from the washing process of raw materials and precursors, oil and lubricant waste; and
3. Gas Waste, such as gas waste from the drying process.

In order to manage wastes, the Company conducts the following processing procedures:

1. Manufacturing solid wastes are sorted. Packages are managed or recycled to be re-used or sold;
2. Liquid waste is processed through Wastewater Treatment Plant (WTP) so that the waste meets environmental quality standard
3. Mud solid waste generated from WTP is dried to be subsequently utilized as organic fertilizer by the surrounding communities.



B. Tong Komposter - Pengolahan limbah organik

Selain pengolahan limbah-limbah produksi di atas, sejak tahun 2015, Perseroan juga melakukan

B. Composter Barrel – Organic waste processing

Besides processing the production waste above, the Company has also implemented 'Composter Barrel'



Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Management

program olah limbah organik 'Tong Komposter' yang hingga saat ini sudah dilakukan di seluruh unit bisnis Perseroan. Tujuan program ini tidak hanya mengolah sampah organik di sekitar lingkungan Perseroan untuk menjadi pupuk padat maupun cair yang berguna bagi masyarakat sekitar, tapi juga mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk terlibat dalam proses olah kompos itu sendiri.

Unit bisnis juga menggandeng mitra eksternal seperti sekolah dan komunitas sekitar. Sampai dengan 2018, program ini telah menghasilkan 74 tong komposter baik di lingkungan pabrik maupun di sekolah sebagai mitra binaan Garudafood Sehati.

organic waste program. Initially started in 2015, the program is currently being implemented by all business units of the Company. Not only this program processes organic wastes within the Company and generates solid or liquid fertilizer to benefit the local communities, it also aims to educate and invites the local residents to be directly involved in compost production.

The business units collaborate with external partners such as schools and the surrounding communities. Until the end of 2018, this program has produced 74 barrels of compost that are used in the factory and the partner schools of Garudafood Sehati.



C. Penghijauan

Dengan prinsip *Think Green & Go Green*, kegiatan penghijauan Garudafood Sehati telah secara konsisten diimplementasikan sejak tahun 2015 melalui penanaman bibit pohon di lingkungan internal maupun eksternal pabrik.

Selain sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan yang lebih asri, program ini juga bertujuan untuk mengajak karyawan Perseroan serta masyarakat

C. Reforestation

By referring to the principle of *Think Green & Go Green*, reforestation activity of Garudafood Sehati has been consistently implemented since 2015 through tree planting in the internal and external areas of the factories.

Other than aimed to create a greener environment, this program also intends to engage the Company's employees and communities to actively participate in

Tanggung Jawab terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environmental Management

untuk berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan alam sekitar. Sampai dengan 2018, Sebanyak 10.174 bibit pohon telah disumbangkan dan disalurkan oleh Garudafood Sehati ke beberapa area, antara lain: Gunung Pangrango, Gunung Geulis dan SMK Jepara.

D. Program 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*)

Selain pengolahan limbah dan penghijauan, wujud kepedulian Perseroan terhadap lingkungannya juga diwujudkan melalui Program 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) yang dilakukan baik di lingkungan kantor pusat maupun unit bisnis, dengan turut melibatkan komunitas sekitar.

Prinsip 3R menjadi salah satu solusi yang paling mudah untuk dilakukan dalam menanggulangi masalah sampah. Perseroan menerapkan prinsip ini melalui pengurangan konsumsi bahan-bahan yang merusak lingkungan (*reduce*), tidak membuang barang yang masih bisa digunakan (*reuse*), dan mendaur ulang sampah menjadi barang lain yang berguna (*recycle*).

Dari pertama dicanangkan pada tahun 2015 hingga 2018, kegiatan 3R Garudafood Sehati telah melibatkan 2.045 siswa siswi SD. Garudafood Sehati juga memiliki Desa Larangan sebagai desa binaan yang diberdayakan untuk mendaur ulang kemasan produk menjadi: baju, tas, aksesoris, serta hiasan lainnya.

protecting and preserving the surrounding nature. Until the end of 2018, 10,174 trees have been donated and distributed by Garudafood Sehati to several areas such as Mount Pangrango, Mount Geulis, and SMK Jepara.

D. 3R Program (*Reduce, Reuse, & Recycle*)

Aside from waste processing and reforestation, the Company also implements the 3R (*Reduce, Reuse, & Recycle*) program in the head office and business units and involves the surrounding communities.

The 3R principle is one of the easiest solutions in overcoming waste problem. The Company applies this principle by lowering its consumption of materials that can damage the environment (*reduce*), refrain from disposing items that are still functioning (*reuse*), and recycle its wastes into useful items (*recycle*).

Since the program was first launched in 2015, until the end of 2018 the 3R activity of Garudafood Sehati has involved 2,045 elementary school students. Garudafood Sehati also appointed Desa Larangan as a partner village, which has been empowered to recycle product package waste and turn them into clothing, bags, accessories, and other craft items.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT



Di bidang sosial-kemasyarakatan, Perseroan memiliki fokus di area kesehatan, pendidikan, kewirausahaan, dan bantuan kemanusiaan. Berbagai program yang dilaksanakan Perseroan secara berkesinambungan, termasuk kesiapan Perseroan membantu dalam situasi darurat. Dalam hal kegiatan keagamaan, Perseroan pada tahun 2018 memberikan santunan pada bulan Ramadhan melalui Badan Amil Zakat Nasional dan komunitas Kampung Dongeng Indonesia. Laporan kegiatan lain secara terperinci disajikan dalam bagian berikut

In the area of social-community development, the Company focuses on health, education, entrepreneurship, and humanitarian aid. There are programs that the Company has been consistently carrying out, including to making sure that it stays ready to help in an emergency situation. In terms of religious activities, in 2018 the Company distributed alms during Ramadan to the National Alms and Charity Organization and Kampung Dongeng Indonesia community group. The following section discusses other programs in details.



Bidang Pendidikan

Sebagai salah satu wujud tanggung jawab Perseroan terhadap pilar pendidikan, Perseroan melalui Garudafood Sehati mengajak komunitas-komunitas dan kalangan akademisi yang berada di lingkungan operasional Perseroan untuk turut serta dalam beberapa aktivitas unggulan seperti Factory Visit dan Program Sahabat Inspirasiku.

Pertama diimplementasikan pada tahun 2014, Sahabat Inspirasiku merupakan sebuah program mengajar yang melibatkan relawan dari karyawan internal maupun eksternal mengenai berbagai topik mulai dari pengenalan beragam profesi hingga ilmu praktis di dunia kerja, ke kalangan akademisi dan berbagai komunitas.

Untuk mengakomodir kebutuhan peserta yang berbeda-beda di setiap jenjang pendidikan, Sahabat Inspirasiku memiliki objektif dan konsep yang berbeda pula; di tingkat Sekolah Dasar (SD), fokus pada topik keamanan pangan dalam kemasan yaitu: Kenali Pangan yang Aman, Beli Pangan yang Aman, Baca Label dengan Seksama dan Jaga Kebersihan. Program ini diharapkan dapat menanamkan kemandirian, kepedulian dan pengetahuan tentang kesehatan, kebersihan dan karakter positif lainnya pada siswa sejak dini.

Education

As one of forms of the Company's responsibility for the educational pillar, the Company, through Garudafood Sehati, invites the communities and academicians in the surrounding operational area of the Company to participate in several primary activities such as Factory Visit and Program of Sahabat Inspirasiku.

Initially implemented in 2014, Sahabat Inspirasiku is a teaching program, which involves internal and external volunteers who deliver various topics, including introduction to various professions to practical knowledge at the workplace, to various participating communities or academicians.

To accommodate various needs of the participants on each level of education, Sahabat InspirasiKu has different objectives and concepts. For Elementary School participants, Garudafood Sehati Program focuses on pre-packaged food safety, namely: Recognizing Safe Food, Buying Safe Food, Reading Label Carefully, and Maintaining Hygiene. This program is expected to develop the sense of self-reliant, awareness, and knowledge on health, cleanliness, and other positive characters among young students.



Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Masyarakat Responsibility Towards Social & Community Development

Untuk tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pembahasan difokuskan pada topik *Personal Branding*. Topik ini dilatarbelakangi tuntutan terhadap siswa SMK untuk siap terjun ke dunia kerja. Sebab itu, penting bagi mereka untuk menemukenali potensi diri sejak dini, baik itu dalam hal keahlian, *passion*, tujuan yang ingin diraih. Mereka juga perlu mampu mengembangkan diri sendiri untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Peserta diharapkan dapat memetik manfaat berupa kiat dan strategi menciptakan *personal branding* yang kuat sehingga mereka dapat mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan.

Sementara itu, untuk peserta dari kalangan mahasiswa, topik-topik yang diangkat disesuaikan dengan kebutuhan persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja seperti: Teknis Penulisan CV, *Effective Leadership*, Pemasaran Strategis dan Inovasi Produk, Sistem Jaminan Mutu dan Kewirausahaan yang dipelajari dengan metode studi kasus. Diharapkan melalui topik-topik ini, mahasiswa mendapatkan gambaran tentang praktek di dunia kerja.

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan total 17,747 penerima manfaat dan 44 mitra SD dan universitas. Selain itu, terdapat 30 relawan internal yang terlibat - hal ini membanggakan bagi Perseroan yang ingin menciptakan karyawannya menjadi agen-agen perubahan.

Selain dalam bentuk mengajar, Garudafood Sehati juga mengadakan program kunjungan pabrik atau *Factory Visit* yang selain bertujuan untuk mengedukasi kegiatan produksi produk Perseroan kepada masyarakat, juga untuk membangun loyalitas konsumen serta hubungan baik dengan pemangku kepentingan lainnya. Program kunjungan pabrik Garudafood Sehati telah berjalan sejak tahun 2011 di Pati (Jawa Tengah), Gresik (Jawa Timur) dan Rancaekek (Jawa Barat) dan terbuka baik untuk

For vocational schools participants (SMK), the discussion is focused on Personal Branding topic. This topic is motivated by the demand against vocational students to be prepared to enter the work environment. Therefore, it is important for them to know their potentials early on, be it expertise, passion, or goals they want to reach. They also need to be able to develop themselves to achieve their goals. The Participants are expected to take benefit from this topic, so that they can make their own strong personal branding strategy, in order to help them get the jobs they dream of.

Meanwhile, for university students, the topics are aligned with their needs prior to entering the job market: CV writing techniques, Effective Leadership, Strategic Marketing and Product Innovation, Quality Assurance System, and Entrepreneurship which are elaborated through case studies. By introducing these topics, the participants will know what to expect from a work environment.

In 2018, the Company recorded a total of 17,747 beneficiaries and 44 elementary school and university partners. Additionally, 30 of the Company's employees were involved as volunteers – the Company is proud of its employees' engagement, as it wishes to encourage its employees as agents of change.

Aside from the teaching program, Garudafood Sehati also organizes Factory Visit, which aims to educate the communities about the production activities in the Company and develop the consumers' loyalty and good relationship with the other stakeholders. The Factory Visit Program of Garudafood Sehati has been implemented since 2011 in Pati (Central Java), Gresik (East Java), and Rancaekek (West Java). It is opened from students starting from the fourth graders and other members of

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Masyarakat Responsibility Towards Social & Community Development

siswa mulai dari kelas 4 SD hingga masyarakat umum. Pada tahun 2018, kegiatan ini mencatat 30 kunjungan dengan total 1.284 peserta. Tidak hanya dari kalangan pelajar SD dan universitas, kunjungan pabrik pun diikuti oleh institusi pemerintah dan komunitas.

Garudafood Sehati juga memperhatikan pendidikan untuk anak-anak kaum marjinal yang dikemas dalam bentuk kelas motivasi, kelas seni, kelas kreativitas dan *story telling* atau kelas dongeng untuk mengasah imajinasi mereka serta mengajarkan tentang pesan-pesan moral.

the communities. In 2018, there were a total of 30 visits and 1,284 participants. Not only attracting students from elementary schools and universities, local government agencies and community members were also visit company factories.

Garudafood Sehati also addresses the needs of marginalized children. The program organizes motivational classes, art classes, creativity classes, and story-telling classes to encourage the participants' imagination to flourish whilst communicating moral values.



Bidang Pengembangan Masyarakat

Sesuai dengan komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkan, Garudafood Sehati melakukan pemberdayaan masyarakat dengan cara menciptakan peluang usaha bagi masyarakat di sekitar Perseroan melalui kampung binaan dan juga berbagai kemitraan strategis.

Seperti tahun sebelumnya, Garudafood Sehati tetap konsisten membina Kampung Wirausaha Garudafood Sehati dengan cara menggali potensi yang ada dalam

Community Development

In line with the Company's commitment to become a transformation making company that creates value to society based on interdependent co-arising, Garudafood Sehati empowers the community by creating business opportunities for the communities around the Company's operations through assisted entrepreneur village and other form of strategic partnership.

Continuing an initiative it started last year, Garudafood Sehati maintains its consistent partnership with Entrepreneur Village of Garudafood Sehati – exploring the



Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Responsibility Towards Social & Community Development

masyarakat terutama kalangan ibu rumah tangga. Program ini telah berhasil membuka peluang usaha bagi masyarakat, menjalin relasi dengan komunitas dan sebagai salah satu sarana untuk memperluas jaringan distribusi Perseroan. Dukungan yang diberikan Garudafood Sehati berupa modal awal dalam bentuk produk Garudafood kepada kelompok binaan, pelatihan mengenai pengetahuan tentang produk, *salesmanship*, pelatihan pemasaran digital dan literasi keuangan, *focus group discussion* hingga monitoring serta evaluasi program secara rutin. Pertama diadakan pada tahun 2017 melibatkan 4 (empat) komunitas Bank Sampah Melati Bersih dengan jumlah anggota kurang lebih 200 orang di wilayah Ragajaya, Kabupaten Bogor, pada tahun 2018 program berkembang secara signifikan yang diikuti oleh 38 komunitas tersebar di wilayah Pamulang, Pondok Aren, Depok, Kabupaten Bogor dan Kota Bogor, dengan total jumlah peserta sekitar 1.140 orang dengan omset sebesar Rp477.447.707.

Program pemberdayaan masyarakat juga diimplementasikan lewat beberapa bentuk program kemitraan sebagai bagian dari upaya untuk menggerakkan roda ekonomi mikro melalui mekanisme SCM (*Supply Chain Management*). Selain itu, kemitraan yang dibina juga menerapkan "*Value-Chain Based Partnership*" untuk terus berusaha memberikan manfaat dan dampak secara langsung. Kemitraan yang telah dirintis adalah kemitraan dengan para petani kacang yang berfokus pada: jaminan pasar yang saling menguntungkan benih kacang tanah unggul; pinjaman sarana produksi; pembinaan dan pengendalian mutu produksi. Sedangkan para petani kacang binaan Garudafood Sehati itu sendiri berfokus pada proses produksi; kualitas, kuantitas dan kontinuitas produk; penjualan hasil panen dan pengembalian pinjaman.

potentials of the community, especially housewives. This Program has successfully opened business opportunities for the community, establishing relationships, and becoming a facility to expand the distribution network of the Company. Garudafood Sehati provides support in the form of Garudafood products as starting capital to targeted partner and also various training such as product knowledge, salesmanship, digital marketing, financial literacy, conduct focus group discussion during program until monitoring and evaluating program periodically. The program started in 2017 with 4 (four) communities of Melati Bersih Waste Bank with around 200 of their members in Ragajaya, Bogor Regency. In 2018 the program developed significantly with the addition of 38 community groups in Pamulang, Pondok Aren, Depok, Bogor Regency, and Bogor Municipality. With a total of approximately 1,140 participants, the groups recorded a turnover value of Rp477,447,707.

Community empowerment program is also implemented through several partnerships with farmers as part of the efforts to drive micro economy through SCM (Supply Chain Management) mechanism. Garudafood-farmers partnership also applies "*Value-Chain Based Partnership*" to continually provide direct benefits and impacts. The partnership has started with peanut farmers and focuses on: market guarantee that mutually benefit both parties for superior groundnuts; production facilities support, as well as production quality management and control. The farmers in this program, in the meantime, focus on production process; product quality, quantity, and continuity; crops sales and loan payment.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Responsibility Towards Social & Community Development

Selain dengan petani kacang, Garudafood Sehati juga membangun kemitraan dengan peternak sapi perah, dimulai dengan para peternak di area Pangalengan, Jawa Barat. Adapun dukungan yang diberikan Garudafood Sehati dalam program kemitraan ini meliputi:

- a. Pelatihan cara menghasilkan susu yang berkualitas.
- b. Pengadaan lahan untuk bahan baku campuran pakan sapi perah.
- c. Riset dan pengembangan di bidang pakan ternak
- d. Pelatihan pengelolaan uang dan pembukuan.

Garudafood Sehati juga melakukan program kemitraan dengan individu yang berminat untuk menjadi wirausahawan independen melalui program Mitra distribusi (Program MS-Mitra SNS). Para individu yang tergabung akan menjual produk-produk yang didistribusikan oleh SNS dan diberikan tanggung jawab atas suatu wilayah penjualan.



Bidang Kesehatan

Perseroan terlibat aktif melalui program donor darah yang rutin diadakan setiap tahun di area operasional Perseroan serta unit bisnis seluruh Indonesia dengan melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar. Tujuan program donor darah adalah untuk meningkatkan kepedulian karyawan Perseroan dengan menjadi pendonor darah, serta menjadikan donor darah sebagai kebiasaan dan gaya hidup sehat yang sekaligus bermanfaat bagi kemanusiaan.

Another partnership that Garudafood develops is with dairy cattle farmers in Pangalengan area, West Java. The support provided by Garudafood Sehati in this partnership program includes:

- a. Training for high quality milk production.
- b. Providing land or mixed raw materials for dairy cows weft.
- c. Research and development in the field of animal weft
- d. Money management and bookkeeping training.

Garudafood Sehati also conducts partnership programs with individuals who are interested to become independent entrepreneurs through the Distribution Partner program (MS-SNS Partner Program). The participating individuals will be selling products distributed by SNS and be given responsibility for a sales area.



Health

The Company is also actively involved through a blood donor program, held annually in the Company's operational area and business units throughout Indonesia by involving employees and the surrounding community. The program aims to increase the awareness of the Company's employees by becoming blood donors, and to make it a habit and a healthy lifestyle that is beneficial for humanity.



Tanggung Jawab Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Responsibility Towards Social & Community Development

Program donor darah juga merupakan wadah untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan para *stakeholders*. Pertama dilakukan pada tahun 2011, program ini telah menyumbang total 27.169 kantong darah. Dimana khusus pada tahun 2018, Perseroan mengumpulkan 1.161 kantong darah. Perseroan juga mengadakan pengobatan gratis dan berhasil menjangkau 200 pasien pada tahun yang sama.

Bantuan Kemanusiaan

Melalui kegiatan Bantuan Kemanusiaan, Perseroan berusaha untuk membantu masyarakat yang berada di sekitar lingkungan operasional Perseroan ataupun di daerah lain berdasarkan prinsip kemanusiaan. Selama tahun 2018, bantuan kemanusiaan yang sudah diberikan berupa program bantuan air bersih yang disediakan untuk warga perumahan di sekitar lokasi pabrik. Program bantuan air bersih ini sekaligus mendukung program Pemerintah yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan 10% dari izin penggunaan air tanah kepada masyarakat. Selain bantuan rutin air bersih, Garudafood Sehati juga mengimplementasikan bantuan bagi korban musibah bencana alam tanpa melihat unsur suku, agama, ras dan golongan tertentu. Bantuan diberikan dalam bentuk materil dan non-materil seperti kegiatan *trauma healing* yang bertujuan untuk terapi pemulihan psikologis dan sosio emosional sebagai dampak dari bencana alam yang ditimbulkan.

The blood donation program is also an opportunity for the Company to build closer relationship with its stakeholders. Since it was first implemented in 2011, the program has donated 27,169 bags of blood. Particularly in 2018, the Company collected 1,161 blood bags. The Company also organized free medication service and reached 200 patients during the same year.

Humanitarian Aid

Through the humanitarian aid initiative, the Company strives to help the community around the Company's operational environment or in other regions based on humanitarian principles. In 2018, the Company provided clean water assistance for the people around factory sites. The initiative also supports the Government's program that requires companies to provide 10% from its groundwater usage permit for the community. Moreover, Garudafood Sehati also provides relief efforts for the victims of natural disasters equally regardless of ethnic, religion, race and class. Assistance is provided in the form of material and non-material such as trauma healing activities which aim to treat psychological and social emotional recovery as a result of natural disasters.



TANGGUNG JAWAB BIDANG KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

RESPONSIBILITY TOWARDS OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Untuk memastikan terpenuhinya standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perseroan senantiasa melakukan audit secara berkala atas kondisi alat berat di pabrik dan mesin-mesin yang digunakan. Selain itu, seluruh karyawan yang bekerja di pabrik maupun di dalam sentra distribusi selalu dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan yang memadai sesuai dengan tugas yang dikerjakan.

To ensure the fulfilment of occupational health and safety standards (OHS), the Company always conduct periodic audits of the condition of heavy equipment in the factory and machinery used. In addition, all employees who work in factories and in distribution centres are always equipped with adequate safety equipment in accordance with their duties.



Tanggung Jawab Bidang Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Responsibility Towards Occupational Health and Safety

Masing-masing pabrik dan sentra distribusi juga dipastikan memiliki izin-izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan dan Keselamatan Kerja, meliputi antara lain izin untuk pengoperasian alat berat dan mesin-mesin pada pabrik. Perseroan senantiasa memprioritaskan keselamatan di tempat kerja pada seluruh kegiatan operasional dan selalu mengimplementasikan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku di Indonesia.

Each factory and distribution center is also ensured to have operational permits issued by the Office of Occupational Health and Safety, includes permits for the operation of heavy equipment and machinery at the factory. Offices and Subsidiaries always prioritize safety at work in all operational activities and always implement occupational health and safety standards that apply in Indonesia.



TANGGUNG JAWAB BIDANG PRODUK DAN PELANGGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS PRODUCTS AND CUSTOMERS



Perseroan berkomitmen menjaga reputasi sebagai pemain unggul di industrinya dengan selalu menyediakan produk pangan yang aman dan bermutu. Untuk itu, Perseroan secara teratur melakukan evaluasi produk dan melakukan langkah-langkah perbaikan yang sesuai. Pada tahun 2018, sebagian besar masukan mengenai produk adalah seputar penampilan produk. Evaluasi internal menunjukkan bahwa permasalahan ditimbulkan oleh kinerja mesin produksi yang kurang optimal. Berbagai

The Company is committed to maintain its reputation as the leading player in the industry by always delivering safe and high quality food products. Therefore, the Company regularly evaluates its products and takes necessary corrective actions. In 2018, most of the main issues regarding the product is about the product appearance. An internal evaluation was subsequently conducted and revealed that the issue was caused by non-optimal machine performance. To overcome the problem, the Company



Tanggung Jawab Bidang Produk dan Pelanggan Responsibility Towards Products and Customers



langkah pun telah dilaksanakan untuk mengatasi hal ini, termasuk modifikasi mesin, perbaikan mesin, dan pembaruan sistem. Langkah-langkah perbaikan ini diyakini efektif mengatasi masalah. Hal ini ditunjukkan oleh penurunan jumlah produk cacat dari 814 ke 731 produk atau sebesar 13%.

Dalam hal interaksi dengan pelanggan, Perseroan sangat terbuka terhadap saran dan kritik konsumen. Agar setiap masukan dapat ditanggapi dengan baik, Perseroan telah menetapkan prosedur operasi standar (SOP) penanganan keluhan pelanggan yang bertujuan memastikan tidak ada keluhan berulang dan tercapai kepuasan pelanggan. SOP dengan jelas mengidentifikasi alur penanganan masukan, meliputi tahap-tahap dari penyampaian hingga penyelesaian. Perseroan juga memiliki kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan Perseroan. Di samping itu, sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan mengungkapkan segala informasi yang perlu diketahui publik melalui situs resmi ataupun pengumuman media massa.

took various steps such as machine modification, machine overhaul, and system upgrade. This was shown, among others, by a decrease in the number of defective products from 814 to 731 products or by 13%.

In terms of customer engagement, the Company is always welcome to receive any inputs and criticisms. To ensure that every customer issue is adequately addressed, the Company has formulated a standard operating procedure (SOP) on customer complaint handling. The SOP provides clear steps and flow of complaint handling, covering stages from complaint reporting to resolution. The Company has also developed a questionnaire to ascertain customers' satisfaction towards the Company's services. In addition, committee to transparency and information openness, the Company has uploaded all information that are relevant to the public through its official website and media announcement.

Laporan Keuangan Konsolidasian 2018

Consolidated Financial Statements 2018





PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report

DEKLARASI MANAJEMEN

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan")
dan entitas anaknya**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and its subsidiaries**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Hardianto Ahmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kabupaten Lembang Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Jl. Anisa Blok HG No. 8 - Bekasi |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Robert Chandrakelana Adja |
| Alamat kantor/Office address | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kabupaten Lembang Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
Domicile as stated in ID card | : | Taman Province 35, BSD Tangerang |
| Nomor telepon/Telephone number | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah diungkapkan secara benar dan lengkap;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menyangkal informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya.

Declares that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the Company's internal control systems.

We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret 2019/March 26, 2019
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Hardianto Ahmadja

Robert Chandrakelana Adja

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Road Office: Jl. Raya Garudafood, Kawasan Djuanda, Jakarta 12020

Tel: 021 729 0110 (toll-free) | fax: 021 729 0110

www.garudafood.com



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	262-264	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	265-266	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	267	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	268-269	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	270-384	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwanto, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 52-53
Jakarta 12199, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4300
ps.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00290/Z.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00290/Z.1032/AU.1/04/0692-1/1/III/2019

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



The original report included herein is in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00290/Z.1032/AU.1/04/0692-1/1/18/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian bertamper menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00290/Z.1032/AU.1/04/0692-1/1/18/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sunqoro & Surja

Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

26 Maret 2019/March 26, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	217.697.179.498	2e,2m,4	130.770.954.123	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	5.910.672.406	2h,2m,5,24	19.821.408.556	Related parties
Pihak ketiga	437.761.876.903	2m,3,5	480.368.565.213	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	35.939.446.075	2h,2m,6,24	79.034.280.474	Related parties
Pihak ketiga	6.537.142.477	2m,6,40	8.711.514.756	Third parties
Persediaan - neto	810.645.851.791	2f,7	725.577.285.563	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	6.656.851.923	2o,18a	-	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	28.776.723.214	2g,8,40	33.582.943.705	Prepaid expenses
Uang muka	20.620.025.019	9	28.794.925.265	Advances
TOTAL ASET LANCAR	1.570.545.769.306		1.506.661.877.655	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2.280.734.909.765	2j,2k,3,11,13, 28,29,30, 31,39,40	1.849.249.347.370	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	62.471.084.149	2o,3,18h	69.630.769.454	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud - neto	34.053.507.426	1c,2i,2k,3,12, 28,29	28.536.633.730	Intangible assets - net
Penyertaan saham	7.628.424.177	2m,10	7.628.424.177	Investments in shares of stock
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	-	2o,18f,18i	12.595.300	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	256.974.610.860	2m,11,13,40	102.498.443.942	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.641.862.536.377		2.057.556.213.973	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.212.408.305.683		3.564.218.091.628	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	149.644.858.345	2m,14,20	108.794.196.898	Short-term bank loans
Utang usaha		2m,		Trade payables
Pihak berelasi	145.754.064.760	2h,15,24	126.371.617.367	Related parties
Pihak ketiga	666.605.564.971	15	605.331.857.440	Third parties
Utang lain-lain		2m,		Other payables
Pihak berelasi	1.490.266.291	2h,16,24	3.118.838.347	Related parties
Pihak ketiga	17.742.635.026	16	35.831.613.199	Third parties
Beban akrual	217.027.745.450	2m,17	194.416.883.927	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3.832.529.986	2m	18.340.719.294	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	53.597.701.773	2m,2n,3,23	50.901.828.353	benefits liabilities
Utang pajak	42.823.946.169	2o,18b	102.029.383.111	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Wesel bayar jangka menengah	-	2m,19,32	52.500.000.000	Medium-term notes payable
Utang bank	10.992.792.228	2m,20	206.825.709.858	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.858.973.312	2l,2m,3,11	8.752.072.821	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	3.791.965.189	2m,11	2.970.128.572	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS LANCAR	1.328.163.043.500		1.516.184.849.187	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts - net of current maturities:
Wesel bayar jangka menengah	-	2m,19,32	267.500.000.000	Medium-term notes payable
Utang bank	301.756.500.000	2m,20	443.657.980.087	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	28.758.446.560	2l,2m,3,11	11.683.409.840	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.423.097.329	2m,11	2.047.829.717	Consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	23.891.898.614	22	25.574.161.844	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
karyawan jangka panjang	36.006.843.000	2n,3,23	38.389.646.000	benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS TIDAK LANCAR	394.836.785.503		788.853.027.488	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.722.999.829.003		2.305.037.876.675	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent company:
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.379.580.291 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 6.616.739.001 saham pada tanggal 31 Desember 2017	737.958.029.100	1b,21,25	661.673.900.100	Issued and fully paid capital - 7,379,580,291 shares as of December 31, 2018 and 6,616,739,001 shares as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor - neto	909.288.729.834	1b,2d,21,25	13.239.806.438	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	743.914.402.058		515.988.349.024	Retained earnings
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(56.841.162.957)	2b,2q	(68.320.337.584)	Other comprehensive income (loss)
Sub-total	2.334.319.998.035		1.122.581.717.978	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	155.088.478.645	2b,25	136.598.496.975	Non-controlling interests
EKUITAS - NETO	2.489.408.476.680		1.259.180.214.953	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.212.408.305.683		3.564.218.091.628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN NETO	8.048.946.664.266	2p,24,26	7.480.628.488.726	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(5.495.794.976.776)	2p,7,24,27	(5.058.274.641.733)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.553.151.687.490		2.422.353.846.993	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.361.526.966.344)	2p,11,12,28 2p,5,11,	(1.187.581.583.809)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(574.981.396.400)	12,29,40	(608.794.410.815)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	78.981.609.169	2p,30	50.037.873.780	Other operating income
Beban operasi lainnya	(48.046.719.655)	2p,18i, 31,38d,40	(75.048.301.210)	Other operating expenses
LABA USAHA	647.578.214.260		600.967.424.939	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	6.191.750.935	2p,24,32	10.865.067.686	Finance income
Beban keuangan	(71.263.058.866)	2p,19,24,32	(112.224.745.801)	Financial charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	582.506.906.329		499.607.746.824	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(157.025.309.219)	2o,3,18c,18g	(123.640.936.185)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	425.481.597.110		375.966.810.639	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	(45.539.542)	2q	-	Item to be reclassified to profit or loss: Differences arising from foreign currency translation - net
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan - neto	15.541.293.000	2n,23	(30.313.239.750)	Item not to be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on employee benefits - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	15.495.753.458		(30.313.239.750)	Other comprehensive income (loss) - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	440.977.350.568		345.653.570.889	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	425.481.597.110		375.966.810.639	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY				ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S INCOME
Pemilik entitas induk	-		(18.456.334.830)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
Total	-		(18.456.334.830)	Total
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	425.481.597.110		357.510.475.809	INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2018	Catatan/ Notes	2017
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR BEFORE THE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	404.926.053.034			Owners of the parent company 341.520.794.137
Kepentingan nonpengendali	20.555.544.076	2b		Non-controlling interests 15.989.681.672
Total	425.481.597.110			Total 357.510.475.809
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	440.977.350.568			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY				ADJUSTMENT OF MERGING ENTITY'S INCOME
Pemilik entitas induk	-			Owners of the parent company (18.456.334.830)
Kepentingan nonpengendali	-			Non-controlling interests -
Total	-			Total (18.456.334.830)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	440.977.350.568			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	416.405.227.661			Owners of the parent company 313.586.623.803
Kepentingan nonpengendali	24.572.122.907	2b,25		Non-controlling interests 13.610.612.256
Total	440.977.350.568			Total 327.197.236.059
LABA PER SAHAM DASAR	56,79	2s,33		BASIC EARNINGS PER SHARE 51,61

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Ditetapkan Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net		Saldo Laba/ Retained Earnings	Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	Balance as of January 1, 2017 Effect from sale of the Company's shares in subsidiary Distribution of cash dividend Adjustment of merging entity's income Total comprehensive income for 2017 Balance as of December 31, 2017 Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bonds and converting of Mandatory Convertible Bonds to shares Proceeds from issuance of new shares Distribution of cash dividend Total comprehensive income for 2018 Balance as of December 31, 2018
		Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	561.106.582.000	(14.055.314.532)	388.467.554.887	(40.677.452.579)	289.553.001.618	1.184.394.371.394	618.412.591	1.185.012.783.985			
Pengaruh atas penjualan kepemilikan saham pada entitas anak	-	8.212.798.254	-	291.285.329	-	8.504.083.583	1.006.199.727	9.510.283.310			
Pembagian dividen kas	25	-	(214.000.000.000)	-	-	(214.000.000.000)	-	(214.000.000.000)			
Penyesuaian laba merging entity		100.567.318.100	-	-	(289.553.001.618)	(169.903.360.802)	121.363.272.401	(48.540.088.401)			
Total laba komprehensif tahun 2017		-	341.520.794.137	(27.934.170.334)	-	313.586.623.803	13.610.612.256	327.197.236.059			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		661.673.900.100	13.239.806.438	515.988.349.024	(68.320.337.584)	1.122.581.717.978	136.598.496.975	1.259.180.214.953			
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	1b, 21, 25, 39	72.784.129.000	862.215.870.859	-	-	934.999.999.859	-	934.999.999.859			
Penerimaan dari penerbitan saham baru	1b, 25	3.500.000.000	33.833.052.537	-	-	37.333.052.537	-	37.333.052.537			
Pembagian dividen kas	25	-	(177.000.000.000)	-	-	(177.000.000.000)	(6.082.141.237)	(183.082.141.237)			
Total laba komprehensif tahun 2018		-	404.926.053.034	11.479.174.627	-	416.405.227.661	24.572.122.907	440.977.350.568			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		737.958.029.100	909.288.729.834	743.914.402.058	(56.841.162.957)	2.334.319.998.035	155.088.478.645	2.489.408.476.680			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		7.417.383.364.030	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(4.501.179.880.555)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(976.568.456.594)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya		(1.244.935.190.592)	Payments of other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		694.699.836.289	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan bunga		12.033.263.949	Proceeds from interest income
Penerimaan restitusi pajak		24.833.222.534	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(89.331.352.155)	Payments of income taxes
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(106.672.373.986)	Payments of interest expenses and financial charges
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		535.562.596.631	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	11	12.479.401.316	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan dari penjualan investasi di entitas anak		19.748.744.020	Proceeds from sale of investment in subsidiaries
Perolehan aset tetap		(461.798.923.053)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(67.365.178.179)	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(3.991.530.130)	Acquisition of intangible assets
Perolehan saham entitas anak		(5.434.439.237)	Acquisition of subsidiary's shares
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(506.361.925.263)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank		1.321.057.428.410	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari <i>Mandatory Convertible Bond</i>	1b,21	-	Proceeds from Mandatory Convertible Bond
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru	1b,25	-	Proceeds from issuance of new shares
Penerimaan dari wesel bayar jangka menengah		150.000.000.000	Proceeds from medium-term notes payable
Pembayaran utang bank		(1.328.441.975.576)	Payments of bank loans
Pembayaran wesel bayar jangka menengah	19	(15.000.000.000)	Payments of medium-term notes payable
Pembayaran dividen kas	25	(227.098.836.176)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(16.062.429.522)	Payments of finance lease payables
Pembayaran beban penerbitan saham	25	-	Payments of new shares issuance cost
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(5.432.639.660)	Payments of consumer financing payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(120.978.452.524)	Net cash provided by (used in) in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	86.926.225.375		(91.777.781.156)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	130.770.954.123	4	222.945.245.273	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dikurang saldo akhir tahun kas dan bank milik Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	-		(396.509.994)	Deduction of ending balance cash on hand and in banks of Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	217.697.179.498	4	130.770.954.123	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 39

Supplemental cash flows information
is presented in Note 39

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 pada tanggal 20 Oktober 1994. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 12 tanggal 7 November 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya PT Garuda Putra Putri Jaya berubah nama menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 44 tanggal 28 Agustus 2001. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 63 Tambahan No. 7943 tanggal 6 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated August 24, 1994 under the name of PT Garuda Putra Putri Jaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-15.820.HT.01.01.Th.1994 dated October 20, 1994. Based on Notarial Deed No. 12 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated November 7, 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name from PT Garuda Putra Putri Jaya to PT Garudafood Putra Putri Jaya based on Notarial Deed No. 44 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated August 28, 2001. The change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-15311.HT.01.04.TH.2001 dated December 7, 2001 and has been published in the State Gazette No. 63 Supplement No. 7943 dated August 6, 2002.

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, mengenai antara lain: (i) menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka; (ii) melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal; dan (iii) menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (MCB) sebagai hasil konversi MCB menjadi saham. Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 3 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti makanan ringan seperti kacang atom, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, concerning among others: (i) approve to change the Company's status from a limited company to a public company; (ii) conduct an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market; and (iii) approve to issue new shares and offer the new shares through a Public Offering to the public in the amount of 762,841,290 new shares or 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering including some of the new shares will be taken by the holder of Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of MCB to equity swap for conversion. These changes are recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0282011 dated January 3, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 on the same date.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the food and beverage industry, among others, biscuits, bread snacks such as atomic beans, crunchy beans and foods made from soybeans and other nuts other than soy sauce and tempeh, chocolate (including the beverage industry from chocolate in powder or liquid form), ready-to-drink drinks, confectionery, and milk processing.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Desa Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat). Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company owns 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Krikilan Village Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java). The Company commenced its commercial operation in 1994.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated September 28, 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On October 10, 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang secara langsung dan/atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinamiaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi	Perdagangan/ Trading	2002	54,95%	54,95%	1.244.668.112.314	1.233.661.578.705
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	9.462.671.674	-

SNS

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular para Pemegang Saham SNS yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 8, tanggal 16 September 2014, pemegang saham SNS menyetujui pengalihan saham SNS milik beberapa pihak ketiga sebanyak 4.131.175 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp1.652.470.000. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada SNS adalah sebesar 0,40%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut sebesar Rp21.879.186.317 dicatat sebagai "Goodwill" (sebagai bagian dari Aset Takberwujud - Neto) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

c. The Company and Subsidiaries' Structure

The subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), are as follows:

SNS

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated September 16, 2014, the shareholders of SNS approved the transfer of 4,131,175 shares of SNS owned by third parties to the Company with transfer price of Rp1,652,470,000. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in SNS is 0.40%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction amounting to Rp21,879,186,317 was recorded as "Goodwill" (as part of intangible Assets - Net) in the consolidated statement of financial position.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha. Setelah penggabungan usaha tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan pada SNS berubah dari 0,40% menjadi 54,95%.

GPT

GPT didirikan di Republik Singapura pada tanggal 10 Juli 2018 dan dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 100.000 lembar saham atau sebesar 100% kepemilikan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 62 tanggal 24 Juli 2017, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-0004488 tanggal 24 Juli 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan"), dimana Perusahaan sebagai perusahaan penerus kegiatan usaha (*surviving entity*).

Rencana penggabungan usaha GFBJ ke dalam Perusahaan telah disetujui pemegang saham masing-masing perusahaan secara sirkuler pada tanggal yang sama 24 Juli 2017 yang diaktakan dengan Akta No. 61 dari notaris yang sama dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 24 Juli 2017. Pada saat penggabungan usaha, GFBJ telah memiliki kepemilikan sebesar 100% pada Perusahaan. Pengalihan aset maupun kewajiban GFBJ ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest method*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

SNS (continued)

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity. Subsequent to the merger, the Company's effective ownership in SNS changed from 0.40% to become 54.95%.

GPT

GPT is established in the Republic of Singapore on July 10, 2018 and is owned by the Company with 100,000 shares or 100% ownership.

Business Combination Under Common Control

Based on Notarial Deed No. 62 of Wiwik Condro, S.H., dated July 24, 2017, which has been received by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-0004488 dated July 24, 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (the "Company"), where the Company will be the surviving entity.

The merger plan of GFBJ into the Company has been approved by the shareholders of each entities on the same date July 24, 2017, which was covered by Notarial Deed No. 61 from the same notary and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0015085.AH.01.02.Tahun 2017 dated July 24, 2017. At the date of merger, GFBJ owns 100% share ownership in the Company. The transfer of assets and liabilities of GFBJ to the Company was recorded based on pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control".



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Ringkasan dari Akta Notaris No. 61 tersebut adalah sebagai berikut:

- Tanggal efektif penggabungan usaha pada tanggal 24 Juli 2017.
- Perusahaan akan bertindak sebagai perusahaan yang menerima penggabungan dan akan melanjutkan operasionalnya dan operasional GFBJ.
- Seluruh aset, liabilitas dan aktivitas bisnis GFBJ akan ditransfer ke Perusahaan.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari semula Rp561.106.582.000 yang terbagi menjadi 5.611.065.820 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar menjadi Rp661.673.900.100 yang terbagi menjadi 6.616.739.001 saham dengan nilai nominal Rp100 (jumlah penuh) per lembar dengan menerbitkan 1.005.673.181 lembar saham baru. Komposisi pemegang saham Perusahaan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	25,000%	165.418.500.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pangayoman Adi Soenjoto	679.527.000	10,270%	67.952.700.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	677.446.001	10,238%	67.744.600.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Prodjo Handoyo Sunjoto	620.567.000	9,379%	62.056.700.000	Prodjo Handoyo Sunjoto
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	9,221%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Protolo Waluyo Soenjoto	584.778.000	8,838%	58.477.800.000	Protolo Waluyo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	6,562%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Lestari Santoso Soenjoto	398.982.000	6,030%	39.898.200.000	Lestari Santoso Soenjoto
Untung Rahardjo Sunjoto	332.178.000	5,020%	33.217.800.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Eka Susanto Widadi Sunarso	207.299.000	3,133%	20.729.900.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	2,366%	15.651.500.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,726%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja	86.707.000	1,311%	8.670.700.000	Hartono Atmadja
Hardianto Atmadja	59.954.000	0,906%	5.995.400.000	Hardianto Atmadja
Total	6.616.739.001	100,000%	661.673.900.100	Total

Penggabungan usaha dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan mendapatkan pendanaan dalam rangka mendukung peningkatan kegiatan usaha.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Subsidiaries' Structure (continued)

Business Combination Under Common Control (continued)

The summary of the aforesaid Notarial Deed No. 61 is as follows:

- The effective date of the merger should be July 24, 2017.
- The Company will act as the surviving entity and will continue its and GFBJ's operations.
- All assets, liabilities and business activities of GFBJ will be transferred to the Company.
- Increase of the Company's authorized, issued and fully paid share capital from Rp561,106,582,000 shares which dividend into 5,611,065,820 with par value of Rp100 per share to Rp661,673,900,100 which divided into 6,616,739,001 shares with par value of Rp100 (full amount) per share by issuing 1,005,673,181 new shares. The composition of the Company's shareholders after merger are as follows:

The merger was undertaken in order to strengthen the capital structure and obtain financing in order to support an increase in business activities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodjo Soenjoto
Hartono Atmadja
Dorodjatun Kuntjoro Jakti

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudy Brigianto

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Sudhamek Agoeng Waspodjo Soenjoto
Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso
Untung Rahardjo
Hartono Atmadja
Pangayoman Adi Soenjoto
Prodjo Handoyo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Robert Chandrakelana Adjie

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated July 2, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 was as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Paulus Tedjosutikno.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2018 was Paulus Tedjosutikno.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 10.076 karyawan dan 9.462 karyawan (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2019. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has a combined total of 10,076 and 9,462 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 26, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Preparation and Disclosure of Listed or Public Company which issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisor Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK.) No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk GPT yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Singapura.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas anak merupakan semua entitas dimana Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Dengan demikian, suatu entitas dianggap sebagai entitas anak jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas entitas tersebut, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas tersebut untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept of accounting, except for the consolidated statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the the Group's functional currency, except for GPT which functional currency is Singapore Dollar.

b. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Thus, an entity is considered a subsidiary if and only if the Group has power over the entity, exposure or rights to variable returns from its involvement with the entity and the ability to use its power over the entity to affect the amount of the Group's return.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as a single business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Kepentingan nonpengendali (“KNP”) mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada pemilik entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (“OCI”) diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interest (“NCI”) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the owners of the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the owners of the parent entity of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the parent’s ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;*
- v. recognizes the fair value of any investment retained;*
- vi. recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- vii. reclassifies the parent entity’s share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Akun GPT, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan GPT disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The accounts of GPT, a foreign subsidiary, was translated into Indonesian Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts.

The resulting difference arising from the translation of the financial statements of GPT are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as profit or loss.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated as part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combination of Entities under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of business which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity for the period during which the business combination of entities under control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period of combining entity are under common control.

Difference in value of considerations transferred when business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital, Net" in the consolidated statement of financial position.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise cash on hand and in banks and not used as collateral for loans and other credit facilities.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- c. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- d. suatu pihak yang berelasi dengan Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- f. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau induk;
- g. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- h. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- i. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;*
- d. *the party is an associate of the Group;*
- e. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- f. *the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;*
- g. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- h. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- i. *the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa paten, merk dagang, pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of patent, trademark, system development and computer software, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 3 (three) to 20 (twenty) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, amortization and impairment losses.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12
Mesin dan peralatan	10
Perlengkapan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pengerjaan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

	Tahun/Years
Buildings and improvements	20
Leasehold improvements	2 - 12
Machineries and equipment	10
Office equipment	4 - 5
Vehicles	4 - 8

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Construction in progress is not depreciated as these are not yet available for use.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Kelompok Usaha dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land is stated at cost and not amortized as the management of the Group is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

l. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

l. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Lease (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

m. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang karyawan dan simpanan jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penyertaan saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat pada biaya perolehannya.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets consisting of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, employee receivables and security deposits, are classified as loans and receivables. While investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% is classified as AFS financial assets and carried at cost.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka langganan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, wesel bayar jangka menengah, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers short-term employee benefits liabilities, medium-term notes payable, long-term bank loans, finance lease payables and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

n. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized as expenses at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment, and
- the date of the Group recognizes related restructuring costs.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. beban atau penghasilan bunga neto.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. net interest expense or income.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as part of "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan, Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense, Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Group and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tanggahan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 Euro (1EUR)/Rupiah	16.559,75
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	14.481,00
100 Yen Jepang (100JPY)/Rupiah	13.111,51
1 Dolar Singapura (SGD1)/Rupiah	10.602,97
1 Dolar Australia (AUD1)/Rupiah	10.211,29
1 Renminbi (1RMB)/Rupiah	2.109,95

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Indonesian Rupiah as the functional currency are translated into Indonesian Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	16.173,62	Euro 1 (EUR1)/Rupiah
	13.548,00	US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
	12.021,84	Japanese Yen 100 (JPY100)/Rupiah
	10.134,53	Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah
	10.557,29	Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah
	2.073,40	Renminbi 1 (RMB1)/Rupiah



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

s. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

v. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatat.

Kelompok Usaha telah menganalisa penetapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

v. Changes in Accounting Policies

The Group adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and do not have significant impact to the consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi, Amandemen dan
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi
Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar, amandemen dan penyesuaian tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1 (2019) - Presentasi Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas yang mungkin perlu mengubah deskripsi yang digunakan untuk item baris tertentu dalam laporan keuangan dan untuk laporan keuangan itu sendiri.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards, Amendments and
Improvements Issued but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards, amendments and improvements by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for the consolidated current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, amendments and improvements, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1 (2019) - Presentation of Financial Statements effective January 1, 2019.

This amendment provides clearer guidance for the entity may need to amend the descriptions used for particular line items in the financial statements and for the financial statements themselves.

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi, Amandemen dan
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards, Amendments and
Improvements Issued but not yet Effective
(continued)**

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi, Amandemen dan
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK No. 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards, Amendments and
Improvements Issued but not yet Effective
(continued)**

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK No. 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi, Amandemen dan
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards, Amendments and
Improvements Issued but not yet Effective
(continued)**

- 2018 Improvement to PSAK No. 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards, amendments and improvements on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Sewa

Sewa Operasi

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2m.

Leases

Operating Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of several outlets and warehouses rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Group to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee. Kelompok Usaha telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

Finance Leases

The Group has a lease whereby the Group acts as lessee. The Group has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan
Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Value and Obsolescence
of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 (two) and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortization of Intangible Assets

The Group performed review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas		
Rupiah	22.915.133.750	37.617.696.111
Dolar AS	110.301.777	55.235.196
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	131.895.236	164.958.241
Sub-total	<u>23.157.330.763</u>	<u>37.837.889.548</u>

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	Cash on hand
	Rupiah
	US Dollar
	Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)
Sub-total	<u>Sub-total</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	72.091.602.792	38.314.384.143
PT Bank DBS Indonesia	60.254.375.138	931.255.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.169.871.315	6.212.745.075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.608.064.796	8.137.942.167
PT Bank Central Asia Tbk.	3.683.404.654	5.303.354.668
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.016.246.266	1.616.366.635
Dolar AS		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$2.499.671 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$1.486.498 pada tanggal 31 Desember 2017)	36.197.735.317	20.139.068.672
PT Bank DBS Indonesia (AS\$463.773 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$44.900 pada tanggal 31 Desember 2017)	6.715.890.297	608.309.264
PT Bank UOB Indonesia (AS\$96.887 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$376.402 pada tanggal 31 Desember 2017)	1.403.021.371	5.099.499.715
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (AS\$23.605 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$250.868 pada tanggal 31 Desember 2017)	341.828.494	3.398.762.645
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$16.202 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$196.019 pada tanggal 31 Desember 2017)	234.628.113	2.655.668.393
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	55.914.327	52.358.820
Mata uang asing lainnya Masing-masing di bawah Rp1.000.000.000	767.265.855	463.348.649
Sub-total	194.539.848.735	92.933.064.575
Total	217.697.179.498	130.770.954.123

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bank - third parties		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	38.314.384.143	38.314.384.143
PT Bank DBS Indonesia	931.255.729	931.255.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.212.745.075	6.212.745.075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.137.942.167	8.137.942.167
PT Bank Central Asia Tbk.	5.303.354.668	5.303.354.668
Others (each below Rp1,000,000,000)	1.616.366.635	1.616.366.635
US Dollar		
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$2,499,671 as of December 31, 2018 and US\$1,486,498 as of December 31, 2017)	20.139.068.672	20.139.068.672
PT Bank DBS Indonesia (US\$463,773 as of December 31, 2018 and US\$44,900 as of December 31, 2017)	608.309.264	608.309.264
PT Bank UOB Indonesia (US\$96,887 as of December 31, 2018 and US\$376,402 as of December 31, 2017)	5.099.499.715	5.099.499.715
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (US\$23,605 as of December 31, 2018 and US\$250,868 as of December 31, 2017)	3.398.762.645	3.398.762.645
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$16,202 as of December 31, 2018 and US\$196,019 as of December 31, 2017)	2.655.668.393	2.655.668.393
Others (each below Rp1,000,000,000)	52.358.820	52.358.820
Other foreign currencies Each below Rp1,000,000,000	463.348.649	463.348.649
Sub-total	92.933.064.575	92.933.064.575
Total	130.770.954.123	130.770.954.123

There is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral and restricted in use.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 24)	5.910.672.406	19.821.408.556	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	442.877.625.396	485.509.392.831	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.115.748.493)	(5.140.827.618)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Sub-total	437.761.876.903	480.368.565.213	Sub-total
Piutang usaha - neto	443.672.549.309	500.189.973.769	Trade receivables - net

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar	331.783.612.627	376.977.807.479	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	91.831.853.905	94.773.847.182	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.389.770.223	20.491.698.750	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.625.035.916	3.430.038.694	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.158.025.131	9.657.409.282	Over 90 days
Total	448.788.297.802	505.330.801.387	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.115.748.493)	(5.140.827.618)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Piutang usaha - neto	443.672.549.309	500.189.973.769	Trade receivables - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	5.140.827.618	4.988.631.863	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 29)	3.546.202.250	7.902.552.566	Provision for impairment losses on trade receivables for the year (Note 29)
Penghapusan	(3.571.281.375)	(7.750.356.811)	Write-off
Saldo akhir	5.115.748.493	5.140.827.618	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen memutuskan untuk menghapus cadangan kerugian penurunan nilai karena piutang usaha tersebut sudah tidak dapat ditagih lagi.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak berelasi (Catatan 24)	5.910.672.406	19.821.408.556	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	442.877.625.396	485.509.392.831	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.115.748.493)	(5.140.827.618)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Sub-total	437.761.876.903	480.368.565.213	Sub-total
Piutang usaha - neto	443.672.549.309	500.189.973.769	Trade receivables - net

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar	331.783.612.627	376.977.807.479	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	91.831.853.905	94.773.847.182	1 - 30 days
31 - 60 hari	15.389.770.223	20.491.698.750	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.625.035.916	3.430.038.694	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.158.025.131	9.657.409.282	Over 90 days
Total	448.788.297.802	505.330.801.387	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(5.115.748.493)	(5.140.827.618)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Piutang usaha - neto	443.672.549.309	500.189.973.769	Trade receivables - net

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal	5.140.827.618	4.988.631.863	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan (Catatan 29)	3.546.202.250	7.902.552.566	Provision for impairment losses on trade receivables for the year (Note 29)
Penghapusan	(3.571.281.375)	(7.750.356.811)	Write-off
Saldo akhir	5.115.748.493	5.140.827.618	Ending balance

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Management decided to write-off the allowance for impairment losses because the trade receivables are no longer collected.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Rupiah	379.843.741.128	410.722.945.845
Dolar AS (AS\$3.808.704 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$6.603.125 pada tanggal 31 Desember 2017)	55.153.842.334	89.459.138.222
Dolar Singapura (SGD818.164 pada tanggal 31 Desember 2018)	8.674.965.847	-
Renminbi (RMB3.806 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	7.889.702
Total	<u>443.672.549.309</u>	<u>500.189.973.769</u>

Tidak terdapat saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	35.939.446.075	79.034.280.474
Pihak ketiga		
PT Incasi Raya	2.219.217.992	521.196.349
PT Tetrapak Indonesia	75.372.309	2.313.331.756
PT Fairpack Indonesia	8.601.172	1.678.366.155
Lain-lain	4.233.951.004	4.198.620.496
Sub-total	6.537.142.477	8.711.514.756
Total	<u>42.476.588.552</u>	<u>87.745.795.230</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Rupiah	379.843.741.128	410.722.945.845
US Dollar (US\$3,808,704 as of December 31, 2018 and US\$6,603,125 as of December 31, 2017)	55.153.842.334	89.459.138.222
Singapore Dollar (SGD818,164 as of December 31, 2018)	8.674.965.847	-
Renminbi (RMB3,806 as of December 31, 2017)	-	7.889.702
Total	<u>443.672.549.309</u>	<u>500.189.973.769</u>

There is no balance of trade receivables which is pledged as collateral and restricted in use.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties (Note 24)	79.034.280.474
Third parties	
PT Incasi Raya	521.196.349
PT Tetrapak Indonesia	2.313.331.756
PT Fairpack Indonesia	1.678.366.155
Others	4.198.620.496
Sub-total	8.711.514.756
Total	<u>87.745.795.230</u>

Based on the result of review for impairment at the end of the year, management has the opinion that all other receivables can be collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bahan baku	117.731.276.973	125.235.857.075
Barang dalam proses (Catatan 27)	83.666.438.949	62.761.120.535
Barang jadi (Catatan 27)	534.519.390.033	446.256.242.338
Bahan kemasan	64.227.457.666	84.396.582.704
Suku cadang	14.324.750.067	7.170.397.515
Persediaan lainnya	697.735.921	473.230.428
Sub-total	815.167.049.609	726.293.430.595
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(4.521.197.818)	(716.145.032)
Total	810.645.851.791	725.577.285.563

Mutasi cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	716.145.032	1.823.965.380
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun berjalan	71.475.842.196	53.968.709.588
Penghapusan	(67.670.789.410)	(55.076.529.936)
Saldo akhir	4.521.197.818	716.145.032

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp878.317.876.388 dan Rp734.253.685.435, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bahan baku	125.235.857.075	125.235.857.075
Barang dalam proses (Catatan 27)	62.761.120.535	62.761.120.535
Barang jadi (Catatan 27)	446.256.242.338	446.256.242.338
Bahan kemasan	84.396.582.704	84.396.582.704
Suku cadang	7.170.397.515	7.170.397.515
Persediaan lainnya	473.230.428	473.230.428
Sub-total	726.293.430.595	726.293.430.595
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai persediaan	(716.145.032)	(716.145.032)
Total	725.577.285.563	725.577.285.563

Movements of allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal	716.145.032	1.823.965.380
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun berjalan	71.475.842.196	53.968.709.588
Penghapusan	(67.670.789.410)	(55.076.529.936)
Saldo akhir	4.521.197.818	716.145.032

The management of the Group believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2018 and 2017 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories were insured against losses by fire and earthquake under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with combined coverage amounting to Rp878,317,876,388 and Rp734,253,685,435, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories pledged as collateral.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Sewa	16.057.871.937
Asuransi	9.497.801.020
Lain-lain	3.221.050.257
Total	<u>28.776.723.214</u>

9. UANG MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka untuk operasional, pembelian bahan baku dan lain-lain.

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	7.628.423.177
PT Garuda Timur Pacific	1.000
Total	<u>7.628.424.177</u>

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang meliputi aktivitas pabrikasi dan aktivitas distribusi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persentase kepemilikan Perusahaan atas GPF adalah sebesar 19%.

PT Garuda Timur Pacific ("GTP")

GTP merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persentase kepemilikan Perusahaan atas GTP adalah sebesar 0,0001%.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	17.188.645.066	Rental
	9.375.102.843	Insurance
	7.019.195.796	Others
Total	<u>33.582.943.705</u>	Total

9. ADVANCES

This account mainly consists of advances for operation, purchase of raw materials and others.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of:

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
	7.628.423.177	Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
	1.000	PT Garuda Timur Pacific
Total	<u>7.628.424.177</u>	Total

Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

GPF is a company engaged in the food industry which includes manufacturing activities and distribution activities. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's ownership interest in GPF was 19%.

PT Garuda Timur Pacific ("GTP")

GTP is a company engaged in a business of trading and services. As of December 31, 2018 and 2017, the Company's ownership interest in GTP was 0.0001%.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	367.049.501.884	69.806.779.585	334.554.973	4.034.775.000	-	440.556.501.496	Land
Bangunan dan prasarana	700.867.751.023	71.694.938.700	3.689.785.564	71.501.737.926	-	840.374.642.085	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	18.284.600.042	1.234.244.643	-	-	-	19.518.844.685	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.229.297.671.502	163.366.968.238	19.398.771.456	203.465.066.534	-	1.576.730.334.818	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	115.696.455.039	12.328.962.044	8.447.808.147	520.765.652	-	120.098.374.588	Office equipment
Kendaraan	130.151.712.940	17.082.156.588	24.505.001.945	105.396.632.943	-	228.125.500.526	Vehicles
Sub-total	2.561.347.692.430	335.513.449.798	56.375.922.085	384.918.978.055	-	3.225.404.198.198	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Kendaraan	174.978.623.625	30.982.594.295	12.281.658.042	(105.156.451.125)	-	88.523.108.753	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	298.315.263.818	268.301.884.511	-	(279.762.526.930)	-	286.854.621.399	Constructions in progress
Total biaya perolehan	3.034.641.579.873	634.797.928.604	68.657.580.127	-	-	3.600.781.928.350	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	225.652.829.040	38.005.562.424	1.547.013.876	4.130.994.185	-	266.242.371.773	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	9.460.360.632	2.791.365.817	-	-	-	12.251.726.449	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	671.557.683.246	106.561.094.601	16.553.802.824	(4.086.815.167)	-	757.478.959.856	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	97.917.212.245	8.649.251.379	8.120.673.403	(44.179.018)	-	98.401.611.203	Office equipment
Kendaraan	97.371.645.069	14.733.192.873	22.144.330.239	78.348.633.642	-	168.309.141.345	Vehicles
Sub-total	1.101.959.730.232	170.741.267.094	48.365.820.342	78.348.633.642	-	1.302.683.810.626	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Kendaraan	83.432.502.271	19.405.923.288	7.126.583.958	(78.348.633.642)	-	17.363.207.959	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.185.392.232.503	190.147.190.382	55.492.404.300	-	-	1.320.047.018.585	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.849.249.347.370					2.280.734.909.765	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	315.312.695.547	51.736.806.337	-	-	-	367.049.501.884	Land
Bangunan dan prasarana	663.327.391.579	37.224.103.509	11.767.889.042	16.625.897.875	(4.541.752.898)	700.867.751.023	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	15.364.437.183	2.920.162.859	-	-	-	18.284.600.042	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	1.148.351.284.482	149.242.036.469	68.634.717.340	32.474.093.810	(32.135.025.919)	1.229.297.671.502	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	115.517.566.795	8.555.394.008	5.420.929.633	343.383.100	(3.298.959.231)	115.696.455.039	Office equipment
Kendaraan	131.384.536.010	10.113.874.635	14.275.534.077	2.928.836.372	-	130.151.712.940	Vehicles
Sub-total	2.389.257.911.596	259.792.377.817	100.099.070.092	52.372.211.157	(39.975.738.048)	2.561.347.692.430	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Kendaraan	150.019.863.752	34.726.480.000	6.838.883.755	(2.928.836.372)	-	174.978.623.625	Vehicles
Aset dalam pengerjaan	96.224.649.097	251.533.989.506	-	(49.443.374.785)	-	298.315.263.818	Constructions in progress
Total biaya perolehan	2.635.502.424.445	546.052.847.323	106.937.953.847	-	(39.975.738.048)	3.034.641.579.873	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	195.566.618.202	34.737.884.606	4.776.357.117	1.315.298.658	(1.190.615.309)	225.652.829.040	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	6.986.073.281	2.474.287.351	-	-	-	9.460.360.632	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	656.545.317.250	84.506.866.154	60.263.932.663	(1.257.960.443)	(7.972.607.052)	671.557.683.246	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	94.528.602.985	9.857.106.808	5.112.371.871	(57.200.902)	(1.298.924.775)	97.917.212.245	Office equipment
Kendaraan	90.332.679.977	15.839.074.254	10.696.555.579	1.896.446.417	-	97.371.645.069	Vehicles
Sub-total	1.043.959.291.695	147.415.219.173	80.849.217.230	1.896.583.730	(10.462.147.136)	1.101.959.730.232	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Kendaraan	70.595.584.833	18.042.439.529	3.308.938.361	(1.896.583.730)	-	83.432.502.271	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.114.554.876.528	165.457.658.702	84.158.155.591	-	(10.462.147.136)	1.185.392.232.503	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.520.947.547.917					1.849.249.347.370	Net book value

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penyusutan

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban pabrikasi	125.765.007.444	99.372.624.257
Beban penjualan (Catatan 28)	29.164.582.852	27.958.167.737
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	35.217.600.086	38.126.866.708
Total	190.147.190.382	165.457.658.702

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Harga jual	19.494.782.181	12.479.401.316
Nilai buku neto	13.165.175.827	21.219.732.955
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto (Catatan 30 dan 31)	6.329.606.354	(8.740.331.639)

Pengurangan

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk reklasifikasi ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual dengan nilai buku neto sebesar Rp1.560.065.301 (Catatan 13).

Aset Sewa Pembiayaan

SNS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance, PT IBJ Verena Finance dan PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun untuk kendaraan.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Depreciation

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban pabrikasi	125.765.007.444	99.372.624.257
Beban penjualan (Catatan 28)	29.164.582.852	27.958.167.737
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	35.217.600.086	38.126.866.708
Total	190.147.190.382	165.457.658.702

An analysis of the related gain (loss) arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Harga jual	19.494.782.181	12.479.401.316
Nilai buku neto	13.165.175.827	21.219.732.955
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto (Notes 30 and 31)	6.329.606.354	(8.740.331.639)

Deductions

Deductions to fixed assets under direct ownership for the year ended December 31, 2017, included reclassification to other non-currents available for sale with net book value amounting to Rp1,560,065,301 (Note 13).

Assets under Finance Lease

SNS, a subsidiary, entered into lease agreements for vehicles with PT Dipo Star Finance, PT IBJ Verena Finance and PT Orix Indonesia Finance with lease terms of 3 (three) and 4 (four) years.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Year Due
Sampai dengan satu tahun	17.941.966.456	10.270.293.022	Within one year
Lebih dari satu tahun	35.361.786.809	14.359.836.267	More than one year
Total	53.303.753.265	24.630.129.289	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(9.686.333.393)	(4.194.646.628)	Less amount applicable to interest
Utang sewa pembiayaan	43.617.419.872	20.435.482.661	Finance lease payables
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(14.858.973.312)	(8.752.072.821)	Current maturities
Bagian jangka panjang	28.758.446.560	11.683.409.840	Long-term portion

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Year Due
Sampai dengan satu tahun	4.333.241.730	3.280.994.947	Within one year
Lebih dari satu tahun	4.697.028.291	2.180.856.485	More than one year
Total	9.030.270.021	5.461.851.432	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(815.207.503)	(443.893.143)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	8.215.062.518	5.017.958.289	Present value of minimum rental payments
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(3.791.965.189)	(2.970.128.572)	Current maturities
Bagian jangka panjang	4.423.097.329	2.047.829.717	Long-term portion

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Assets under Finance Lease (continued)

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance for consumer financing facilities.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan atas utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.453.255.572.588 dan Rp2.780.637.060.510, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp501.748.225.675 dan Rp448.385.292.538, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar dari aset tetap berdasarkan hasil penilaian penilai independen KJPP Iskandar & Rekan pada tanggal 9 Juli 2018 sebesar Rp1.718.719.200.000. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan: (1) Pendekatan Pasar untuk penilaian aset tetap tanah dan bangunan yang memiliki data pasar sebagai pembandingan; dan (2) Pendekatan Biaya untuk penilaian aset tetap mesin-mesin dan peralatan, yang tidak memiliki data pasar sebagai pembandingan. Kelompok Usaha berkeyakinan tidak terdapat indikasi yang menyebabkan perubahan signifikan atas nilai wajar aset tetap dari tanggal laporan hasil penilaian penilai independen sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matter

There are no fixed assets pledged on bank loans as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with combined coverage amounting to Rp3,453,255,572,588 and Rp2,780,637,060,510, respectively, which in the Group management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp501,748,225,675 and Rp448,385,292,538, respectively, which mainly consist of buildings and improvements, machineries and equipment, office equipment and vehicles.

As of September 30, 2018, the Group estimated fair value of fixed assets based on independent appraisal report of KJPP Iskandar & Partners dated July 9, 2018 amounting to Rp1,718,719,200,000. The fair value was calculated using: (1) Market Approach for the assessment of land and building, which has market data as comparison; and (2) Cost Approach for the assessment of machineries and equipment which has no market data as comparison. The Group believes that there is no indication of significant changes in fair value of fixed assets from the latest independent appraisal report date until the date of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	2.822.849.995	Acquisition Cost
Lisensi piranti lunak	39.440.449.507	8.825.884.074	-	45.712.347.188	Patents and trademarks
Goodwill	21.879.186.317	2.553.986.393	-	21.879.186.317	Software licences
Sub-total	64.142.485.819	8.825.884.074	-	70.414.383.500	Goodwill
Akumulasi Amortisasi					
Hak paten dan merek dagang	1.269.336.251	153.513.755	-	1.422.850.006	Accumulated Amortization
Lisensi piranti lunak	34.336.515.838	3.155.496.623	2.553.986.393	34.938.026.068	Patents and trademarks
Sub-total	35.605.852.089	3.309.010.378	2.553.986.393	36.360.876.074	Software licences
Nilai Tercatat	28.536.633.730			34.053.507.426	Sub-total
					Net Carrying Amount

12. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan entitas anak/ Sale of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					
Hak paten dan merek dagang	2.822.849.995	-	-	2.822.849.995	Acquisition Cost
Lisensi piranti lunak	43.561.409.541	3.991.530.130	7.996.493.597	39.440.449.507	Patents and trademarks
Goodwill	22.109.365.918	-	(115.996.567)	21.879.186.317	Software licences
Sub-total	68.493.625.454	3.991.530.130	(346.176.168)	64.142.485.819	Goodwill
Akumulasi Amortisasi					
Hak paten dan merek dagang	1.127.522.929	141.813.322	-	1.269.336.251	Accumulated Amortization
Lisensi piranti lunak	38.161.201.360	4.247.496.768	7.996.493.597	34.336.515.838	Patents and trademarks
Sub-total	39.288.724.289	4.389.310.090	7.996.493.597	35.605.852.089	Software licences
Nilai Tercatat	29.204.901.165			28.536.633.730	Sub-total
					Net Carrying Amount

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017
Beban pabrikasi	23.745.611	10.574.715
Beban penjualan (Catatan 28)	3.920.000	1.225.775.470
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	3.281.344.767	3.152.959.905
Total	3.309.010.378	4.389.310.090

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Manufacturing overhead
Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses (Note 29)
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Uang muka pembelian aset tetap	236.002.732.752
Biaya sewa dan asuransi dibayar dimuka jangka panjang	11.502.693.355
Piutang karyawan	2.532.440.526
Aset tersedia untuk dijual (Catatan 11)	1.560.065.301
Simpanan jaminan	811.589.382
Lain-lain	4.565.089.544
Total	256.974.610.860

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Prambanan Dwipaka	40.006.148.575
Imaorni International SPA	39.826.852.200
Sollich KG	19.555.409.548
Kawashima Packaging Machinery, Ltd.	17.682.597.070
Eurosicma SPA	8.933.012.654
PT Jaya Obayashi	8.100.000.000
PT Asahi Synchrotech Indonesia	7.900.000.000
PT Indotek Engico	7.767.025.310
Royal Duyvis Wiener B.V.	7.242.028.036
PT Benua Green Energy	5.950.318.200
PT Grama Bazita Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	73.039.341.159
Total	236.002.732.752

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembangunan gedung dan pembelian mesin dan peralatan pabrik. Uang muka pembelian aset tetap akan direklasifikasikan pada masing-masing aset tetap pada waktu aset tetap telah diterima dan siap digunakan. Uang muka pembelian aset tetap akan direalisasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	64.389.992.937
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
82.676.302.849		Advance for purchase of fixed assets
13.965.060.828		Long-term prepaid rental and insurance
3.513.623.636		Employee receivables
1.560.065.301		Asset available for sale (Note 11)
783.391.328		Security deposits
-		Others
102.498.443.942		Total

The details of advance for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
9.234.530.964		PT Prambanan Dwipaka
-		Imaorni International SPA
-		Sollich KG
6.913.429.185		Kawashima Packaging Machinery, Ltd.
-		Eurosicma SPA
-		PT Jaya Obayashi
-		PT Asahi Synchrotech Indonesia
5.916.197.300		PT Indotek Engico
5.313.855.983		Royal Duyvis Wiener B.V.
-		PT Benua Green Energy
28.905.195.928		PT Grama Bazita Indonesia
26.393.093.489		Others (each below Rp5,000,000,000)
82.676.302.849		Total

Advance for purchase of fixed assets represents advance for the construction of building and the purchase of machinery and plant equipment. Advance for purchase of fixed asset will be reclassified to each fixed asset at the time the fixed asset is received and ready for its intended use. Advance for purchase of fixed assets will be realized within 1 (one) year.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
88.115.268.178		Rupiah
12.000.000.000		PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
		Sumitomo Mitsui Banking Corporation



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
Dolar AS	
PT Bank DBS Indonesia (AS\$415.694 pada tanggal 31 Desember 2018)	6.019.660.470
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (AS\$280.360 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$65.966 pada tanggal 31 Desember 2017)	4.059.893.160
Standard Chartered Bank, Jakarta (AS\$140.600 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$574.640 pada tanggal 31 Desember 2017)	2.036.028.600
EUR	
PT Bank DBS Indonesia (EUR2.195.970 pada tanggal 31 Desember 2018)	36.364.714.208
Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR1.979.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	32.771.745.250
AUD	
PT Bank DBS Indonesia (AUD392.000 pada tanggal 31 Desember 2018)	4.002.823.720
Total	<u>149.644.858.345</u>

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Danamon, yang terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp300.000.000.000, yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp10.000.000.000, dan fasilitas *Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
		US Dollar
	-	PT Bank DBS Indonesia (US\$415,694 as of December 31, 2018)
	893.706.000	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (US\$280,360 as of December 31, 2018 and US\$65,966 as of December 31, 2017)
	7.785.222.720	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$140,600 as of December 31, 2018 and US\$574,640 as of December 31, 2017)
		EUR
	-	PT Bank DBS Indonesia (EUR2,195,970 as of December 31, 2018)
	-	Standard Chartered Bank, Jakarta (EUR1,979,000 as of December 31, 2018)
		AUD
	-	PT Bank DBS Indonesia (AUD392,000 as of December 31, 2018)
Total	<u>108.794.196.898</u>	Total

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**The Company

The Company obtained credit facilities from Danamon, consisting of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with maximum combined limit of Rp300,000,000,000, which also can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp10,000,000,000, and *Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Triusaha Mitrahajra ("TUM"), PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ"), PT Bumi Mekar Tani ("BMT") dan PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari Danamon. Rincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TUM terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TPPJ terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp80.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh BMT terdiri dari fasilitas *Revolving Loan* dan fasilitas Cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp30.000.000.000, dimana batas maksimum untuk fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *Omnibus Trade Finance* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* dan/atau *Usance Payable at Sight* dan/atau *Trust Receipt* maksimal sebesar Rp5.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,25% untuk fasilitas *Revolving Loan* pada tahun 2018 dan 2017, dan sebesar 10,50% dan 10,25% untuk fasilitas Cerukan masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2019.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio lancar minimal 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

The Company (continued)

Based on the agreement, PT Triusaha Mitrahajra ("TUM"), PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ"), PT Bumi Mekar Tani ("BMT") and PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), related parties can also use the facilities from Danamon. The details of the facilities which can be used by each entity are as follows:

- The facilities that can be used by TUM consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with maximum combined limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000. The aforesaid facilities can be used as *Bank Guarantee* facility amounting to Rp1,500,000,000.
- The facilities that can be used by TPPJ consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with maximum combined limit of Rp80,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by BMT consist of *Revolving Loan* facility and *Overdraft* facility with maximum combined limit of Rp30,000,000,000, whereas the maximum limit for *Overdraft* facility amounting to Rp5,000,000,000.
- The facilities that can be used by GTP is *Omnibus Trade Finance* facility which can be used in the form of *Sight/Usance Letter of Credit* and/or *Usance Payable at Sight* and/or *Trust Receipt* with the maximum limit of Rp5,000,000,000.

These facilities bear annual interest rate of 9.25% for *Revolving Loan* facility in 2018 and 2017, and of 10.50% and 10.25%, respectively, for *Overdraft* facility. These facilities are valid until November 23, 2019.

Based on the credit agreement, the Company should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Menjual atau mengalihkan hak atas kekayaan atau aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari atau secara material nilai aset tersebut tidak melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menjaminkan kekayaan kepada pihak atau orang lain, kecuali untuk *leasing*/kredit kendaraan bermotor yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga kecuali dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan/atau setelah menerima pinjaman baru tersebut jumlah hutang lama dan baru tidak melebihi 2,5 kali total ekuitas nasabah ($DER < 2,5$).
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas Cerukan sebesar Rp64.389.992.937. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juli 2014 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut:

- Pinjaman Berjangka ("PB")

Pinjaman Berjangka terdiri dari fasilitas Kredit Berjangka ("KB"), fasilitas Kredit Rekening Koran ("KRK") dan fasilitas Bank Garansi ("BG"). Jumlah maksimal atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah sebesar Rp80.000.000.000 dan untuk BG tidak lebih dari Rp2.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from Danamon, the Company is not permitted to, among others:

- Sell or transfer of property rights or assets of the Company, except in the ordinary course of running the Company's daily business or materially the asset value does not exceed 30% of the Company's total assets.
- Pledge asset to other party, except for leasing/motor vehicle loans made by the Company.
- Make an agreement which may result in the debtor's obligations to pay a third party except in conducting the business.
- Provide loan or obtain loan from other party except in order to conduct the daily business and/or after receiving the new loan the amount of old and new debt does not exceed 2.5 times the customer's total equity ($DER < 2.5$).
- Change the nature and its business.

As of December 31, 2018, the outstanding balances for Overdraft facility amounted to Rp64,389,992,937. As of December 31, 2017, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

SNS

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 86 dated July 24, 2014 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows:

- Revolving Loan ("RL")

Revolving Loan consists of Term Loan ("TL") facility, Overdraft facility and Bank Guarantee ("BG") facility. The maximum amount of the aforesaid credit facilities amounting to Rp80,000,000,000 and BG should not exceed Rp2,000,000,000.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juli 2014 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., SNS memperoleh fasilitas kredit dari Bank Danamon sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman Berjangka ("PB") (lanjutan)

Pada tahun 2018, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,40% untuk fasilitas KB dan 10,75% untuk fasilitas KRK. Pada tahun 2017, fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,90% untuk fasilitas KB dan 10,25% untuk fasilitas KRK.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas KRK dan KB. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas KB dan KRK masing-masing sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp8.115.268.178.

- Omnibus Trade Finance ("OTF")

OTF terdiri dari fasilitas *Usance Letter of Credit* ("ULC"), fasilitas *Trust Receipt* ("TR"), fasilitas *Usance Payable at Sight* ("UPAS"), fasilitas *Shipping Guarantee* ("SG") dan fasilitas *Open Account Financing* ("OAF").

Fasilitas ini mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2018 dan 2017. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas OAF. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas OAF sebesar Rp40.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2019. Selain itu, selama pinjaman belum dilunasi, SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon seperti yang dijelaskan pada Catatan 20.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

SNS (continued)

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 86 dated July 24, 2014 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., SNS obtained credit facilities from Bank Danamon as follows: (continued)

- *Revolving Loan ("RL") (continued)*

In 2018, these facilities bear annual interest rate of 8.40% for TL facility and 10.75% for Overdraft facility. In 2017, these facilities bear annual interest rate of 7.90% for TL facility and 10.25% for Overdraft facility.

As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for Overdraft and TL facilities. As of December 31, 2017, the outstanding balances for TL and Overdraft facilities amounted to Rp40,000,000,000 and Rp8,115,268,178, respectively.

- *Omnibus Trade Finance ("OTF")*

OTF consists of Usance Letter of Credit ("ULC") facility, Trust Receipt ("TR") facility, Usance Payable at Sight ("UPAS") facility, Shipping Guarantee ("SG") facility and Open Account Financing ("OAF") facility.

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid facilities bear annual interest rate of cost of fund plus 2% in 2018 and 2017. The purpose of this loan is for working capital.

As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for OAF. As of December 31, 2017, the outstanding balances for OAF facility amounted to Rp40,000,000,000.

These facilities are valid until November 23, 2019. In addition, while the loans are still outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon as disclosed in Note 20.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon") (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 41b).

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

Perusahaan

Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp145.000.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya), yang terbagi atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan fasilitas *Loan on Note II*.

Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* dan *Loan on Note II* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah 2,95% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") ditambah 2,60% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi ("EBITDA") maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Secara materiil mengubah sifat usaha sebagaimana yang dijalankannya pada tanggal perjanjian ini.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap, baik yang dimiliki saat ini atau yang akan diperoleh dikemudian hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")
(continued)**

SNS (continued)

On February 18, 2019, the above Credit Agreement has amended and extended (Note 41b).

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

The Company

On February 14, 2018, the Company obtained credit facilities from SMBC with maximum combined limit of Rp145,000,000,000 (or amount equivalent with other currencies), divided into *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility and *Loan on Note II* facility.

In 2018 and 2017, *Loan on Note Trust Receipt* and *Loan on Note II* facilities bear annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus 2.95% for Indonesian Rupiah loan and *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") plus 2.60% for US Dollar loan. These facilities are valid until January 31, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times, *debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization* ("EBITDA") at maximum of 4.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from SMBC, the Company is not permitted to, among others:

- Create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.
- Materially change the nature of the business as it is carried out on the date of this agreement.
- Dispose of all or any parts of its assets which value is more than 30% out of the book values of total fixed asset, both owned today or that will be obtained in the future.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Membuat atau menimbulkan utang tambahan atas dana yang dipinjam atau kredit yang diberikan (termasuk utang kontijensi dengan jaminan atau lainnya) selain daripada dibuat dalam kegiatan usaha sehari-hari, atau memberikan pinjaman apapun kepada orang atau badan manapun (kecuali dalam kegiatan usaha sehari-hari) atau memberikan jaminan atau untuk kepentingan pihak manapun, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 dibanding 1,0.

Perusahaan juga harus membuat pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada SMBC paling lambat 7 (tujuh) hari setelah semua keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sudah diputuskan untuk: (a) melakukan reorganisasi atau konsolidasi atau merger dengan perusahaan lain atau menyewakan, memindahtangankan, mengalihkan semua atau sebagian besar dari aset-asetnya; dan (b) melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Commercial Letter of Credit*, fasilitas *Acceptance Letter of Credit*, fasilitas *Loan on Note Trust Receipt*, fasilitas *Loan on Note II* dan *Loan on Certificate-3*. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas *Loan on Note II* sebesar Rp12.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from SMBC, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Make or incur additional debt on borrowed funds or loans (including contingent debts with collateral or other) other than those made in daily business activities, or provide any loans to any person or entity (except in daily business activities) or provide guarantees or for the benefit of any party, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 compared to 1.0.

The Company should make prior written notification to SMBC at the latest 7 (seven) days after the resolutions of the General Meeting of Shareholders have been resolved: (a) reorganize or consolidate or merge into any other company nor lease, assign, transfer all or any substantial parts of its assets; and (b) distribute any dividend payment.

As of December 31, 2018, there is no outstanding balance for *Commercial Letter of Credit* facility, *Acceptance Letter of Credit* facility, *Loan on Note Trust Receipt* facility, *Loan on Note II* facility and *Loan on Certificate-3*. As of December 31, 2017, the outstanding balances for *Loan on Note II* amounted to Rp12,000,000,000.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari DBS, yang terdiri dari fasilitas pembiayaan impor berupa fasilitas *Uncommitted Import Letter of Credit*, yang terdiri dari fasilitas *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at sight* dan *Uncommitted Account Payables Financing* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$17.075.000, fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp130.000.000.000 dan fasilitas *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), pihak berelasi, juga dapat menggunakan fasilitas dari DBS. Fasilitas yang dapat digunakan oleh GTP yaitu fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$13.075.000.

Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas *uncommitted trust receipt*, fasilitas *uncommitted account payables financing* dan fasilitas *revolving loan* dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar *cost of fund* ditambah 2%. Fasilitas *uncommitted usance letter of credit payable at sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 1,25%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio di tiap kuartal untuk *consolidated debt to consolidated equity* maksimal 2,5 kali, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* maksimal 4,6 kali sejak kuartal keempat di tahun 2013 dan seterusnya, rasio lancar minimal 1 kali dan *debt to service coverage ratio* minimal 1 kali.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian kredit pada tanggal 2 Agustus 2018, rasio *consolidated debt to consolidated EBITDA* berubah menjadi maksimal 4,5 kali sejak kuartal keempat.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

The Company obtained credit facilities from DBS, consisting of import financing in the form of *Uncommitted Import Letter of Credit*, which are *Uncommitted Trust Receipt*, *Uncommitted Usance Letter of Credit Payable at sight* and *Uncommitted Account Payables Financing* facilities with maximum combined limit of US\$17,075,000 and *Revolving Loan* facility amounting to Rp130,000,000,000 and *Uncommitted Stand-by Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$4,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until September 18, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

Based on the agreement, PT Garuda Timur Pacific (“GTP”), a related party, can also use the facilities from DBS. The facility that can be used by GTP is *uncommitted usance letter of credit payable at sight* facility with maximum combined limit of US\$13,075,000.

In 2018 and 2017, *uncommitted trust receipt* facility, *uncommitted account payables financing* facility and *revolving loan* facility bears annual interest rate of *cost of fund* plus 2%, each. *Uncommitted usance letter of credit payable at sight* bears annual interest rate of *cost of fund* plus 1.25%.

Based on the credit agreement, the Company should maintain ratio in each quarters for *consolidated debt to consolidated equity* at maximum of 2.5 times, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio at maximum of 4.6 times since the fourth quarter of 2013, *current ratio* at minimum of 1 time and *debt to service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Based on amendment of the credit agreement on August 2, 2018, *consolidated debt to consolidated EBITDA* ratio has changed to be at maximum of 4.5 times since fourth quarter

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari DBS, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, mengeluarkan saham baru, menjual saham yang telah ada.
- Memindahtangankan sebagian besar aset atau aset penting kepada pihak ketiga yang melebihi 30% dari total aset Perusahaan.
- Menerima kredit atau pinjaman baru dari bank lain atau pihak ketiga, kecuali rasio keuangan terpenuhi.
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pengeluaran modal.
- Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak terkait Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembagian dan/atau pembayaran dividen, kecuali sehubungan dengan kegiatan sehari-hari Perusahaan dan pinjaman untuk entitas anak. Apabila Perusahaan sudah mengubah status hukumnya menjadi perusahaan terbuka, maka Perusahaan hanya berkewajiban untuk memberitahukan kepada bank apabila terjadi pembayaran dividen selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terutang atas fasilitas pembiayaan impor sebesar AS\$415.694 (setara dengan Rp6.019.660.470), EUR2.195.970 (setara dengan Rp36.364.714.208) dan AUD392.000 (setara dengan Rp4.002.823.720). Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 September 2013 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, SNS memperoleh fasilitas kredit dari DBS sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from DBS, the Company is not permitted to, among others:

- Change its form and/or legal status, liquidate, consolidate, issue new shares, sell outstanding shares.
- Transfer major assets and material assets to third parties which more than 30% of the total assets of the Company.
- Obtain of new credit or loan from other banks or third parties, except financial ratios are met.
- Resulting in or agreeing to result in capital expenditure.
- Provide credit and/or loan to related parties of the Company, including but is not limited to distribution of and/or dividend, except related to the Company's daily activities and loan to subsidiary. If the Company has changed its legal status into a public company, the Company is only obliged to notify the bank in the event of payment of dividends no later than 7 (seven) days after the Company's General Meeting of Shareholders.

As of December 31, 2018, the outstanding balance for import facilities amounted to US\$415,694 (equivalent to Rp6,019,660,470), EUR2,195,970 (equivalent to Rp36,364,714,208) and AUD392,000 (equivalent to Rp4,002,823,720). As of December 31, 2017, there is no outstanding balance for the aforesaid credit facilities.

SNS

Based on the Notarial Deed No. 45 dated September 18, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, SNS obtained credit facilities from DBS as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Uncommitted Revolving Credit Facility (“RCF”)

RCF mempunyai batas maksimum gabungan sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% pada tahun 2018 dan 2017. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu pembayaran kembali selama 1 (satu) tahun sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini digunakan sebagai modal kerja terkait kegiatan usaha sehari-hari.

Seluruh fasilitas kredit dari DBS merupakan pinjaman tanpa jaminan, namun SNS harus memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 17 September 2018, SNS tidak memperpanjang lagi fasilitas kreditnya dengan DBS.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.500.000, yang terbagi atas fasilitas *Usance Payable at Sight* sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *Supplier Financing I* sebesar Rp80.000.000.000; fasilitas *Supplier Financing II* sebesar AS\$7.500.000; fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp80.000.000.000, dan fasilitas *Treasury Line*, yang terbagi atas fasilitas *Exposure Risk Limit* dan *Cross Currency Swap* masing-masing sebesar AS\$500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

SNS (continued)

Uncommitted Revolving Credit Facility (“RCF”)

RCF has combined maximum limit of Rp100,000,000,000. This facility bears annual interest rate of cost of fund plus 2% in 2018 and 2017. This facility is valid until September 18, 2018. This facility has maximum repayment date of 1 (one) year from the drawdown date. The purpose of this loan is as a working capital related to day-to-day operational activities.

All credit facilities from DBS is unsecured loan, nonetheless, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain debt service coverage ratio at minimum of 1.25 times and gearing ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility.

As of September 17, 2018, SNS did not renew its credit facilities with DBS.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC with maximum combined limit of US\$7,500,000, consisting of Usance Payable at Sight amounting to US\$7,500,000; Supplier Financing I facility amounting to Rp80,000,000,000; Supplier Financing II facility amounting to US\$7,500,000; Revolving Loan facility amounting to Rp80,000,000,000, and Treasury Line facility, consisting of Exposure Risk Limit and Cross Currency Swap amounting to US\$500,000, each. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas *Usance Payable at Sight* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *best lending rate* dikurangi 7,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Supplier Financing I* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05% untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas *Supplier Financing II* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 7% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas *Revolving Loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *best lending rate* dikurangi 4,05%.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *gearing external* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Membuat, menanggung atau mengizinkan adanya setiap hak tanggungan, gadai, penjamin, beban atau biaya atas setiap tanah Perusahaan, aset atau penghasilan baik yang sekarang dimiliki atau diperoleh sesudahnya, kecuali untuk kendaraan-kendaraan yang dibiayai melalui sewa atau oleh perusahaan finansial lainnya sehubungan dengan *Car Ownership Program (COP)* bagi karyawan Perusahaan.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang atas fasilitas *supplier financing II* masing-masing sebesar AS\$280.360 (setara dengan Rp4.059.893.160) dan AS\$65.966 (setara dengan Rp893.706.000).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

In 2018 and 2017, *Usance Payable at Sight* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05% for loan in Indonesian Rupiah and *best lending rate* minus 7.50% for loan in US Dollar. *Supplier Financing I* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05% for loan in Indonesian Rupiah. *Supplier Financing II* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 7% for loan in US Dollar. *Revolving Loan* facility bears annual interest rate of *best lending rate* minus 4.05%.

Based on the credit agreement, the Company should maintain current ratio at minimum of 1 time, external *gearing ratio* at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

Without prior written consent from the HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Provide, guarantee or allow any mortgage, lien, guarantee, expense or cost for any of the Company's land, assets or income either recently owned or acquired later, except for vehicles financed through lease or by other financial companies in connection with the *Car Ownership Program (COP)* for the Company's employees.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) The Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances for *supplier financing II* facility amounted to US\$280,360 (equivalent to Rp4,059,893,160) and US\$65,966 (equivalent to Rp893,706,000), respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$7.000.000, yang terbagi atas fasilitas *Import Letter of Credit Secured 1* dan *Unsecured 1*, masing-masing sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$6.000.000, Pinjaman Jangka Pendek sebesar AS\$2.000.000, Pinjaman Impor sebesar AS\$6.000.000, *Bonds and Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Shipping Guarantee* sebesar AS\$4.000.000, *Import Letter of Credit Secured 2* dan *Unsecured 2*, masing-masing sebesar AS\$3.000.000 dan *Vendor Prepay Financing* sebesar AS\$7.000.000. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas Pinjaman Impor dan fasilitas *Vendor Prepay Financing* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *cost of fund* ditambah 2% dan fasilitas *Import Letter of Credit facility* dikenakan suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2%.

Saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit I* sebesar AS\$140.600 (setara dengan Rp2.036.028.600) dan EUR1.979.000 (setara dengan Rp32.771.745.250) pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$574.640 (setara dengan Rp7.785.222.720) pada tanggal 31 Desember 2017.

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dan *Cerukan* dari Citibank dengan batas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 6,90% dan 8% pada tahun 2018 dan 2017. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang secara otomatis. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diharuskan memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio utang terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (“EBITDA”) maksimal 4 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (“SCB”)

The Company

The Company obtained credit facilities from SCB with maximum combined limit of US\$7,000,000, consisting of *Import Letter of Credit Secured 1* and *Unsecured 1* facilities, amounting to US\$7,000,000 and US\$6,000,000, respectively, *Short-term Loan* amounting to US\$2,000,000, *Import Loan* amounting to US\$6,000,000, *Bonds and Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Shipping Guarantee* amounting to US\$4,000,000, *Import Letter of Credit Secured 2* and *Unsecured 2*, amounting to US\$3,000,000 and *Vendor Prepay Financing* amounting to US\$7,000,000. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2018 and 2017, *Import Loan* and *Vendor Prepay Financing* facilities bear annual interest rate of *cost of fund plus 2%* and *Import Letter of Credit facility* bears annual interest rate of *Cost of Fund plus 2%*.

The outstanding balance for *Letter of Credit I* facility amounted to US\$140,600 (equivalent to Rp2,036,028,600) and EUR1,979,000 (equivalent to Rp32,771,745,250) as of December 31, 2018 and US\$574,640 (equivalent to Rp7,785,222,720) as of December 31, 2017.

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”)

The Company

The Company obtained *Revolving Loan* and *Overdraft* facilities from Citibank with maximum limit of Rp200,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 6.90% and 8% in 2018 and 2017, respectively. The agreement is valid for a period of 1 (one) year and is automatically renewable. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain several financial ratios, such as *debt to earnings before interest, tax, depreciation and amortization (“EBITDA”)* at maximum of 4 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari Citibank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk menimbulkan, membuat atau mengizinkan untuk diadakannya suatu hak tanggungan, surat kuasa untuk mengadakan hak tanggungan, menjual, pengalihan secara fidusia, pengalihan gadai, penjaminan, pembebanan, hak jaminan atau agunan lainnya terhadap atau sehubungan dengan setiap kekayaan atau aset Perusahaan kecuali untuk kepentingan bank dan kegiatan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2010, yang telah diperbaharui pada tanggal 5 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang terdiri atas: (i) fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000; (ii) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (iii) fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$20.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$20.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000 (batas gabungan fasilitas sebesar AS\$20.000.000). Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas *Trust Receipts* dan *Clean Trust Receipts* dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 3,5% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar *Cost of Fund* ditambah 3,02% untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A., Indonesia (“Citibank”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from Citibank, the Company is not permitted to incur, create a permit to exist any mortgage, power of attorney to establish mortgage, power of attorney to sell fiduciary transfer, assignment, pledge, lien, charge, security interest or other encumbrance upon or with respect to any of its property or assets, except in favor of the bank and for operational purposes.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

The Company

On May 25, 2010, as amended on April 5, 2018, the Company obtained credit facilities from UOB consisting of: (i) Term Loan facility amounting to Rp350,000,000,000; (ii) Revolving Loan facility amounting to Rp50,000,000,000; and (iii) Sight/Usance Letter of Credit facility amounting to US\$20,000,000, Trust Receipt facility amounting to US\$20,000,000, Clean Trust Receipts facility amounting to US\$20,000,000; and Stand-by Letter of Credit I facility amounting to US\$3,000,000 (maximum combined limit amounting to US\$20,000,000). The aforesaid credit facilities are valid until November 30, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

In 2018 and 2017, Trust Receipts facility and Clean Trust Receipts facility bear annual interest rate of JIBOR plus 3.5% for loan in Indonesian Rupiah and Cost of Fund plus 3.02% for loan in US Dollar.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership program*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

Pada tanggal 19 Februari 2019, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 41c).

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak berelasi (Catatan 24)	145.754.064.760
Pihak ketiga	
CV Mitra Utama	38.977.697.553
PT Respati Kemasindah	38.872.177.420
PT Kabulinco Jaya	38.314.122.510
PT Barry Callebaut Indonesia	34.849.000.790
PT Tetrapak Indonesia	29.498.727.039
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	23.568.856.997
PT Prima Makmur Rotokemindo	16.525.567.707
PT Wilmar Cahaya Indonesia	13.972.660.400
PT Anugerah Aneka Box	13.127.250.535
PT Toro Perkasa Industry	11.777.102.603
PT Karya Manunggal Jati	11.337.937.229
PT Sugar Labinta	11.217.953.338
Tecno Pack SPA	10.655.535.250
PT Hokkan Indonesia	10.645.603.632

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an asset, except in connection with the provision of leasing facilities or car ownership programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Release assets every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facilities.

On February 19, 2019, the above Credit Agreement has amended and extended (Note 41c).

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	126.371.617.367	Related parties (Note 24)
		Third parties
	36.824.777.817	CV Mitra Utama
	23.268.153.530	PT Respati Kemasindah
	35.943.406.375	PT Kabulinco Jaya
	35.655.359.726	PT Barry Callebaut Indonesia
	9.251.226.043	PT Tetrapak Indonesia
	27.881.767.974	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
	6.812.630.700	PT Prima Makmur Rotokemindo
	7.431.656.760	PT Wilmar Cahaya Indonesia
	14.240.141.655	PT Anugerah Aneka Box
	15.552.907.800	PT Toro Perkasa Industry
	9.168.123.423	PT Karya Manunggal Jati
	7.137.711.023	PT Sugar Labinta
	24.865.486.570	Tecno Pack SPA
	-	PT Hokkan Indonesia

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Sentra Usahatama Jaya	9.623.948.694	9.889.377.945
PT Cometa Can	8.761.461.899	5.729.911.080
PT Bukit Kencana Mas	8.359.441.700	469.975.000
PT United Can	7.929.738.974	775.727.249
PT Redcircle Jaya	7.512.200.604	8.065.657.157
PT Alam Dian Raya	7.034.015.376	7.768.495.558
PT Net Plastic Packaging	6.913.644.899	4.568.014.831
PT Karunia Selaras Abadi	6.857.779.067	4.900.380.937
PT Tanto Intim Line	6.386.363.742	5.995.049.954
PT Surindo Teguh Gemilang	6.330.909.435	3.441.864.080
PT Fairpack Indonesia	6.139.595.966	1.269.112.800
PT Supernova	6.090.817.600	3.015.970.540
PT Papandayan Cocoa Industries	6.063.895.000	1.937.100.000
Fuji Oil Pte., Ltd.	5.898.384.267	4.795.250.500
PT Berkah Manis Makmur	5.828.982.807	5.153.131.130
PT Dharma Anugerah Indah	5.786.111.400	807.738.600
PT Ingredion Indonesia	5.699.126.693	7.462.625.424
PT Camiloplas Jaya Makmur	5.571.431.816	4.287.241.002
PT Aries Centaurus	5.527.500.000	776.000.000
PT Sumber Roso Agromakmur	5.360.110.435	10.587.400.900
PT Purinusa Eka Persada	4.515.284.309	5.271.670.094
PT Lautan Natural Krimerindo	3.748.782.000	5.379.391.500
PT Primajaya Eratama	3.429.385.774	7.260.891.080
PT Amcor Flexibles Indonesia	2.098.206.820	5.150.156.000
PT Muliapack Inti Sempurna	1.788.489.203	10.548.084.074
Eurosicma Spa Packaging Solutions	233.178.801	5.098.188.955
Fuji Packaging Machines Asia Pte., Ltd.	-	14.785.830.000
PT Tunas Sumber Rejeki	-	7.085.013.500
PT Andalan Furnindo	-	5.911.571.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	213.776.584.687	193.111.686.994
Sub-total	666.605.564.971	605.331.857.440
Total	812.359.629.731	731.703.474.807

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Lancar	764.170.173.484	697.956.694.202
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	41.020.831.025	31.189.203.807
31 - 60 hari	1.540.512.368	-
61 - 90 hari	3.307.421.490	-
Lebih dari 90 hari	2.320.691.364	2.557.576.798
Total	812.359.629.731	731.703.474.807

15. TRADE PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties (continued)		
PT Sentra Usahatama Jaya	9.889.377.945	5.729.911.080
PT Cometa Can	469.975.000	775.727.249
PT Bukit Kencana Mas	8.065.657.157	7.768.495.558
PT United Can	4.568.014.831	4.900.380.937
PT Redcircle Jaya	5.995.049.954	3.441.864.080
PT Alam Dian Raya	1.269.112.800	3.015.970.540
PT Net Plastic Packaging	6.090.817.600	1.937.100.000
PT Karunia Selaras Abadi	6.063.895.000	4.795.250.500
PT Tanto Intim Line	5.898.384.267	5.153.131.130
PT Surindo Teguh Gemilang	5.828.982.807	807.738.600
PT Fairpack Indonesia	5.786.111.400	7.462.625.424
PT Supernova	5.699.126.693	4.287.241.002
PT Papandayan Cocoa Industries	5.571.431.816	776.000.000
Fuji Oil Pte., Ltd.	5.527.500.000	10.587.400.900
PT Berkah Manis Makmur	5.360.110.435	5.271.670.094
PT Dharma Anugerah Indah	4.515.284.309	5.379.391.500
PT Ingredion Indonesia	3.748.782.000	7.260.891.080
PT Camiloplas Jaya Makmur	3.429.385.774	5.150.156.000
PT Aries Centaurus	2.098.206.820	10.548.084.074
PT Sumber Roso Agromakmur	1.788.489.203	5.098.188.955
PT Purinusa Eka Persada	233.178.801	14.785.830.000
PT Lautan Natural Krimerindo	-	7.085.013.500
PT Primajaya Eratama	-	5.911.571.160
PT Amcor Flexibles Indonesia	-	-
PT Muliapack Inti Sempurna	-	-
Eurosicma Spa Packaging Solutions	-	-
Fuji Packaging Machines Asia Pte., Ltd.	-	-
PT Tunas Sumber Rejeki	-	-
PT Andalan Furnindo	-	-
Others (each below Rp5,000,000,000)	213.776.584.687	193.111.686.994
Sub-total	666.605.564.971	605.331.857.440
Total	812.359.629.731	731.703.474.807

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	778.869.895.901	704.105.328.262
Dolar AS (AS\$1.212.522 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$78.925 dan pada tanggal 31 Desember 2017)	17.558.529.779	1.069.280.100
Mata uang asing lainnya	15.931.204.051	26.528.866.445
Total	812.359.629.731	731.703.474.807

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	778.869.895.901	704.105.328.262
US Dollar (US\$1,212,522 as of December 31, 2018 and US\$78,925 as of December 31, 2017)	17.558.529.779	1.069.280.100
Other foreign currencies	15.931.204.051	26.528.866.445
Total	812.359.629.731	731.703.474.807

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.490.266.291	3.118.838.347
Pihak ketiga		
PT Mitra Integrasi Informatika	2.724.648.408	2.477.394.995
PT Srikandi Diamond Motors	2.567.595.000	14.664.765.243
PT Primakarya Abadi Sentosa	288.562.800	1.340.443.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.161.828.818	17.349.009.361
Sub-total	17.742.635.026	35.831.613.199
Total	19.232.901.317	38.950.451.546

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak berelasi (Catatan 24)	1.490.266.291	3.118.838.347
Pihak ketiga		
PT Mitra Integrasi Informatika	2.724.648.408	2.477.394.995
PT Srikandi Diamond Motors	2.567.595.000	14.664.765.243
PT Primakarya Abadi Sentosa	288.562.800	1.340.443.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	12.161.828.818	17.349.009.361
Sub-total	17.742.635.026	35.831.613.199
Total	19.232.901.317	38.950.451.546

Utang lain-lain kepada PT Srikandi Diamond Motors merupakan utang atas pembelian kendaraan, utang kepada PT Mitra Integrasi Informatika merupakan utang atas perpanjangan perangkat lunak dan utang kepada PT Primakarya Abadi Sentosa merupakan utang kepada kontraktor sehubungan dengan pembangunan gudang entitas anak.

Other payable to PT Srikandi Diamond Motors represents payable of purchase of vehicles, payable to PT Mitra Integrasi Informatika represents payable of software's extension and payable to PT Primakarya Abadi Sentosa represents payable to contractor related to subsidiary's warehouse construction.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Iklan dan promosi	165.098.454.188	144.959.598.119
Tenaga ahli	15.308.899.774	2.180.240.707
Listrik dan telepon	11.052.811.548	9.274.359.906
Sewa	2.882.686.751	2.986.968.043
Bunga	1.654.662.227	2.777.282.985
Asuransi	86.996.743	1.777.383.644
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	20.943.234.219	30.461.050.523
Total	217.027.745.450	194.416.883.927

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Advertising and promotion
Professional fees
Electricity and telephone
Rental
Interest
Insurance
Others (each below
Rp1,000,000,000)

Total

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak Pertambahan Nilai	6.656.851.923	-

a. Prepaid Value Added Tax

Value Added Tax

b. Utang pajak

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	534.228.174	491.780.014
Pasal 15	23.570.749	11.866.439
Pasal 21	5.253.692.829	4.348.146.865
Pasal 22	6.268.221	9.015.819
Pasal 23	1.229.768.156	1.312.662.632
Pasal 25	-	3.636.139.652
Pasal 26	34.431.974	34.087.612
Pasal 29	26.722.336.448	81.273.324.731
Pajak pertambahan nilai	8.937.074.681	10.912.359.347
Lain-lain	82.574.937	-
Total	42.823.946.169	102.029.383.111

b. Taxes payable

Income tax:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
Others

Total

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expenses - net

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
<u>Kini</u>		
Tahun berjalan	155.046.054.914	146.610.302.750
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	-	15.834.580
Sub-total	155.046.054.914	146.626.137.330
<u>Tangguhan</u>		
Tahun berjalan	1.979.254.305	(22.985.201.145)
Total	157.025.309.219	123.640.936.185

Current
Current year
Result from previous period
tax examination

Sub-total
Deferred
Current year

Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	582.506.906.329	499.607.746.824	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(66.729.995.653)	(55.822.186.768)	Income from subsidiaries before income tax expense
Eliminasi transaksi antar perusahaan	25.473.458.324	4.650.900.125	Elimination of intercompany transaction
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	541.250.369.000	448.436.460.181	Income of the Company before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang	8.834.723.000	(33.376.835.000)	Provision for long-term employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	3.805.052.786	-	Provision for decline in value and obsolescence of inventories
Akrual bonus	3.489.077.004	10.933.204.498	Accrued bonus
Akrual gaji	1.337.208.830	2.167.727.950	Accrued salaries
Iklan dan promosi	(26.337.039.411)	103.309.941.193	Advertising and promotion
Rugi penjualan aset tetap	(2.529.301.556)	1.458.920.212	Loss on sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	(1.852.903.878)	(2.852.137.406)	Depreciation of fixed assets
Akrual insentif	(512.839.640)	(181.425.625)	Accrued incentive
Beda tetap:			Permanent differences:
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	10.630.624.347	27.517.018.355	Promotion without nominative list and sample
Sumbangan dan representasi	5.427.391.454	7.206.458.993	Donation and representation
Denda pajak	241.510.739	7.984.340.303	Tax penalty
Penghapusan piutang	375.000	6.018.438.601	Receivables written-off
Bagian laba entitas anak	(4.983.441.098)	(24.002.891.524)	Equity in net earnings of subsidiaries
Rugi penjualan saham entitas anak	-	(39.347.194.980)	Loss on sale of shares in subsidiaries
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(8.468.060.072)	(7.958.843.021)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	1.198.494.738	1.808.877.944	Others
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	531.531.241.243	509.122.060.674	Estimated taxable income of the Company
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan - dibulatkan	531.531.241.000	509.122.060.000	Estimated taxable income of the Company - rounded-off

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	132.882.810.250	127.280.515.000
Entitas Anak	22.080.550.750	19.329.787.750
Sub-total	154.963.361.000	146.610.302.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	13.552.130.177	11.698.279.875
Pasal 23	1.208.250.286	1.081.710.285
Pasal 25	94.247.168.721	40.247.201.699
Sub-total	109.007.549.184	53.027.191.859
Entitas Anak		
Pasal 22	-	1.399.854.574
Pasal 23	3.249.381.624	8.909.931.586
Pasal 25	15.984.093.744	2.000.000.000
Sub-total	19.233.475.368	12.309.786.160
Total pajak penghasilan dibayar di muka	128.241.024.552	65.336.978.019
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	23.875.261.066	74.253.323.141
Entitas Anak	2.847.075.382	7.020.001.590
Total	26.722.336.448	81.273.324.731

18. TAXATION (continued)

- e. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable of the Company are as follows:

Income tax expense - current year
The Company
Subsidiary
Sub-total
Less prepayments of income taxes
The Company
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Subsidiary
Article 22
Article 23
Article 25
Sub-total
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29
The Company
Subsidiary
Total

- f. Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan

- f. Estimated claims for income tax refund

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan badan: Tahun fiskal 2015	-	12.595.300

Corporate income tax:
Fiscal year 2015

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2018 will be reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2017 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2017 that was reported by the Company in its 2017 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	582.506.906.329	499.607.746.824
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	145.626.726.582	124.901.936.706
Eliminasi transaksi antar perusahaan	6.368.364.581	(4.837.997.850)
Beda tetap:		
Promosi tanpa daftar nominatif dan sampel	2.657.656.087	6.879.254.589
Sumbangan dan representasi	1.531.990.295	1.908.498.684
Penghapusan piutang	775.798.471	2.087.273.469
Denda pajak	124.633.367	1.999.722.073
Hasil pemeriksaan pajak periode lalu	-	15.834.580
Rugi penjualan saham entitas anak	-	(9.836.798.745)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(3.425.886.894)	(2.887.188.125)
Lain-lain	3.366.026.730	3.410.400.804
Beban pajak penghasilan - neto	157.025.309.219	123.640.936.185

18. TAXATION (continued)

- g. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Elimination of intercompany transaction
Permanent differences:
Promotion without nominative list and sample
Donation and representation
Receivables written-off
Tax penalty
Result from previous period tax examination
Loss on sale of shares of subsidiaries
Income already subjected to final tax
Others
Income tax expenses - net

h. Pajak tangguhan

h. Deferred tax

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets (Liabilities) Company
Akrual iklan dan promosi	52.362.416.241	(6.584.259.853)	-	45.778.156.388	Accrued advertising and promotion
Akrual bonus	5.636.199.850	872.269.251	-	6.508.469.101	Accrued bonus
Akrual gaji	3.320.353.881	334.302.208	-	3.654.656.089	Accrued salaries
Akrual insentif	146.684.503	(128.209.910)	-	18.474.593	Accrued incentive
Aset tetap	(7.143.186.017)	(1.095.551.359)	-	(8.238.737.376)	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	2.208.680.750	(2.208.680.750)	-	Long-term employee benefits liabilities
Lain-lain	-	951.263.197	-	951.263.197	Others
Sub-total	54.322.468.458	(3.441.505.716)	(2.208.680.750)	48.672.281.992	Sub-total
Entitas anak:					Subsidiary:
SNS	15.308.300.996	1.462.251.411	(2.971.750.250)	13.798.802.157	SNS
Aset Pajak Tangguhan - Neto	69.630.769.454	(1.979.254.305)	(5.180.431.000)	62.471.084.149	Deferred Tax Assets - Net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak tangguhan (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan Perusahaan			
Akrual iklan dan promosi	26.534.930.944	25.827.485.297	52.362.416.241
Akrual bonus	2.902.898.725	2.733.301.125	5.636.199.850
Akrual gaji	2.778.421.893	541.931.988	3.320.353.881
Akrual insentif	192.040.909	(45.356.406)	146.684.503
Aset tetap	(6.794.881.719)	(348.304.298)	(7.143.186.017)
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	-	(8.344.208.750)	-
Lain-lain	97.095.110	-	-
Sub-total	25.710.505.862	20.364.848.956	54.322.468.458
Entitas anak:			
SNS	10.927.744.307	2.620.352.189	15.308.300.996
GPF	22.928.166.614	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	59.566.416.783	22.985.201.145	69.630.769.454

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

i. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Kelompok Usaha pada tahun 2017:

Perusahaan

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menetapkan untuk ikut serta dalam program pengampunan pajak di bulan April 2017. Sehubungan dengan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp120.000.000. Jumlah tersebut telah dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

18. TAXATION (continued)

h. Deferred tax (continued)

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

i. Tax Assessment Letter

Following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2017:

The Company

In 2017, the Company decided to participate in tax amnesty program in April 2017. In relation to the aforesaid tax amnesty, the Company has charged the redemption money amounting to Rp120,000,000. The stated amount has been charged and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Kelompok Usaha pada tahun 2017: (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak, dinyatakan bahwa wajib pajak yang menyampaikan Surat Pernyataan tidak berhak mengkompensasikan kelebihan pembayaran pajak yang tercantum dalam Surat Pemberitahuan Masa ("SPM") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") masa pajak Desember 2015 dan pajak penghasilan pasal 21 masing-masing sebesar Rp6.774.341.051 dan Rp123.576.079. Jumlah tersebut telah dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

SNS

Pada tahun 2017, SNS telah menerima sebagian dari lebih bayar pajak penghasilan badan SNS yaitu sebesar Rp22.543.535. Manajemen SNS memutuskan untuk membebankan lebih bayar pajak penghasilan badan SNS sebesar Rp11.042.694 ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto".

Pada tanggal 23 Maret 2017, SNS menerima SKPLB No. 00012/406/15/431/17 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 yaitu sebesar Rp4.766.407.214. Selain itu, KPP juga melakukan pemotongan terkait dengan utang pajak yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sebesar Rp17.387.186. Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui, setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak, sebesar Rp4.749.020.028, telah diterima pada tanggal 26 April 2017.

Tambahan liabilitas pajak sebesar Rp4.791.886 telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Sisanya sebesar Rp12.595.300, telah diterima SNS pada tanggal 12 Januari 2018.

18. TAXATION (continued)

i. Tax Assessment Letter (continued)

Following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in 2017: (continued)

The Company (continued)

Based on Law No. 11 year 2016 concerning tax amnesty, declared that the tax payer that has submitted statement letter is not entitled to compensate for the overpayment tax included in Periodic Tax Return ("SPM") of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year December 2015 and income tax article 21 amounting to Rp6,774,341,051 and Rp123,576,079, respectively. The stated amount has been charged and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

SNS

In 2017, SNS has received some of its overpayment of corporate income tax amounting to Rp22,543,535. SNS's management decided to charge the overpayment of corporate income tax amounting to Rp11,042,694 to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and presented as part of "Income Tax Expense - Net".

On March 23, 2017, SNS received SKPLB No. 00012/406/15/431/17 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to Rp4,766,407,214. In addition, Tax Office also made a deduction related to tax payable which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp17,387,186. The approved estimated excess payment of corporate income tax, net with the aforesaid additional tax liabilities, amounting to Rp4,749,020,028, was collected on April 26, 2017.

The additional tax liabilities amounted to Rp4,791,886 has been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017. The remaining balance amounting to Rp12,595,300 has been received by SNS on January 12, 2018.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Perusahaan menerbitkan wesel bayar jangka menengah untuk tujuan investasi Perusahaan dengan jangka waktu pembayaran lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun, dengan tingkat bunga sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,44% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Tidak ada jaminan yang diberikan atas penerbitan wesel bayar jangka menengah ini.

Beban bunga dari transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp412.213.550 dan Rp11.620.817.416 (Catatan 32).

Rincian saldo wesel bayar jangka menengah berdasarkan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Year Due
Sampai dengan satu tahun	-	52.500.000.000	Within one year
Lebih dari satu tahun	-	267.500.000.000	More than one year
Total	-	320.000.000.000	Total

Pada tanggal 8 Maret 2018, 8 Mei 2018 dan 21 Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh wesel bayar jangka menengahnya masing-masing sebesar Rp25.000.000.000, Rp145.000.000.000 dan Rp150.000.000.000

19. MEDIUM-TERM NOTES PAYABLE

The Company issued medium-term notes for the Company's investment purposes with more than 1 (one) to 5 (five) years term of payment, with interest rate of 1 month JIBOR plus 3.44% per annum for for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. There is no collateral provided by the Company regarding the issuance of medium-term notes payable.

Interest expenses from this transaction for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp412,213,550 and Rp11,620,817,416, respectively (Note 32).

The details of medium-term notes payable based on the year of maturity are as follows:

On March 8, 2018, May 8, 2018 and May 21, 2018, the Company has fully-paid its medium-term notes payable amounting to Rp25,000,000,000, Rp145,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	156.450.000.000	165.437.500.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Citibank N.A., Indonesia	150.000.000.000	130.000.000.000	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.299.292.228	17.098.078.866	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	193.520.000.317	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	-	87.318.235.387	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	18.696.188.042	PT Bank DBS Indonesia
Dolar AS			US Dollar
PT Bank DBS Indonesia (AS\$261.000 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	3.536.028.000	PT Bank DBS Indonesia (US\$261,000 as of December 31, 2017)

20. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>
EUR	
PT Bank DBS Indonesia (EUR2.300.000 pada tanggal 31 Desember 2017)	-
Sub-total	312.749.292.228
Dikurangi dengan biaya transaksi yang ditangguhkan	-
Total	312.749.292.228
Dikurangi bagian jangka pendek	(10.992.792.228)
Bagian Jangka Panjang	<u>301.756.500.000</u>

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

Perusahaan

Pada tanggal 1 September 2015 dan 1 Februari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC berupa fasilitas *Loan on Certificate-1* sebesar Rp75.000.000.000 dan *Loan on Certificate-2* sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga masing-masing sebesar JIBOR ditambah 3,30% per tahun dan JIBOR ditambah 3,35% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku masing-masing sampai dengan tanggal 31 Agustus 2020 dan 31 Januari 2022. Fasilitas ini adalah untuk *capital expenditures* Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC berupa *Loan on Certificate-3* menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini adalah untuk *capital expenditures* Perusahaan. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio ekuitas terhadap EBITDA maksimal 2,5 kali, rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4,5 kali dan *debt service coverage ratio* maksimal 1 kali.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	EUR
PT Bank DBS Indonesia (EUR2,300,000 as of December 31, 2017)	37.199.326.000	
Sub-total	652.805.356.612	<i>Sub-total</i>
Dikurangi dengan biaya transaksi yang ditangguhkan	(2.321.666.667)	<i>Less deferred transaction cost</i>
Total	650.483.689.945	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(206.825.709.858)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>443.657.980.087</u>	<i>Long-term Portion</i>

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC")**

The Company

On September 1, 2015 and February 1, 2017, the Company obtained credit facility from SMBC in the form of *Loan on Certificate-1* facility amounting to Rp75,000,000,000 and *Loan on Certificate-2* facility amounting to Rp100,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 3.30% per annum and JIBOR plus 3.35% per annum, respectively. The aforesaid credit facilities revalid until August 31, 2020 and January 31, 2022, respectively. This facilities are for the Company's *capital expenditures*. This facility is provided on a *clean-basis*.

On December 7, 2018, the Company obtained credit facilities from SMBC in the form of *Loan on Certificate-3* facility amounting to Rp325,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is valid until February 28, 2023. This facilities are for the Company's *capital expenditures*. This facility is provided on a *clean-basis*.

Based on the credit agreement, the Company should maintain equity to EBITDA ratio at maximum of 2.5 times, debt to EBITDA ratio at maximum of 4.5 times and *debt service coverage ratio* at maximum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari SMBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak lain kecuali untuk dilakukan secara wajar dan tanpa membatasi ketentuan sebelumnya.
- Melepaskan semua atau sebagian aset lebih dari 30% dari nilai buku total aset tetap.
- Membuat, mengadakan atau menimbulkan utang tambahan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari atau pengikatan hak tanggungan atas harta tak bergerak, kecuali jika setelah utang tambahan terjadi, rasio utang terhadap ekuitas masih dipertahankan sama atau tidak lebih dari 2,5 dibanding 1,0.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah masing-masing sebesar Rp156.450.000.000 dan Rp165.437.500.000. Fasilitas *Loan on Certificate I* dan *II* tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2018 dan 16 Mei 2018.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

Perusahaan

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Citibank berupa fasilitas *Term Loan* sebesar Rp350.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,60% per tahun. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA pada setiap saat tidak akan lebih besar dari 4:1, rasio *current assets* terhadap *current liabilities* pada setiap saat tidak akan lebih kurang dari 1:1 dan rasio EBITDA terhadap beban bunga ditambah bagian lancar dari utang jangka panjang pada setiap saat tidak akan lebih kurang dari 1:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing adalah sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp130.000.000.000. Fasilitas *Term Loan* tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
("SMBC") (continued)**

The Company (continued)

Without prior written consent from the SMBC, the Company is not permitted to, among others:

- *Incur, create a transaction with any party other than on an arm's length basis and without limiting the foregoing.*
- *Dispose of all or any substantial parts of its assets which values is more than 30% out of the book values of total fixed asset.*
- *Incur or suffer or assume to exist any additional indebtedness for money borrowed other than those incurred in the ordinary course of business or security right on its immovables, except if after additional debt has occurred, debt to equity ratio is still maintained at or not more than 2.5 compared to 1.0.*

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp156,450,000,000 and Rp165,437,500,000, respectively. The aforesaid Loan on Certificate I and II were fully paid by the Company on May 14, 2018 and May 16, 2018.

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")

The Company

On March 27, 2018, the Company obtained credit facility from Citibank in the form of Term Loan facility amounting to Rp350,000,000,000. The aforesaid credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.60% per annum. The aforesaid credit facility is valid until March 27, 2020. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the ratio of debt to EBITDA at all times not be greater than 4:1, ratio of current assets to current liabilities at all times not be less than 1:1, ratio of EBITDA to interest expense plus current portion of long-term debt at all times not be less than 1:1.

As of Desember 31, 2018 and 2017, the outstanding balance for the aforesaid credit facility amounted to Rp150,000,000,000 and Rp130,000,000,000, respectively. The aforesaid Term Loan facility was fully paid by the Company on April 30, 2018.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Citibank N.A., Indonesia ("Citibank") (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2019, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui (Catatan 41a).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 23 Juli 2010 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 24 Juli 2014 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. SNS memperoleh fasilitas kredit dari Danamon berupa Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 ("KAB 2") dan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 3 ("KAB 3"). Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp40.000.000.000, dengan suku bunga tahunan masing-masing sebesar 12,75% dan 11,00%. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2017 untuk fasilitas KAB 2 dan sampai dengan tanggal 24 Juli 2019 untuk fasilitas KAB 3. Pinjaman ini digunakan untuk investasi dan pembiayaan kembali aset. Fasilitas KAB 2 sudah tidak diperpanjang lagi.

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan Danamon. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1 kali, *debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali dan *current ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo terutang atas fasilitas KAB 3 masing-masing sebesar Rp6.299.292.228 dan Rp17.098.078.866.

Pada tanggal 18 Februari 2019, Perjanjian Kredit di atas telah diperbaharui dan diperpanjang (Catatan 41b).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Citibank N.A., Indonesia ("Citibank")
(continued)**

The Company (continued)

On January 23, 2019, the above Credit Agreement has amended (Note 41a).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")

SNS

Based on the Notarial Deed No. 58 dated July 23, 2010 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, the most recent by the Notarial Deed No. 86 dated July 24, 2014 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. SNS obtained credit facilities from Danamon comprising of Non Revolving Term Loan 2 ("RTL 2") and Non Revolving Term Loan 3 ("RTL 3"). These facilities have combined maximum limit amounting to Rp40,000,000,000, each, with annual interest rates of 12.75% and 11.00%, respectively. These facilities are valid until February 20, 2017 for KAB 2 facility and until July 24, 2019 for KAB 3 facility. The loans are used for investment and refinancing of assets. RTL 2 facility is no longer extended.

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and Danamon. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time, *debt to equity ratio* at maximum of 2.5 times and *current ratio* at minimum of 1 time.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances for KAB 3 facility amounted to Rp6,299,292,228 and Rp17,098,078,866, respectively.

On February 18, 2019, the above Credit Agreement has amended and extended (Note 41b).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari HSBC yang terdiri dari pinjaman dengan Cicilan Tetap 1 dan pinjaman dengan Cicilan Tetap 2 dengan maksimum kredit fasilitas tersebut sebesar AS\$3.097.467 dan AS\$1.050.000, yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah, pinjaman dengan limit gabungan 3 sebesar Rp108.000.000.000 dan pinjaman dengan limit gabungan 4 sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Fasilitas Cicilan Tetap 1 dan 2 masing-masing dikenakan suku bunga sebesar 3,75% per tahun di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”). Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 masing-masing dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,25% dan JIBOR ditambah 4%. Fasilitas Cicilan Tetap 1 dan 2 jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2016 dan 30 April 2016 dan sudah tidak diperpanjang lagi. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 jatuh tempo pada bulan November 2020 dan September 2021. Fasilitas limit gabungan 3 dan 4 telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 30 April 2018.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio lancar minimal 1 kali, rasio *external gearing* maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau menggabungkan diri dengan perusahaan lain.
- Membuat, menanggung, atau mengizinkan adanya setiap hak tanggungan, gadai, penjaminan, beban atau biaya atas setiap tanah Perusahaan, aset atau penghasilan baik yang sekarang dimiliki atau diperoleh sesudahnya.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”)

The Company

The Company obtained credit facilities from HSBC which consist of loan with Fixed Installment 1 and loan with Fixed Installment 2 with maximum credit amounting to US\$3,097,467 and US\$1,050,000, respectively, that could be withdrawn in Indonesian Rupiah currency, loan with combined limit 3 of Rp108,000,000,000 and loan with combined limit 4 of Rp140,000,000,000. These facilities are provided on a clean-basis.

The Fixed Installment 1 and 2 facilities bear interest rate of 3.75% above Bank Indonesia Certificates (“SBI”) rates per annum, each. Loan with combined limit 3 and 4 bear interest rate of JIBOR plus 4.25% and JIBOR plus 4% per annum, respectively. The Fixed Installment 1 and 2 were due on January 30, 2016 and April 30, 2016 and no longer extended. Loan with combined limit 3 and 4 were due on November 2020 and September 2021. Loan with combined limit 3 and 4 were fully paid by the Company on April 30, 2018.

Based on the credit agreement, the Company should maintain the current ratio at minimum of 1 time, external gearing ratio at maximum of 2.5 times and debt service coverage ratio at minimum of 1 time.

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others:

- Liquidate, dissolve or merged with other company.
- Provide, bear, or allow any mortgage, lien, guarantee, expense or cost for any of the Company’s land, assets or income either recently owned or acquired later.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari HSBC, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Menjual, menyewakan, menyerahkan dan mengalihkan aset yang dapat mengubah sifat dari kegiatan usaha Perusahaan secara material.
- Membuat, mengadakan atau mendapatkan setiap utang baru (termasuk *leasing* atau penjamin) kecuali terhadap: (i) utang berdasarkan perjanjian ini; (ii) utang yang telah ada yang telah diberitahukan dan diakui oleh bank; dan (iii) Perusahaan tetap menjaga rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2,5 kali setelah adanya pinjaman baru tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp193.520.000.317. Fasilitas tersebut telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2018.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* (“TL”) dari UOB dengan maksimum kredit sebesar Rp350.000.000.000 yang dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 4,10%. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juni 2018. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,5 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali dan *debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (“HSBC”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from HSBC, the Company is not permitted to, among others: (continued)

- Sell, lease, hand over and transfer assets that could materially change the nature of the Company’s business.
- Provide, conduct or obtain any new debt (including leasing or guarantor) except for: (i) debt under this agreement; (ii) existing debt that has been notified and recognized by the bank; and (iii) the Company continues to maintain a debt to equity ratio of 2.5 times after the existence of the new loan.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. As of December 31, 2017, the outstanding balance for the aforesaid credit facilities amounted to Rp193,520,000,317. The aforesaid credit facility was fully paid by the Company on May 18, 2018.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

The Company

The Company obtained *Term Loan Facility* (“TL”) from UOB with maximum credit limit of Rp350,000,000,000 which bears annual interest of 3 months JIBOR plus 4.10%. This facility is valid until June 21, 2018. This facility is provided on a clean-basis.

Based on the credit agreement, the Company should maintain debt to EBITDA ratio at maximum of 3.5 times, debt to equity ratio at maximum of 2.5 times and *debt service coverage ratio* at minimum of 1 time.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis dari UOB, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, antara lain:

- Mengalihkan dan menjaminkan harta kekayaan, kecuali sehubungan dengan pemberian fasilitas *leasing* atau *car ownership programs*.
- Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain manapun.
- Melepaskan aset setiap tahun buku dalam jumlah lebih dari 20% dari total aset berdasarkan laporan keuangan internal atau audit atau audit terbaru.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar Rp87.318.235.387. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas *Term Loan* dari UOB

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *stand-by letter of credit* dari DBS sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018. Pada saat jatuh tempo, fasilitas tersebut dibiayai dengan kredit investasi jangka panjang sehingga diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Saldo terutang atas fasilitas tersebut sebesar AS\$261.000 (setara dengan Rp3.536.028.000) dan EUR2.300.000 (setara dengan Rp37.199.326.000) pada tanggal 31 Desember 2017.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”) (continued)

The Company (continued)

Without prior written consent from the UOB, the Company is not permitted to, among others:

- Transfer and pledge an assets, except in connection with the provision of leasing facilities or car ownership programs.
- Transfer rights and obligation based on credit agreement to any party.
- Engage as guarantor to any party.
- Release asset every each financial reporting period in the amount of more than 20% from total assets based on internal report of financial statements or audit or latest audit.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. As of December 31, 2017, the outstanding balances for the aforesaid credit facility amounted to Rp87,318,235,387, respectively. In May 2018, the Company has fully paid the Term Loan facilities from UOB.

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company

The Company obtained *stand-by letter of credit facility* from DBS amounting to US\$4,000,000. The aforesaid credit facility is valid until September 18, 2018. At maturity date, the facility is funded with long-term investment loan therefore is classified as long-term bank loan. The facility is provided on a clean-basis.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. The outstanding balances for the aforesaid credit facility amounted to US\$261,000 (equivalent to Rp3,536,028,000) and EUR2,300,000 (equivalent to Rp37,199,326,000) as of December 31, 2017, respectively.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (lanjutan)

SNS

Berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 18 September 2013 oleh Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, SNS memperoleh fasilitas kredit jangka panjang dari DBS berupa *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

Fasilitas ini masing-masing mempunyai batas maksimum sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp60.000.000.000, dengan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah 4,75% untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 18 September 2018 untuk fasilitas ATL 1 dan ATL 2. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali terhadap pengeluaran modal.

Selain itu, SNS diharuskan untuk memelihara batasan-batasan tertentu yang telah disepakati oleh SNS dan DBS. SNS diwajibkan untuk menjaga *debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali dan *gearing ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang atas fasilitas ATL 1 dan ATL 2 masing-masing sebesar Rp15.240.000.000 dan Rp3.456.188.042.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

21. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (“MCB”) sebesar Rp934.999.999.859, yang diambil seluruhnya oleh Pelican Company Limited (“Pelican”).

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”) (continued)

SNS

Based on Notarial Deed No. 45 dated September 18, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta, which has been amended several times, SNS obtained long-term credit facilities from DBS comprising of *Committed Amortizing Term Loan Facility 1* (“ATL 1”), *Committed Amortizing Term Loan Facility 2* (“ATL 2”).

These facilities have combined maximum limit amounting to Rp80,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively, with annual interest rate at JIBOR plus 4.75% for ATL 1 and ATL 2 facilities. These facilities are valid until September 18, 2018 for ATL 1 and ATL 2 facilities. The purpose of these loans is used for refinancing of capital expenditure.

In addition, while the loans are outstanding, SNS is required to maintain certain covenants that have been agreed by SNS and DBS. SNS should maintain *debt service coverage ratio* at minimum of 1.25 times and *gearing ratio* at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2018, there are no outstanding balances for the aforesaid credit facility. As of December 31, 2017, the outstanding balances for ATL 1 and ATL 2 facilities amounted to Rp15,240,000,000 and Rp3,456,188,042, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this Note.

21. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

On April 20, 2018, the Company issued *Mandatory Convertible Bonds* (“MCB”) amounting to Rp934,999,999,859, which was fully subscribed by Pelican Company Limited (“Pelican”).

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB
KONVERSI (lanjutan)**

Penerbitan dari MCB dengan nilai nominal Rp934.999.999.859 telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2018 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 48 tanggal 29 Juni 2018.

MCB ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo, tidak dikenakan bunga dan pemegang MCB tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan melunasi MCB ini. MCB ini wajib dikonversi pada saat pencatatan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Setelah dikonversi menjadi saham, pemegang MCB ini memiliki hak yang sama (*pari-passu*) dengan pemegang saham Perusahaan yang lain.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, MCB ini telah dikonversi menjadi 727.841.290 saham (setara dengan 9,86% kepemilikan). Perusahaan mencatat Rp862.215.870.859 sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan (Catatan 25).

22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek seluruhnya merupakan akrual gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan lainnya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Program Asuransi

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Asuransi Jiwa Kumpulan Jangka Waktu Sejahtera (Program) dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").

**21. OTHER COMPONENT OF EQUITY -
MANDATORY CONVERTIBLE BONDS
(continued)**

The issuance of MCB with nominal value Rp934,999,999,859 has been approved by the Company's shareholders on March 26, 2018 and has been notarized by Notarial Deed No. 48 of Wiwik Condro, S.H., dated June 29, 2018.

These MCB have no maturity date, bear no interest and MCB holders have no rights to require the Company to redeem these MCB. These MCB is mandatory to be converted at the time of the Company listing its shares in the Indonesian Stock Exchange. After being converted to shares, MCB holders have same rights (*pari-passu*) with other shareholders of the Company.

On October 10, 2018, this MCB has converted to 727,841,290 shares (equivalent to 9.86% ownership). The Company has recorded Rp862,215,870,859 as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the statement of financial position (Note 25).

22. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Group in connection with the car ownership program.

23. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represent accruals for salaries, bonus and other employee benefits.

Long-term Employee Benefits Liability

Insurance Program

As of December 10, 2007, the Company signed Cooperation Agreement of Collection Period Prosperous Life Insurance Program (Program) with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("AALI").



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Program Asuransi (lanjutan)

Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi liabilitas Perusahaan sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran liabilitas Perusahaan yang timbul sebagai akibat pemutusan hubungan kerja dan pensiun karyawan, yang terdaftar sebagai peserta program.

Premi yang harus dibayar oleh Perusahaan terdiri dari premi investasi dengan menggunakan metode pengalokasian "Pool Fund".

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah imbalan kerja karyawan yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp40.800.000.000 dan Rp95.500.000.000.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2019 dan 29 Desember 2017.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Tingkat diskonto per tahun	8,3%	7,3%
Kenaikan gaji per tahun	5,0%	5,0%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Insurance Program (continued)

The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities concerning employees' termination. This program could only be used for the purpose of the Company's liabilities arising from termination and pension of employees, who are listed as participants in the program.

Premium which has to be paid by the Company consists of investment premium using "Pool Fund" method of allocation.

In 2018 and 2017, total employee benefits paid by the Company amounted to Rp40,800,000,000 and Rp95,500,000,000, respectively.

Post-Employment Benefits

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo which report dated February 20, 2019 and December 29, 2017, respectively.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Discount rate per annum
Salary increase per annum
Retirement age
Indonesian Mortality Table (TMI)
Disability rate
Resignation rate

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	38.389.646.000	32.048.199.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	59.138.921.000	61.423.794.000
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(20.721.724.000)	40.417.653.000
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(40.800.000.000)	(95.500.000.000)
Total	36.006.843.000	38.389.646.000

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban jasa kini	28.196.536.000	21.336.549.000
Beban bunga	21.651.650.000	19.159.426.000
Kelebihan pembayaran manfaat	20.122.403.000	34.194.169.000
Mutasi masuk	6.716.089.000	254.308.000
Beban jasa lalu	4.246.953.000	6.446.341.000
Penghasilan bunga	(18.592.680.000)	(19.531.943.000)
Mutasi keluar	(3.202.030.000)	(435.056.000)
Total	59.138.921.000	61.423.794.000

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas	302.049.962.000	296.779.670.000
Nilai wajar aset program	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)
Status pendanaan	26.513.669.000	32.539.963.000
Penyesuaian	9.493.174.000	5.849.683.000
Total	36.006.843.000	38.389.646.000

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	38.389.646.000	32.048.199.000
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	59.138.921.000	61.423.794.000
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	(20.721.724.000)	40.417.653.000
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(40.800.000.000)	(95.500.000.000)
Total	36.006.843.000	38.389.646.000

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban jasa kini	28.196.536.000	21.336.549.000
Beban bunga	21.651.650.000	19.159.426.000
Kelebihan pembayaran manfaat	20.122.403.000	34.194.169.000
Mutasi masuk	6.716.089.000	254.308.000
Beban jasa lalu	4.246.953.000	6.446.341.000
Penghasilan bunga	(18.592.680.000)	(19.531.943.000)
Mutasi keluar	(3.202.030.000)	(435.056.000)
Total	59.138.921.000	61.423.794.000

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas	302.049.962.000	296.779.670.000
Nilai wajar aset program	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)
Status pendanaan	26.513.669.000	32.539.963.000
Penyesuaian	9.493.174.000	5.849.683.000
Total	36.006.843.000	38.389.646.000



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Mutasi dari kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	130.629.661.000	90.212.008.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(20.721.724.000)	40.417.653.000
Saldo akhir	109.907.937.000	130.629.661.000

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	296.779.670.000	229.362.808.000
Biaya jasa kini	28.196.536.000	21.336.549.000
Beban bunga	21.651.650.000	19.159.426.000
Kelebihan pembayaran manfaat	20.122.403.000	34.194.169.000
Mutasi masuk	6.716.089.000	254.308.000
Biaya jasa lalu	4.246.953.000	6.446.341.000
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(34.579.453.000)	(41.302.747.000)
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	(44.348.067.000)	36.126.349.000
Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	6.466.211.000	(8.362.477.000)
Mutasi keluar	(3.202.030.000)	(435.056.000)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	302.049.962.000	296.779.670.000

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The movements of the actuarial losses recognized as other comprehensive income is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal	130.629.661.000	90.212.008.000
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(20.721.724.000)	40.417.653.000
Saldo akhir	109.907.937.000	130.629.661.000

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	296.779.670.000	229.362.808.000
Biaya jasa kini	28.196.536.000	21.336.549.000
Beban bunga	21.651.650.000	19.159.426.000
Kelebihan pembayaran manfaat	20.122.403.000	34.194.169.000
Mutasi masuk	6.716.089.000	254.308.000
Biaya jasa lalu	4.246.953.000	6.446.341.000
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(34.579.453.000)	(41.302.747.000)
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuarial	(44.348.067.000)	36.126.349.000
Pengaruh atas penyesuaian berdasarkan pengalaman	6.466.211.000	(8.362.477.000)
Mutasi keluar	(3.202.030.000)	(435.056.000)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	302.049.962.000	296.779.670.000

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai wajar aset program awal tahun	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(40.800.000.000)	(95.500.000.000)
Ekspektasi hasil aset program	13.943.668.000	7.906.837.000
Pembayaran manfaat dari aset program	34.579.453.000	41.302.747.000
Penghasilan bunga dari aset program	(19.019.707.000)	(19.618.333.000)
Nilai wajar aset program	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)

Rincian nilai kini liabilitas, surplus dan defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	302.049.962.000	296.779.670.000	229.362.808.000	200.969.593.000	188.719.337.000	Present value of defined benefit
Nilai wajar aset program	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)	(175.657.131.000)	(161.137.852.000)	Fair value of plan assets
Defisit program	26.513.669.000	32.539.963.000	31.031.850.000	25.312.462.000	27.581.485.000	Deficit of program
Penyesuaian berdasarkan pengalaman:						Experience adjustments:
Liabilitas - laba (rugi)	(6.466.211.000)	8.362.477.000	(17.785.196.000)	(17.177.932.000)	(12.421.247.000)	Liability - gain (loss)
Aset - laba (rugi)	(13.943.668.000)	(7.906.837.000)	(25.206.172.000)	3.133.313.000	806.455.000	Asset - gain (loss)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(26.704.406.000)	(28.767.502.000)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	30.618.027.000	33.347.560.000	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	31.394.138.000	33.739.016.000	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(27.779.305.000)	(29.558.226.000)	

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai wajar aset program awal tahun	(264.239.707.000)	(198.330.958.000)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(40.800.000.000)	(95.500.000.000)
Ekspektasi hasil aset program	13.943.668.000	7.906.837.000
Pembayaran manfaat dari aset program	34.579.453.000	41.302.747.000
Penghasilan bunga dari aset program	(19.019.707.000)	(19.618.333.000)
Nilai wajar aset program	(275.536.293.000)	(264.239.707.000)

The details of present value of liabilities, surplus and deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2018 and previous four annual years are as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of December 31, 2018 and 2017 would have the following effects:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
1 tahun	5.853.236.000
2 - 5 tahun	60.422.117.000
6 - 10 tahun	140.471.549.000
Lebih dari 10 tahun	372.190.067.000
Total	578.936.969.000

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 13,31 tahun sampai 13,76 tahun pada tahun 2018 dan berkisar antara 13,76 tahun sampai 14,23 tahun pada tahun 2017.

24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang usaha (Catatan 5)	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	4.553.216.663
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.281.024.956
PT Garuda Timur Pacific	76.430.787
Total	5.910.672.406
Persentase terhadap total aset	0,14%

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The maturity profile analysis of the employees' benefits payments as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
7.391.557.000		1 year
48.249.147.000		2 - 5 years
133.412.872.000		6 - 10 years
380.869.545.000		More than 10 years
Total	569.923.121.000	Total

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 13.31 years to 13.76 years in 2018 and within a range of 13.76 years to 14.23 years in 2017.

24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
5.543.457.514		Trade receivables (Note 5)
1.493.596.674		Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
12.784.354.368		PT Tudung Putra Putri Jaya
		PT Garuda Timur Pacific
Total	19.821.408.556	Total
Persentase terhadap total aset	0,56%	Percentage to total assets

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Piutang lain-lain (Catatan 6)	
PT Suntory Garuda Beverage	16.458.038.668
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	11.819.223.438
PT Tudung Putra Putri Jaya	3.603.928.184
PT Triusaha Mitraraharja	2.156.453.078
PT Triteguh Manunggal Sejati	643.658.216
PT Garuda Bumi Perkasa	553.595.565
PT Bumi Mekar Tani	360.063.049
PT Dharana Inti Boga	326.491.776
PT Dharma Agung Wijaya	17.994.101
Total	35.939.446.075
Persentase terhadap total aset	0,85%

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga atas promosi, sewa, beban pembagian biaya jasa, klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang usaha (Catatan 15)	
PT Suntory Garuda Beverage	107.042.498.879
PT Tudung Putra Putri Jaya	35.452.511.313
PT Triusaha Mitraraharja	2.637.211.112
Garuda Polyflex Foods Pvt.,Ltd.	363.415.176
PT Triteguh Manunggal Sejati	258.428.280
PT Garuda Timur Pacific	-
Total	145.754.064.760
Persentase terhadap total liabilitas	8,46%

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Other receivables (Note 6)
	4.961.765.884	PT Suntory Garuda Beverage
	20.447.199.710	Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.
	23.242.648.169	PT Tudung Putra Putri Jaya
	2.550.706.048	PT Triusaha Mitraraharja
	19.696.000.931	PT Triteguh Manunggal Sejati
	95.615.510	PT Garuda Bumi Perkasa
	1.432.270.334	PT Bumi Mekar Tani
	6.608.073.888	PT Dharana Inti Boga
	-	PT Dharma Agung Wijaya
	79.034.280.474	Total
	2,22%	Percentage to total assets

Other receivables from related parties represents the non-interest bearing receivables for promotions, rent, share service, customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Trade payables (Note 15)
	94.388.390.039	PT Suntory Garuda Beverage
	26.234.015.024	PT Tudung Putra Putri Jaya
	4.525.014.934	PT Triusaha Mitraraharja
	-	Garuda Polyflex Foods Pvt.,Ltd.
	-	PT Triteguh Manunggal Sejati
	1.224.197.370	PT Garuda Timur Pacific
	126.371.617.367	Total
	5,48%	Percentage to total liabilities



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang lain-lain (Catatan 16)		
PT Triteguh Manunggal Sejati	1.173.600.000	76.694.784
PT Suntory Garuda Beverage	171.087.682	2.871.066.698
PT Triusaha Mitraraharja	108.634.622	2.750.440
PT Tudung Putra Putri Jaya	22.125.716	168.326.425
PT Dharma Agung Wijaya	14.818.271	-
Total	1.490.266.291	3.118.838.347
Persentase terhadap total liabilitas	0,09%	0,14%

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Other payables (Note 16)	
PT Triteguh Manunggal Sejati	76.694.784
PT Suntory Garuda Beverage	2.871.066.698
PT Triusaha Mitraraharja	2.750.440
PT Tudung Putra Putri Jaya	168.326.425
PT Dharma Agung Wijaya	-
Total	3.118.838.347
Persentase terhadap total liabilitas	0,14%

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company's expenses which were paid in advance by related parties.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2018	2017
Penjualan neto (Catatan 26)		
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	486.617.451.559	373.935.916.518
PT Suntory Garuda Beverage	64.012.971.176	-
PT Tudung Putra Putri Jaya	4.839.875.373	-
PT Garuda Timur Pacific	3.612.602.518	676.574.114
PT Triteguh Manunggal Sejati	1.829.205.587	6.150.762.892
PT Triusaha Mitraraharja	332.399.405	117.937.362
PT Dharana Inti Boga	156.731.627	-
PT Garuda Bumi Perkasa	38.551.324	933.819
PT Bumi Mekar Tani	27.655.228	-
Total	561.467.443.797	380.882.124.705
Persentase terhadap total penjualan	6,98%	5,09%

	2017
Net sales (Note 26)	
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd.	373.935.916.518
PT Suntory Garuda Beverage	-
PT Tudung Putra Putri Jaya	-
PT Garuda Timur Pacific	676.574.114
PT Triteguh Manunggal Sejati	6.150.762.892
PT Triusaha Mitraraharja	117.937.362
PT Dharana Inti Boga	-
PT Garuda Bumi Perkasa	933.819
PT Bumi Mekar Tani	-
Total	380.882.124.705
Persentase terhadap total penjualan	5,09%

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Pembelian		
PT Suntory Garuda Beverage	1.068.412.261.270	568.007.777.028
PT Tudung Putra Putri Jaya	360.009.823.723	314.990.167.728
PT Garuda Timur Pacific	33.188.868.810	38.748.169.943
PT Triusaha Mitraraharja	27.488.507.018	41.789.793.152
PT Triteguh Manunggal Sejati	463.370.028	365.907.512.392
Total	1.489.562.830.849	1.329.443.420.243
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	27,10%	26,28%
Penghasilan keuangan (Catatan 32)		
PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.	1.347.359.226	1.227.898.600
PT Tudung Putra Putri Jaya	917.801.111	5.999.478.588
PT Bumi Mekar Tani	2.291.667	-
PT Garuda Bumi Perkasa	2.291.667	-
Total	2.269.743.671	7.227.377.188
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	36,66%	66,52%
Beban keuangan (Catatan 32)		
PT Dharma Agung Wijaya	140.855.365	138.431.022
Persentase terhadap total beban keuangan	0,20%	0,12%

Perusahaan mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan perusahaan-perusahaan lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Tudung. Departemen yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight dan internal audit.*

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Purchases
	PT Suntory Garuda Beverage
	PT Tudung Putra Putri Jaya
	PT Garuda Timur Pacific
	PT Triusaha Mitraraharja
	PT Triteguh Manunggal Sejati
Total	Total
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	Percentage to total cost of goods sold
Penghasilan keuangan (Note 32)	Finance income (Note 32)
	PT Garuda Polyfex Food Pvt., Ltd.
	PT Tudung Putra Putri Jaya
	PT Bumi Mekar Tani
	PT Garuda Bumi Perkasa
Total	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	Percentage to total finance income
Beban keuangan (Note 32)	Financial charges (Note 32)
	PT Dharma Agung Wijaya
Persentase terhadap total beban keuangan	Percentage to total financial charges

The Company entered into shared services agreement with other companies under Tudung Group. Departments stipulated under this agreement consist of *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**24. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")
PT Garuda Timur Pacific ("GTP")
PT Bumi Mekar Tani ("BMT")
PT Triusaha Mitraraharja ("TUM")
PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB")
PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")
PT Dharana Inti Boga ("DIB")
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")
Garuda Polyflex Foods Pvt., Ltd. ("GPF")

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha adalah sebesar Rp44.100.823.838 dan Rp34.571.768.140 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**24. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless the parties gives written notice of its intention to terminate this agreement.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entities under the same control
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company
Entitas afiliasi/ Affiliated company

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp44,100,823,838 and Rp34,571,768,140 respectively, for the years ended December 31, 2018 and 2017.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

25. EQUITY

Share Capital

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	22,416%	165.418.500.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)	611.277.001	8,283%	61.127.700.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	8,268%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	562.760.000	7,626%	56.276.000.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto	471.687.000	6,392%	47.168.700.000	Prodjo Handojo Sunjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	5,884%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	345.739.200	4,685%	34.573.920.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	282.552.000	3,829%	28.255.200.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	282.215.000	3,824%	28.221.500.000	Lestari Santoso Soenjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	123.431.000	1,673%	12.343.100.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,548%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	90.532.000	1,227%	9.053.200.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja ^(*)	86.707.000	1,175%	8.670.700.000	Hartono Atmadja ^(*)
Sri Hastuti Ambarwati	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi	86.434.900	1,171%	8.643.490.000	Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja ^(**)	59.954.000	0,812%	5.995.400.000	Hardianto Atmadja ^(**)
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	256.533.200	3,477%	25.653.320.000	Public (each below 5% ownership)
Total	7.379.580.291	100,000%	737.958.029.100	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Share Capital	Shareholders
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.654.185.000	25,000%	165.418.500.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pangayoman Adi Soenjoto ^(*)	679.527.000	10,270%	67.952.700.000	Pangayoman Adi Soenjoto ^(*)
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)	677.446.001	10,238%	67.744.600.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto ^(*)
Prodjo Handojo Sunjoto ^(*)	620.567.000	9,379%	62.056.700.000	Prodjo Handojo Sunjoto ^(*)
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	610.154.000	9,221%	61.015.400.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pratolo Waluyo Soenjoto ^(***)	584.778.000	8,838%	58.477.800.000	Pratolo Waluyo Soenjoto ^(***)
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	434.216.000	6,562%	43.421.600.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Lestari Santoso Soenjoto ^(*)	398.982.000	6,030%	39.898.200.000	Lestari Santoso Soenjoto ^(*)
Untung Rahardjo Sunjoto ^(*)	332.178.000	5,020%	33.217.800.000	Untung Rahardjo Sunjoto ^(*)
Eka Susanto Widadi Sunarso ^(*)	207.299.000	3,133%	20.729.900.000	Eka Susanto Widadi Sunarso ^(*)
Darmo Pranoto Soenjoto	156.515.000	2,366%	15.651.500.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.231.000	1,726%	11.423.100.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja ^(*)	86.707.000	1,311%	8.670.700.000	Hartono Atmadja ^(*)
Hardianto Atmadja ^(**)	59.954.000	0,906%	5.995.400.000	Hardianto Atmadja ^(**)
Total	6.616.739.001	100,000%	661.673.900.100	Total

(*) Komisaris (Catatan 1d)

(**) Direktur Utama (Catatan 1d)

(***) Prtololo Waluyo Soenjoto meninggal dunia pada tanggal 20 Januari 2018. Berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 42 tanggal 12 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Wiwik Condro, S.H., ahli waris Prtololo Waluyo Soenjoto adalah Juniastuti, Sri Martini Dewi dan Sri Hastuti Ambarwati.

(*) Commissioner (Note 1d)

(**) President Director (Note 1d)

(***) Mr. Prtololo Waluyo Soenjoto has passed away on January 20, 2018. Based on Deed of Inheritance No. 42 of Wiwik Condro, S.H., dated March 12, 2018, the inheritance of Mr. Prtololo Waluyo Soenjoto are Mrs. Juniastuti, Mrs. Sri Martini Dewi and Mrs. Sri Hastuti Ambarwati.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah masing-masing sejumlah 757.969.701 saham, yang merupakan 10,27% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Lestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

Keputusan Pemegang Saham 1

- (i) Menyetujui untuk mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka;
- (ii) melakukan penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham;
- (iii) menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 735.193.290 saham baru atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham; dan
- (iv) menyetujui pencatatan seluruh saham Perusahaan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

25. EQUITY (continued)

As of December 31, 2018, the total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 757,969,701 shares, which represents 10.27% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Lestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others:

Shareholders' Decision 1

- (i) Approve to change the Company's status from a limited company to a public company;
- (ii) conduct an initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering including the share of the MCB holders which will be taken as a result of the conversion of debt into shares;
- (iii) agreed to issue new shares with a nominal value of Rp100 per share and offer these new shares through a Public Offering to the public in the amount of 735,193,290 new shares or as much as 10% of the issued and fully paid capital in the Company after the Public Offering was included in it will be taken in part by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares; and
- (iv) approve the recording of all of the Company's shares, after the Public Offering, on the Indonesia Stock Exchange and agree to register the Company's shares in collective safekeeping in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2018 (Keputusan Pemegang Saham 1) dan pada tanggal 1 Agustus 2018 (Keputusan Pemegang Saham 2), yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 21 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui, antara lain: (lanjutan)

Keputusan Pemegang Saham 2

Para pemegang saham dalam Keputusan Pemegang Saham 2 menyetujui hal-hal yang sama dengan Keputusan Pemegang Saham 1 di atas kecuali penawaran umum perdana atas saham-saham Perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal, dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang MCB sebagai hasil konversi hutang menjadi saham.

Perubahan ini dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0282011 tanggal 3 Januari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 pada tanggal yang sama.

Pembagian Dividen Kas

Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas tambahan untuk tahun 2017 sebesar Rp50.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp97.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 28 Maret 2018.

25. EQUITY (continued)

Based on the Resolution of the Shareholders dated June 26, 2018 (Shareholders' Decision 1) and dated August 1, 2018 (Shareholders' Decision 2), which have been notarized by Notarial Deed No. 30 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated December 21, 2018, the shareholders agreed to, among others: (continued)

Shareholders' Decision 2

The shareholders in the Shareholders' Decision 2 agree to the same matters as the above Shareholders' Decision 1 except the initial public offering of the Company's shares to the public through the capital market, in the amount of 762,841,290 new shares or 10.34% from the issued and fully paid capital of the Company after the Public Offering, including the part that will be taken by the MCB holder as a result of the conversion of debt into shares.

These changes are recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0282011 dated January 3, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0179644.AH.01.11.TAHUN 2018 on the same date.

Distribution of Cash Dividends

The Company

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 1, 2018, the shareholders agreed the distribution of additional cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp50,000,000,000. This cash dividend has been paid on October 2, 2018.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on March 26, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp97,000,000,000. This cash dividend has been paid on March 28, 2018.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Pembagian Dividen Kas (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 September 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk interim tahun 2017 sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 27 September 2017 dan 27 November 2017, total dividen yang dibayarkan Perusahaan masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp110.000.000.000. Sisa dividen sebesar Rp30.000.000.000 telah dibayar perusahaan pada bulan 7 Februari 2018.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 10 April 2017, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2016 sebesar Rp44.000.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 6 April 2017 dan 21 April 2017.

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Vera, S.H., M.H., M.Kn., No. 32 tanggal 28 Maret 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun 2017 sebesar Rp13.500.000.000. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 5 April 2018.

Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	6.776.814.432
Agio saham inbreng	6.462.992.006
Total	909.288.729.834

25. EQUITY (continued)

Distribution of Cash Dividends (continued)

The Company (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 11, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for interim financial year 2017 amounting to Rp200,000,000,000. On September 27, 2017 and November 27, 2017, total amount of dividends paid by the Company amounting to Rp60,000,000,000 and Rp110,000,000,000. The remaining amount of dividends amounting to Rp30,000,000,000 has been paid by the Company in February 7, 2018.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on April 10, 2017, the shareholders approved the distribution of cash dividends for financial year 2016 amounting to Rp44,000,000,000. This cash dividend has been paid on April 6, 2017 and April 21, 2017.

SNS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 32 of Vera, S.H., M.H., M.Kn., dated March 28, 2018, the shareholders agreed the distribution of cash dividends for financial year 2017 amounting to Rp13,500,000,000. This cash dividend has been paid on April 5, 2018.

Additional Paid-in Capital - Net

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	-	Additional paid-in capital - Initial Public Offering
	6.776.814.432	Differences in value of transaction with entities under common control
	6.462.992.006	Share premium of share swap
Total	13.239.806.438	Total

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Neto (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham (Catatan 1b).

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi sebagai berikut:

- Transaksi penyertaan saham dengan aset di SNS tahun 2006 sebesar Rp2.285.669.356.
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar Rp9.614.870.201.
- Pengalihan kepemilikan saham di Xiamen dari GTP pada tahun 2010 sebesar Rp324.437.493.
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua kepada TPPJ pada tahun 2010 sebesar (Rp3.807.207.482).
- Pengalihan kepemilikan saham di SIB dari TPPJ pada tahun 2011 sebesar (Rp19.569.364.903).
- Pengalihan kepemilikan saham di Fuhua dari TPPJ pada tahun 2012 sebesar (Rp9.366.711.203).
- Pengalihan kepemilikan saham di GPF kepada TPPJ dan DAW pada tahun 2017 sebesar Rp8.212.798.254.
- Pengalihan kepemilikan saham di SNS dari GFBJ (setelah penggabungan usaha) pada tahun 2017 sebesar Rp19.082.322.716.

Agio saham inbreng merupakan selisih antara nilai saham inbreng yang diperoleh dengan nilai nominal saham Perusahaan yang diterbitkan terkait dengan inbreng (*share swap*) tersebut pada tahun 2007 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai saham yang diterbitkan	36.606.582.000	36.606.582.000
Nilai saham inbreng yang diperoleh	45.609.574.006	45.609.574.006
Agio saham inbreng	6.462.992.006	6.462.992.006

25. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital - Net (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares (Note 1b).

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from the following transactions:

- Investment in shares with assets in SNS in 2006 amounting to Rp2,285,669,356.
- Transfer of ownership of shares in SIB to TPPJ in 2010 amounting to Rp9,614,870,201.
- Transfer of ownership of shares in Xiamen from GTP in 2010 amounting to Rp324,437,493.
- Transfer of ownership of shares in Fuhua to TPPJ in 2010 amounting to (Rp3,807,207,482).
- Transfer of ownership of shares in SIB from TPPJ in 2011 amounting to (Rp19,569,364,903).
- Transfer of ownership of shares in Fuhua from TPPJ in 2012 amounting to (Rp9,366,711,203).
- Transfer of ownership of shares in GPF to TPPJ and DAW in 2017 amounting to Rp8,212,798,254.
- Transfer of ownership of shares in SNS from GFBJ (post-merger) in 2017 amounting to Rp19,082,322,716.

Share premium of share swap represents the difference between acquired of share swap with the Company's issued nominal value of shares regarding to share swap on 2007 with detail as follows:

Issued value of shares
Acquired of share swap
Share premium of share swap



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. EKUITAS (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
SNS	<u>155.088.478.645</u>	<u>136.598.496.975</u>	SNS

Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
SNS	24.572.122.907	15.235.224.572	SNS
GPF	-	(1.624.612.316)	GPF
Total	<u>24.572.122.907</u>	<u>13.610.612.256</u>	Total

SNS merupakan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

Non-controlling Interests

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiary are as follows:

Non-controlling interests in comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

SNS is a material subsidiary that has non-controlling interests that are material.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Total aset	1.244.668.112.314	1.233.661.578.705	Total assets
Total liabilitas	900.431.702.742	930.465.773.558	Total liabilities
Ekuitas - neto	344.236.409.572	303.195.805.147	Equity - net

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan neto	7.586.392.430.749	5.241.303.589.621	Net sales
Laba sebelum beban pajak penghasilan	66.243.653.014	58.572.558.878	Income before income tax expenses
Laba tahun berjalan	45.625.353.675	41.424.878.359	Income for the year

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Lokal	74.849.992.238	6.946.208.187
Ekspor	486.617.451.559	373.935.916.518
Pihak ketiga		
Lokal	7.487.479.220.469	7.099.746.364.021
Total	8.048.946.664.266	7.480.628.488.726

26. NET SALES

This account consists of:

Related parties (Note 24)
Local
Export
Third parties
Local
Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban produksi		
Bahan baku yang digunakan	3.666.854.695.596	3.254.528.135.947
Tenaga kerja langsung	318.525.694.485	299.784.730.112
Beban pabrikasi	496.379.664.917	475.175.261.572
Beban <i>original equipment manufacturing</i>	140.664.981.344	106.151.081.834
Total beban produksi	4.622.425.036.342	4.135.639.209.465
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	62.761.120.535	56.268.291.682
Akhir tahun (Catatan 7)	(83.666.438.949)	(62.761.120.535)
Beban pokok produksi	4.601.519.717.928	4.129.146.380.612
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	445.540.097.306	366.486.639.651
Pembelian	1.166.986.262.912	1.070.829.162.974
Penyesuaian	(188.252.909.155)	(62.647.444.198)
Akhir tahun (Catatan 7)	(529.998.192.215)	(445.540.097.306)
Total	5.495.794.976.776	5.058.274.641.733

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

Production cost
Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Original equipment manufacturing
Total production cost
Work in process
Beginning balance
Ending balance (Note 7)
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Purchase
Adjustment
Ending balance (Note 7)
Total

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Promosi dan iklan	490.037.037.101	509.027.453.570
Gaji dan tunjangan	373.203.544.994	253.918.105.509
Biaya angkut	328.506.555.730	259.438.853.299
Sewa	45.256.489.953	33.127.802.250
Penyusutan (Catatan 11)	29.164.582.852	27.958.167.737

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Promotion and advertising
Salaries and allowances
Freight
Rent
Depreciation (Note 11)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Tenaga ahli	17.944.120.002	11.766.618.937
Perjalanan dinas	17.937.925.073	15.917.509.044
Dokumen ekspor	16.285.627.921	11.205.646.389
Pemeliharaan	11.146.917.437	14.141.853.619
Penelitian dan pengumpulan data	10.491.868.715	6.204.354.146
Listrik, telepon dan keperluan kantor	7.221.870.282	30.477.642.878
Pajak dan perizinan	6.451.765.657	4.595.570.872
Perlengkapan umum	2.159.708.088	3.107.103.304
Asuransi	1.327.898.872	932.786.755
Kantin	1.417.598.821	1.237.810.460
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	3.920.000	1.225.775.470
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.969.534.846	3.298.529.570
Total	1.361.526.966.344	1.187.581.583.809

28. SELLING EXPENSES (continued)

This account consists of: (continued)

Professional fees
Business travelling
Export documents
Maintenance
Research and data collection
Electricity, telephone and office supplies
Taxes and licenses
General supplies
Insurance
Canteen
Intangible assets amortization (Note 12)
Others (each below
Rp1,000,000,000)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Gaji dan tunjangan	349.849.837.332	406.858.721.645
Tenaga ahli dan manajemen	53.246.702.100	13.384.051.721
Penyusutan (Catatan 11)	35.217.600.086	38.126.866.708
Listrik, telepon dan keperluan kantor	31.228.247.423	30.338.901.459
Perjalanan dinas	21.360.813.732	18.968.938.372
Pemeliharaan	16.513.885.633	26.559.563.822
Perlengkapan umum	11.544.465.254	11.103.439.549
Asuransi	10.594.904.744	10.752.005.230
Penelitian dan pengembangan	7.570.093.611	4.435.852.666
Sewa	7.303.891.739	15.492.872.574
Biaya pelatihan dan seminar	5.273.572.596	3.229.846.023
Pajak dan perizinan	4.624.463.645	4.893.618.758
Sumbangan dan representasi	4.391.566.219	4.582.988.293
Jaminan dan perbaikan produk	3.692.744.843	910.934.448
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	3.546.202.250	7.902.552.566
Transportasi	3.502.279.996	5.917.822.222
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	3.281.344.767	3.152.959.905
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.238.780.430	2.182.474.854
Total	574.981.396.400	608.794.410.815

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Professional and management
Depreciation (Note 11)
Electricity, telephone and office supplies
Business travelling
Maintenance
General supplies
Insurance
Research and development
Rent
Training and seminar
Taxes and licenses
Donation and representation
Guarantee and repair for product
Provision for impairment losses
on trade receivables (Note 5)
Transportation
Intangible assets amortization (Note 12)
Others (each below
Rp1,000,000,000)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penghasilan pembagian biaya jasa	15.259.561.778	-
Penghasilan klaim	8.901.766.481	6.370.989.822
Penghasilan sewa	7.679.095.656	8.887.605.630
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	6.329.606.354	-
Laba selisih kurs - neto	4.444.885.605	-
Lain-lain	36.366.693.295	34.779.278.328
Total	78.981.609.169	50.037.873.780

30. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Shared service income
Claim income
Rent income
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Rugi pemusnahan barang	45.790.065.078	41.235.535.650
Denda pajak	498.533.468	7.998.888.292
Rugi selisih kurs - neto	-	8.101.596.792
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	8.740.331.639
Rugi penjualan saham entitas anak (Catatan 38d)	-	243.256.510
Beban pembagian biaya jasa	-	76.533.008
Lain-lain	1.758.121.109	8.652.159.319
Total	48.046.719.655	75.048.301.210

31. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Loss on inventories written-off
Tax penalty
Loss on foreign exchange - net
Loss on sale of fixed assets - net (Note 11)
Loss on sale of shares in a subsidiary (Note 38d)
Shared services expense
Others
Total

32. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Penghasilan keuangan		
Penghasilan bunga	3.922.007.264	3.637.690.498
Penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 24)	2.269.743.671	7.227.377.188
Total	6.191.750.935	10.865.067.686

32. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

Finance income
Interest income
Interest income on loan to related parties (Note 24)
Total



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Beban keuangan		
Beban bunga atas utang bank	45.075.841.834	81.086.557.569
Beban administrasi	22.353.866.654	16.126.749.207
Beban bunga atas sewa pembiayaan	3.280.281.463	3.252.190.587
Beban bunga atas wesel bayar jangka menengah (Catatan 19)	412.213.550	11.620.817.416
Beban bunga utang kepada pihak berelasi (Catatan 24)	140.855.365	138.431.022
Total	71.263.058.866	112.224.745.801

**32. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES
(continued)**

This account consists of: (continued)

Financial charges	
Interest expense on bank loans	
Administration charges	
Finance lease interest expense	
Interest expense on medium-term notes payable (Note 19)	
Interest expenses on loan to related party (Note 24)	
Total	

33. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	404.926.053.034	341.520.794.137
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	7.130.087.567	6.616.739.001
Laba per saham dasar	56,79	51,61

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share computation is as follows:

Income for the year attributable to owners of the parent entity	
Weighted average number of outstanding shares	
Basic earnings per share	

34. INFORMASI SEGMENT

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

34. SEGMENT INFORMATION

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (lanjutan)

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari makanan ringan, minuman dan lain-lain.

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Group's operating segments: (continued)

Operating Segments Based on the Types of Products

The Group presents operating segments based on the types of products consisting of snack foods, beverages and others.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/
Year ended December 31, 2018

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	6.851.529.626.148	1.196.979.435.018	437.603.100	8.048.946.664.266	Net sales
Beban pokok penjualan	(4.400.197.780.310)	(1.095.238.781.928)	(358.414.538)	(5.495.794.976.776)	Cost of goods sold
Hasil segmen	2.451.331.845.838	101.740.653.090	79.188.562	2.553.151.687.490	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.905.573.473.230)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				647.578.214.260	Operating income
Penghasilan keuangan				6.191.750.935	Finance income
Beban keuangan				(71.263.058.866)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				582.506.906.329	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(157.025.309.219)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				425.481.597.110	Income for the year
Aset segmen				4.212.408.305.683	Segment assets
Liabilitas segmen				1.722.999.829.003	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				634.797.928.604	Capital expenditures
Penyusutan				190.147.190.382	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/
Year ended December 31, 2017

	Makanan Ringan/ Snack Foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	6.322.364.121.524	1.157.760.196.734	504.170.468	7.480.628.488.726	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.997.391.898.770)	(1.060.469.287.229)	(413.455.734)	(5.058.274.641.733)	Cost of goods sold
Hasil segmen	2.324.972.222.754	97.290.909.505	90.714.734	2.422.353.846.993	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(1.821.386.422.054)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				600.967.424.939	Operating income
Penghasilan keuangan				10.865.067.686	Finance income
Beban keuangan				(112.224.745.801)	Financial charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan				499.607.746.824	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(123.640.936.185)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				375.966.810.639	Income for the period
Aset segmen				3.564.218.091.628	Segment assets
Liabilitas segmen				2.305.037.876.675	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal				546.052.847.323	Capital expenditures
Penyusutan				165.457.658.702	Depreciation



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kelompok Usaha juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
Penjualan neto			Net sales
Domestik	7.562.329.212.707	7.106.692.572.208	Domestic
Ekspor	486.617.451.559	373.935.916.518	Export
Total	8.048.946.664.266	7.480.628.488.726	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JP¥), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JP¥), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
Dolar AS					US Dollar
Aset					Assets
Kas dan bank	3.111.617	45.059.319.696	2.362.629	32.008.902.705	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3.808.704	55.153.842.334	6.603.125	89.459.138.222	Trade receivables
Piutang lain-lain	705.353	10.214.213.157	-	-	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	7.684	111.271.425	-	-	Other non-current assets
Sub-total	7.633.358	110.538.646.612	8.965.754	121.468.040.927	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	836.654	12.115.582.230	640.606	8.678.928.720	Short-term bank loans
Utang usaha	1.212.522	17.558.529.779	78.925	1.069.280.100	Trade payables
Utang bank jangka panjang	-	-	261.000	3.536.028.000	Long-term bank loans
Uang muka pelanggan	257.675	3.731.385.593	-	-	Advances from customers
Sub-total	2.306.851	33.405.497.602	980.531	13.284.236.820	Sub-total
Aset dalam Dolar AS - neto	5.326.507	77.133.149.010	7.985.223	108.183.804.107	Assets in US Dollar - net
EUR					EUR
Aset					Assets
Kas dan bank	569	9.429.453	5.372	86.889.215	Cash on hand and in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.174.970	69.136.459.458	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	844.144	13.978.820.393	726.061	11.743.036.445	Trade payables
Utang bank jangka panjang	-	-	2.300.000	37.199.326.000	Long-term bank loans
Sub-total	5.019.114	83.115.279.851	3.026.061	48.942.362.445	Sub-total
Liabilitas dalam Euro - neto	(5.018.545)	(83.105.850.398)	(3.020.689)	(48.855.473.230)	Liabilities in Euro - net
JPY					JPY
Aset					Assets
Kas dan bank	514	67.393	514	61.792	Cash on hand and in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	14.692.968	1.926.469.969	122.991.406	14.785.830.000	Trade payables
Liabilitas dalam JPY - neto	(14.692.454)	(1.926.402.576)	(122.990.892)	(14.785.768.208)	Liabilities in JPY - net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro (EUR), Yen Jepang (JP¥), Dolar Singapura (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Dolar Australia (AUD) dan India Rupee (INR) sebagai berikut: (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), Euro (EUR), Japanese Yen (JP¥), Singapore Dollar (SGD), Renminbi (RMB), Thailand Baht (THB), Australian Dollar (AUD) and Indian Rupee (INR) are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
SGD					SGD
Aset					Assets
Kas dan bank	73.006	774.083.565	3.102	31.436.743	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	818.164	8.674.965.847	-	-	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.928	20.439.972	-	-	Other non-current assets
Sub-total	893.098	9.469.489.384	3.102	31.436.743	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang pajak	7.788	82.574.937	-	-	Taxes payable
Beban akrual	10.395	110.218.988	-	-	Accrued expenses
Sub-total	18.183	192.793.925	-	-	Sub-total
Aset dalam SGD - neto	874.915	9.276.695.459	3.102	31.436.743	Assets in SGD - net
RMB					RMB
Aset					Assets
Kas dan bank	11.820	24.939.609	227.959	472.650.129	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	-	3.806	7.889.702	Trade receivables
Aset dalam RMB - neto	11.820	24.939.609	231.765	480.539.831	Assets in RMB - net
THB					THB
Aset					Assets
Kas dan bank	186.741	83.078.314	72.194	29.920.081	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya	33.000	14.681.205	-	-	Other non-current assets
Sub-total	219.741	97.759.519	72.194	29.920.081	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	147.503	65.621.720	-	-	Other payables
Aset dalam THB - neto	72.238	32.137.799	72.194	29.920.081	Assets in THB - net
AUD					AUD
Aset					Assets
Kas dan bank	696	7.108.079	696	7.348.930	Cash on hand and in banks
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	392.000	4.002.823.720	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2.538	25.913.689	-	-	Trade payables
Sub-total	394.538	4.028.737.409	-	-	Sub-total
Aset (Liabilitas) dalam AUD - neto	(393.842)	(4.021.629.330)	696	7.348.930	Assets (Liabilities) in AUD - net
INR					INR
Aset					Assets
Kas dan bank	2.220	454.678	-	-	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lainnya	75.307	15.565.560	-	-	Other non-current assets
Aset dalam INR - neto	77.527	16.020.238	-	-	Assets in INR - net



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan				
Kas dan bank	217.697.179.498	217.697.179.498	130.770.954.123	130.770.954.123
Piutang usaha - neto	443.672.549.309	443.672.549.309	500.189.973.769	500.189.973.769
Piutang lain-lain	42.476.588.552	42.476.588.552	87.745.795.230	87.745.795.230
Penyertaan saham	7.628.424.177	7.628.424.177	7.628.424.177	7.628.424.177
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	2.532.440.526	2.532.440.526	3.513.623.636	3.513.623.636
- Simpanan jaminan	811.589.382	811.589.382	783.391.328	783.391.328
Total	714.818.771.444	714.818.771.444	730.632.162.263	730.632.162.263
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	149.644.858.345	149.644.858.345	108.794.196.898	108.794.196.898
Utang usaha	812.359.629.731	812.359.629.731	731.703.474.807	731.703.474.807
Utang lain-lain	19.232.901.317	19.232.901.317	38.950.451.546	38.950.451.546
Beban akrual	217.027.745.450	217.027.745.450	194.416.883.927	194.416.883.927
Uang muka pelanggan	3.832.529.986	3.832.529.986	18.340.719.294	18.340.719.294
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	53.597.701.773	53.597.701.773	50.901.828.353	50.901.828.353
Wesel bayar jangka menengah	-	-	320.000.000.000	320.000.000.000
Utang bank jangka panjang	312.749.292.228	312.749.292.228	650.483.689.945	650.483.689.945
Utang sewa pembiayaan	43.617.419.872	43.617.419.872	20.435.482.661	20.435.482.661
Utang pembiayaan konsumen	8.215.062.518	8.215.062.518	5.017.958.289	5.017.958.289
Total	1.620.277.141.220	1.620.277.141.220	2.139.044.685.720	2.139.044.685.720

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, uang muka pelanggan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, simpanan jaminan, wesel bayar jangka menengah dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Financial Assets				
Cash on hand and in banks	217.697.179.498	217.697.179.498	130.770.954.123	130.770.954.123
Trade receivables - net	443.672.549.309	443.672.549.309	500.189.973.769	500.189.973.769
Other receivables	42.476.588.552	42.476.588.552	87.745.795.230	87.745.795.230
Investments in shares of stock	7.628.424.177	7.628.424.177	7.628.424.177	7.628.424.177
Other non-current assets:				
Employee receivables -	2.532.440.526	2.532.440.526	3.513.623.636	3.513.623.636
Security deposits -	811.589.382	811.589.382	783.391.328	783.391.328
Total	714.818.771.444	714.818.771.444	730.632.162.263	730.632.162.263
Financial Liabilities				
Short-term bank loans	149.644.858.345	149.644.858.345	108.794.196.898	108.794.196.898
Trade payables	812.359.629.731	812.359.629.731	731.703.474.807	731.703.474.807
Other payables	19.232.901.317	19.232.901.317	38.950.451.546	38.950.451.546
Accrued expenses	217.027.745.450	217.027.745.450	194.416.883.927	194.416.883.927
Advances from customers	3.832.529.986	3.832.529.986	18.340.719.294	18.340.719.294
Short-term employee benefits liabilities	53.597.701.773	53.597.701.773	50.901.828.353	50.901.828.353
Medium-term notes payable	-	-	320.000.000.000	320.000.000.000
Long-term bank loans	312.749.292.228	312.749.292.228	650.483.689.945	650.483.689.945
Finance lease payables	43.617.419.872	43.617.419.872	20.435.482.661	20.435.482.661
Consumer financing payables	8.215.062.518	8.215.062.518	5.017.958.289	5.017.958.289
Total	1.620.277.141.220	1.620.277.141.220	2.139.044.685.720	2.139.044.685.720

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, advances from customers, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables, security deposits, medium-term notes payable and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar atas utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Penyertaan saham dinilai pada biaya perolehan karena tidak tersedia nilai wajarnya.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Kelompok Usaha.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Kelompok Usaha menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of finance lease payables and consumer financing payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Investments in shares of stock is carried at cost due to unavailability of determinable fair value.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk on fair values of cash flows and foreign currency rate risk.

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiates accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Group.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp454 juta dan Rp927 juta.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan bank, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp2,43 miliar dan Rp1,98 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan bank, piutang, utang dan utang bank dalam Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, Dolar Singapura, Renminbi, Thailand Baht, Dolar Australia dan India Rupee.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2018 and 2017, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2018 and 2017 would have been lower/higher Rp454 million and Rp927 million, respectively.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Group's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and banks, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

As at December 31, 2018 and 2017, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have been Rp2.43 billion and Rp1.98 billion, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in banks, accounts receivable, accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar, Euro, Japanese Yen, Singapore Dollar, Renminbi, Thailand Baht, Australian Dollar and Indian Rupee.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada penagihan penjualan. Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

i. Cash on hand and in banks

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Group's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

ii. Trade receivables

The Group's credit risk is mainly on collection of sales. The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and banks to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	149.644.858.345	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	812.359.629.731	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	19.232.901.317	-	-	Other payables
Beban akrual	217.027.745.450	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	53.597.701.773	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	10.992.792.228	301.756.500.000	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	14.858.973.312	28.758.446.560	-	Finance leases payables
Utang pembiayaan konsumen	3.791.965.189	4.423.097.329	-	Consumer financing payables
Total	1.281.506.567.345	334.938.043.889	-	Total

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	108.794.196.898	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	731.703.474.807	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	38.950.451.546	-	-	Other payables
Beban akrual	194.416.883.927	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	50.901.828.353	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Wesel bayar jangka menengah	52.500.000.000	267.500.000.000	-	Medium-term notes payable
Utang bank jangka panjang	206.825.709.858	443.657.980.087	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	8.752.072.821	11.683.409.840	-	Finance leases payables
Utang pembiayaan konsumen	2.970.128.572	2.047.829.717	-	Consumer financing payables
Total	1.395.814.746.782	724.889.219.644	-	Total

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

Capital Risk Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

SNS

- a. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), pihak berelasi, dimana SGB menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk SGB ke seluruh *channel* distribusi di wilayah penjualan sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Untuk wilayah penjualan di Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Nusa Tenggara, perjanjian ini berlaku untuk 2 (dua) tahun sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019. Untuk wilayah penjualan di Sumatera, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Maret 2017 serta akan berakhir pada tanggal 1 Maret 2018. Setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian, jangka waktu perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Capital Risk Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

SNS

- a. SNS entered into an Distribution Agreement with PT Suntory Garuda Beverage ("SGB"), a related party, where SGB has appointed SNS as a distributor for SGB's products to channel distribution in the sales territory in accordance to the terms and conditions on the agreement. For the sales territory in Kalimantan, Sulawesi, Bali and Nusa Tenggara, the agreement is valid for 2 (two) years from March 1, 2017 until March 1, 2019. For the sales territory in Sumatera, the agreement is valid for 1 (one) year from March 1, 2017 until March 1, 2018. After the expiration of the agreement period, the period the agreement shall be automatically renewed for 1 (one) year.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

SNS (lanjutan)

Perjanjian ini dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.

- b. SNS menandatangani Perjanjian Distribusi dengan PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), pihak ketiga, dimana Selago menunjuk SNS sebagai distributor untuk produk minyak goreng dengan merek Gurih ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.
- c. SNS menandatangani Perjanjian Penunjukan sebagai Distributor dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. ("Perusahaan"), pihak berelasi, dimana Perusahaan menunjuk SNS sebagai distributor resmi untuk produk Perusahaan ke seluruh area distribusi sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Penunjukan ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2005 sampai dengan tanggal 8 Desember 2007 dan dianggap berlaku sampai kedua pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian. Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih berlaku.
- d. Pada tanggal 10 Januari 2017, berdasarkan Akta Notaris Niken Hutami, S.H., M.Kn., No. 11, Perusahaan menjual penyertaan sahamnya pada PT Sukses Inti Boga (SIB) kepada Tuan Francois Geny Ritonga, pihak ketiga, sebanyak 24.376.500 saham (merupakan 36,71% kepemilikan) dengan harga pengalihan sebesar Rp24.376.500.

Rugi atas penjualan saham Perusahaan pada SIB sebesar Rp243.256.510 dicatat sebagai "Rugi Penjualan Saham Entitas Anak" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Dengan transaksi tersebut, efektif pada tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki penyertaan saham pada SIB.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

This agreement can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 3 (three) months before the expiration of the agreement period. Up to the date of this report, this agreement is still effective.

- b. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Selago Makmur Plantation ("Selago"), a third party, where Selago has appointed SNS as a distributor for cooking oil with Gurih brand products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2018 and can be extended based on the agreement from both parties. Up to the date of this report, this agreement is still effective.
- c. SNS entered into an Appointment Agreement as Distributor with PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (the "Company"), a related party, where the Company has appointed SNS as an official distributor for the Company's products to all distribution areas in accordance to the terms and conditions on the agreement. This appointment is valid from December 8, 2005 until December 8, 2007 and is deemed valid until both parties agreed to terminate the agreement. Up to the date of this report, this agreement is still effective.
- d. On January 10, 2017, based on Notarial Deed No. 11 of Niken Hutami, S.H., M.Kn., the Company sold its share ownership in PT Sukses Inti Boga (SIB) to Mr. Francois Geny Ritonga, a third party, consisting of 24,376,500 (represents 36.71% ownership) shares with transfer price amounting to Rp24,376,500.

Loss on sale of the Company's shares in SIB amounting to Rp243,256,510 was recorded as "Loss on Sale of Shares in a Subsidiary" under "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017. As a result of the aforesaid transaction, effective in 2017, the Company does no longer have investment in shares of stock in SIB.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2018	2017
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	76.188.076.708	65.072.338.965
Konversi Obligasi Wajib Konversi ke modal saham (1b,21,25)	72.784.129.000	-
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	30.982.594.295	34.726.480.000
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 11)	7.482.778.100	3.384.499.999

**39. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOWS INFORMATION**

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31,	
	2018	2017
Reklasifikasi of advances to fixed assets	76.188.076.708	65.072.338.965
Conversion of Mandatory Convertible Bonds to share capital (Notes 1b,21,25)	72.784.129.000	-
Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables (Note 11)	30.982.594.295	34.726.480.000
Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables (Note 11)	7.482.778.100	3.384.499.999

40. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

To conform with the year ended December 31, 2018 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of financial position as of December 31, 2017 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 as follows:

	31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Piutang lain-lain (Catatan 6)				Other receivables (Note 6)
Pihak ketiga	12.225.138.392	(3.513.623.636)	8.711.514.756	Third parties
Biaya dibayar di muka (Catatan 8)	47.548.004.533	(13.965.060.828)	33.582.943.705	Prepaid expenses (Note 8)
Aset tetap - neto (Catatan 11)	1.843.825.627.985	5.423.719.385	1.849.249.347.370	Fixed assets - net (Note 11)
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 13)	90.443.478.863	12.054.965.079	102.498.443.942	Other non-current assets (Note 13)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya				Statement of Profit or Loss Other Comprehensive Income
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	605.912.916.240	2.881.494.575	608.794.410.815	General and administrative expenses (Note 29)
Beban operasi lainnya (Catatan 31)	77.929.795.785	(2.881.494.575)	75.048.301.210	Other operating expenses (Note 31)



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 23 Januari 2019, Perusahaan dan Citibank menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 27 Maret 2018. Berdasarkan Perjanjian Perubahan, jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kebutuhan belanja barang modal (*capital expenditure*). Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah 2,95% per tahun. Fasilitas kredit ini jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan setelah tanggal perjanjian. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.
- b. Pada tanggal 18 Februari 2019, Perusahaan dan Danamon menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit. Berdasarkan Perjanjian Perubahan, fasilitas kredit dari Danamon berubah menjadi: (i) Fasilitas 1: Kredit Berjangka (Kredit Berjangka, Kredit Rekening Koran dan Bank Garansi) dengan jumlah maksimum limit gabungan fasilitas sebesar Rp180.000.000.000, jumlah maksimum kredit fasilitas untuk Kredit Rekening Koran sebesar Rp80.000.000.000 dan jumlah maksimum kredit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp2.000.000.000; (ii) Fasilitas 2: Kredit Investasi 3, dengan jumlah saldo terutang sebesar Rp6.299.292.228 pada tanggal 31 Desember 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2019; dan (iii) Fasilitas 3: Kredit Investasi 4, dengan jumlah maksimum kredit fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk investasi Depo dan *refinancing*. Fasilitas 1 berlaku sampai dengan tanggal 23 November 2019, sedangkan jangka waktu Fasilitas 3 adalah 5 (lima) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- a. On January 23, 2019, the Company and Citibank signed the Amendment Agreement of the Credit Facility Agreement on March 27, 2018. Based on the Amendment Agreement, the credit facility changed to Rp300,000,000,000. The credit facility is used to finance the capital expenditure. This credit facility bears interest rate of JIBOR plus 2.95% per annum. This credit facility will due in 60 (sixty) months after the date of the agreement. This facility is provided on a clean-basis.
- b. On February 18, 2019, the Company and Danamon signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement. Based on the Amendment Agreement, the credit facilities from Danamon have changed to: (i) Facility 1: Term Loan (Term Loan, Overdraft and Bank Guarantee) with maximum combined limit facility amounting to Rp180,000,000,000, maximum credit facility for Overdraft amounting to Rp80,000,000,000 and maximum credit facility for Bank Guarantee amounting to Rp2,000,000,000; (ii) Facility 2: Investment Loan 3, with total outstanding loan amounting to Rp6,299,292,228 as of December 31, 2018 and will due on July 24, 2019; and (iii) Facility 3: Investment Loan 4, with total maximum credit facility amounting to Rp50,000,000,000 and will be used for Depo investment and refinancing. Facility 1 is valid until November 23, 2019, while the period of Facility 3 is 5 (five) years with grace period of 1 (one) year. These facilities are provided on a clean-basis.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2018 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan dan UOB menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan pada tanggal 5 Juli 2018. Berdasarkan Perjanjian Perubahan, fasilitas kredit dari UOB berubah menjadi: (i) fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp50.000.000.000; dan (ii) fasilitas *Multi Option Trade* dengan batas gabungan fasilitas sebesar AS\$15.000.000 yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Trust Receipt* sebesar AS\$15.000.000, fasilitas *Clean Trust Receipts* sebesar AS\$15.000.000; dan fasilitas *Stand-by Letter of Credit I* sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan.

42. KONTIJENSI

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

- c. On February 19, 2019, the Company and UOB signed the Amendment Agreement of the Credit Agreement and Guarantee on July 5, 2018. Based on the Amendment Agreement, the credit facilities from UOB have changed to: (i) *Revolving Loan* facility amounting to Rp50,000,000,000; and (ii) *Multi Option Trade* with combined facility limit of US\$15,000,000 which consists of *Sight/Usance Letter of Credit* facility amounting to US\$15,000,000, *Trust Receipt* facility amounting to US\$15,000,000, *Clean Trust Receipts* facility amounting to US\$15,000,000; and *Stand-by Letter of Credit I* facility amounting to US\$3,000,000. The aforesaid credit facilities are valid until November 30, 2019. These facilities are provided on a clean-basis.

42. CONTINGENCIES

The Company did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

A New Milestone for
“GOOD”
Transformation

Laporan Tahunan 2018 Annual Report



PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk

Head Office:

Wisma Garudafood

Jl. Bintaro Raya No. 10A

Jakarta 12240 - Indonesia

☎ Tel. (021) 729 0110,

☎ Faks. (021) 729 0112

🌐 Website: www.garudafood.com